Mitratel
by Telkom Indonesia

Continue Growing and Catalyzing Connectivity Nationwide

with

Integrated Digital Infrastructure



Laporan Tahunan
Annual Report 2023

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dengan tema *"Continue Growing and Catalyzing Connectivity Nationwide with Integrated Digital Infrastructure"*. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Mitratel" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk yang menjalankan usaha di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan http://www.mitratel.co.id

Welcome to the Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk with the theme "Continue Growing and Catalyzing Connectivity Nationwide with Integrated Digital Infrastructure". This Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority/OJK Regulation Number 29/ POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies and the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content for Annual Reports of Issuers or Publicly-Listed Companies. This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, in addition to historical matters. These statements are estimates and results may differ in actual developments. The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The results that are expected from the documents used have been confirmed as valid, prospective, and do not act as guarantees. This Annual Report contains the words "Mitratel" and "the Company" which are defined as PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk which operates in the sector of telecommunications infrastructure provision. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Apart from the printed edition, a similar version can be accessed through the Company's official website http://www.mitratel.co.id

Tentang Tema
About the Theme

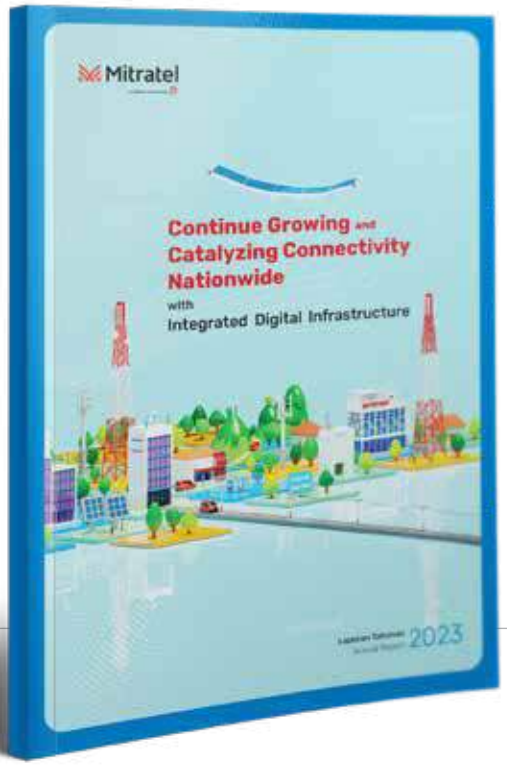

Continue Growing and Catalyzing Connectivity Nationwide with Integrated Digital Infrastructure

Pembangunan infrastruktur digital merupakan salah satu faktor kunci untuk mempercepat proses digitalisasi di berbagai sektor. Dengan infrastruktur digital yang mumpuni, berbagai layanan dan aplikasi digital dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat dan pelaku usaha. Selain itu, ketersediaan menara telekomunikasi beserta infrastruktur digital pendukung ini memperkuat konektivitas yang disediakan operator seluler yang pada akhirnya berdampak positif terhadap digitalisasi di seluruh sektor.

Pada tahun 2023, Mitratel terus bertumbuh serta memperluas dan memperkuat posisinya sebagai katalisator utama dalam membangun konektivitas nasional, didukung oleh infrastruktur digital yang terintegrasi dengan teknologi terkini. Penambahan teknologi mutakhir ini tidak hanya membuat jaringan komunikasi menjadi lebih cepat dan lebih dapat diandalkan, tetapi juga menjadikan Mitratel sebagai salah satu pemimpin dalam transformasi digital di Indonesia.

The development of digital infrastructure is a pivotal factor in accelerating the digitalization process across multiple sectors. Armed with robust digital infrastructure, a plethora of digital services and applications become readily accessible, streamlining operations for both the public and business actors. Furthermore, the availability of telecommunications towers, coupled with supporting digital infrastructure, bolsters connectivity offered by mobile operators, which in turn contributes positively to digitalization in all sectors.

In 2023, Mitratel continued on its growth trajectory, expanding and fortifying its position as a prime catalyst in crafting national connectivity, buoyed by an infrastructure seamlessly integrated with cutting-edge technology. The addition of state-of-the-art technology not only elevates communication networks to be swifter and more reliable but also positions Mitratel as a frontrunner in Indonesia's digital transformation odyssey.

Pencapaian Penting 2023

2023 Key Highlights

Laba Bersih
Net Income

▲ 12,62%

2.010

miliar rupiah/billion rupiah

Pendapatan Usaha
Revenue

▲ 11,20%

8.595

miliar rupiah/billion rupiah

EBITDA

▲ 12,69%

6.922

miliar rupiah/billion rupiah

Total Aset
Total Assets

▲ 1,67%

57.010

miliar rupiah/billion rupiah

Jumlah *Tenant*
Number of Tenants

57.409
unit/units

Jumlah Menara
Number of Towers

38.014
unit/units

Jumlah Karyawan
Number of Employees

537
orang/personnel



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

93,3%
▲ 2,3%

Tenancy Ratio

1,51x
▲ 0,04 ppt

Daftar Isi
Table of Contents

1 Tentang Tema
About the Theme

2 Pencapaian Penting 2023
2023 Key Highlights

4 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights 01.

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

9 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

10 Ikhtisar Saham
Share Highlights

11 Aksi Korporasi
Corporate Action

11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) dalam Tahun Buku
Temporary Suspension of Stock Trading, and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year

12 Peristiwa Penting 2023
2023 Milestones

25 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report 02.

32 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

40 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile 03.

52 Identitas Perusahaan
Company Identity

54 Riwayat Singkat
Company at a Glance

56 Jejak Langkah
Milestones

60 *Purpose*, Visi dan Misi Perusahaan
Purpose, Vision, and Mission Corporate

62 AKHLAK di Mitratel
AKHLAK at Mitratel

66 Kegiatan Usaha
Business Activities

70 Wilayah Operasional
Operational Areas

72 Struktur Organisasi
Organizational Structure

74 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

75 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

83 Profil Direksi
Board of Directors Profile

88 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

89 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

92 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

94 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

95 Jaringan Kantor Mitratel
Mitratel Office Network

96 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

96 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

97 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

98 Lembaga Profesi/Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

98 Informasi *Website* Perusahaan
Information on the Company Website

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 04.

102 Tinjauan Ekonomi
Economy Overview

104 Tinjauan Industri
Industry Review

106 Tinjauan Operasional
Operational Review

116 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources

05.

139 Strategi dan Kinerja 2023
2023 Strategy and Performance

141 Pencapaian 2023
2023 Achievements

141 Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

142 Perencanaan Karyawan
Employee Planning

143 Rekrutmen
Recruitment

144 Manajemen Karier
Career Management

144 Program Pensiun
Retirement Program

145 Penilaian Kinerja
Performance Assessment

146 Program Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training Program

146 Remunerasi dan Kesejahteraan
Remuneration and Welfare

149 Hubungan Industrial
Industrial Relations

149 Employee Engagement
Employee Engagement

150 Sistem Teknologi dan Pengembangan SDM
Technology System and HR Development

152 Rencana Pengembangan SDM Tahun 2024
HR Development Plan for 2024

154 Demografi Karyawan
Employee Demographics

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06.

159 Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

160 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

161 Implementasi GCG
GCG Implementation

162 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

163 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

176 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

192 Direksi
Board of Directors

206 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

210 Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

216 Komite Audit
Audit Committee

222 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

233 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

235 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

240 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

242 Manajemen Risiko
Risk Management

260 Perkara Hukum
Lawsuits

261 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

263 Kode Etik
Code of Ethics

264 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

267 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

268 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

274 Penerapan PUGKI di Metratel pada Tahun 2023
Implementation of PUGKI at Mitratel in 2023

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07.

Laporan Keuangan
Financial Statements

08.

468 Daftar Indeks SEOJK 16/2021
Index List SEOJK 16/2021

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights



01.

Mendukung Kesejahteraan Bersama

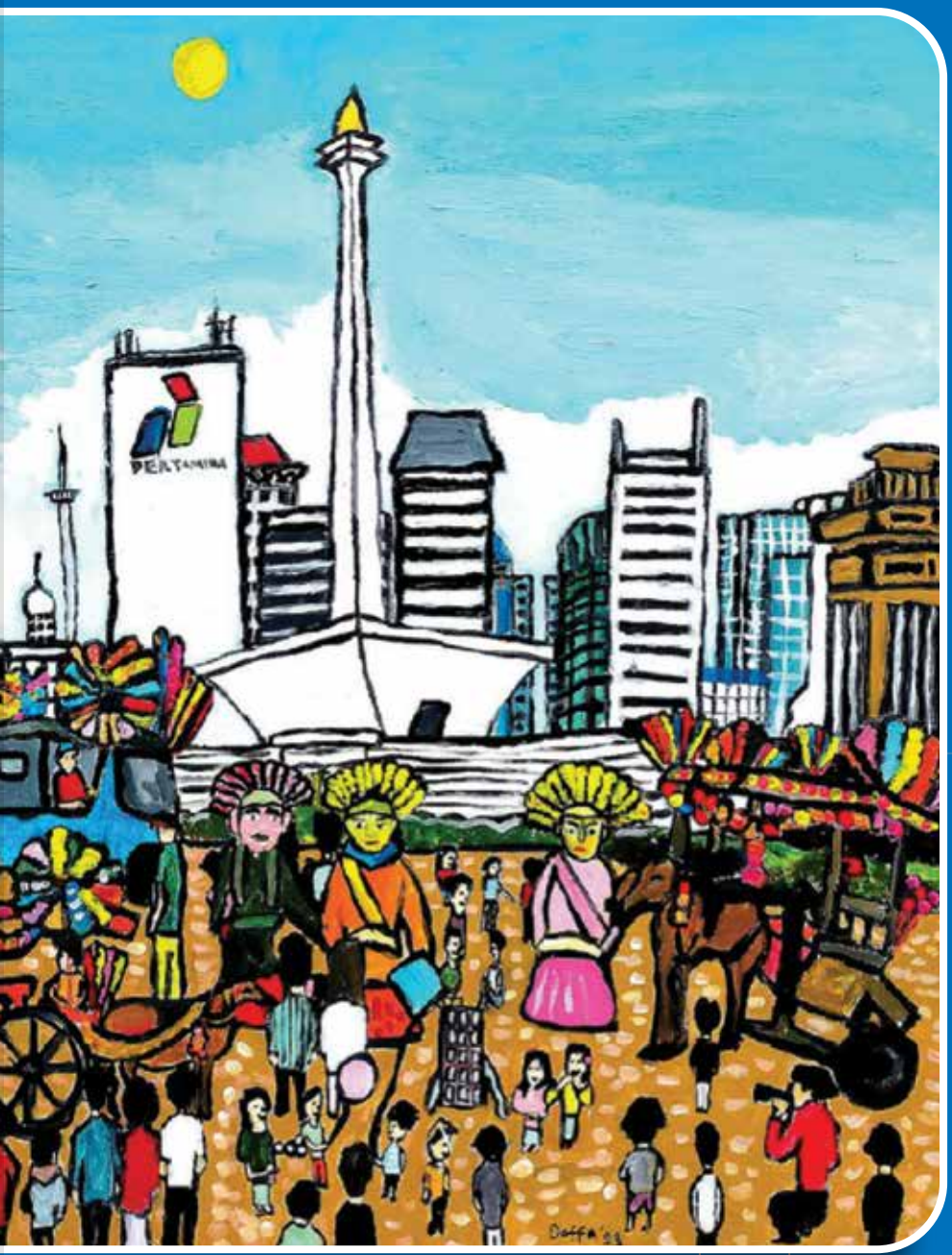

Tugu Monas
Acrilic on Canvas,
2023

Karya
Daffa Airotama Kumara

Autistik,
Lahir 1998

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021
Aset Lancar	Current Assets	**3.420**	7.886	21.303
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	**53.590**	48.185	36.426
Jumlah Aset	Total Assets	**57.010**	56.072	57.728
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	**11.071**	10.201	6.476
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	**11.901**	12.064	17.607
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**22.972**	22.264	24.083
Ekuitas	Total Equity	**34.038**	33.808	33.646
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	**57.010**	56.071	57.728

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021
Total Pendapatan	Total Revenue	**8.595**	7.729	6.870
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	**(4.379)**	(4.075)	(3.651)
Laba Bruto	Gross Income	**4.216**	3.654	3.218
Beban Usaha	Operating Expenses	**(577)**	(501)	(478)
Laba Usaha	Operating Income	**3.639**	3.153	2.740
Laba Tahun Berjalan	Income for the Year	**2.010**	1.785	1.381
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	**2.012**	1.784	1.389
Laba per Saham Dasar (angka penuh)	Basic Earnings per Share (Full amount)	**24**	21	25
EBITDA	EBITDA	**6.922**	6.142	5.185

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain/in percentage unless stated otherwise)

Uraian	Description	2023	2022	2021
Return on Assets (ROA)	Return on Assets (ROA)	**3,5**	3,2	2,4
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	**5,9**	5,3	4,1
Debt-to-Equity Ratio (DER)	Debt-to-Equity Ratio (DER)	**0,47x**	0,45x	0,54x
Current Ratio	Current Ratio	**30,9**	77,3	329
Debt to EBITDA	Debt to EBITDA	**2,3x**	2,5x	3,5x
EBITDA Margin	EBITDA Margin	**80,5**	79,5	75,5
Net Income Margin	Net Income Margin	**23,4**	23,1	20,1

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Jaringan Usaha
Business Network

Uraian	Description	2023	2022	2021
Jumlah Menara	Number of Towers	**38.014**	35.418	28.206
Jumlah *Tenant*	Number of Tenants	**57.409**	52.006	42.594
Jumlah *Tenant* (termasuk *Reseller*)	Number of Tenants (including Resellers)	**60.227**	54.824	45.410
Tenancy Ratio	Tenancy Ratio	**1,51x**	1,47x	1,51x
Indeks Kepuasan Pelanggan	Customer Satisfaction Index	**93,3%**	91,2%	97,8%

Jumlah Menara
Number of Towers

(dalam unit/in unit)

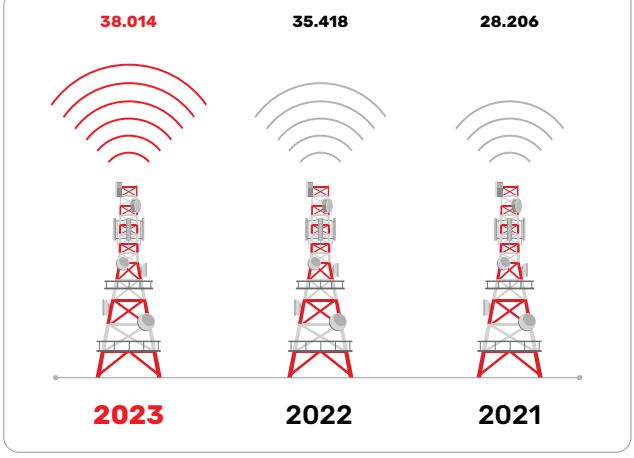

Jumlah *Tenant*
Number of Tenants

(dalam unit/in unit)

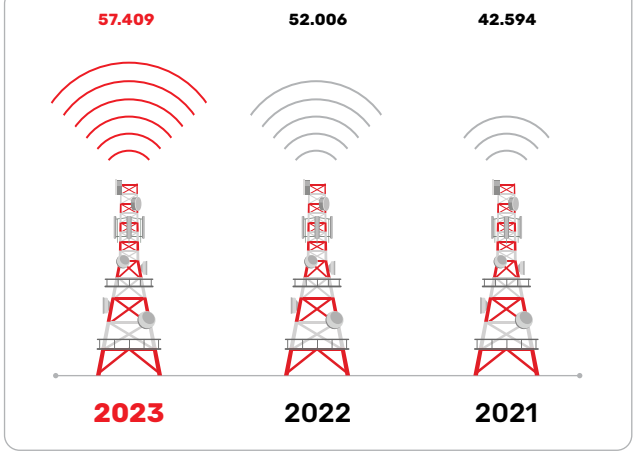

Tenancy Ratio

(dalam x/in x)

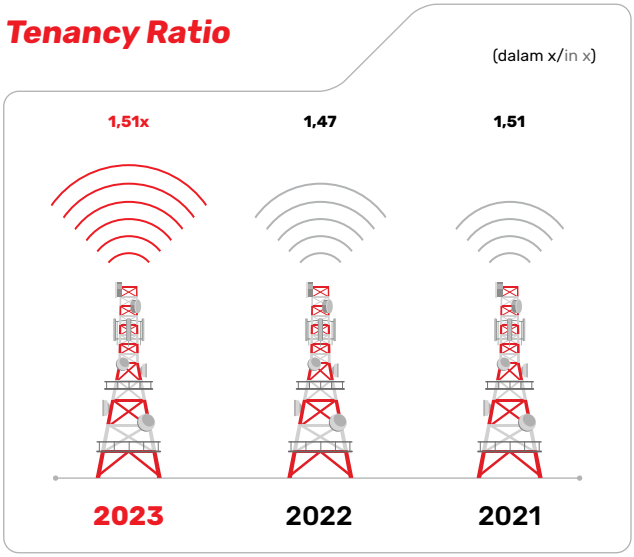

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

(dalam %/in %)

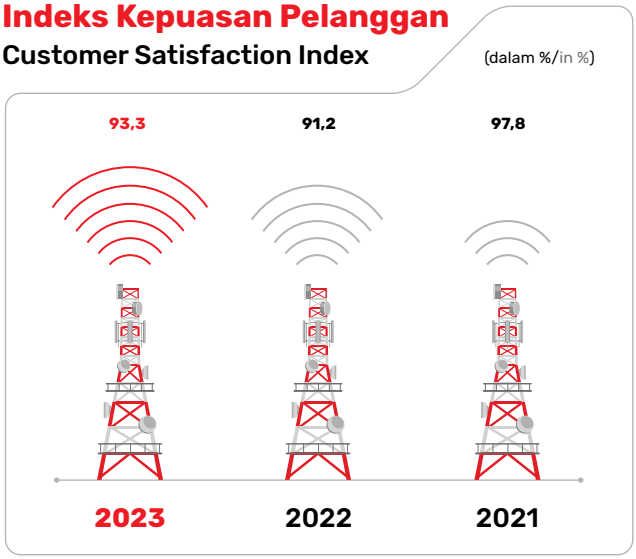

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Ikhtisar Saham 2022
2022 Share Highlights

Periode Period	Pembukaan Opening (Rp/lembar/Rp/shares)	Tertinggi Highest (Rp/lembar/Rp/shares)	Terendah Lowest (Rp/lembar/Rp/shares)	Penutupan Closing (Rp/lembar/Rp/shares)	Jumlah Saham* Total Shares*	Volume Volume (Lembar/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar/in billion Rupiah)
Q1	835	835	740	770	83.515.452.844	2.616.270.400	64.325,26
Q2	765	805	640	700	83.515.452.844	3.716.144.900	58.477,51
Q3	695	805	680	725	83.515.452.844	2.172.243.100	60.565,99
Q4	725	800	680	800	83.539.294.344	2.377.253.200	66.831,44

Ikhtisar Saham 2023
2023 Share Highlights

Periode Period	Pembukaan Opening (Rp/lembar/Rp/shares)	Tertinggi Highest (Rp/lembar/Rp/shares)	Terendah Lowest (Rp/lembar/Rp/shares)	Penutupan Closing (Rp/lembar/Rp/shares)	Jumlah Saham* Total Shares*	Volume Volume (Lembar/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar/in billion Rupiah)
Q1	795	800	655	705	83.539.294.344	22.750.000	Rp58.895,20
Q2	710	710	620	665	83.539.294.344	22.905.900	Rp55.553,63
Q3	665	770	650	680	83.539.294.344	36.187.400	Rp56.806,72
Q4	680	765	600	705	83.552.719.544	157.712.800	Rp58.895,20

*Termasuk saham treasuri/Including treasury stock

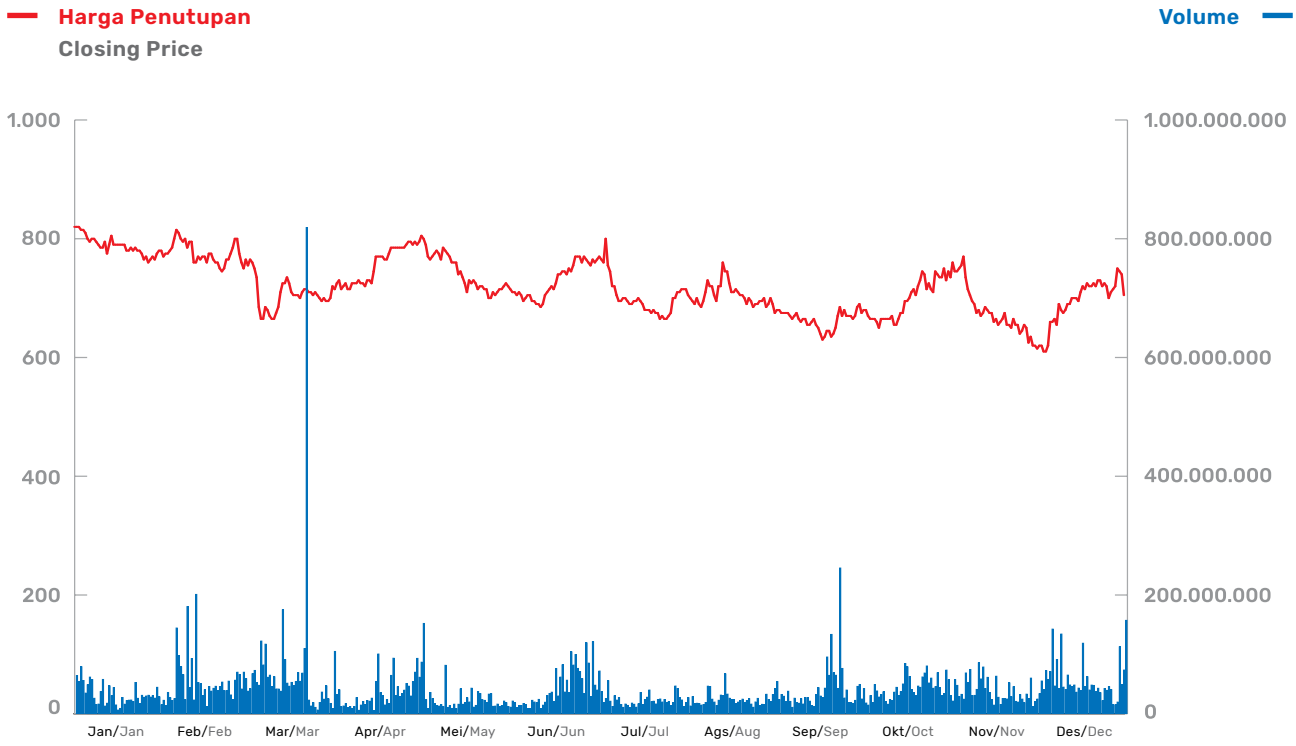

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tanggal 13 November 2023 sampai dengan 22 Desember 2023, Perseroan melaksanakan hak opsi pada program Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) tahap I sejumlah nihil dengan harga Rp720 per lembar saham dan tahap II sejumlah 13.425.200 lembar saham dengan harga Rp636 per lembar saham. Jumlah saham sebelum MESOP tahap I dan tahap II dieksekusi adalah sebanyak 83.539.294.344 lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan setelah MESOP menjadi 83.552.719.544 lembar saham. Pelaksanaan program MESOP tahap I dan tahap II tidak menimbulkan dampak dilusi yang material kepada pemegang saham.

On 13 November 2023 until 22 December 2023, the Company exercised option rights under the Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP), phase I of nil at Rp720 per share and phase II of 13,425,200 shares at Rp636 per share. The total number of shares prior to the execution of MESOP phases I and II was 83,539,294,344 shares. Thus, the Company's shares count after MESOP was 83,552,719,544 shares. The implementation of MESOP program phases I and II had no material dilution effect on shareholders.

RUPS Perseroan telah menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratu miliar rupiah) belum termasuk biaya komisi Anggota Bursa Efek dan biaya lainnya, dengan mana pembelian kembali saham tidak akan melebihi 7,88% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jangka waktu pembelian kembali saham Perseroan adalah paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal RUPS yang telah menyetujui rencana pembelian kembali saham pada 14 April 2023.

The Company's AGMS approved the share buyback of the issued shares of the Company in the maximum amount of IDR 1,500,000,000,000.00 excluding commission fee of Members of Stock Exchange and other fees, in which the share buyback shall not exceed 7.88% of the total issued and paid-up capital in the Company that will be conducted pursuant to the prevailing laws. The buyback period for the Company's shares is limited to 18 (eighteen) months from the date of the GMS which approved the share buyback plan on 14 April 2023.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) dalam Tahun Buku
Temporary Suspension of Stock Trading, and/ or Delisting of Shares in the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham yang diberikan oleh otoritas Bursa atas saham Perseroan.

Throughout 2023, there were no sanctions in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares granted by the Exchange authority for the Company's shares.

Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights

Januari
January

24-25



Mitratel melaksanakan program pembinaan mental (Bintal) bagi calon karyawan sebagai bagian dari rangkaian program KDMP dan rekrutmen karyawan Mitratel.
Mitratel conducted a mental development program (Bintal) for prospective employees as part of the KDMP program series and Mitratel employee recruitment.

27



Mitratel melaksanakan donor darah pada 27 Januari 2023 yang berlokasi di Gedung Telkom Landmark Tower lantai 27 Ruang Monte Carlo dan diikuti oleh karyawan Mitratel.
Mitratel held a blood donation drive on 27 January 2023, located at Telkom Landmark Tower Building, 27th floor, Monte Carlo Room, and attended by Mitratel employees.

Februari
February

16



Mitratel dan Indosat Ooredeo Hutchison (IOH) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat atas 997 menara serta Perjanjian Sewa Induk atas 983 menara untuk masa sewa 10 tahun kedepan sebagai langkah penting bagi Mitratel untuk memperkuat dominasinya dalam kepemilkan tower di Asia Tenggara.
Mitratel and Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) signed a Conditional Sale and Purchase Agreement for 997 towers and a Master Lease Agreement for 983 towers for the next ten years, marking a key step for Mitratel to strengthen its leadership in tower ownership in Southeast Asia.

16



Jajaran Direksi, *senior leader*, dan para manajer Mitratel mengikuti kegiatan Commander's Call 2023 dalam rangka memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022.
Mitratel's Board of Directors, senior leaders, and managers took part in the Commander's Call 2023 to provide motivation for continued performance importance and recognize the Company's accomplishments in 2022.

Februari
February

24



Mitratel meraih penghargaan *Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening Digital Telecommunication Infrastructure Ecosystem* pada Acara Indonesia Public Relation Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.
Mitratel won the Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening Digital Telecommunication Infrastructure Ecosystem at Warta Ekonomi's Indonesia Public Relations Awards 2023.

28



Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Mitratel menerima penghargaan *Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Increasing the Company's Business Profitability Consistently* kategori Technology, Information, and Telecommunication pada Indonesia Best CFO Awards 2023.

Penghargaan ini diberikan atas peran Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai salah satu pemimpin perusahaan di sektor keuangan untuk mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam mempertahankan serta mengekspansi bisnis perusahaan.

At the Indonesia Best CFO Awards 2023, Mitratel Director of Finance and Risk Management was named the Best Performance Chief Financial Officer 2023 in the Technology, Information, and Telecommunications category for Consistently Increasing the Company's Business Profitability.

This award was given in recognition of the Director of Finance and Risk Management role as one of the company's financial leaders in making the right decisions and taking the necessary steps to maintain and expand the Company's business.

Maret
March

1



Mitratel melakukan penandatanganan perjanjian jual beli *Sales and Purchase Agreement* (SPA) dengan IOH untuk pembelian 997 menara sebagai bentuk strategi dan komitmen perusahaan untuk memperkuat fundamental serta meningkatkan potensi pertumbuhan dalam jangka panjang.
Mitratel has signed a Sales and Purchase Agreement (SPA) with IOH to purchase 997 towers as part of the Company's strategy and commitment to strengthening fundamentals and increasing long-term growth prospects.

Maret
March

7



Pada hari Selasa, 7 Maret 2023 telah diadakan *Earnings Call* FY 2022 Mitratel yang dihadiri oleh 120 peserta yang terdiri dari analis, perwakilan Bank dan pemegang saham Perseroan. Perseroan diwakili oleh seluruh anggota Direksi yang berjumlah 5 orang.
On Tuesday, 7 March 2023, Earnings Call FY 2022 of Mitratel was held and attended by 120 participants consist of analysts, Bank representatives and the Company's shareholders. The Company was represented by all 5 BOD members.

10



Mitratel menyelenggarakan CFRO Forum TelkomGroup pada tanggal 9–10 Maret 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Bogor, Jawa Barat.
Mitratel hosted the TelkomGroup CFRO Forum on March 9-10, 2023. The event took place in Bogor, West Java.

16–17



Mitratel menyelenggarakan *media gathering* yang dilaksanakan di Bali. Kegiatan tersebut dihadiri oleh jajaran Direksi dan rekan media.
Mitratel hosted a media gathering in Bali. The Board of Directors, as well as media partners, attended the event.

April

4-6



Mitratel secara rutin menyelenggarakan kegiatan Safari Ramadhan yang diwakili di Area Medan, Makassar, Jakarta, Papua, Semarang, dan Surabaya. Kegiatan dilaksanakan dengan mengunjungi *site* dan melihat kesiapan alat produksi menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri (RAFI) 2023.
Mitratel held the regular Safari Ramadan activities in Medan, Makassar, Jakarta, Papua, Semarang, and Surabaya. The activity entails visiting the site and assessing the readiness of production equipment for the 2023 Ramadan and Eid al-Fitr (RAFI) holidays.

April

6



Direktur Utama Mitratel menerima penghargaan Indonesia 50 *Most Popular* CEO yang diselenggarakan oleh Theiconomics. Penghargaan ini diberikan atas peran Direktur Utama sebagai pemimpin perusahaan yang menciptakan serta mempertahankan citra positif melalui membangun hubungan positif di sisi internal maupun eksternal.

President Director received Theiconomics' Indonesia 50 Most Popular CEO Award. This award recognizes the President Director role as a company leader who establishes and maintains a positive image by cultivating positive internal and external relationships.

13



Mitratel menyelenggarakan kegiatan Buka Puasa Bersama untuk seluruh karyawan Mitratel pada tanggal 13 April 2023.

Mitratel organized an Iftar activity for all Mitratel employees on 13 April 2023.

14



Mitratel melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 14 April 2023 di hotel Four Seasons, Jakarta. Rapat tersebut di antaranya membahas mengenai persetujuan atas laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, pembagian dividen, dan perubahan susunan Direksi Mitratel.

Mitratel held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 14 April 2023 at the Four Seasons Hotel in Jakarta. The AGMS covered a variety of agendas, including the approval of the annual report, ratification of the financial statements, the distribution of dividends, and changes in the composition of Mitratel's Board of Directors.

17



Mitratel melaksanakan *Kick-Off* Hari Raya Idul Fitri tahun 2023 pada tanggal 17 April 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk menjaga keandalan infrastruktur telekomunikasi selama periode Arus Mudik dan Arus Balik Idul Fitri tahun 2023.

Mitratel held the Eid Al-Fitr Kick-Off in 2023 on 17 April 2023. The activity aimed to ensure the reliability of telecommunications infrastructure during the Mudik and Arus Balik periods of Eid al-Fitr in 2023.

Mei
May

3



Pada hari Rabu, 3 Mei 2023 telah diadakan *Earnings Call* 1Q 2023 Mitratel yang dihadiri oleh 95 peserta yang terdiri dari analis, perwakilan Bank, dan pemegang saham Perseroan. Perseroan diwakili oleh 4 anggota Direksi.
On Wednesday, 3 May 2023 Earnings Call 1Q 2023 of Mitratel was held and attended by 95 participants consist of analysts, Bank representatives, and the Company's shareholders. The Company was represented by 4 BOD members.

17



Mitratel melaksanakan donor darah pada 17 Mei 2023. Donor darah dilaksanakan di Gedung Telkom Landmark Tower lantai 27 Ruang Monte Carlo dan diikuti oleh karyawan Mitratel.
Mitratel held a blood donation drive on 17 May 2023, located at Telkom Landmark Tower Building, 27th floor, Monte Carlo Room, and attended by Mitratel employees.

30



Mitratel melakukan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Penetapan Skema Bisnis untuk Layanan *Fiber To The Tower* (FTTT) pada 30 Mei 2023.
Mitratel signed the Minutes of Agreement on the Determination of Business Schemes for Fiber To The Tower (FTTT) Services on 30 May 2023.

Juni
June

20



Mitratel menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI dalam menyalurkan paket daging kurban untuk masyarakat yang tersebar di wilayah operational Mitratel. Seremoni kerjasama tersebut dilakukan di Gedung Telkom Landmark Tower, Jalan Gatot Subroto pada hari Selasa, 20 Juni 2023.
Mitratel partnered with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) RI to distribute the meat of sacrificial animals to communities within Mitratel's operational zones. The cooperation ceremony took place on Tuesday, 20 June 2023, at the Telkom Landmark Tower Building on Gatot Subroto Street.

Juli
July

11



Mitratel berkolaborasi dengan *Channel* Youtube "*Roadtrip* Indonesia". Mitratel ingin meningkatkan *awareness* kepada *audience* mengenai Mitratel sebagai Digital InfraCo terbesar dan independen:

1. Memperlihatkan bahwa Mitratel tersebar ke seluruh Indonesia hingga ke daerah terpencil.
2. Menyampaikan dampak positif yang diberikan pada seluruh masyarakat dan warga pelosok.
3. Keberadaan Mitratel dapat menghubungkan seluruh masyarakat Indonesia.

Mitratel collaborated with the YouTube channel "Roadtrip Indonesia." Mitratel intends to raise awareness among the audience about Mitratel as the largest and most independent Digital InfraCo.

1. Demonstrating the presence of Mitratel throughout Indonesia, even in remote areas.
2. Communicating its good impact on the entire community and residents of remote areas.
3. Mitratel's presence has the potential to connect the whole Indonesian population.

17



Mitratel menjaga kualitas layanan sesuai dengan standar ISO 9001 dengan melakukan proses evaluasi yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi SGS. Kegiatan dilakukan pada 17 Juli 2023 dan dihadiri oleh CBO dan *senior leader.*

Mitratel ensures service quality in compliance with ISO 9001 standards through an evaluation process undertaken by the SGS Certification Body. The evaluation took place on 17 July 2023 and was attended by CBOs and senior leaders.

20-21



Pada hari Kamis, 20 juli 2023, Jajaran Direksi, *senior leader* dan para Manager Mitratel mengikuti kegiatan *Commander's Call* 2023 dengan semangat *'Reshaping Our Future with the Highest Dream!'* bertekad mewujudkan dan menyukseskan pencapaian target Mitratel tahun 2023.

On Thursday, 20 July 2023, Mitratel's Board of Directors, senior leaders, and managers attended the Commander's Call 2023 with the spirit of 'Reshaping Our Future with the Highest Dream!', resolved to realize and achieve Mitratel's 2023 targets.

24



Mitratel melakukan *Kick-Off* Medium Term Notes Issuance 2023 pada tanggal 24 Juli 2023 yang dilaksanakan di Gedung Telkom Landmark Tower lantai 27 Ruang Monte Carlo.

Mitratel held the 2023 Medium Term Notes Issuance Kick-Off on 24 July 2023 at Telkom Landmark Tower Building, 27th floor, Monte Carlo Room.

Juli
July

26



Mitratel melaksanakan donor darah pada 26 Juli 2023. Donor darah dilaksanakan di Gedung Telkom Landmark Tower lantai 27 dan diikuti oleh karyawan Mitratel.
Mitratel held a blood donation drive on 26 July 2023, located at Telkom Landmark Tower Building, 27th floor, and attended by Mitratel employees.

27



Mitratel melaksanakan *media briefing* untuk menyampaikan kinerja MTEL periode Semester 1 2023. Kegiatan tersebut diikuti oleh 11 media utama nasional yang berlokasi di Executive Lounge Mitratel, Telkom Landmark Tower lantai 50.
Mitratel hosted a media briefing to convey MTEL's performance for the first half of 2023. Eleven national major media attended the event, which took place in Mitratel's Executive Lounge on the 50th level of Telkom Landmark Tower.

31



Pada hari Senin, 31 Juli 2023 telah diadakan *Earnings Call* 1H 2023 Mitratel yang dihadiri oleh 108 peserta yang terdiri dari analis, perwakilan Bank, dan pemegang saham Perseroan. Perseroan diwakili oleh seluruh anggota Direksi yang berjumlah 5 orang.
On Monday, 31 July 2023 Earnings Call 1H 2023 of Mitratel was held and attended by 108 participants consist of analysts, Bank representatives, and the Company's shareholders. The Company was represented by all 5 BOD members.

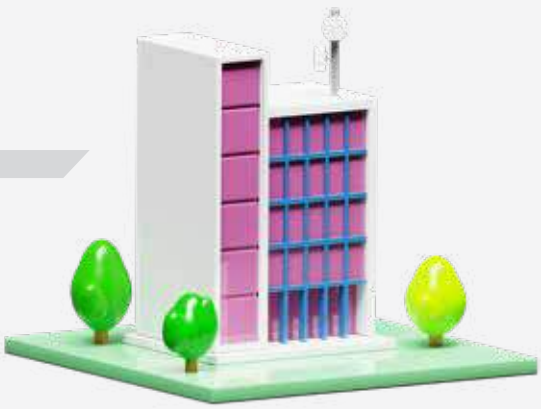

Agustus
August

16



Mitratel ikut memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-78 dengan mengadakan berbagai perlombaan internal yang diikuti oleh seluruh karyawan Mitratel pada tanggal 16 Agustus 2023.
Mitratel commemorated the Republic of Indonesia's 78th Independence Day on 16 August 2023 with a series of internal competitions in which all Mitratel employees took part.

28



Mitratel melakukan pembahasan dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti. Perjanjian Kerjasama tersebut membahas mengenai pembangunan strategis dalam rangka pengembangan sarana komunikasi dan pendukungnya di Kawasan Taman Nasional Manupeu Tanah Daru, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini diselenggarakan di Bogor pada 28 Agustus 2023.
Mitratel has negotiated and signed a Cooperation Agreement with the Manupeu Tanah Daru and Laiwangi Wanggameti National Parks. The Cooperation Agreement addresses strategic development in relation to communication and support facilities in the Manupeu Tanah Daru National Park Area, Central Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province. This event took place at Bogor on 28 August 2023.

September

20

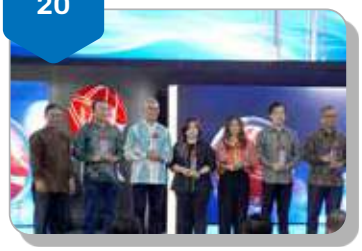

Mitratel sukses meraih dua penghargaan dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023 pada 20 September 2023. Dalam ajang apresiasi inovasi di kalangan emiten pasar modal nasional tersebut, Mitratel didapuk sebagai pemenang untuk Penghargaan Terbaik Kategori Proses Internal dengan inovasi "Aplikasi *Marketing Analytic Tools*" dan Penghargaan Utama Kategori Produk & Model Bisnis dengan inovasi "Produk *Power as a Service*".
Mitratel won two prizes at the IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023 ceremony on 20 September 2023. In the innovation appreciation event among national capital market issuers, Mitratel won the Best Award in the Internal Process Category for its innovation "Marketing Analytic Tools Application" and the Main Award in the Product & Business Model Category for its innovation "Power as a Service Product".

September

21



Pada tanggal 21 September 2023, Mitratel melaksanakan penandatanganan Penerbitan Medium Term Notes (MTN).
On 21 September 2023, Mitratel signed the issuance of Medium Term Notes (MTN).

25

Mitratel mengakuisisi 54 menara milik PT XL Axiata Tbk (EXCL) senilai Rp36,62 miliar pada Senin 25 September 2023. Adapun, kedua belah pihak juga menyepakati kontrak sewa 53 menara bersamaan dengan perjanjian jual beli tersebut.
On Monday, 25 September 2023, Mitratel acquired 54 towers from PT XL Axiata Tbk (EXCL) for Rp36.62 billion. Meanwhile, both parties have reached an agreement on a leasing arrangement for 53 towers in addition to the sale and purchase agreement.



Oktober
October

10



Pada ulang tahun XL ke-27 tahun, dengan tema "Untuk Indonesia" #jadilebihbaik, Mitratel yang diwakili oleh Direktur Bisnis, berkesempatan menerima Award atas kerjasama yang terjalin baik antara PT XL Axiata Tbk dan PT Dayamitra Telekomunikasi selama lebih dari 10 tahun. Ke depannya, XL berharap dapat terus bekerjasama dengan semua mitra membuat strategi dan memberikan kontribusi terbaik untuk membangun negeri.
On XL's 27th anniversary, with the theme "For Indonesia" #jadilebihbaik, Mitratel, represented by Director of Business, received an award for the good cooperation between PT XL Axiata Tbk and PT Dayamitra Telekomunikasi for more than ten years. In the future, XL hopes to continue collaborating with all partners to develop plans and contribute to the country's growth.

Oktober
October

18



Mitratel melaksanakan donor darah pada tanggal 18 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Gedung Telkom Landmark Tower lantai 27 dan diikuti oleh karyawan Mitratel.
Mitratel held a blood donation drive on 18 October 2023, located at Telkom Landmark Tower Building, 27th floor, and attended by Mitratel employees.

19



Mitratel meraih dua kategori penghargaan TOP *Human Capital Awards* 2023 #Star 5 dan *The Most Committed Top Leader on Human Capital* 2023 untuk Direktur Utama, pada acara tahunan *TOP Human Capital Award* 2023 yang digelar oleh majalah *TOP Business.* Dalam menentukan peraih penghargaan, majalah *TOP Business* bekerja sama dengan Lembaga Kajian Nawacita (LKN), konsultan human capital, konsultan bisnis dan manajemen, serta beberapa Staf Pengajar dari Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Pertamina, dan PPM Manajemen.
At TOP Business magazine's annual TOP Human Capital Award 2023 event, Mitratel won two categories: # Star 5 and The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 for the President Director. TOP Business magazine collaborated with Lembaga Kajian Nawacita (LKN), human capital consultants, business and management consultants, and several lecturers from the University of Indonesia, Padjadjaran University Bandung, Pertamina University, and PPM Management to select the award winner.

23



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Mitratel ke-15, diadakan perayaan dengan rangkaian acara pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Bapak Theodorus Ardi Hartoko selaku Direktur Utama dan didampingi oleh Bapak Yusuf Wibisono selaku Komisaris Utama. Kegiatan ini dihadiri oleh BOD, *senior leader,* dan seluruh karyawan Mitratel.
In honor of Mitratel's 15th anniversary, a celebration was held with a series of tumpeng cutting ceremonies led by Mr. Theodorus Ardi Hartoko as President Director and Mr. Yusuf Wibisono as President Commissioner. This event was attended by the BOD, senior leaders, and all Mitratel employees.

27



Mitratel mendapatkan penghargaan *The Most Anticipated High Engagement* untuk kategori Sektor Jasa Telekomunikasi & Media di "Keterbukaan Informasi Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023 yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki tingkat keterbukaan informasi & kualitas konten yang cemerlang.
Mitratel received the Most Anticipated High Engagement award for the Telecommunications & Media Services Sector category at the "Digital Information Disclosure 5.0 KIP BUMN Awards 2023," which recognizes companies with outstanding information disclosure and content quality.

Oktober
October

30



Mitratel melaksanakan *media briefing* untuk memaparkan kinerja MTEL periode 9M2023 yang dihadiri oleh jajaran Direksi MTEL dan diikuti oleh kurang lebih 20 media nasional dan internasional, yang dilaksanakan di Ritz Carlton Pacific Place.
Mitratel organized a media conference to discuss MTEL's performance for the 9M2023 period, which was attended by the MTEL Board of Directors and roughly 20 national and international media representatives at the Ritz Carlton Pacific Place.

Pada hari Selasa, 31 Oktober 2023 telah diadakan *Earnings Call* 9M 2023 Mitratel yang dihadiri oleh 130 peserta yang terdiri dari analis, perwakilan Bank dan pemegang saham Perseroan. Perseroan diwakili oleh seluruh anggota Direksi yang berjumlah 5 orang.
On Tuesday, 31 October 2023 Earnings Call 9M 2023 of Mitratel was held and attended by 130 participants consist of analysts, Bank representatives, and the Company's shareholders. The Company was represented by all 5 BOD members.

31



November

22



Mitratel melaksanakan syukuran tahun kedua Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* ("IPO") dengan mengadakan pemotongan tumpeng secara simbolis oleh Bapak Teddy Hartoko selaku Direktur Utama dan dihadiri oleh jajaran Direksi Mitratel dan PST, *senior leader,* dan seluruh Mitratelians.
Mitratel marked the second anniversary of its IPO with a symbolic tumpeng cutting ceremony by Mr. Teddy Hartoko as President Director, which was attended by the Mitratel and PST Boards of Directors, key officials, and all Mitratelians.

Mitratel telah menandatangani dokumen pengalihan sehubungan dengan jual beli atas 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1,75 triliun. Sehubungan dengan adanya akuisisi ini, jumlah *tenant* MTEL bertambah sebanyak 1.327 penyewa.
Mitratel has executed transfer contracts for the sale and acquisition of 803 telecommunication towers owned by PT Gametraco Tunggal, totaling Rp1.75 trillion. This acquisition increased the number of MTEL tenants by 1,327.

29



Desember
December

1



Direktur Utama Mitratel meraih predikat The Best CEO In Wireless Telco and Services oleh Tempo-IDN Financials. Tempo-IDN Financials mengumumkan 43 nama CEO peraih The Best CEO Tempo IDN Financials dari berbagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui inovasi dan kepemimpinan dalam pertumbuhan kinerja Perseroan serta kontribusi positif terhadap lingkungan.

Mitratel's President Director voted as the Best CEO in Wireless Telco and Services by Tempo-IDN Financials. Tempo-IDN Financials named 43 CEOs as The Best CEO Tempo IDN Financials from various public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Mitratel's CEO was voted The Best CEO in Wireless Telco and Services for his innovative thinking and leadership in improving the Company's profitability and making positive environmental impacts.

1



Mitratel menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2023. Rapat ini merupakan tindak lanjut atas pengajuan surat pengunduran diri Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama pada 14 September 2023, dan Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris pada 28 November 2023. RUPSLB juga menyetujui dan menetapkan Yusuf Wibisono sebagai Komisaris Utama, Mira Tayyiba sebagai Komisaris, dan Gunawan Susanto sebagai Komisaris Independen.

On 1 December 2023, Mitratel conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. This meeting was held in response to Rico Usthavia Frans' resignation letter from his position as President Commissioner which was submitted on 14 September 2023, and Henry Yosodinigrat's resignation from his position as Commissioner on 28 November 2023. The EGMS likewise approved and appointed Yusuf Wibisono as President Commissioner, Mira Tayyiba as Commissioner, and Gunawan Susanto as Independent Commissioner.

5



Mitratel mendapatkan apresiasi dalam penyelesaian *project* dan pengawasan operasional dari Telkomsel di tahun 2023. Kolaborasi Mitratel dengan Telkomsel di tahun 2023 mendapatkan apresiasi yang bagus dari Telkomsel. Telkomsel berharap di tahun 2024 Mitratel selalu memberikan pelayanan prima dalam berkolaborasi bersama menyukseskan *target project* maupun pengawalan operasional di 2024.

Telkomsel recognized Mitratel's efforts for project completion and operational supervision in 2023.Telkomsel expressed satisfaction with the collaboration with Mitratel's in 2023. Telkomsel believes that Mitratel will continue to provide good service in 2024 as they collaborate to achieve project milestones and operational escort.

Desember
December

6



Mitratel mendapatkan penghargaan dengan kategori *Network Excellence Tower,* karena Mitratel dipandang sebagai salah satu mitra paling strategis bagi Telkomsel dalam menyelenggarakan layanan yang baik bagi masyarakat dan mendukung tercapainya kinerja dan tujuan.

Mitratel was awarded with the Network Excellence Tower category, because Mitratel is seen as one of the most strategic partners for Telkomsel in providing good services for the community and supporting the achievement of performance and goals.

22



Mitratel melaksanakan *Kick-Off* Siaga Natal tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 (NARU) pada tanggal 22 Desember 2023. Kegiatan diselenggarakan dengan tujuan untuk menjaga keandalan infrastruktur telekomunikasi selama periode Natal dan Tahun Baru serta memastikan jaringan telekomunikasi siap dimanfaatkan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

Mitratel held the 2023 Christmas and 2024 New Year (NARU) Standby Kick-Off on 22 December 2023. The activity was intended to maintain the reliability of telecommunications infrastructure throughout the Christmas and New Year holidays, as well as to ensure that telecommunications networks are ready for use by people throughout Indonesia.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening Digital Telecommunication Infrastructure Ecosystem



Tanggal Perolehan/Award Date
4 Februari/February 2023

Nama Event/Event Name
Indonesia Public Relation Award (IPRA) 2023

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
Warta Ekonomi

Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Increasing the Company's Business Profitability Consistently



Kategori/Category
Informasi, Teknologi, dan Komunikasi
Information, Technology, and Communication

Tanggal Perolehan/Award Date
8 Februari/February 2023

Nama Event/Event Name
CFO Awards

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
Warta Ekonomi

Indonesia 50 Most Popular CEO



Kategori/Category
Informasi, Teknologi, dan Komunikasi
Information, Technology, and Communication

Tanggal Perolehan/Award Date
8 Februari/February 2023

Nama Event/Event Name
CFO Awards

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
Warta Ekonomi

Penghargaan Utama Untuk Inovasi "Produk Power-as-a-Service
Grand Award For Innovation "Power-as-a-Service Products



Kategori/Category
Produk & Model Bisnis
Product & Business Model

Tanggal Perolehan/Award Date
20 September 2023

Nama Event/Event Name
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
IDX

Partner Appreciation Award XL

Tanggal Perolehan/Award Date
10 Oktober/October 2023

Nama Event/Event Name
Partner Appreciation Award XL

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
PT XL Axiata Tbk



TOP Human Capital Awards 2023 # Star 5 dan/and
The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 untuk Direktur Utama
The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 for President Director



Tanggal Perolehan/Award Date
19 Oktober/October 2023

Nama Event/Event Name
Top Human Capital Awards 2023

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization
TOP Business



The Most Anticipated High Engagement

Kategori/Category

Sektor Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunications & Media Services Sector

Tanggal Perolehan/Award Date

27 Oktober/October 2023

Nama Event/Event Name

Keterbukaan Informasi Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization

BUMN Track



The Best CEO In Wireless Telco and Services

Tanggal Perolehan/Award Date

1 Desember/December 2023

Nama Event/Event Name

The Best CEO Tempo-IDNFinancials

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization

Tempo-IDNFinancials

The Best Support to Telkomsel Area Jawa Bali in 2023
Network Excellence Tower

Tanggal Perolehan/Award Date

5 Desember/December 2023

Nama Event/Event Name

Partner Excellence Awards Tekomsel 2023

Lembaga yang Memberikan/Awarding Organization

Telkomsel



Sertifikasi
Certificates

ISO 45001:2018

Masa Berlaku/Validity Period
30 Januari/January 2023–16 Januari/January 2026

Lingkup Sertifikasi/Certification Scope
Sistem Manajemen Keselamatan
Safety Management System

Lembaga Sertifikasi/Certification Body
TQCSI





ISO 31000:2018

Masa Berlaku/Validity Period
30 Januari/January 2023–16 Januari/January 2026

Lingkup Sertifikasi/Certification Scope
Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman
Risk Management - Principles and Guideline

Lembaga Sertifikasi/Certification Body
TQCSI

ISO/IEC 27001:2013

Masa Berlaku/Validity Period

30 Maret/March 2023–31 Oktober/October 2025

Lingkup Sertifikasi/Certification Scope

Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Pengoperasian Aplikasi CRM dan TMS untuk Penyediaan dan Penyewaan Infrastruktur Telekomunikasi dan Menara

Information Security Management System for Design, Development, Implementation, and Operation of CRM and TMS Application for the Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower

Lembaga Sertifikasi/Certification Body

SGS


Certificate ID23/00000109

SGS

The management system of

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Telkom Landmark Tower Lantai 25 - 27, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan, 12710, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

ISO/IEC 27001:2013

For the following activities

Information Security Management System for Design, Development, Implementation and Operation of CRM and TMS Applications for the Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower. This is in accordance with the Statement of Applicability No. 30/IT/DMT-1500000001/VI/2022 version 2, dated 30 December 2022

This certificate is valid from 30 March 2023 until 31 October 2025 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Issue 1. Certified since 30 March 2023

Authorised by

Moses Ardriant

PT SGS Indonesia

The Garden Centre 2nd Floor, Cilandak Commercial Estate, Jl. Raya Cilandak KKO, Jakarta 12560, Indonesia

t +6221 2978 9800 - www.sgs.com

KAN

This document is an authentic electronic certificate for Client' business purposes use only. Printed version of the electronic certificate are permitted and will be considered as a copy. This document is issued by the Company subject to SGS General Conditions of certification services available on Terms and Conditions | SGS. Attention is drawn to the limitation of liability, indemnification and jurisdictional clauses contained therein. This document is copyright protected and any unauthorized alteration, forgery or falsification of the content or appearance of this document is unlawful.

Page 1 / 1

ISO 9001:2015

Masa Berlaku/Validity Period

24 Mei/May 2019 - 24 Mei/May 2025

Lingkup Sertifikasi/Certification Scope

Penyediaan dan Penyewaan Infrastruktur dan Menara Telekomunikasi

Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower

Lembaga Sertifikasi/Certification Body

SGS


Certificate ID19/04966

SGS

The management system of

PT. Dayamitra Telekomunikasi (MITRATEL)

Head Office /Central Function: Telkom Landmark Tower Lt. 27, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

ISO 9001:2015

For the following activities

Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower

This certificate is valid from 18 October 2022 until 24 May 2025 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Issue 3. Certified since 24 May 2019

Certified activities performed by additional sites are listed on subsequent pages.

Last certificate expiry date 24 May 2022

Recertification audit date 16 September 2022

Authorised by

Jonathan Hall

Global Head - Certification Services

SGS United Kingdom Ltd

Rossmore Business Park, Ellesmere Port, Cheshire, CH65 3EN, UK

t +44 (0)151 350 6666 - www.sgs.com

IAF

This document is an authentic electronic certificate for Client' business purposes use only. Printed version of the electronic certificate are permitted and will be considered as a copy. This document is issued by the Company subject to SGS General Conditions of certification services available on Terms and Conditions | SGS. Attention is drawn to the limitation of liability, indemnification and jurisdictional clauses contained therein. This document is copyright protected and any unauthorized alteration, forgery or falsification of the content or appearance of this document is unlawful.

Page 1 / 2

Laporan Manajemen

Management Report



02.

Komitmen Berkelanjutan Selaras dengan Pelestarian Alam



Beautiful Flower
Acrilic on Canvas,
2023

Karya
Yohan Pribadi Wikanto

Tunarungu,
Lahir 1979

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga mampu membawa Perseroan menorehkan kinerja yang memuaskan.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has executed its functions, duties, and responsibilities well, resulting in the Company's commendable performance.

Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed shareholders and stakeholders,

Dengan rasa hormat dan terima kasih, kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkah dan anugerah-Nya yang telah memungkinkan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel" atau "Perseroan") kembali mencatatkan kinerja yang membanggakan. Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin memberikan penghargaan atas kepemimpinan Direksi sepanjang tahun 2023, sehingga Perseroan berhasil memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar, sekaligus membangun fondasi yang lebih kokoh untuk menghadapi tantangan industri di masa mendatang.

We express our heartfelt gratitude to God Almighty for His generous blessings and grace, which have allowed PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel" or the "Company") to achieve another remarkable performance. On behalf of the Board of Commissioners, we would also like to acknowledge the effective leadership of the Board of Directors over the past year. Their leadership has allowed the Company to solidify its position as a market leader and establish a more robust framework for facing future industry challenges.

Situasi Ekonomi dan Industri

Tahun 2023 sarat tantangan bagi ekonomi global, ditandai inflasi yang meningkat tajam sebagai dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 dan krisis geopolitik yang berkepanjangan. Banyak negara menghadapi tingkat inflasi yang tinggi, sehingga bank-bank sentral menaikkan

Economic and Industry Situation

The year 2023 was fraught with challenges for the global economy, marked by sharp inflation as a consequence of the Covid-19 pandemic and prolonged geopolitical crises. Many countries faced high inflation rates, leading central banks to significantly raise interest rates to control inflation,



Yusuf Wibisono

Komisaris Utama
President Commissioner

suku bunga secara signifikan guna mengendalikan inflasi, termasuk bank sentral Amerika Serikat, The Fed, yang menjadi rujukan suku bunga utama dunia. Sepanjang tahun 2023, the Fed menaikkan suku bunganya sebesar 1% secara bertahap sebanyak empat kali, hingga ke level 5,50%.

Indonesia berhasil menunjukkan kinerja yang lebih stabil dibandingkan banyak negara lainnya di tengah gejolak ekonomi global. Dengan bauran kebijakan fiskal dan moneter oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia yang tepat, ekonomi Indonesia mampu tumbuh di atas 5%, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah, dengan tingkat inflasi yang terjaga sebesar 2,61% *(YoY)* pada Desember 2023. Sementara itu, tingkat suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) mengalami kenaikan sebesar 50 basis poin (bps) sepanjang tahun 2023 menjadi 6,00% pada akhir tahun.

including the United States Federal Reserve, which sets the benchmark for global interest rates. Throughout 2023, the Fed incrementally raised its interest rates by 1% four times, reaching 5.50%.

Indonesia demonstrated a more stable performance compared to many other countries amidst global economic turmoil. With a proper mix of fiscal and monetary policies by the Government of Indonesia and Bank Indonesia, the Indonesian economy managed to grow above 5%, driven by household consumption, investment, and government expenditure, with an inflation rate maintained at 2.61% (YoY) in December 2023. Meanwhile, the benchmark BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) experienced an increase of 50 basis points (bps) throughout 2023, ending the year at 6.00%.

Pada tahun 2023, industri telekomunikasi tumbuh cukup baik dan diwarnai oleh konsolidasi dengan mergernya Indosat Ooredoo dan Hutchison Indonesia, yang diyakini akan mendorong industri telekomunikasi menjadi lebih sehat. Dalam jangka pendek, terjadinya konsolidasi pada sektor telekomunikasi turut mempengaruhi industri menara telekomunikasi, namun diyakini dalam jangka panjang akan berdampak positif seiring semakin kuatnya pelaku industri telekomunikasi. Kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang handal dan terintegrasi akan semakin meningkat, dan Mitratel berada di posisi terdepan untuk menangkap berbagai peluang dan memperkuat kepemimpinan di industri penyediaan infrastruktur telekomunikasi.

In 2023, the telecommunications industry experienced substantial growth, marked by consolidation through the merger of Indosat Ooredoo and Hutchison Indonesia. This merger is expected to promote a more robust and thriving telecommunications sector. The consolidation in the telecommunications sector will have both short-term and long-term effects on the telecommunications tower industry. While there may be immediate challenges, it is anticipated that in the long run, the consolidation will bring about positive outcomes as the telecommunications industry players gain strength. The demand for reliable and integrated telecommunications infrastructure will grow, and Mitratel is well-positioned to seize diverse opportunities and enhance its dominance in the telecommunications infrastructure provision industry.

Pengawasan dan Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2023. Perseroan fokus memperkuat pengembangan ekosistem bisnis dan berhasil menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan kompetitor lainnya. Perseroan juga melanjutkan strategi *dual-pronged,* dimana selain melakukan pengembangan secara organik, Mitratel juga secara selektif dan prudent melakukan akuisisi yang bernilai strategis.

Sebagai hasilnya, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang menggembirakan dan mampu tumbuh di atas industri. Pendapatan tumbuh sebesar 11,2% menjadi sebesar Rp8.595 miliar dan EBITDA meningkat sebesar 12,7% menjadi sebesar Rp6.922 miliar. Laba bersih Perseroan juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, sebesar 12,6%, mencapai Rp2.010 miliar. Perseroan juga mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya, dimana margin EBITDA dan margin laba bersih masing-masing meningkat menjadi 80,5% dan 23,4% dari tahun sebelumnya sebesar 79,5% dan 23,1%. Kinerja keuangan yang kuat tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menjaga keunggulan kompetitif melalui kinerja operasional yang baik.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga mampu membawa Perseroan menorehkan kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian tersebut. Direksi berhasil mengambil berbagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan Mitratel di industri, sekaligus memastikan kegiatan operasional dan posisi keuangan Perseroan dalam kinerja yang baik sehingga membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi di masa mendatang.

Supervision and Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Company has recorded an outstanding performance throughout 2023. The Company focused on strengthening its business ecosystem development and successfully created competitive advantages over its competitors. Additionally, the Company continued its dual-pronged strategy, where, alongside organic development, Mitratel also selectively and prudently carried out strategically valuable acquisitions.

As a result, the Company recorded encouraging financial performance and managed to grow above the industry average. Revenue grew by 11.2% to Rp8,595 billion, and EBITDA increased by 12.7% to Rp6,922 billion. The Company's net income also saw significant growth of 12.6%, reaching Rp2,010 billion. The Company was also able to enhance its profitability levels, with EBITDA margin and net income margin each increasing to 80.5% and 23.4% from the previous year's 79.5% and 23.1%, respectively. This strong financial performance is inseparable from the success of the Board of Directors in maintaining competitive advantage through good operational performance.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has executed its functions, duties, and responsibilities well, resulting in the Company's commendable performance. The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for achieving these results. The Board of Directors has successfully taken various strategic steps to strengthen Mitratel's leadership in the industry while ensuring the Company's operational activities and financial position remain solid, positioning it well for future expansion.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Komunikasi dengan Direksi dilakukan melalui forum rapat gabungan yang merupakan pertemuan rutin antara Dewan

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Communication with the Board of Directors is facilitated through joint meeting forums, serving as regular meetings

Komisaris dan Direksi yang diadakan untuk membahas berbagai aspek dalam pengelolaan bisnis oleh Direksi. Dalam pertemuan bersama ini, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi tentang kemajuan dan tantangan dalam pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan pandangan dan masukan kepada Direksi tentang kebijakan bisnis yang akan dijalankan baik secara tertulis maupun verbal.

between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's business management by the Board of Directors. In these joint meetings, the Board of Commissioners has the prerogative to request clarifications from the Board of Directors regarding progress and challenges in the Company's management. The Board of Commissioners also actively provides perspectives and inputs on business policies to be implemented by the Directors, both in writing and verbally.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko. Menurut pandangan kami, sepanjang tahun 2023 ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif sesuai dengan perannya. Setiap komite membuat kajian, rekomendasi dan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

In the execution of its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring. In our view, throughout 2023, these committees have effectively discharged their responsibilities in alignment with their designated roles. Each committee has conducted analyses, recommendations, and extended full support to the Board of Commissioners, thus ensuring the oversight mechanism over the Board of Directors is well-maintained.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang menempatkan tata kelola perusahaan sebagai prioritas utama dalam pengelolaan bisnis, dan berdedikasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola di Mitratel mencapai standar tertinggi, selaras dengan prinsip dan praktik terbaik *(best practice)* Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sebagai perusahaan terbuka, Mitratel diharapkan untuk senantiasa menjaga kepatuhan pada seluruh ketentuan perundangan yang berlaku termasuk di ketentuan pasar modal, dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat dan investor.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors for putting corporate governance as the foremost agenda in business management and for their dedication to ensuring that governance execution at Mitratel meets the highest standards, in alignment with the principles and best practices of Good Corporate Governance (GCG). As a public company, Mitratel is expected to maintain compliance with all applicable legal provisions, including those of the capital market, to preserve public and investor trust.

Mitratel berkomitmen untuk meminimalisir potensi *fraud,* penyimpangan kebijakan maupun pelanggaran internal melalui mekanisme *Whistleblowing System* ("WBS") Mitratel, dalam rangka pencegahan dan pengungkapan pelanggaran dalam Perseroan. Dewan Komisaris mendorong pelaksanaan WBS untuk terus disempurnakan.

Mitratel is committed to minimizing the potential for fraud, policy deviations, and internal violations through the Mitratel Whistleblowing System ("WBS") mechanism for the prevention and disclosure of violations within the Company. The Board of Commissioners encourages the continuous refinement of the WBS implementation.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan diperlukannya upaya untuk membangun budaya tata kelola yang baik, lebih dari sekedar memenuhi ketentuan atau regulasi dari pemerintah. Upaya ini diperlukan sebagai kunci penting untuk meningkatkan reputasi, kepercayaan, dan daya saing Perseroan.

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of establishing a culture of effective governance that goes beyond mere compliance with government regulations. Enhancing the Company's reputation, trust, and competitiveness hinges on this crucial factor.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik. Perseroan memiliki keunggulan kompetitif karena sebagian besar portofolio menaranya berada di luar Jawa, sehingga strategi Perseroan untuk berekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa ini sangat selaras dengan kebutuhan ekspansi para operator seluler di Indonesia.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company has favorable business prospects. The Company's competitive edge is bolstered by the majority of its tower portfolio being located outside of Java, making the Company's strategy to expand and optimize growth outside Java highly aligned with the expansion needs of cellular operators in Indonesia.

Dewan Komisaris memandang efisiensi operasional masih dapat ditingkatkan seiring semakin besarnya skala bisnis, sehingga semakin memperkuat fundamental Perseroan. Peluang pertumbuhan juga datang dari aktivitas anorganik, seiring dengan tren operator seluler untuk fokus pada bisnis intinya dan mendivestasi infrastruktur penunjangnya. Selain itu, konsolidasi industri menara diperkirakan masih terus akan berlanjut. Dengan didukung struktur permodalan yang kuat, Mitratel diharapkan mampu memanfaatkan peluang anorganik ini untuk memperkuat skala bisnis sekaligus mendukung pertumbuhan dalam jangka panjang.

Tak kalah penting, Dewan Komisaris menekankan pentingnya memperhatikan dan mengantisipasi kehadiran teknologi baru serta dinamika di industri telekomunikasi, seperti teknologi 5G, tren layanan konvergensi *mobile* dan *fixed broadband,* hingga perkembangan teknologi *non-terrestrial network.*

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan pendekatan ini, Mitratel akan mampu meningkatkan nilai dan daya saingnya di pasar, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Mitratel mengalami perubahan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2023, RUPST menyetujui, antara lain, untuk mengalihkan jabatan Rico Usthavia Frans sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2027 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, mengangkat Sdr. Herlan Wijanarko sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dan Mengangkat Sdr. yusuf Wibisono sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 14 April 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners believes that there is room for improvement in operational efficiency as the business expands, which will further enhance the Company's fundamentals. Growth opportunities also arise from inorganic activities, in line with the current trend of cellular operators prioritizing their core business and divesting their supporting infrastructure. Furthermore, the consolidation of the tower industry is expected to continue. With a robust capital structure, Mitratel is anticipated to leverage these inorganic opportunities to enhance its business scale and support long-term growth.

Additionally, the Board of Commissioners highlights the significance of being attentive to and anticipating the emergence of new technologies and trends in the telecommunications industry, including 5G technology, the convergence of mobile and fixed broadband services, and the development of non-terrestrial network technologies.

The Board of Commissioners is confident that by adopting this strategy, Mitratel will be able to improve its value and competitiveness in the market, ensuring long-term growth and maximizing value for all parties involved.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of Mitratel's Board of Commissioners underwent changes. At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 April 2023, the AGMS approved, among others, to transfer the position of Mr. Rico Usthavia Frans as Independent Commissioner to President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, with a term of office until the closing of AGMS in 2027 for the first period without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time before the end of their term of office,to appoint Mr. Herlan Wijanarko as Commissioner starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028 for the second period, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time before the end of his term of office, and to appoint Mr. Yusuf Wibisono as Commissioner starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time before the end of their term of office. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 14 April 2023 was as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Rico Usthavia Frans	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Herlan Wijanarko	Komisaris/Commissioner
Henry Yosodiningrat	Komisaris/Commissioner
Yusuf Wibisono	Komisaris/Commissioner

Setelah itu, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Desember 2023, RUPSLB menerima pengunduran diri Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan dan Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan. Selain itu, RUPSLB juga memutuskan mengalihkan jabatan Yusuf Wibisono sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, mengangkat Mira Tayyiba sebagai Komisaris dan Gunawan Susanto sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 1 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Subsequently, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 1 December 2023, the EGMS accepted the resignation of Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner of the Company. In addition, the EGMS also resolved transferring the position of Mr. Yusuf Wibisono as Commissioner to become the President Commissioner of the Company, with a term of office until the closing of the AGMS in 2028 for the first period without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss him at any time before his term of office ends, to appoint Mira Tayyiba as Commissioner and Gunawan Susanto as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 1 December 2023 is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Yusuf Wibisono	Komisaris Utama/President Commissioner
M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Gunawan Susanto	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Herlan Wijanarko	Komisaris/Commissioner
Mira Tayyiba	Komisaris/Commissioner

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tulus dan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Direksi, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya sepanjang tahun 2023. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih khusus kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Mitratel atas dedikasi dan kontribusi mereka yang luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta dalam mendukung realisasi *purpose*, visi, misi, dan program kerja Perseroan.

Semoga kerjasama dan kolaborasi ini dapat terjalin lebih baik lagi sehingga Mitratel bisa memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri dan berkontribusi lebih tinggi bagi bangsa Indonesia.

Appreciation to Stakeholders and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to our shareholders, Board of Directors, loyal customers, business partners, media, the wider community, and all stakeholders for their support throughout 2023. We would also like to express our special gratitude to all levels of management and employees of Mitratel for their outstanding dedication and contribution in carrying out their duties and responsibilities, as well as in supporting the realization of the Company's purpose, vision, mission and work programs.

It is hoped that this cooperation and collaboration can be further improved with the aim of enhancing Mitratel's standing as a frontrunner in the industry and making a greater contribution to Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,



Yusuf Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





1

Herlan Wijanarko
Komisaris
Commissioner

2

Yusuf Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



3

Gunawan Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4

Mira Tayyiba
Komisaris
Commissioner

5

M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"

Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhannya dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp8.595 miliar atau tumbuh sebesar 11,2%.

The Company successfully maintained its growth momentum by recording revenue of Rp8,595 billion, an increase of 11.2%.

"

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed shareholders, Board of Commissioners, and all respected stakeholders,

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah-Nya, sehingga PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel" atau "Perseroan") berhasil membukukan kinerja sangat memuaskan di tahun 2023. Atas nama Direksi Perseroan, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan mengenai kinerja, pencapaian dan kemajuan Perseroan untuk tahun buku 2023. Laporan ini juga mencakup penjabaran atas tanggung jawab yang kami emban dalam mengelola dan memajukan kegiatan usaha Perseroan.

We extend our deepest gratitude to the Almighty for His blessings, enabling PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel" or "the Company") to record an outstanding performance in 2023. On behalf of the Company's Board of Directors, allow me to present a report on the performance, achievements, and progress of the Company for the fiscal year 2023. This report also details our responsibilities in managing and advancing the Company's business activities.

Situasi Ekonomi dan Industri

Tahun 2023 merupakan periode yang cukup menantang bagi perekonomian global dan nasional. Tantangan yang dihadapi perekonomian dunia diantaranya meningkatnya harga energi akibat konflik geopolitik dan meningkatnya permintaan pasca pandemi, yang memicu kenaikan

Economic and Industry Situation

The year 2023 posed significant challenges for both the global and national economies. The world economy faced obstacles such as rising energy prices due to geopolitical conflicts and increased post-pandemic demand, leading to inflation spikes across various countries. This situation



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
President Director

inflasi di berbagai negara. Hal ini menyebabkan bank-bank sentral menaikkan suku bunga acuan sebagai upaya menekan inflasi. Di Indonesia, BI *Rate* berada pada tingkat yang cukup tinggi sepanjang tahun, yaitu pada level 5,75% pada Januari 2023 dan sedikit meningkat menjadi 6,0% pada akhir tahun 2023.

Dari sisi nilai tukar, kurs Rupiah terhadap US Dollar relatif stabil sepanjang tahun 2023 meskipun berada pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu Rp15.592/USD pada akhir tahun 2022 dan mengalami apresiasi menjadi sebesar Rp15.439/USD di akhir tahun 2023. Namun demikian, dengan bauran kebijakan yang tepat, Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonominya.

Sepanjang tahun 2023, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,05%, yang didorong oleh permintaan

prompted central banks to hike interest rates to curb inflation. In Indonesia, the BI Rate remained relatively high throughout the year, starting at 5.75% in January 2023 and slightly increasing to 6.0% by the end of 2023.

From a currency exchange perspective, the Indonesian Rupiah against the US Dollar remained relatively stable throughout 2023 despite being relatively high, closing the year at Rp15,439/USD from Rp15,592/USD at the end of 2022. Nevertheless, through implementing an effective policy mix, Indonesia managed to maintain its economic growth momentum.

Throughout 2023, Indonesia's economy grew by 5.05%, driven by solid domestic demand and investment. The

domestik dan investasi yang *solid*. Daya beli masyarakat mampu terjaga dengan baik, dimana tingkat inflasi terkendali pada angka 2,61% pada tahun 2023, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya pada angka 5,51%.

purchasing power of the populace was well-maintained, with inflation controlled at 2.61% in 2023, a decrease from the previous year's 5.51%.

Sementara itu, industri telekomunikasi di Indonesia tetap tumbuh dengan baik. Pada tahun 2023 sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh sebesar 7,59% yang didorong meningkatnya pengguna dan *traffic* layanan telekomunikasi.

Meanwhile, the telecommunications industry in Indonesia continued to grow robustly. In 2023, the Information and Communication sector expanded by 7.59%, driven by increased users and telecommunications service traffic.

Pada tahun 2022 diwarnai oleh konsolidasi *Mobile Network Operators* (MNO) dengan adanya *merger* dua operator telekomunikasi yaitu PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Dampak dari *merger* ini masih terasa hingga tahun 2023. *Merger* yang terjadi turut mendorong persaingan dalam industri telekomunikasi menjadi lebih sehat.

The year 2022 was marked by the consolidation of Mobile Network Operators (MNOs) with the merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The impact of this merger was felt throughout 2023. The merger encouraged healthier competition within the telecommunications industry.

Hal lain yang menjadi perhatian kami adalah berlanjutnya tren MNO untuk mendivestasi aset non intinya, seperti menara, untuk lebih fokus pada *core services*-nya, guna mendorong efisiensi operasional dan peningkatan pengalaman pelanggan

Another focus area for us has been the continuing trend of MNOs divesting non-core assets, such as towers, to concentrate on core services, thereby driving operational efficiency and enhancing customer experience.

Perkembangan pada industri seluler telah mendorong kami sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terintegrasi, untuk terus bertransformasi agar mampu memberikan layanan dan solusi terbaik kepada para MNO sehingga dapat tumbuh bersama-sama secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

This development in the cellular industry has prompted us, as an integrated telecommunications infrastructure provider, to continually transform to offer the best services and solutions to the MNOs, enabling us to grow sustainably together in the long term.

Kinerja Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Mitratel terus berfokus untuk mengembangkan ekosistem bisnis menara telekomunikasi. Selain memperkuat lini bisnis penyewaan menara, Perseroan juga terus membangun fiber optik dan mulai mengembangkan *power as a service* sehingga menciptakan layanan terintegrasi sesuai kebutuhan para pelanggan. Sepanjang tahun 2023, Mitratel telah berhasil menambahkan 2.637 menara ke dalam portofolionya, termasuk hasil dari dua akuisisi terbesar yaitu 997 menara milik Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) serta 803 menara milik PT Gametraco Tunggal, sehingga jumlah kepemilikan menara telekomunikasi Mitratel mencapai 38.014 menara pada akhir tahun 2023. Langkah ini mengukuhkan Mitratel sebagai perusahaan *TowerCo* terbesar di Asia Tenggara dari segi kepemilikan menara, sekaligus memperluas cakupan layanannya. Menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia telah menarik para operator selular untuk menempatkan perangkatnya, sehingga Perseroan berhasil menambah jumlah tenant sebanyak 5.403 pada tahun 2023, sehingga total jumlah *tenant* pada akhir tahun adalah sebanyak 57.409.

Performance in 2023

Throughout 2023, Mitratel has remained focused on developing the telecommunications tower business ecosystem. In addition to strengthening the tower leasing business line, the Company also continued to build fiber optics and started developing power as a service, thereby creating integrated services tailored to customer needs. Throughout 2023, Mitratel successfully added 2,637 towers to its portfolio, including from the two largest acquisitions, namely 997 towers from Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and 803 towers from PT Gametraco Tunggal, bringing the total number of telecommunications towers owned by Mitratel to 38,014 by the end of 2023. This move solidifies Mitratel as the largest TowerCo in Southeast Asia in terms of tower ownership, while also expanding its service scope. The strategically located towers across Indonesia, have attracted cellular operators to deploy their equipment, enabling the Company to add 5,403 tenants in 2023, bringing the total number of tenants to 57,409 by the end of the year.

Pada tahun 2023 Mitratel juga membangun 15.880 km fiber optik, sehingga saat ini memiliki jaringan fiber optik sepanjang 32.521 km. Melalui jaringan fiber optik yang luas, Mitratel berupaya mendukung pelanggannya yaitu

In 2023, Mitratel also built 15,880 km of fiber optic, bringing its total fiber optic network to 32,521 km. Through this extensive fiber optic network, Mitratel strives to support its customers, the cellular operators, in enhancing network

operator seluler dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pengalaman pelanggan mereka.

capacity and quality, ultimately contributing to improving their customer experience.

Selain itu, Mitratel juga memperkuat kapabilitas layanan *managed services*. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan efisiensi dan efektivitas dalam menjaga operasional serta keandalan infrastruktur jaringan yang dimiliki operator seluler.

Moreover, Mitratel has strategically bolstered its managed services capabilities, an initiative squarely aimed at enhancing operational efficiency and ensuring the reliability of the cellular operators' network infrastructure.

Berbagai upaya tersebut juga diiringi dengan pengembangan bisnis penunjang lainnya dalam ekosistem menara, seperti *power as a service,* yang semuanya menegaskan komitmen Mitratel untuk menyediakan solusi terintegrasi yang memenuhi kebutuhan industri telekomunikasi.

These efforts are complemented by the development of other supporting businesses within the tower ecosystem, such as power as a service, reaffirming Mitratel's commitment to providing integrated solutions that meet the telecommunications industry's needs.

Kinerja operasional yang sangat baik sepanjang tahun 2023 telah mendorong kinerja keuangan yang juga sangat baik di tahun 2023. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhannya dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp8.595 miliar atau tumbuh sebesar 11,2%. Mitratel juga mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya, dengan mencatatkan EBITDA sebesar Rp6.922 miliar atau tumbuh 12,7% dengan EBITDA margin sebesar 80,5% atau lebih tinggi dibanding tahun 2022 sebesar 79,5%. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp2.010 miliar atau meningkat 12,6% yang diikuti dengan peningkatan margin laba bersih menjadi 23,4% dari 23,1% di tahun sebelumnya.

The stellar operational performance throughout 2023 acted as a catalyst for equally remarkable financial achievements within the same timeframe. The Company successfully maintained its growth momentum by recording revenue of Rp8,595 billion, an increase of 11.2%. Mitratel's proficiency in amplifying profitability was further evidenced by an EBITDA of Rp6,922 billion, ascending by 12.7%, and achieving an EBITDA margin of 80.5%, which notably outperformed the previous year's margin of 79.5%. Concurrently, net profit escalated to Rp2,010 billion, reflecting a 12.6% increase. This resulted in an uplift in the net profit margin to 23.4%, from the prior year's 23.1%.

Pengakuan atas kinerja keuangan dan strategi bisnis Mitratel diantaranya datang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yang menyematkan peringkat idAAA dengan *outlook* stabil pada bulan Agustus 2023. Kepercayaan ini merefleksikan kepercayaan pasar dan analis terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan kami di masa depan.

Acknowledgment of Mitratel's financial performance and business strategy includes recognition from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), which assigned a rating of idAAA with a stable outlook in August 2023. This trust reflects the market and analysts' confidence in our stability and growth prospects in the future.

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Mitratel telah meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, yang telah menjadi landasan penting dalam strategi bisnis kami. Dalam upaya untuk memastikan kepatuhan dan meningkatkan efektivitas operasional, Mitratel telah berhasil mendapatkan sertifikasi untuk sejumlah standarisasi penting. Ini termasuk ISO 9001:2015 *Quality Management System*, ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management,* ISO 31000:2018 *Enterprise Risk Management,* dan ISO 27001:2013 *Information Security*. Sertifikasi-sertifikasi ini bukan hanya menandai pencapaian dalam peningkatan kualitas operasional dan manajemen risiko, tetapi juga menunjukkan komitmen Mitratel terhadap keselamatan kerja dan keamanan informasi.

Corporate Governance

Throughout 2023, Mitratel has enhanced its corporate governance, a cornerstone of our business strategy. In a bid to ensure compliance and boost operational effectiveness, Mitratel has successfully secured certifications for several key standards. These include the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management, ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management, and ISO 27001:2013 Information Security. These certifications not only represent milestones in improving operational quality and risk management but also reflect Mitratel's commitment to workplace safety and information security.

Menyadari pentingnya peningkatan secara berkesinambungan, Mitratel juga berencana untuk menambahkan beberapa sertifikasi tambahan yang berkaitan dengan sistem

Recognizing the importance of continuous improvement, Mitratel plans to acquire additional certifications related to environmental management systems, anti-corruption

pengelolaan lingkungan, sistem pengelolaan antikorupsi, sistem pengelolaan aset, dan standar tanggung jawab sosial. Langkah ini diharapkan akan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap aturan internal dan eksternal, serta menurunkan tingkat risiko operasional dan reputasi Perseroan.

management systems, asset management systems, and social responsibility standards. This initiative is expected to further enhance compliance with both internal and external regulations and reduce the Company's operational and reputational risks.

Selanjutnya, penerapan *whistleblowing system* (WBS) juga merupakan langkah penting lain untuk memperkuat mekanisme pengawasan internal Perseroan. Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi secara aktif dalam memantau praktik tata kelola perusahaan, menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam setiap lini operasi Mitratel.

Furthermore, the implementation of a Whistleblowing System (WBS) is another crucial step in fortifying the internal monitoring mechanisms of the Company. This system empowers stakeholders to actively participate in overseeing corporate governance practices, ensuring transparency and accountability across all operational facets of Mitratel.

Dengan tata kelola perusahaan yang diperkuat melalui berbagai sertifikasi dan sistem pengawasan yang efektif, Mitratel dapat mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Inisiatif ini memperkuat posisi Mitratel sebagai pemimpin di bidang infrastruktur telekomunikasi sekaligus sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan komitmen tinggi terhadap tata kelola yang baik.

With corporate governance strengthened by various certifications and effective oversight systems, Mitratel is able to maintain the trust and support of all stakeholders. This initiative reinforces Mitratel's position as a leader in the telecommunications infrastructure sector and as a responsible, sustainable enterprise ready to face future challenges with integrity and a strong commitment to good governance.

Susunan Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST tahun buku 2022 tanggal 14 April 2023, Perseroan mengangkat Hastining Bagyo Astuti sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan menggantikan Pratignyo Arif Budiman. Perseroan juga mengangkat Agus Winarno sebagai Direktur Bisnis menggantikan Noorhayati Candrasuci. Dengan demikian, per 31 Desember 2023 susunan Direksi Perseroan menjadi:

Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the AGMS for the fiscal year 2022 on 14 April 2023, the Company appointed Hastining Bagyo Astuti as Director of Operations and Development, replacing Pratignyo Arif Budiman. The Company also appointed Agus Winarno as Director of Business, replacing Noorhayati Candrasuci. Thus, as of 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi/Board of Directors	
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama/President Director
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Director of Finance and Risk Management
Hastining Bagyo Astuti	Direktur Operasi dan Pembangunan/Director of Operations and Development
Agus Winarno	Direktur Bisnis/Director of Business
Hendra Purnama	Direktur Investasi/Director of Investment

Prospek 2024

Kami berkeyakinan bahwa Mitratel akan tetap tumbuh positif, seiring dengan ekspansi pelaku industri telekomunikasi yang membutuhkan infrastruktur yang terintegrasi dan handal, termasuk ekspansi operator seluler dalam memanfaatkan teknologi generasi baru yaitu 5G.

Dengan lebih dari 38 ribu menara, yang 58% di antaranya berada di luar pulau Jawa, Mitratel berada dalam posisi terdepan untuk memperkuat posisi kepemimpinannya di industri, seiring ekspansi cakupan layanan operator seluler ke seluruh Indonesia termasuk di luar Jawa.

2024 Outlook

We are confident that Mitratel will continue to experience positive growth, paralleling the expansion of telecommunications industry players in need of integrated and reliable infrastructure, including cellular operators leveraging new generation technology such as 5G.

With over 38 thousand towers, 58% of which are located outside Java, Mitratel is strategically positioned to reinforce its leadership in the industry as it supports the expansion of cellular service coverage across Indonesia, including regions beyond Java.

Strategi Mitratel akan terus memberikan berbagai penawaran solusi terbaik yang memanfaatkan ekosistem menara, seperti *tower fiberization, power as a service,* dan *managed services* yang dapat mendukung operator seluler dalam memenuhi kebutuhan bisnisnya. Dengan langkah-langkah strategis ini, Mitratel bertujuan untuk tidak hanya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitasnya, namun sekaligus berkontribusi pada pemerataan akses telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Mitratel's strategy is designed to deliver a suite of premier solutions that harness the potential of the tower ecosystem, encompassing initiatives such as tower fiberization, power as a service, and managed services. These offerings are tailored to support cellular operators in fulfilling their business imperatives. Through these strategic maneuvers, Mitratel not only aims to secure sustained growth and bolster profitability but also endeavors to facilitate universal access to telecommunications across Indonesia.

Kami juga akan terus berinovasi dan mengantisipasi hadirnya teknologi terbaru ke depan, termasuk potensi hadirnya teknologi *non-terrestrial network,* Kami memastikan Perseroan akan terus bertransformasi sesuai perkembangan zaman, sehingga tetap relevan di masa datang.

Furthermore, we are committed to ongoing innovation and the proactive anticipation of emerging technologies, including the advent of non-terrestrial network technology. This forward-looking approach ensures that the Company will continuously evolve in alignment with industry advancements, thereby maintaining its relevance and leadership in the future.

Apresiasi

Kami mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, para mitra bisnis, rekan-rekan media, masyarakat luas, dan semua pihak yang memberikan dukungan luar biasa kepada Mitratel selama tahun 2023.

Appreciation

We extend our highest gratitude and appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, business partners, media colleagues, the broader community, and everyone who has provided tremendous support to Mitratel throughout 2023.

Kepada seluruh karyawan Mitratel, kami juga menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Semua pencapaian Perseroan sepanjang 2023 tidak akan dapat diraih tanpa dukungan dan kontribusi seluruh Mitratelian.

To all Mitratel employees, we also express our gratitude and appreciation for their dedication, hard work, and contributions in carrying out their duties and responsibilities. The Company's achievements throughout 2023 would not have been possible without the support and contribution of all Mitratelians.

Kami berharap semangat kerja sama dan inovasi ini terus berlanjut, membuka lebih banyak peluang dan membawa Mitratel mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Mari kita lanjutkan perjalanan ini dengan semangat baru dan optimisme yang lebih besar di tahun 2024 dan seterusnya.

We hope this spirit of cooperation and innovation continues, opening more opportunities and leading Mitratel to achieve sustainable growth in the future. Let's continue this journey with renewed spirit and greater optimism in 2024 and beyond.

Atas nama Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors





1

Hendra Purnama
Direktur Investasi
Director of Investment

2

Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director



3

Agus Winarno
Direktur Bisnis
Director of Business

4

Hastining Bagyo Astuti
Direktur Operasi dan Pembangunan
Director of Operations and Development

5

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2024

We the undersigned declare that all the information in the 2023 Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Thus this statement is made in truth.

Jakarta, 5 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Yusuf Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gunawan Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Herlan Wijanarko
Komisaris
Commissioner



Mira Tayyiba
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2024

We the undersigned declare that all the information in the 2023 Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Thus this statement is made in truth.

Jakarta, 5 April 2024

Direksi
Board of Directors



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director



Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Hastining Bagyo Astuti
Direktur Operasi dan Pembangunan
Director of Operations and Development



Agus Winarno
Direktur Bisnis
Director of Business



Hendra Purnama
Direktur Investasi
Director of Investment

Profil Perusahaan

Company Profile



03.

Mengembangkan Produk dan Layanan yang Ramah Lingkungan

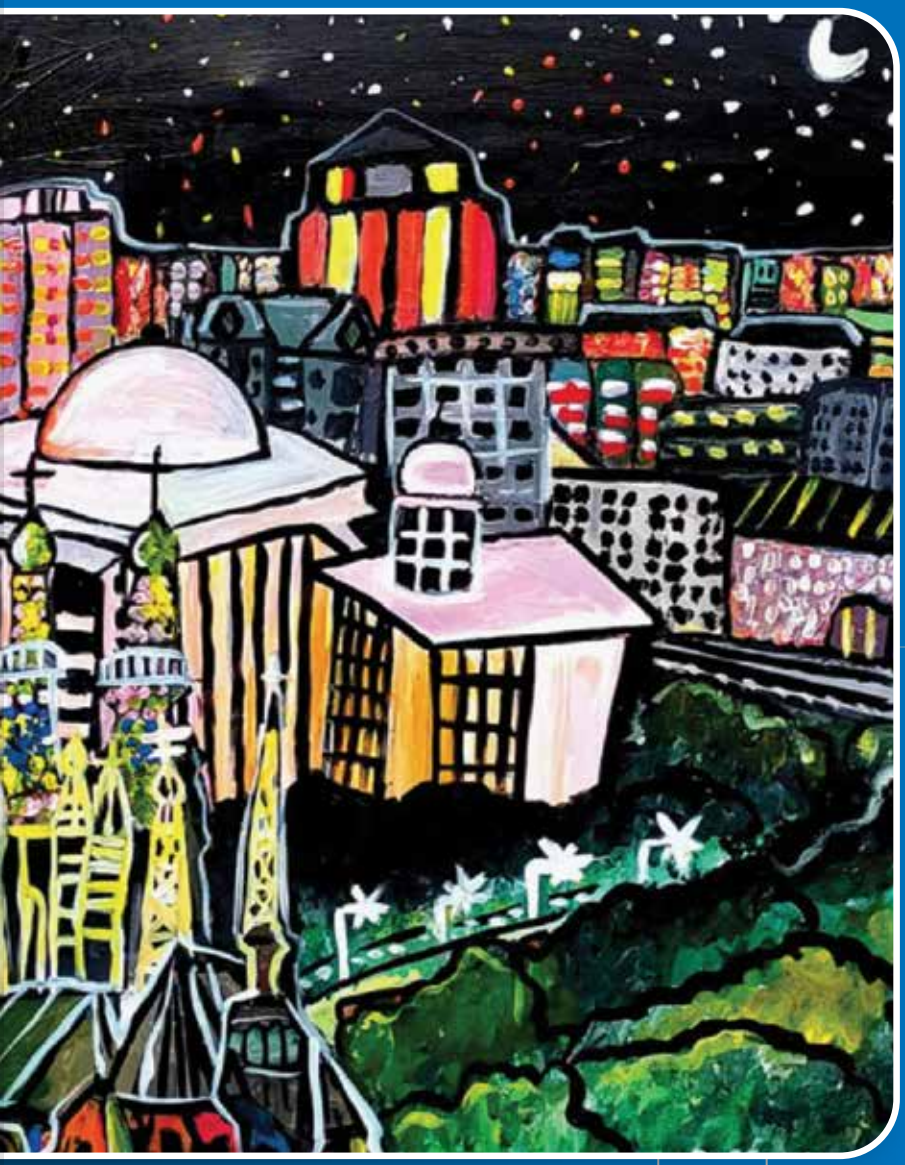

Istiqlal dan Katedral
Acrilic on Canvas,
2023

Karya
Daffa Airotama Kumara

Autistik,
Lahir 1998

Identitas Perusahaan
Company Identity



Nama **Name**	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Nama Komersial **Commercial Name**	Mitratel
Bidang Usaha **Line of Business**	1. Instalasi Telekomunikasi 2. Konstruksi Sentral Telekomunikasi 3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel 4. Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel 1. Telecommunications Installation 2. Telecommunications Central Construction 3. Cable Telecommunications Activities Wireless 4. Telecommunications Activities
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	18 Oktober/October 1995
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian Nomor 50 tanggal 18 Oktober 1995, dibuat di hadapan Notaris HM Afdal Gazali, SH di Jakarta sebagaimana diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 98 Tambahan Nomor 10081 tanggal 8 Desember 1995 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-13273. HT.01.01.TH'95 tanggal 19 Oktober 1995. Deed of Establishment No.50 dated 18 October 1995, made before the Notary HM Afdal Gazali, SH in Jakarta as detailed in the State Gazette of the Republic of Indonesia Nomor 98 Addendum Nomor 10081 dated 8 December 1995 and Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nomor C2-13273.HT.01.01TH'95. dated 19 October 1995.
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 **Ownership as of 31 December 2023**	1. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.....71,837% 2. Masyarakat/Public .....15,541% 3. PT Maleo Investasi Indonesia .....5,976% 4. Pemerintah Singapura/Government of Singapore.....5,529% 5. Saham Treasuri/Treasury Shares 1,117%
Kode Saham **Share Ticker Code**	MTEL
Bursa Pencatatan Saham **Stock Exchange Listing**	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar **Authorized Capital**	220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.160.000.000.000,00 220,000,000,000 shares at par value of Rp50,160,000,000,000.00
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Fully Paid Capital**	Rp19.050.020.056.032,00 terdiri atas 83.552.719.544 lembar saham dengan nilai nominal Rp228 per saham Rp19,050,020,056,032.00 in 83,552,719,544 shares at a par value of Rp228 per share

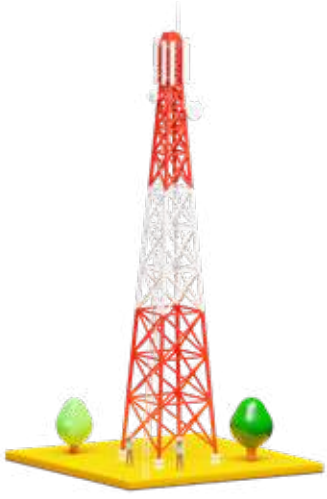

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Telkom Landmark Tower, Lantai 25-27, 50 | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia
Telepon **Telephone**	+62 21 27933363
Call Center	0 800 122 4477
Email	mitratel@mitratel.co.id
Situs Perusahaan **Website**	www.mitratel.co.id
Media Sosial **Social Media**	Mitratel PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk @mitratel @mitratel_dmt
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	Hendra Purnama (corporate.secretary@mitratel. co.id)





Riwayat Singkat

Company at a Glance

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, selanjutnya disebut "Mitratel" atau "Perseroan" merupakan salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan adalah Instalasi Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel dan Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel. Mitratel didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 50 tanggal 18 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan HM Afdal Gazali, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-13273. HT.01.01.TH'95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 98 Tambahan Nomor 10081 tanggal 8 Desember 1995.

Menyikapi pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi seluler, pada tahun 2008 Mitratel mulai menjalankan bisnis penyediaan menara telekomunikasi. Bisnis ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga hingga akhir tahun 2023 Mitratel telah memiliki lebih dari 38 ribu menara telekomunikasi tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, seluruh operator seluler di Indonesia telah menjadi pelanggan Mitratel melalui penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) di menara Mitratel.

Sebagai upaya untuk mempercepat tercapainya visi perusahaan untuk menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan, Mitratel melakukan pengembangan usaha yang berkesinambungan melalui maksimalisasi aset menara yang dimiliki melalui digitalisasi, utilisasi aset dalam cakupan ekosistem Menara, berbagai aksi korporasi yang strategis, mempersiapkan pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai rencana transformasi Perseroan serta berkomitmen untuk terus meningkatkan Tata Kelola Perseroan menjadi lebih baik. Dengan menjaga kepemimpinan di Industri Menara melalui digitalisasi, pembaruan master plan, dan portofolio usaha, Mitratel meyakini dapat memanfaatkan potensi dan menciptakan peluang demi meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dan meraih tujuan usaha.

Saat ini Mitratel memiliki dua portofolio utama, yaitu sewa menara telekomunikasi (*tower leasing*) dan usaha lainnya (*tower-related business*). Sewa menara telekomunikasi (*tower*

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, hereafter referred to as "Mitratel" or "the Company," is one of the subsidiaries of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk that operates in the telecommunications tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure as well as optimization of resources owned by the Company. The Company's main activities include Telecommunications Installation, Telecommunications Central Construction, Wired Telecommunications Activities, and Wireless Telecommunications Activities. Mitratel was established based on the Deed of Establishment Nomor 50 dated 18 October 1995, made before HM Afdal Gazali, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nomor C2-13273. HT.01.01TH'95. dated 19 October 1995 and has been detailed in the State Gazette of the Republic of Indonesia Nomor 98 Supplement Nomor 10081 dated 8 December 1995.

Responding to the growth of the telecommunications industry in Indonesia, particularly cellular telecommunications, in 2008 Mitratel started its business in the provision of telecommunications towers. This business is growing very rapidly, so that by the end of 2023 Mitratel had more than 38 thousand telecommunication towers spread throughout Indonesia. In addition, all cellular operators in Indonesia have become Mitratel's customers through the placement of Base Transceiver Station (BTS) devices in Mitratel's towers.

As an effort to accelerate the achievement of the Company's vision to be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service, Mitratel carries out sustainable business development through maximizing owned tower assets through digitalization, asset utilization within adjacent business or Tower ecosystem, various strategic corporate actions, preparing Human Resources development in accordance with the Company's Transformation Plan and committed to continuing to improve Corporate Governance for the better. With maintaining leadership in the Tower industry through digitalization, update of the master plan and business portfolio, Mitratel believes it can take advantage of the potential and create opportunities to increase corporate value for stakeholders and achieve business goals.

Mitratel currently has two main portfolios: tower leasing and tower-related business. Tower leasing consists of Built to Suit, Colocation, Reseller, and Tower Fiberization businesses.

leasing) terdiri dari *Built to Suit, Colocation, Reseller,* dan *Tower Fiberization*. Usaha lainnya (*tower-related business*) yang terdiri dari *Project Solutions, Managed Services, Power-as-a-Service* dan *non-terrestrial connectivity.*

Dalam rangka memperkuat lini bisnis dan meningkatkan profitabilitas, Mitratel melakukan eksplorasi 2nd *curve of business* dengan mengembangkan portofolio baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengembangan portofolio baru ini mengacu pada evolusi bisnis perusahaan menara di tingkat global yaitu terkait bidang bisnis digital dalam bentuk *Active Sharing, Internet of Things* (IoT), *Fiber To The Mobile* (FTTM), *small cells, managed service,* dan *product bundling tower.*

Mitratel juga melakukan pengembangan usaha anorganik dengan melakukan pembelian aset menara telekomunikasi untuk menangkap peluang operator seluler yang semakin memprioritaskan optimalisasi jaringan seluler dan modernisasi teknologi perangkat dan lebih memilih menggunakan menara milik pihak ketiga. Mitratel juga terus bertransformasi untuk bisa memberikan layanan melalui bisnis digital.

Dengan dukungan dan kerja sama dari pelanggan dan mitra strategis, Mitratel terus berupaya mengembangkan layanannya sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Mitratel berkomitmen selalu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Di tahun 2021, Mitratel memasuki babak baru dalam pengembangan usahanya dengan melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia atas 23.493.524.800 lembar saham biasa atas nama atau sebesar 27,63% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana, dengan nilai nominal Rp228 setiap saham serta harga penawaran Rp800 setiap saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Mitratel akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan dan mewujudkan visi "Menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan".

Tower-related business consists of Project Solutions, Managed Services, Power-as-a-Service, and non-terrestrial connectivity.

To strengthen the business lines and increase profitability, Mitratel explores the 2nd curve of business by developing a new portfolio to meet customer needs. This new portfolio reflects the global evolution of the tower company business, specifically in the digital business sector in the form of Active Sharing, Internet of Things (IoT), Fiber To The Mobile (FTTM), small cells, managed services, and product bundling tower.

Mitratel also carries out inorganic business development by purchasing assets of telecommunication towers to seize opportunities where cellular operators increasingly prioritize cellular network optimization and modernization of equipment technology and prefer to use third-party towers. Mitratel also continues to transform itself to be able to provide services through digital business.

With the support and cooperation of customers and strategic partners, Mitratel continues to develop its services in line with the development of telecommunication technology. Mitratel is committed to always providing the best contribution for the advancement of Indonesia.

In 2021, Mitratel entered a new phase in its business development by conducting an IPO on the Indonesia Stock Exchange for 23,493,524,800 registered common shares or 27.63% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, with a nominal value of Rp228 per share, with an Offer Price of Rp800 per share. Through this corporate action, Mitratel will continue to develop its business to provide optimal benefits to all stakeholders and realize the vision of " To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service"

Menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan.

To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service

Jejak Langkah
Milestones

2008

- Mendapatkan persetujuan dari induk perseroan untuk menjadikan bisnis menara telekomunikasi sebagai aktivitas bisnis utama Perseroan. Sesuai Keputusan Direksi, momen ini diperingati sebagai hari lahir PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel).
- Melakukan penandatanganan kerja sama dengan skema sewa (*non-revenue sharing*) untuk pertama kalinya dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung SITAC/CME Nasional 2008) & PT Excelcomindo Pratama Tbk (Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur).

- Obtained approval from the parent company to make the telecommunications tower business the primary business activity of the Company. According to the Directors' Decree, this moment was celebrated as the birthday of PT Dayamitra Telekomunikasi.
- Signed a collaboration with a lease scheme (non-revenue sharing) for the first time with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Procurement Service Procurement Agreement (Lease) National Supporting Facilities for SITAC/CME 2008) & PT Excelcomindo Pratama Tbk (Infrastructure Lease Agreement).

2009

- Melakukan penandatanganan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi dengan PT Natrindo Telepon Seluler (NTS). Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi dengan PT Hutchison CP Telecommunication (HCPT).
- Mendapatkan penghargaan dari PT Excelcomindo Pratama Tbk berupa *Good Achievement Partner* atas keberhasilan pencapaian yang telah dilakukan oleh Perseroan.

- Signed a telecommunications infrastructure lease agreement with PT Natrindo Telepon Seluler (NTS). The Company signed a telecommunications infrastructure lease agreement with PT Hutchison CP Telecommunication (HCPT).
- Received an award from PT Excelcomindo Pratama Tbk in the form of Good Achievement Partner for the success achieved by the Company.

2010

- Mendirikan 10 kantor regional di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk memperluas jaringan usaha serta area aktivitas bisnis Perseroan.
- Melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dalam hal sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi berupa pesanan *built to suit* dan *colocation*. Perseroan juga melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk sebagai *reseller* atas aset menara yang mereka miliki dan kerja sama *tower sharing* dengan PT Indosat Tbk.

- Established 10 regional offices throughout Indonesia to expand the Company's business network and business activity area.
- Entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Seluler in terms of leasing telecommunications infrastructure in the form of built to suit and colocation orders. The Company also entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk as a reseller of their tower assets and tower sharing cooperation with PT Indosat Tbk.

2018

- Mitratel mengganti logo perusahaan dengan logo baru. Logo baru tersebut mempunyai beberapa arti yang dapat menuntun atau sebagai harapan dari perusahaan agar menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
- Melakukan rebranding dan berhasil menempati posisi kedua terbesar sebagai penyedia menara telekomunikasi di Indonesia

- Mitratel adopted a new logo in place of the previous one. The new logo conveys several ideas that can act as a guide or a wish for the business to become even better.
- Rebranded and achieved the position as the second largest telecommunications tower provider in Indonesia.

2017

Mitratel merayakan keberhasilannya memiliki 10.000 menara yang menjadikan Mitratel sebagai *tower provider* terbesar ke-3 di Indonesia dalam jumlah kepemilikan menara.

Mitratel celebrated its success in having 10,000 towers which makes Mitratel the third biggest tower provider in Indonesia in terms of tower ownership.

2016

- Melakukan penandatanganan kesepakatan untuk mendapatkan fasilitas kredit dengan Bank of Tokyo senilai Rp500 miliar, Bank UOB Indonesia sebesar Rp500 miliar, PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) senilai Rp700 miliar, dan *joint borrowing* TelkomGroup (kerja sama antara Telkom dengan Bank Sumitomo & Bank of Tokyo) senilai Rp200 miliar.
- Mitratel merayakan keberhasilannya menjadi yang pertama memiliki 1.000 *smart pole* yang sudah dimanfaatkan oleh pelanggan operator seluler. *Smart pole* adalah infrastruktur menara dengan ketinggian kurang dari 20 meter sehingga dikenal juga dengan istilah *micro pole*.

- Signed an agreement to get a credit facility with Bank of Tokyo amounting to Rp500 billion, Bank UOB Indonesia amounting to Rp500 billion, PT Sarana Multi Infrastructure (SMI) amounting to Rp700 billion, and joint borrowing of Telkom Group (a cooperation between Telkom with Bank Sumitomo & Bank of Tokyo) amounting to Rp200 billion.
- Celebrated its success in becoming the first to have 1,000 smart poles utilized by Cellular Operator customers. Smart pole is a tower infrastructure with a height of less than 20 meters, also known as a micro pole.

2011

- Mendapat Shareholder Loan (SHL) dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp655 miliar pada tahap I dan Rp550 miliar pada tahap II, serta fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1 triliun.
- Menandatangani kontrak penyewaan tower dengan Indosat dan Smartfren serta alih kelola 1.401 *site* Tower Divisi Infratel dan DTF milik TelkomGroup.
- Memulai pembangunan *In-Building Solution* (IBS) di sembilan lokasi gedung bisnis dan perkantoran.
- Melakukan akuisisi 913 titik IBS, *Reseller* 1.300 *site* IBS milik PT Telekomunikasi Selular ke operator telekomunikasi lain.
- Mengikuti tender proyek *Universal Service Obligation* (USO) untuk BTS Perbatasan dan *Wifi* kabupaten bersama PT Telekomunikasi Selular dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Membangun BTS Hotel di Sentul City sebagai *Pilot Project new business*.
- Mitratel bekerja sama dengan TelkomGroup melakukan persiapan proses pembangunan *Wifi* untuk seluruh kota di Indonesia, yang dikenal dengan nama "Indonesia *Wifi*".

- Received Shareholder Loan (SHL) from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp655 billion for the Phase I and Rp550 billion for the Phase II, as well as a long-term credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1 trillion.
- Signed a tower lease contract with Indosat and Smartfren and transfer of management of 1,401 tower sites from Infratel and DTF divisions of TelkomGroup.
- Started the construction of In-Building Solution (IBS) in nine locations of commercial buildings and offices.
- Acquired 913 IBS points, reseller of 1,300 IBS sites owned by PT Telekomunikasi Seluler to other telecommunications operators.
- Participated in the tender for the Universal Service Obligation (USO) project for Border BTS and district Wifi with PT Telekomunikasi Seluler and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Built the BTS Hotel in Sentul City as a new business pilot project.
- Mitratel in collaboration with TelkomGroup prepared the development process for Wifi in all cities in Indonesia, known as "Indonesia Wifi".

2012

- Bermitra dengan perusahaan konstruksi asing, Le Blanc Technologies, dalam proyek pembangunan sarana telekomunikasi di Timor Leste.
- Melakukan penandatanganan kesepakatan dengan sindikasi tiga bank BUMN, yaitu BRI, BNI, dan Mandiri untuk mendapatkan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp2,5 triliun dengan jangka waktu selama delapan tahun.

- Partnered with a foreign construction company, Le Blanc Technologies, in a telecommunications facility construction project in Timor Leste.
- Signed an agreement with a syndicate of three state-owned banks, namely BRI, BNI, and Mandiri to get a syndicated credit facility of Rp2.5 trillion with a term of eight years.

2013

- Meraih sertifikasi ISO 9001: 2008 tentang sistem Manajemen Mutu yang diserahkan oleh auditor dari *United Registrar for Systems* (URS). Sertifikasi tersebut menyatakan Mitratel telah mendapatkan sertifikasi dalam ruang lingkup *Provision of Rental* and *Management Service of Telecommunication Infrastructure and Tower.*
- Melakukan pergantian corporate identity dengan menciptakan logo baru. Komposisi warna merah, putih abu-abu dan hitam merupakan refleksi semangat nasionalisme yang dimiliki oleh Mitratel.

- Obtained ISO 9001: 2008 certification on the Quality Management System, submitted by an auditor from the United Registrar for Systems (URS). The certification states that Mitratel has received certification in the scope of the Provision of Rental and Management Services of Telecommunication Infrastructure and Tower.
- The Company changed its corporate identity by creating a new logo for the Company. The composition of red, white, gray, and black reflects the spirit of nationalism possessed by Mitratel.

2014

- Memfokuskan *core business* menjadi *tower-related business.*
- Perubahan kepemilikan saham minoritas dari Heri Supriyadi ke Mohamad Sahlan Syauqi.

- Focusing the core business into tower-related business.
- Change of minority share ownership from Heri Supriyadi to Mohamad Sahlan Syauqi.

2015

Mitratel memperoleh sertifikat *Cable Implementation Quality System* (CIQS) 2000:2009 yang merupakan standar sistem manajemen mutu untuk keseluruhan proses yang berkaitan dengan semua perangkat yang ada di jaringan akses.

Obtained the Cable Implementation Quality System (CIQS) 2000:2009 certificate, which is a quality management system standard for the entire process relating to all devices in the access network.

2019

- Mengakuisisi PT Persada Sokka Tama yang memiliki 1.017 menara telekomunikasi.
- Mitratel melakukan proses transformasi organisasi dari portfolio product menjadi berbasis *value chain.*
- Mengakuisisi 2.100 menara Indosat Ooredoo. Aksi korporasi tersebut menjadikan Mitratel sebagai salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia.

- Acquired PT Persada Sokka Tama that owned 1,017 telecommunication towers.
- Executed the organizational transformation process from product portfolio to value chain-based.
- Acquired 2,100 Indosat Ooredoo towers. This corporate action made Mitratel one of the biggest tower providers in Indonesia.

2020

- Mengakuisisi 6.050 menara PT Telekomunikasi Selular yang akan memperkuat fundamental bisnis dan menciptakan nilai tambah sekaligus membantu merealisasikan rencana jangka panjang Mitratel.
- Kolaborasi Mitratel dengan PT Pos Properti Indonesia dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, akan mendukung kesiapan 5G di Indonesia. Kolaborasi ini membuka inisiasi kerja sama strategis antara Mitratel dan PT POS Properti Indonesia.

- Acquired 1,911 towers from PT Telekomunikasi Seluler which will strengthen business fundamentals and create added value. This move will also help Mitratel to realize its long-term plan.
- Mitratel partnered with PT Pos Properti Indonesia to utilize its resources in support of Indonesia's 5G readiness. This collaboration marked the beginning of a strategic partnership between Mitratel and PT Pos Properti Indonesia.

2021

- Mengakuisisi 100% saham PT Persada Sokka Tama (PST). Mitratel telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Akta Jual Beli Saham dengan PST sebanyak 5%. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, Mitratel akhirnya mengakuisisi seluruh saham PST.
- Penandatanganan pembelian 4.139 menara PT Telekomunikasi Selular ke Mitratel.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Mitratel melakukan penandatanganan Akta Inbreng & *Head of Agreement* dengan melakukan penyertaan modal berupa aset (inbreng) 798 menara telekomunikasi.
- Penandatanganan pengalihan kepemilikan sebanyak 4.000 unit menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular kepada Mitratel. Kesepakatan yang ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli (*Sale and Purchase Agreement*/SPA) antara PT Telekomunikasi Selular dengan Mitratel pada 31 Agustus 2021 tersebut melengkapi aksi korporasi yang dilakukan kedua perusahaan untuk 8.139 menara telekomunikasi pada 2021.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTEL". Mitratel melangsungkan penawaran umum perdana dengan jumlah sebanyak 23,4 miliar lembar saham biasa dengan nilai keseluruhan sebesar Rp18,7 triliun. Besaran Saham itu dipatok pada harga Rp800 per lembar saham.
- Mitratel dan PT Alita Praya Mitra (Alita) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pembangunan dan penyewaan 6.000 kilometer jaringan serat optik secara nasional untuk memperluas cakupan layanan serat optik.

- Acquired 100% shares of PT Persada Sokka Tama (PST). Mitratel signed the Share Purchase Agreement with PST amounting to 5%. With the signing of this agreement, Mitratel finally acquired all of PST's shares.
- Signed the purchase of 4,139 towers owned by PT Telekomunikasi Seluler to Mitratel.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Mitratel signed the Deed of Capital Investment & Head of Agreement by making equity participation in the form of assets (Inbreng) of 798 telecommunication towers.
- Signed the transfer of ownership of 4,000 telecommunication towers owned by PT Telekomunikasi Seluler to Mitratel. The agreement marked by the signing of the Sale and Purchase Agreement (SPA) between PT Telekomunikasi Seluler and Mitratel on 31 August 2021, complemented the corporate action taken by the two companies for 8,139 telecommunication towers in 2020.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk or Mitratel is officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the share ticker code "MTEL". Mitratel held an initial public offering with a total of 23.4 billion shares of common shares with a total value of Rp18.8 trillion. The share amount is pegged at Rp800 per share.
- Mitratel and PT Alita Praya Mitra (Alita) signed a Cooperation Agreement (PKS) for the construction and leasing of 6,000 kilometers of fiber optic network nationwide to expand the fiber optic service coverage.



2022

- Mitratel melakukan akuisisi 6.000 menara milik PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sehingga total menara telekomunikasi yang dimiliki Mitratel mencapai lebih dari 35 ribu menara yang menjadikan Mitratel sebagai *tower provider* terbesar di Asia Tenggara dalam kepemilikan jumlah menara.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo menyematkan peringkat idAAA kepada PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel, dengan *outlook* stabil untuk peringkat perusahaan.
- Masuknya Mitratel dalam daftar saham penghuni IDX ESG *Leaders* sebagai wujud nyata pembuktian visi dan misinya dalam menerapkan prinsip ESG.
- Dari sisi tata kelola perusahaan, Perseroan telah meraih Sertifikasi ISO 31000 *Risk Management*, Sertifikasi ISO 45001 *Occupational Health and Safety*, dan SMK3.

- Mitratel acquired 6,000 towers owned by PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) so that the total number of telecommunication towers owned by Mitratel reached more than 35 thousand towers, making Mitratel the largest tower provider in Southeast Asia in terms of tower ownership.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia or Pefindo assigned an idAAA rating to PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) or Mitratel, with the outlook for the corporate rating is stable.
- The Company's vision and mission in putting ESG principles into practice have been demonstrated by Mitratel's inclusion on the IDX ESG Leaders members list.
- In terms of corporate governance, the Company has obtained ISO 31000 Risk Management Certification, ISO 45001 Occupational Health and Safety Certification, and SMK3.



2023

- **Pada 1 Maret 2023, Mitratel melakukan penandatanganan perjanjian jual beli Sales and Purchase Agreement (SPA) dengan IOH untuk pembelian 997 menara sebagai bentuk strategi dan komitmen perusahaan untuk memperkuat fundamental serta meningkatkan potensi pertumbuhan dalam jangka panjang.**
- **Pada 25 September 2023, Mitratel mengakuisisi 54 menara milik PT XL Axiata Tbk (EXCL). Adapun, kedua belah pihak juga menyepakati kontrak sewa 53 menara bersamaan dengan perjanjian jual beli tersebut. Sisa satu menara yang tidak termasuk dalam perjanjian sewa dihuni oleh operator lain.**
- **Pada tanggal 21 September 2023, Mitratel menerbitkan Medium Term Notes (MTN) atau efek bersifat utang/ sukuk diterbitkan tanpa penawaran umum. MTN ini telah didistribusikan pada tanggal 26 September 2023 senilai Rp550.000.000.000 (lima ratus lima puluh miliar rupiah) dan pada tingkat bunga tetap 6,2% per tahun dengan jangka waktu 370 hari sejak tanggal distribusi.**
- **Pada tanggal 29 November 2023, Mitratel telah menandatangani dokumen pengalihan sehubungan dengan jual beli atas 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal. Sehubungan dengan adanya akuisisi ini, jumlah Tenant MTEL bertambah sebanyak 1.327 penyewa.**

- **On 1 March 2023, Mitratel has signed a Sales and Purchase Agreement (SPA) with IOH to purchase 997 towers as part of the Company's strategy and commitment to strengthening fundamentals and increasing long-term growth prospects.**
- **On 25 September 2023, Mitratel acquired 54 towers from PT XL Axiata Tbk (EXCL). Meanwhile, both parties have reached an agreement on a leasing arrangement for 53 towers in addition to the sale and purchase agreement. The remaining tower, which is not included in the lease agreement, is occupied by another operator.**
- **On 21 September 21, 2023, Mitratel issued Medium Term Notes (MTN) or debt securities/sukuk conducted without a public offering. This MTN has been distributed on 26 September 2023 with a total value of Rp550,000,000,000 (five hundred and fifty billion rupiah) and at a fixed interest rate of 6.2% per year with a period of 370 days from the distribution date.**
- **On 29 November 2023, Mitratel has executed transfer contracts for the sale and acquisition of 803 telecommunication towers owned by PT Gametraco Tunggal. This acquisition increased the number of MTEL tenants by 1,327 tenants.**

Purpose, Visi dan Misi Perusahaan

Purpose, Vision, and Mission Corporate

Purpose: Potential Everywhere

1. **Kami percaya dalam menyebarkan potensi dan menciptakan peluang.**
2. **Kami membantu semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan mereka tanpa adanya batas.**
3. **Kami membantu membangun potensi nyata untuk Indonesia yang lebih baik.**

1. We believe in spreading potential and fostering opportunity.
2. We assist all our stakeholders in achieving their objectives without restriction.
3. We assist in developing genuine potential for a better Indonesia.

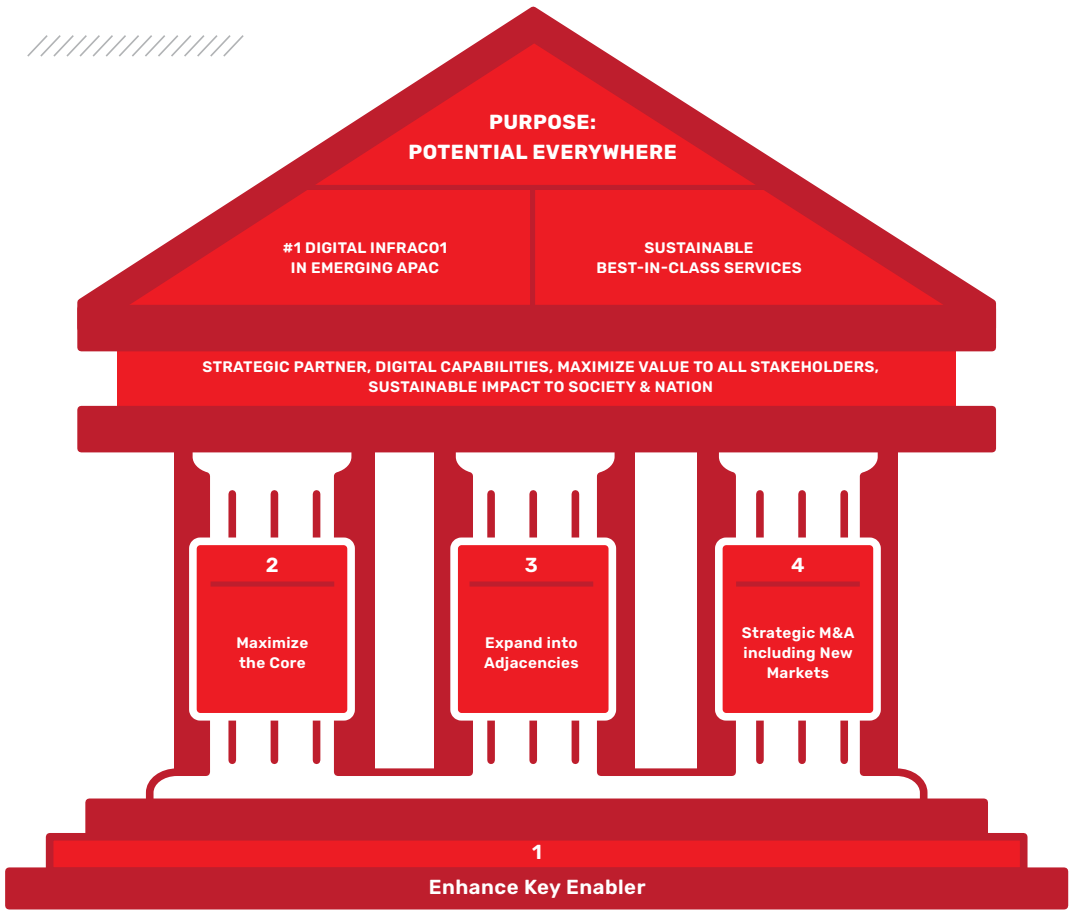

Visi
Vision

Menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan.

To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service

Kami ingin menjadi perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas khususnya dalam bidang jasa Konstruksi, Perdagangan Umum, dan *Outsourcing*. Kami juga bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik di antara perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Dengan pelayanan yang baik dan berkualitas, diharapkan terjalin hubungan usaha yang berkesinambungan dengan mitra bisnis untuk mencapai hasil yang optimal bagi semua pihak.

We aspire to be a provider of high-quality services, especially Construction Services, General Commerce, and Outsourcing. We are also determined to provide the best service among comparable businesses. With excellent and high-quality service, we hope to establish a long-term partnership with business partners to achieve optimal results for all parties.

Misi
Mission

Untuk mendukung pelanggan kami sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru untuk memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

To support our customers as strategic partners by leveraging new digital capabilities to maximize value for all stakeholders and produce a lasting impact on society and the country.

Komitmen kami yang utama adalah memberikan kualitas pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut dihasilkan berkat kerja sama tim yang andal dan berdedikasi di segenap lini usaha, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik yang konsisten dan menyeluruh dalam mewujudkan bisnis pelanggan. Terwujudnya bisnis pelanggan merupakan bagian utama dari strategi usaha kami.

Our primary commitment is to provide the highest quality service possible. This service is produced as a result of dependable and devoted teamwork across all business lines, allowing them to provide the highest quality service that is consistent and all-encompassing. The success of our customers' businesses is an important part of our business strategy.

AKHLAK di Mitratel

AKHLAK at Mitratel

AKHLAK merupakan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) yang dianut oleh sumber daya manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang harus diadopsi oleh seluruh perusahaan di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara agar setiap sumber daya manusia BUMN mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama BUMN.

AKHLAK terdiri dari nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

AKHLAK are the Core Values of the human resources of State-Owned Enterprises (SOE) that must be adopted by all companies under the Ministry of SOEs so that all human resources of the SOEs know, implement, and internalize these Core Values sincerely, consistently, and consequently, which will generate daily behavior and SOE work culture that are in line with the Core Values of the SOE.

AKHLAK consist of the values of *Amanah* (trustworthy), *Kompeten* (competent), *Harmonis* (harmonious), Loyal, *Adaptif* (adaptive), and *Kolaboratif* (collaborative).

Kompeten
Competent
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn anddevelop capabilities.

Amanah
Trust
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

Harmonis
Harmonious
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respecting differences.



Kolaboratif
Collaborative
Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Loyal
Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Adaptif
Adaptive
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

Perilaku AKHLAK di Mitratel

Pembentukan Nilai Budaya tersebut tertuang dalam Peraturan Direktur Keuangan Nomor PR.21 /HC2 /JDMT-10000000/ XL/2020 tentang Pedoman Penerapan Nilai Inti AKHLAK PT Dayamitra Telekomunikasi.

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Contoh Perilaku AKHLAK Mitratel:

a) Memenuhi janji dan komitmen yang telah disepakati dalam pelaksanaan tugas untuk memberikan pelayanan terbaik untuk *tenant/customer (Integrity, Customer Centricity);*

b) Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta mengambil keputusan-keputusan berdasarkan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan (*Integrity, Data-drivenness*);

c) Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten, serta menjadi contoh *(role model)* di lingkungan kerja, keluarga, dan masyarakat (*Leader as a father*).

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

a) Meningkatkan kompetensi diri yang dimiliki untuk memberikan hasil terbaik bagi Mitratel yang melebihi kompetitor (*Always the best*);

b) Membantu orang lain belajar untuk meningkatkan kompetensi dalam mengantisipasi perkembangan bisnis tower (*Energize People*);

c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*Always the best, Imagine*).

AKHLAK Behavior in Mitratel

The establishment of the Cultural Values is stated in the Director of Finance Regulation Nomor PR.21/HC2/JDMT-10000000/ XL/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PT Dayamitra Telekomunikasi's AKHLAK Core Values.

TRUSTWORTHY

Uphold the trust given.

Code of Conduct:

1. Keep promises and fulfill commitments;
2. Take responsibility for the tasks, decisions, and actions performed;
3. Adhere to moral and ethical values.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Fulfill the promises and commitments that have been agreed upon in carrying out duties to provide the best service for tenants/customers (Integrity, Customer Centricity);

b) b) Responsible for the assigned tasks and make decisions based on accountable data (Integrity, Data-drivenness);

c) Act honestly and uphold moral and ethical values consistently, as well as being a role model in the work environment, family, and society (Leader as a father).

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.

Code of Conduct:

1. Increase personal competence to respond to challenges;
2. Help others learn;
3. Perform tasks with the best quality.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Increase personal competence to provide the best results for Mitratel, which exceed the competitors (Always the best);

b) Help others learn to improve competence in anticipating the development of tower business (Energize People);

c) Complete tasks with the best quality and make continuous improvements (Always the best, Imagine).

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

a) Menghargai setiap orang dari berbagai latar belakang untuk mendukung lingkungan kerja yang produktif (*Solid, Harmony*);
b) Suka menolong orang lain terutama menyelesaikan masalah dalam pekerjaan selama tidak bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku (*Spirit of Giving*);
c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan Menjadi pribadi yang menerima perbedaan dan selalu berpikir terbuka dan positif (*Open Mind*).

HARMONIOUS

Mutual care and respecting differences.

Code of Conduct:

1. Appreciate everyone regardless of their background;
2. Cherish in helping others;
3. Create a conducive work environment.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Respect people from various backgrounds to support a productive work environment (Solid, Harmony);
b) Cherish in helping others, especially solving problems at work, as long as it does not contradict the applicable laws and norms (Spirit of Giving);
c) Creating a conducive work environment by being a person who accepts differences and always thinks openly and positively (Open Mind).

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

a) Menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, Perusahaan, dan Negara dalam menjalankan setiap aktivitas di kantor maupun di luar kantor Mitratel (*Integrity*);
b) Mendedikasikan seluruh potensi dan kemampuan diri di bidang teknologi tower dan digital untuk memberikan manfaat dalam peningkatan nilai ekonomi dan dampak sosial untuk Indonesia. (*Mega Thinking*);
c) Selalu Mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan dengan penuh tanggung jawab dengan berlandaskan norma hukum dan etika (*Enthusiasm, Action*).

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Code of Conduct:

1. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leaders as long as it does not contradict the laws and ethics.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Maintain the reputation of fellow employees, leaders, the Company, and the country in carrying out every activity in the office and outside Mitratel office (Integrity);
b) Dedicating all of one's potential and abilities in the field of tower and digital technology to provide benefits in increasing economic value and social impact for Indonesia (Mega Thinking);
c) Always perform tasks assigned by the superiors with full responsibility based on legal and ethical norms (Enthusiasm, Action).

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

a) Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pekerjaan agar dapat menghadapi persaingan bisnis tower yang semakin ketat (*Speed, Practices to be the Winner*);
b) Melakukan perbaikan berkelanjutan dengan mengikuti dan memanfaatkan perkembangan Teknologi Digital yang berkaitan dengan Bisnis Tower secara tepat guna (*Digital Technology Leadership, Continuous Improvement*);
c) Selalu bertindak proaktif dan solutif dalam menyelesaikan tugas agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal (*Smart, Agile, Innovation*).

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

Code of Conduct:

1. Adjust quickly to be better
2. Continuously make improvements to keep up with technological development
3. Act proactively.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Quickly adjust to changes and developments in work to face the increasingly competitive tower business (Speed, Practices to be the Winner);
b) Make continuous improvement by appropriately following and utilizing the development of Digital Technology related to the Tower Business (Digital Technology Leadership, Continuous Improvement);
c) Always act proactively and be able to come up with solutions in completing tasks to provide maximum contribution (Smart, Agile Innovation).

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

a) Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terlibat aktif dalam memberikan hasil yang terbaik dan melebihi ekspektasi Stakeholder (*Extraordinary Result*);
b) Mengembangkan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah yang fokus pada pengembangan bisnis tower dan digital (*Focus*);
c) Membangun sinergi sumber daya di berbagai bidang secara efisien dan efektif untuk meningkatkan nilai ekonomi dalam mencapai tujuan bersama (*Synergy, Manage by Head*).

COLLABORATIVE

Build synergistic cooperation.

Code of Conduct:

1. Provide opportunities to various parties to contribute;
2. Be open in collaborating to generate added values;
3. Leverage the utilization of various resources for common goals.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

a) Provide opportunities for various parties to contribute and be actively involved in providing the best results and exceeding Stakeholders' expectations (Extraordinary result);
b) Foster collaboration to increase the capacity and capability to generate added value that focuses on the development of the tower and digital core businesses (Focus);
c) Build synergy of resources in various fields efficiently and effectively to increase economic value in achieving common goals (Synergy, Manage by Head).



Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta Nomor 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., MKn, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk mobile infrastructure, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
a. Instalasi Telekomunikasi
b. Konstruksi Sentral Telekomunikasi
c. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel
d. Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:
a. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi
b. Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan
c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
d. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
e. Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
f. Instalasi Elektronika
g. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya
h. Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
i. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal
j. Pembangkitan Tenaga Listrik
k. Distribusi Tenaga listrik
l. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya

Based on the Company's Articles of Association stated in the Notarial Deed Nomor 58 dated 22 April 2022, made before Ashoya Ratam S.H., MKn, Notary in Jakarta, the Company's purpose and objectives is to conduct a business engaged in the telecommunication tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of available resources owned by the Company.

To achieve its purposes and objectives, the Company engages in the following primary business activities:
a. Telecommunications Installation
b. Telecommunications Central Construction
c. Cable Telecommunications Activities
d. Wireless Telecommunications Activities

The Company may engage in the supporting business activities, as follows:
a. Telecommunication Construction and Civil Services for Transportation Infrastructure
b. Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes
c. Wholesale of Telecommunications Equipment
d. Installation of Signal and Railway Telecommunication
e. Installation of Highway Signals and Signs
f. Electronics Installation
g. Information Technology Activities and other Computer Services
h. Installation or Deployment of Industrial Machinery and Equipment
i. Electrical Construction and Civil Services
j. Electric Power Generation
k. Electric Power Distribution
l. Other Power Support Activities



Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan jasa sebagai berikut:

Thus, the Company can perform the following services:

TOWER LEASING

Built to Suit

Built to Suit ditawarkan dalam dua skema yaitu *Built to Suit* Mikro dan *Built to Suit* Makro.

- *Built to Suit* Makro adalah layanan sewa menara dengan membangun *site* makro baru (< 30 meter) sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan sebagai penyewa/pelanggan pertama.
- *Built to Suit* Mikro adalah penyewaan menara, layanan dengan membangun *site* mikro baru (< 30 meter) untuk solusi *indoor* dan *outdoor*. Untuk solusi dalam ruangan (*indoor solution*) kami menyediakan *In-Building System* (IBS) dalam bentuk *Distributed Antenna System* (DAS). Sementara untuk solusi luar ruangan, kami menyediakan BTS Hotel sebagai solusi dalam cakupan & kebutuhan peningkatan kapasitas layanan seluler dalam bentuk *BTS room*, FO akses, dan *antenna system* pada *micro pole.*

Built to Suit

Built to Suit is offered in two schemes, namely Build to Suit Micro and Built to Suit Macro.

- Built to Suit Macro is a tower rental service that builds a new macro site (< 30 meter) in accordance with the location and specifications preferred by the customer as the first tenant/customer.
- Built to Suit Micro is a tower rental service that builds a new micro site (< 30 meter) for both indoor and outdoor solutions. For indoor solutions, we provide In-Building Systems (IBS) in the form of Distributed Antenna System (DAS). While for outdoor solutions, we provide BTS Hotel as a solution for coverage & increasing cellular service capacity in the form of BTS rooms, FO access, and antenna systems on micro poles.

COLOCATION

Colocation adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara baik menara mikro dan makro yang ada yang dimiliki oleh Mitratel untuk disewakan oleh pelanggan Mitratel kepada pihak lain baik untuk digunakan sendiri maupun untuk disewakan kembali.

Colocation is a tower rental service that offers existing towers owned by Mitratel, both micro and macro towers, to be leased by Mitratel customers to other parties, either for their own use or lease back.

RESELLER

Reseller adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara pihak ketiga untuk digunakan oleh pelanggan sendiri atau disewakan kembali ke pihak ketiga.

Reseller is a tower rental service that offers third-party towers to customers for their own use or leased back to other parties.

TOWER FIBERIZATION

Tower fiberization adalah layanan yang menyediakan infrastruktur konektivitas dengan cara menghubungkan menara telekomunikasi dengan jalur serat optik.

Tower fiberization is a service that provides connectivity infrastructure by connecting telecommunication towers with fiber optic lines.

POWER AS A SERVICE

Layanan penyediaan pasokan energi listrik untuk menara dengan serangkaian solusi yang hemat biaya dan ramah lingkungan, seperti *solar panel system, power rectifier* dengan menggunakan baterai litium, power genset, serta CDC untuk *site* dengan *tipe on-grid, semi on-grid,* maupun *off-grid.*

Services for providing electrical energy supply for towers through a variety of cost-effective and environmentally friendly solutions, including solar panel systems, power rectifiers powered by lithium batteries, power generators, and CDC for sites with on-grid, semi-on-grid, and off-grid types of grids.

EDGE INFRA SOLUTION

Menyediakan solusi infrastruktur *edge computing* di lokasi menara untuk memungkinkan layanan *high speed connectivity* dan *low latency* dari sisi menara Mitratel bagi *tenant* MNO. Infrastruktur yang disiapkan oleh Mitratel di antaranya adalah *BTS room, space rack for mini DC, metro-e connectivity,* pasokan listrik dari PLN, *battery backup, cooling system*, dan *security.*

Providing edge computing infrastructure solutions at tower sites to enable high speed connectivity and low latency services from Mitratel towers for MNO tenants. Infrastructures provided by Mitratel include BTS room, space rack for mini-DC, metro-e connectivity, PLN power, battery backup, cooling system, and security.

PROJECT SOLUTION

Layanan penyediaan menara yang ditawarkan oleh Mitratel sebagai *one stop solution services,* termasuk: *Fiber Optic Solution, Service Solution, Mobile Solution, ME (Mechanical Electrical) Solution,* dan jasa pengurusan IMB.

Services related to one-time charge projects in telecommunications tower related business offered by Mitratel as a one-stop solution service, including: Fiber Optic Solution, Service Solution, Mobile Solution, ME (Mechanical Electrical) Solution, and building permit.

MANAGED SERVICE

Layanan terkait layanan pengelolaan rutin infrastruktur telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Radio IP,* dan pengelolaan sumber daya pendukung infrastruktur telekomunikasi tersebut.

Dalam rangka mendukung Industri 4.0 dan Program Digitalisasi Kementerian BUMN, salah satu program *strategic initiative* Mitratel adalah implementasi IoT dalam bentuk *smart lock* untuk terus meningkatkan *customer experience* dan *cost efficiency.* Untuk meningkatkan *customer experience, smart lock* memberikan berbagai manfaat bagi pelanggan seperti kemudahan (*ease to access*), kenyamanan (*comfortability*), dan kecepatan (*speed*). Sedangkan untuk meningkatkan *cost efficiency, smart lock* menggantikan peran penjaga *site* dengan teknologi IoT.

Services related to routine management of telecommunications infrastructure, such as Fiber Optic Solution, IP Radio, and management of supporting resources for the telecommunications infrastructure.

To support Industry 4.0 and the Ministry of State-Owned Enterprises' Digitalization Program, one of Mitratel's strategic initiatives is the implementation of IoT in the form of a smart lock to continuously improve customer experience and cost efficiency. To enhance the customer experience, smart locks offer a variety of advantages, including ease of access, comfort, and speed. In the meantime, IoT technology replaces the role of site guard to improve cost effectiveness.



Wilayah Operasional

Operational Areas

Mitratel memiliki portofolio menara terbesar di Indonesia dengan lokasi yang sangat strategis tersebar secara nasional, menempatkan kami pada posisi yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan densifikasi dan ekstensifikasi jaringan jaringan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan di seluruh negeri.

Mitratel has the largest tower portfolio in Indonesia with strategic locations across the nation, placing us in an advantageous position to meet the needs of network densification and extensification in both urban and rural areas throughout the country.

Sumatra

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
10.912	15.916	1,45x	6.019km

Kalimantan

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
3.605	5.191	1,44x	3.343km



Java

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
15.777	25.656	1,63x	15.100km

Jumlah
Total

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
38.014	57.409	1,51x	32.521 km

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
3.472	5.105	1,47x	7.027km

Sulawesi

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
1.642	1.703	1,04x	-

Maluku & Papua

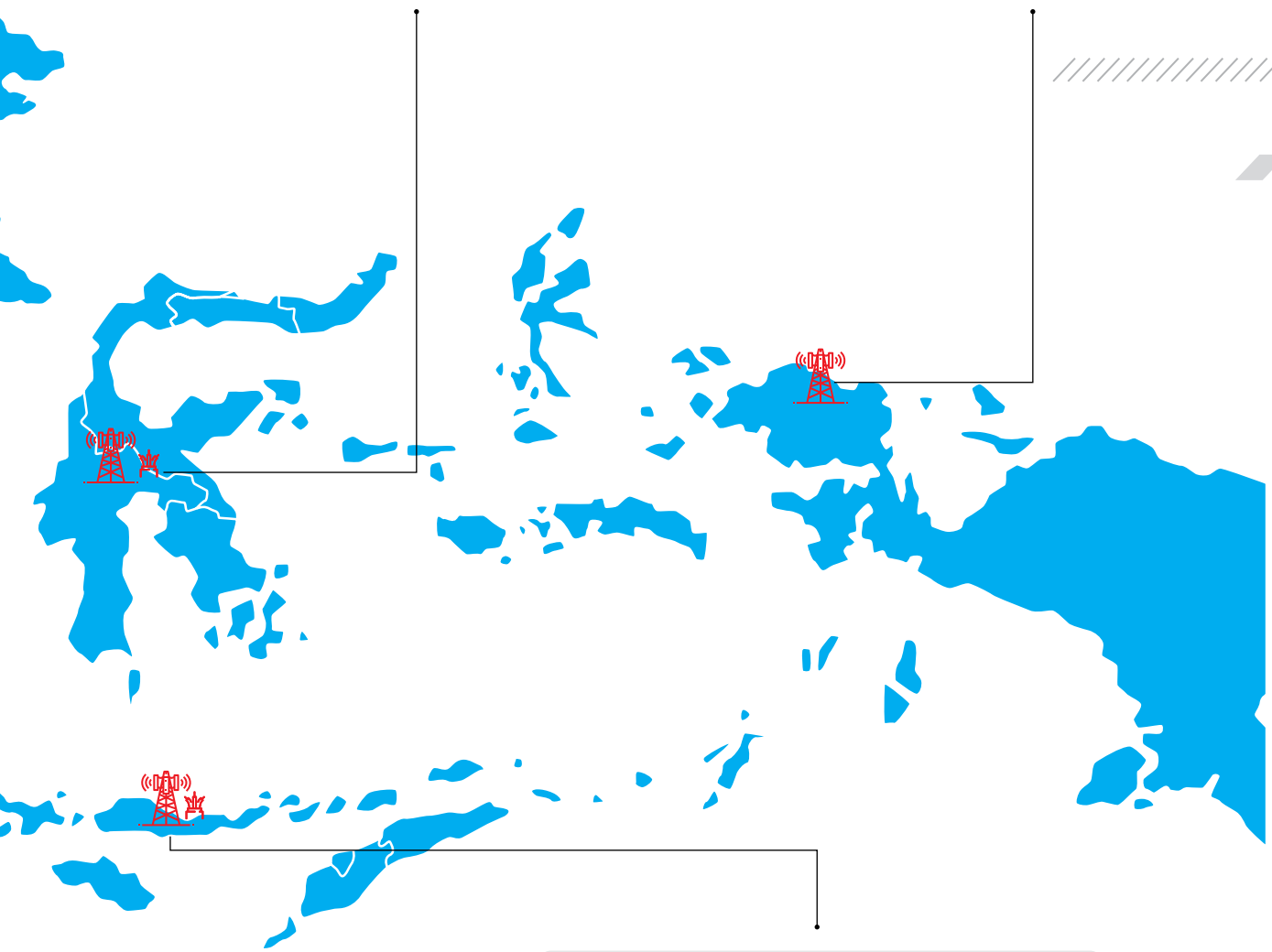

Menara/Tower	*Tenant*	*Tenancy Ratio*	Fiber
2.606	3.838	1,47x	1.032km

Bali & Nusa Tenggara

Struktur Organisasi

Organizational Structure

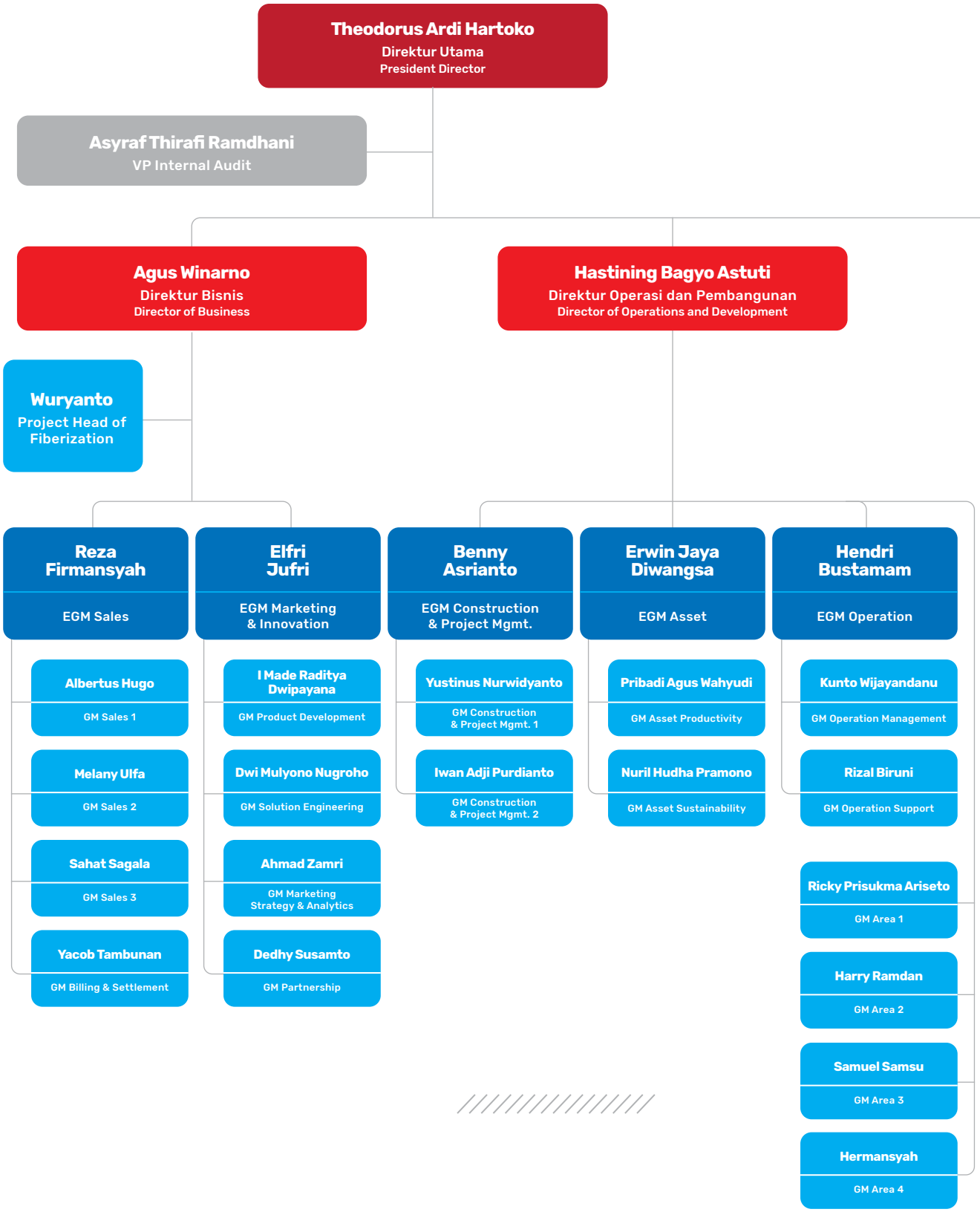

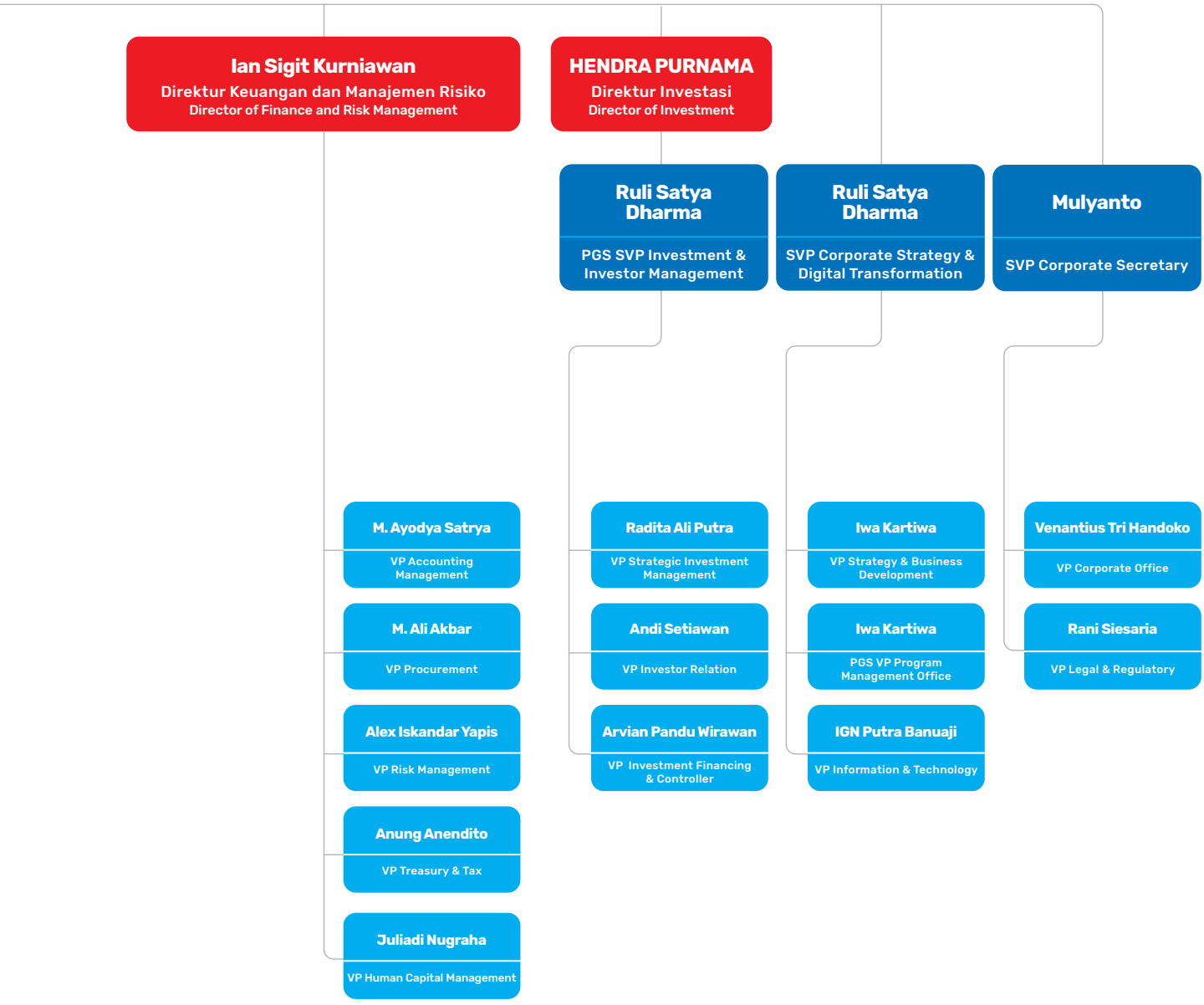
Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management
HENDRA PURNAMA
Direktur Investasi
Director of Investment
Ruli Satya Dharma
PGS SVP Investment & Investor Management
Ruli Satya Dharma
SVP Corporate Strategy & Digital Transformation
Mulyanto
SVP Corporate Secretary
M. Ayodya Satrya
VP Accounting Management
M. Ali Akbar
VP Procurement
Alex Iskandar Yapis
VP Risk Management
Anung Anendito
VP Treasury & Tax
Juliadi Nugraha
VP Human Capital Management
Radita Ali Putra
VP Strategic Investment Management
Andi Setiawan
VP Investor Relation
Arvian Pandu Wirawan
VP Investment Financing & Controller
Iwa Kartiwa
VP Strategy & Business Development
Iwa Kartiwa
PGS VP Program Management Office
IGN Putra Banuaji
VP Information & Technology
Venantius Tri Handoko
VP Corporate Office
Rani Siesaria
VP Legal & Regulatory

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)

Mitratel tergabung dalam Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL). Tujuan Mitratel bergabung dalam ASPIMTEL adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan telekomunikasi, baik dalam hal aktual terkait akses pasar, akses keuangan, akses regulasi (perizinan) serta mendapatkan solusi yang berkaitan dengan permasalahan dan kendala berkaitan dengan pembangunan telekomunikasi. Per 15 Maret 2023, pejabat Mitratel menduduki posisi sebagai Ketua Umum ASPIMTEL, yang dijabat oleh Bapak Theodorus Ardi Hartoko.

Asosiasi Emiten Indonesia

Mitratel tergabung sebagai anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Tujuan Mitratel bergabung dalam AEI antara lain adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia.

Indonesia Corporate Secretary Association

Mitratel tergabung sebagai anggota dalam Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA). Tujuan Mitratel bergabung dalam ICSA antara lain adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan regulasi pasar modal di Indonesia.

Asosiasi Masyarakat Telekomunikasi

Asosiasi Masyarakat Telekomunikasi (Mastel) berdiri sejak tahun 1993. PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) mulai bergabung menjadi anggota Mastel pada tanggal 6 April 2015. Keanggotaan MTEL dalam Mastel terdiri atas dua jenis keanggotaan:

- Keanggotaan Perusahaan:
  1. Bapak Theodorus Ardi Hartoko
  2. Ibu Hastining Bagyo Astuti
  3. Bapak Agus Winarno.
- Keanggotaan individu:
  1. Bapak Ian Sigit Kurniawan
  2. Bapak Mulyanto
  3. Bapak Tjardamura Bayu R.
  4. Bapak Bramantyo A. Pratama.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

Mitratel tercatat dalam Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) sebagai anggota dari 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers (ASPIMTEL)

Mitratel is a member of the Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers (ASPIMTEL). Mitratel's objective in joining ASPIMTEL is to serve as a communication platform for updating information on telecommunications developments, including actual market access, access to finance, access to regulations (licensing), and obtaining solutions to problems and constraints related to telecommunications development. As of 15 March 2023, Mitratel currently holds the position of Chairman of ASPIMTEL, held by Mr. Theodorus Ardi Hartoko.

Indonesian Public Listed Companies Association

Mitratel is a member of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI). Mitratel's objective in joining AEI is to serve as a communication platform for obtaining the most recent information regarding Indonesia's capital market developments.

Indonesian Corporate Secretary Association

Mitratel is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Mitratel's objective of joining ICSA is to serve as a forum for communication regarding the development of capital market regulations in Indonesia.

The Indonesian Telecommunications Society

The Indonesian Telecommunications Society (Mastel) was founded in 1993. PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) joined Mastel as a member on 6 April 2015. MTEL membership in Mastel consists of two types of membership:

- Company Membership:
  1. Mr. Theodorus Ardi Hartoko
  2. Mrs. Hastining Bagyo Astuti
  3. Mr. Agus Winarno
- Individual membership:
  1. Mr. Ian Sigit Kurniawan
  2. Mr. Mulyanto
  3. Mr. Tjardamura Bayu R.
  4. Mr. Bramantyo A. Pratama.

Association of Indonesian National Construction Contractors

Mitratel is a member of the Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI) from January 1 to 31 December 2023.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Yusuf Wibisono

Komisaris Utama/President Commissioner (sejak/since 1 Des/Dec 2023)
Komisaris/Commissioner (Periode 14 Apr 2023 – 30 Nov 2023)

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
55 tahun / years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan di dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2028 untuk periode pertama. Berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan terjadi pengalihan jabatan dari Komisaris menjadi Komisaris Utama dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2028 untuk periode pertama. Appointed as the Company's Commissioner in the Company's 2023 Annual GMS with a term of office until the closing of the the Company's 2028 AGMS for the first period. Based on the Company's Extraordinary GMS, there was a transfer of position from Commissioner to President Commissioner with a term of office until the closing of the 2028 AGMS for the first period.
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Massachusetts Institute of Technology (MIT), Master's Degree, Telecommunication Management (1998) • Institut Teknologi Bandung, Bachelor's Degree, Informatics Engineering (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Strategic Investment Digital Telco (2018-sekarang/present) • PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Strategic Investment Planning (2015-2018) • PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Wholesale & International Development (2013-2015) • PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Wholesale & International Business Strategy (2012-2013)
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	• Komisaris PT Metra Digital Investama (2019-sekarang) Commissioner PT Metra Digital Investama (2019-present) • BOD Non Executive TS Global Network (2019-sekarang/present)
Sertifikasi **Certification**	Manajemen Risiko Level 5 dari BARA Level 5 Risk Management from BARA
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	• 112.500 lembar saham (0,0001347%) - per 14 April 2023 (tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Mitratel pada RUPST) 112,500 shares (0.0001347%) - as of 14 April 2023 (date appointed as Commissioner of Mitratel at the AGMS) • 112.500 lembar saham (0,0001346%) - per 31 Desember 2023 112,500 shares (0.0001346%) - as of 31 December 2023 Dengan demikian tidak terdapat perbedaan kepemilikan saham Mitratel oleh Bapak Yusuf Wibisono sejak tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Mitratel pada RUPST 14 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Therefore, there is no difference in Mitratel share ownership by Mr. Yusuf Wibisono from the date he was appointed as Commissioner of Mitratel at the AGMS 14 April 2023 until 31 December 2023.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Affiliated with the controlling shareholders.



Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
41 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian penegasan sebagai Komisaris Independen tertuang dalam Keputusan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025 untuk periode pertama.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender

Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- London Metropolitan University, UK, Master's Degree, International Finance (2008-2009)
  Middlesex University, UK, BA Honors in Business Studies (2007-2008)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- PT Asuransi BRI Life, Komisaris Independen (2015-2020)
  PT Asuransi BRI Life, Independent Commissioner (2015-2020)
- PT Mitra Sentosa Paramaabadi, Komisaris Utama (2014-2016)
  PT Mitra Sentosa Paramaabadi, President Commissioner (2014-2016)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position

PT Majoris Asset Management, Komisaris (2016-sekarang)
PT Majoris Asset Management, Commissioner (2016-present)

Sertifikasi/Certfication

- Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5
  Risk Management of Insurance Companies Level 5
- Wakil Manajer Investasi
  Investment Manager Representative

Kepemilikan Saham/Share Ownership

- 0 lembar saham (0%) - per 1 Januari 2023
  0 shares (0%) - as of 1 January 2023
- 0 lembar saham (0%) - per 31 Desember 2023
  0 shares (0%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Bapak Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution tidak memiliki saham Mitratel sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.
Therefore, Mr Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution does not own Mitratel shares from 1 January 2023 to 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Gunawan Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
44 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat di dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Desember 2023 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2028 untuk periode pertama.
Appointed at the Company's EGMS dated 1 December 2023 with a term of office until the closing of the Company's 2028 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Universitas Indonesia, Bachelor of Engineering, Mechanical Electrical (1996-2000)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- PT AWS Indonesia, Country Manager (2018-2023)
- PT IBM Indonesia, President Director (2000-2018)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 0 lembar saham (0%) - per 1 Desember 2023 (tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Independen Mitratel pada RUPSLB)
  0 shares (0%) - as of 1 December 2023 (date appointed as Independent Commissioner of Mitratel at the EGMS)
- 0 lembar saham (0%) - per 31 Desember 2023
  0 shares (0%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Bapak Gunawan Susanto tidak memiliki saham Mitratel sejak tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Independen Mitratel pada RUPSLB 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, Mr. Gunawan Susanto does not own Mitratel shares from the date he was appointed as Independent Commissioner of Mitratel at the EGMS 1 December 2023 until 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Komisaris/Commissioner
(Sejak/Since 14 Apr 2023)
Komisaris Utama/President Commissioner
(Periode 10 Ags/Aug 2020 – 13 Apr 2023)



Herlan Wijanarko

Komisaris
Commissioner

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
58 tahun years old	Bandung	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Berdasarkan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025 untuk periode pertama. Berdasarkan hasil RUPST Perseroan Tahun 2023 tanggal 14 April 2023, pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengukuhkan pemberhentian Bapak Herlan Wijanarko sebagai Komisaris Utama yang telah berakhir karena hukum sejak tanggal 24 Maret 2023, dan kemudian dalam RUPST tersebut Bapak Herlan Wijanarko dilakukan pengangkatan sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. Based on the Company's AGMS dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the first period. Based on the results of the Company's 2023 AGMS dated 14 April 2023, the shareholders decided and agreed to confirm the dismissal of Mr. Herlan Wijanarko as President Commissioner which has expired by operation of law since 24 March 2023, and then in the AGMS Mr. Herlan Wijanarko was appointed as Commissioner starting from the closing of the AGMS until the closing of the 2028 AGMS for the second period, without diminishing the shareholders' right to dismiss at any time before the end of the term.

Jenis Kelamin/Gender

Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis, S2, Manajemen Bisnis (2001-2004)
  Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis, Master's Degree, Business Management (2001-2004)
- Institut Teknologi Bandung, S1, Teknik Elektro (1983-1989)
  Institut Teknologi Bandung, Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1983-1989)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- PT Dayamitra Telekomunikasi President Director (2018-2020)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, EGM Divisi Service Operation (2016-2018)
  PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, EGM of Service Operation Division (2016-2018)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EGM Divisi Service Operation (2014-2016)
  PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EGM of Service Operation Division (2014-2016)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Network & IT Solution (2020-sekarang)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Network & IT Solution Director (2020-present)

Kepemilikan Saham/Share Ownership

- 3.994.800 lembar saham (0,0047819%) - per 1 Januari 2023
  3,994,800 shares (0.0047819%) - as of 1 January 2023
- 3.994.800 lembar saham (0,0047812%) - per 31 Desember 2023
  3,994,800 shares (0.0047812%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian tidak terdapat perbedaan kepemilikan saham Mitratel oleh Bapak Herlan Wijanarko sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, there is no difference in Mitratel share ownership by Mr. Herlan Wijanarko from 1 January 2023 until 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.



Mira Tayyiba

Komisaris
Commissioner

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
52 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat di dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Desember 2023 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2028 untuk periode pertama.
Appointed at the Company's EGMS dated 1 December 2023 with a term of office until the closing of the Company's 2028 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Perempuan/Female

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Graduate School of Engineering Northeastern University, Boston, USA, S1 (1996–1998)
  Graduate School of Engineering Northeastern University, Boston, USA, bachelor's degree (1996–1998)
- Universitas Indonesia, S1, Teknik Elektro (1991–1996)
  University of Indonesia, bachelor's degree, Electrical Engineering (1991–1996)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- **Kementerian Komunikasi dan Informatika**
  Ministry of Communication and Information Technology
  - Plt. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Maret–Agustus 2021)
    Acting Director General of Public Information and Communication (March–August 2021)
- **Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian**
  Coordinating Ministry for Economic Affairs
  - Staf Ahli Menteri Bidang Transformasi Digital, Kreativitas, dan Sumber Daya Manusia (Mei 2020–Desember 2020)
    Expert Staff to the Minister for Digital Transformation, Creativity, and Human Resources (May 2020–December 2020)
  - Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Ekonomi dan Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Juli 2019–Mei 2020)
    Expert Staff to the Minister for Economic Relations and Human Development and Culture (July 2019–May 2020)
  - Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Februari 2017–Juli 2019)
    Assistant Deputy for Creative Economy Development (February 2017–July 2019)
  - Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kawasan (Juli 2015–Februari 2017)
    Assistant Deputy for Regional Economic Competitiveness Enhancement (July 2015–February 2017)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
- **Kementerian Komunikasi dan Informatika**
  Ministry of Communication and Information Technology
  - Sekretaris Jenderal (Desember 2020–sekarang)
    Secretary General (December 2020-present)
  - Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Wantiknas) Wakil Sekretaris II Tim Pelaksana (2014–sekarang)
    National Information and Communication Technology Council (Wantiknas) Deputy Secretary II of the Implementation Team (2014-present)
  - Anggota - Masyarakat Telematika Indonesia (1999–sekarang)
    Member - Indonesian Telematics Society (1999-present)

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 0 lembar saham (0%) - per 1 Desember 2023 (tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Mitratel pada RUPSLB)
  0 shares (0%) - as of 1 December 2023 (date appointed as Commissioner of Mitratel at the EGMS)
- 0 lembar saham (0%) - per 31 Desember 2023
  0 shares (0%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Ibu Mira Tayyiba tidak memiliki saham Mitratel sejak tanggal ditunjuk sebagai Komisaris Mitratel pada RUPSLB 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, Ms. Mira Tayyiba does not own Mitratel shares from the date she was appointed as Commissioner of Mitratel at the EGMS 1 December 2023 until 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Anggota Dewan Komisaris yang Berakhir Jabatannya Pada Tahun 2023
Members of the Board of Commissioners whose term of office ended in 2023



Rico Usthavia Frans*

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President & Independent Commissioner

Berakhir jabatan pada 1 Desember 2023/Term of office ended on 1 December 2023

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
53 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan di dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027 untuk periode pertama. Selanjutnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 terjadi pengalihan jabatan sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Desember 2023 menyetujui pengunduran diri dari jabatan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2023.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in the Company's 2022 Annual GMS until the closing of the Company's 2027 AGMS for the first period. Subsequently, at the Company's 2023 AGMS, there was a transfer of position from Independent Commissioner to President Commissioner, also serving as an Independent Commissioner, with a term of office until the closing of the 2027 AGMS , without diminishing the shareholders' right to dismiss at any time before the end of the term.

Furthermore, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 1 December 2023, approval was given for the resignation from the position of President Commissioner, also serving as an Independent Commissioner, effective from 14 September 2023.

Jenis Kelamin/Gender

Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Institut Teknologi Bandung, S1, Teknik Elektro (1988-1992)
Institut Teknologi Bandung, Electrical Engineering, Computer Technology Major (1988-1992)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Bank Mandiri, Digital Banking, IT & Operations Director (2016-2021)
- Bank Mandiri, SEVP Transaction Banking (2014-2016)
- Bank Mandiri, Electronic Banking Group Head (2010-2014)
- Citibank, Country *Marketing* Director (2006-2010)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position

- **LinkAja** : Komisaris/Commissioner
- **Awan Tunai** : Komisaris/Commissioner
- **Qoora** : Komisaris/ Commissioner

Sertifikasi/Certification

Manajemen Risiko Level 5 dari BARA
Level 5 Risk Management from BARA

Kepemilikan Saham/Share Ownership

- 0 lembar saham (0%) - per 1 Januari 2023
  0 shares (0%) - as of 1 January 2023
- 0 lembar saham (0%) - per 31 Desember 2023
  0 shares (0%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Bapak Rico Usthavia Frans tidak memiliki saham Mitratel sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.
Therefore, Mr Rico Usthavia Frans did not own Mitratel shares from 1 January 2023 to 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

*Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Rico Usthavia Frans dari jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pada tanggal 1 Desember 2023, Mitratel menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu hasil keputusannya adalah: Menyetujui pengunduran diri Bapak Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2023, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)*, sepanjang tindakan dan perbuatan tersebut (i) bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana dan (ii) dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mana Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan.
On 14 September 2023, the Company received a resignation letter from Mr. Rico Usthavia Frans from his position as Independent Commissioner and concurrently as President Commissioner of the Company. On December 1, 2023, Mitratel held EGMS which one of the results was: Approved the resignation of Mr. Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company effective as of September 14, 2023, with gratitude for all the hard work, contribution of energy and thought and dedication given during his tenure and provided full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge), to the extent that such actions and deeds (i) does not constitute as an illegal and/or criminal acts and (ii) were included in the Company's Financial Statement, where such Financial Statement have been ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year.

Anggota Dewan Komisaris yang Berakhir Jabatannya Pada Tahun 2023
Members of the Board of Commissioners whose term of office ended in 2023



Henry Yosodiningrat*

Komisaris
Commissioner

Berakhir jabatan pada 1 Desember 2023/Term of office ended on 1 December 2023

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
69 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan sebagai Komisaris Independen dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 Nomor 57 terdapat pengalihan jabatan selaku Komisaris Independen menjadi Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Desember 2023 menyetujui pengunduran diri dari jabatan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020, as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, and later affirmed as an Independent Commissioner by Circular dated 02 June 2021, as then set forth in the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. According to the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, Number 57, there was a transfer of position from Independent Commissioner to Commissioner, with a term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the first period, without diminishing the shareholders' right to dismiss at any time before the end of the term.

Furthermore, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 1 December 2023, approval was given for the resignation from the position of Commissioner of the Company, effective from 28 November 2023.

Jenis Kelamin/Gender

Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Universitas Trisakti, Doktor, Ilmu Hukum (2018-2020)
  Universitas Trisakti, Doctoral Degree, Law (2018-2020)
- Universitas Trisakti, S2, Ilmu Hukum (2016-2018)
  Universitas Trisakti, Master's Degree, Law (2016-2018)
- Universitas Islam Indonesia, S1, Ilmu Hukum (1976-1981)
  Universitas Islam Indonesia, Bachelor's Degree, Law (1976-1981)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Anggota Ikatan Ahli Hukum se-ASEAN (1987-2000)
  Member of the ASEAN Association of Legal Experts (1987-2000)
- Anggota Konsultasi Hukum Pasar Modal (1990-1995)
  Member of Capital Market Legal Consultation (1990-1995)
- Anggota Dewan Penasehat Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN) (1995-2000)
  Member of the Advisory Board of the Indonesian Advocates Association (IKADIN) (1995-2000)
- Anggota Dewan Kehormatan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2003-2007)
  Member of the Honorary Council of the Indonesian Advocates Association (PERADI) (2003-2007)
- Anggota DPR RI Periode 2014-2019 Fraksi PDI Perjuangan (2014-2019)
  Member of the Indonesian House of Representatives for the 2014-2019 period from the PDI-P Faction (2014-2019)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position

Anggota Ikatan Advokat Internasional (1986-sekarang)
Member of the International Bar Association (1986-present)

Kepemilikan Saham/Share Ownership

- 0 lembar saham (0%) - per 1 Januari 2023
  0 shares (0%) - as of 1 January 2023
- 0 lembar saham (0%) - per 31 Desember 2023
  0 shares (0%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Bapak Henry Yosodiningrat tidak memiliki saham Mitratel sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.
Therefore, Mr. Henry Yosodiningrat does not own Mitratel shares from 1 January 2023 to 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

*Pada tanggal 28 November 2023, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Henry Yosodiningrat dari jabatannya selaku Komisaris. Pada tanggal 1 Desember 2023, Mitratel menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu hasil keputusannya adalah: Menyetujui pengunduran diri Bapak Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge), sepanjang tindakan dan perbuatan tersebut (i) bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana dan (ii) dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mana Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan.
On 28 November 2023, the Company received a resignation letter from Mr. Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner. On December 1, 2023, Mitratel held EGMS which one of the results was: Approved the resignation of Mr. Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner of the Company effective as of 28 November 2023, with gratitude for all the hard work, contribution of energy and thought and dedication given during his tenure and provided a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge), to the extent that such actions and deeds (i) does not constitute as an illegal and/or criminal acts and (ii) were included in the Company's Financial Statement, where such Financial Statement have been ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year.

Anggota Dewan Komisaris yang Berakhir Jabatannya Pada Tahun 2023
Members of the Board of Commissioners whose term of office ended in 2023



Hadi Prakosa*

Komisaris
Commissioner

Berakhir jabatan pada 14 April 2023/Term of office ended on 14 April 2023

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
56 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 21 Januari 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 18 tanggal 21 Januari 2021, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk periode pertama.
Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. Based on the Deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders' Minutes of Meeting dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Universitas Indonesia, S2, Manajemen Telekomunikasi (1997-1999)
  Universitas Indonesia, Master's Degree, Telecommunication Management (1997-1999)
- Universitas Indonesia, S1, Teknik Elektro (1986-1992)
  Universitas Indonesia, Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1986-1992)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EVP Managed Service Wholesale Service Division (2016-sekarang/present)
- PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Secretary Board of Commissioner (2016-2017)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk AVP Wholesale & International Directorate (2014-2016)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Deputy EVP Managed Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 200.000 lembar saham (0,0002394%) - per 1 Januari 2023
  200,000 shares (0.0002394%) - as of 1 January 2023
- 515.000 lembar saham (0,0006164%) - per 31 Desember 2023
  515,000 shares (0.0006164%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian Bapak Hadi Prakosa tidak memiliki saham Mitratel sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.
Therefore, Mr Hadi Prakosa does not own Mitratel shares from 1 January 2023 to 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.

*Pada tanggal 14 April 2023 diselenggarakan RUPST yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan dengan hormat Bapak Hadi Prakosa dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023
The AGMS was held on 14 April 2023, with one of the resolutions being to honorably dismissed Mr. Hadi Prakosa from his post as Commissioner as of the AGMS's closing on 14 April 2023.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun / years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 01 September 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 02 September 2020. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025 untuk periode kedua. Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 01 September 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 02 September 2020. Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the second period.
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), S1, Teknik Industri (1991-1995) Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991-1995)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	**PT Dayamitra Telekomunikasi** • Direktur Operasi & IT/Operations & IT Director (2019-2020) • Direktur Operasi & Pembangunan/Operations & Development Director (2017-2019) • EVP IT, Supply & *Project* (2016-2017) • VP Procurement (2012-2016)
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	Tidak memegang jabatan lain Does not hold any other position
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	• 2.387.000 lembar saham (0,0028573%) - per 1 Januari 2023 2,387,000 shares (0.0028573%) - as of 1 January 2023 • 6.862.700 lembar saham (0,0082136%) - per 31 Desember 2023 6,862,700 shares (0.0082136%) - as of 31 December 2023 Dengan demikian terdapat penambahan sebesar 4.475.700 lembar saham Mitratel oleh Bapak Theodorus Ardi Hartoko dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Therefore, there is an additional of 4,475,700 shares in Mitratel share ownership by Mr. Theodorus Ardi Hartoko from 1 January 2023 to 31 December 2023.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Affiliated with the controlling shareholders.



Ian Sigit Kurniawan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Bandung	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 29 Juli 2019 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 10 tanggal 20 Agustus 2019, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 April 2022, pemegang saham memutuskan menyetujui pengangkatan kembali selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang telah berakhir masa jabatannya untuk periode pertama, dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2027 untuk periode kedua tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 29 July 2019 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 10 dated 20 August 2019, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Director of Finance & Risk Management as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021. Based on the Company's AGMS dated 22 April 2022, the shareholders decided to approve the reappointment as Director of Finance and Risk Management, whose term had expired, for the first term, with the term of office effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's 2027 AGMS for the second period, without diminishing the shareholders' right to dismiss at any time before the end of the term.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), S2, Corporate Finance (2001-2003)
  Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), Master's Degree, Corporate Finance (2001-2003)
- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), S1, Teknik Industri (1991-1995)
  Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- PT Telkom Akses, Direktur Keuangan (2015-2019)
  PT Telkom Akses, Finance Director (2015-2019)
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, AVP Subsidiary Performance (2013-2015)
- PT Graha Sarana Duta, VP Corporate Affairs (2010-2013)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 2.100.000 lembar saham (0,0025138%) - per 1 Januari 2023
  2,100,000 shares (0.0025138%) - as of 1 January 2023
- 2.100.000 lembar saham (0,0025134%) - per 31 Desember 2023
  2,100,000 shares (0.0025134%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian tidak terdapat perbedaan kepemilikan saham Mitratel oleh Bapak Ian Sigit Kurniawan sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, there is no difference in Mitratel share ownership by Mr. Ian Sigit Kurniawan from January 1, 2023 until December 31, 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.



Hastining Bagyo Astuti

Direktur Operasi dan Pembangunan
Director of Operations and Development

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
52 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat di dalam RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2028 untuk periode pertama.
Appointed at the Company's AGMS dated 14 April 2023 until the closing of the Company's 2028 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Perempuan/Female

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Universitas Prasetiya Mulya, S2, Magister Manajemen (2014)
  Prasetiya Mulya University, Master's Degree, Management (2014)
- Universitas Brawijaya, S1, Teknik Telekomunikasi (2005)
  Brawijaya University, Bachelor's Degree, Telecommunication Engineering (2005)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Direktur Solution & Business Development PT Infomedia Nusantara (Agustus 2021 – sekarang)
  Solution & Business Development Director PT Infomedia Nusantara (August 2021-present)
- VP Customer Journey & Experience Telkomsel (Januari/January 2020 – Juli/July 2021)
- VP Product & Service Management Telkomsel (Oktober/October 2014 – Desember/December 2019)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 304.500 lembar saham (0,0003645%) - per 14 April 2023 (tanggal ditunjuk sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan pada RUPST)
  304,500 shares (0.0003645%) - as of 14 April 2023 (date appointed as Director of Operations and Development Officer of Mitratel at the AGMS)
- 307.100 lembar saham (0,0003676%) - per 31 Desember 2023
  307,100 shares (0.0003676%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian terdapat penambahan sebesar 2.600 lembar saham Mitratel oleh Ibu Hastining Bagyo Astuti dari tanggal ditunjuk pada RUPST 14 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, there was an additional in the amount of 2,600 Mitratel shares by Mrs. Hastining Bagyo Astuti from the date appointed at the AGMS April 14, 2023 to December 31, 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.



Agus Winarno

Direktur Bisnis
Director of Business

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
51 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat di dalam RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2028 untuk periode pertama.
Appointed at the Company's AGMS dated 14 April 2023 until the closing of the Company's 2028 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung, Sarjana Teknis Industri (1996)
  Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung, Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1996)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Direktur Utama PT Infomedia Nusantara (2020–sekarang)
  PT Infomedia Nusantara President Director (2020–present)
- Komisaris PT Infomedia Nusantara (2016–2020)
  PT Infomedia Nusantara Commissioner (2016–2020)
- OVP Consumer Assurance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016–2020)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 157.500 lembar saham (0,0001885%) - per 14 April 2023 (tanggal ditunjuk sebagai Direktur Bisnis pada RUPST)
  157,500 shares (0.0001885%) - as of 14 April 2023 (date appointed as Director of Business of Mitratel at the AGMS)
- 157.500 lembar saham (0,0001885%) - per 31 Desember 2023
  157,500 shares (0.0001885%) - as of 31 December 2023

Dengan demikian tidak terdapat perubahan dalam kepemilikan saham Mitratel oleh Bapak Agus Winarno dari tanggal ditunjuk pada RUPST 14 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, there is no change in Mitratel share ownership by Mr. Agus Winarno from the date appointed at the AGMS 14 April 2023 to 31 December 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.



Hendra Purnama

Direktur Investasi
Director of Investment

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 31 Agustus 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2026 untuk periode pertama.
Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021. Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2026 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
National University – USA, Master's Degree, Business Administration with specialization in Financial Management and International Business (1997-1999)
National University – USA, Bachelor's Degree, Business Administration (1995-1997)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- DBS Vickers Sekuritas Indonesia, President Director (2011-2021)
- Capsquare Asia Planners, Director Corporate Finance (2009-2011)
- DBS Vickers Securities Indonesia, Assistant Vice President – Corporate Finance (2007-2008)
- Mandiri Sekuritas, Assistant Vice President – Investment Banking (2003-2007)
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, Officer Corporate Finance (2001-2003)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 1.530.000 lembar saham (0,0018315%) - per 1 Januari 2023
  1,530,000 shares (0.0018315%) - as of January 1, 2023
- 3.430.000 lembar saham (0,0041052%) – per 31 Desember 2023
  3,430,000 shares (0.0041052%) – as of December 31, 2023

Dengan demikian terdapat penambahan sebesar 1.900.000 lembar saham Mitratel oleh Bapak Hendra Purnama dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
Therefore, there is an additional of 1,900,000 shares in Mitratel share ownership by Mr. Hendra Purnama from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Anggota Direksi yang Berakhir Jabatannya pada Tahun 2023
Members of the Board of Directors whose term of office ended in 2023



Pratignyo Arif Budiman

Direktur Operasi dan Pembangunan
Director of Operations and Development

Berakhir jabatan pada 14 April 2023/Term of office ended on 14 April 2023

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
55 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 02 November 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 03 November 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Operasi & IT yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021, kemudian terjadi perubahan Nomenklatur dari Direktur Operasi & IT menjadi Direktur Operasi dan Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk periode pertama.
Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 02 November 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 03 November 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature from Operations & IT Director to Operations & Development Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021. Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2026 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Laki-laki/Male

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Universitas Indonesia, S2, Teknik Telekomunikasi (1998-2000)
  Universitas Indonesia, Master's Degree, Telecommunication Engineering (1998- 2000)
- Institut Teknologi Bandung, S1, Teknik Elektro (1988-1992)
  Institut Teknologi Bandung, Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1988-1992)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- PT Telekomunikasi Selular, VP Network Infrastructure & Security Operation (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular, VP Network Strategic Alignment (2015-2019)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, GM Sinergy (2012-2015)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 1.500.000 lembar saham (0,0017956%) - per 1 Januari 2023
  1,500,000 shares (0.0017956%) - as of 1 January 2023
- 1.500.000 lembar saham (0,0017956%) - per 31 Desember 2023
  1,500,000 shares (0.0017956%) - as of 31 December 2023

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.

Anggota Direksi yang Berakhir Jabatannya pada Tahun 2023
Members of the Board of Directors whose term of office ended in 2023



Noorhayati Candrasuci

Direktur Bisnis
Director of Business

Berakhir jabatan pada 14 April 2023/Term of office ended on 14 April 2023

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 22 tanggal 30 Desember 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi penyesuaian Nomenklatur sebagai Direktur Bisnis yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk periode pertama.
Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 30 December 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 22 dated 30 December 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Business Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021. Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022, there was an amendment to the term of office until the closing of the Company's 2025 AGMS for the first period.

Jenis Kelamin/Gender
Perempuan/Female

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- RMIT, Melbourne, Australia, S2, System Engineering (1995-1997)
  RMIT, Melbourne, Australia, Master's Degree, System Engineering (1995-1997)
- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), S1, Teknik Industri (1991-1995)
  Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore), VP Business Partner (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular, GM Network Planning & Budgeting (2013-2019)
- PT Telekomunikasi Selular, GM Financial Performance (2012-2013)
- PT Telekomunikasi Selular, CEO Office (2009-2012)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Enterprise and Wholesale (1997-2012)

Jabatan Lainnya/Concurrent Position
Tidak memegang jabatan lain
Does not hold any other position

Kepemilikan Saham/Share Ownership
- 1.400.000 lembar saham (0,0016759%) - per 1 Januari 2023
  1,400,000 shares (0.0016759%) - as of 1 January 2023
- 1.400.000 lembar saham (0,0016759%) - per 31 Desember 2023
  1,400,000 shares (0.0016759%) - as of 31 December 2023

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
Affiliated with the controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Di tahun 2023 terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 April 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan mengangkat Hastining Bagyo Astuti sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan menggantikan Pratignyo Arif Budiman. Selanjutnya, RUPST memutuskan mengangkat juga mengangkat Agus Winarno sebagai Direktur Bisnis menggantikan Noorhayati Candrasuci.

Selain itu, pada tanggal 14 September 2023 Rico Usthavia Frans mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan dan pada tanggal 28 November 2023 Henry Yosodiningrat mengundurkan diri dari jabatanya sebagai Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Desember 2023, menyetujui pengunduran diri Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2023 dan pengunduran diri Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023 terkait dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 02 tanggal 1 Desember 2023.

In 2023 there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the resolution of the AGMS on 14 April 2023, Annual General Meeting Shareholders (AGMS) appointed Hastining Bagyo Astuti as Director of Operations and Development replacing Pratignyo Arif Budiman. Furthermore, AGMS also appointed Agus Winarno as Director of Business replacing Noorhayati Candrasuci.

Furthermore, on 14 September 2023, Rico Usthavia Frans resigned as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, and on 28 November 2023, Henry Yosodiningrat resigned as Commissioner of the Company.

In connection with this matter, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company was held on 1 December 2023, which approved the resignation of Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner also serving as the Company's Independent Commissioner, effective from 14 September 2023, and the resignation of Henry Yosodiningrat from his position as a the Company's Commissioner, effective from 28 November 2023, related to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as set forth in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 02 dated 1 December 2023.

Direksi/Board of Directors	1 Jan 2023 - 14 Apr 2023	14 Apr 2023 - 31 Des/Dec 2023
Direktur Utama/President Director	**Theodorus Ardi Hartoko**	**Theodorus Ardi Hartoko**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	**Ian Sigit Kurniawan**	**Ian Sigit Kurniawan**
Direktur Operasi dan Pembangunan Director of Operations and Development	**Pratignyo Arif Budiman**	**Hastining Bagyo Astuti**
Direktur Bisnis/Director of Business	**Noorhayati Candrasuci**	**Agus Winarno**
Direktur Investasi/Director of Investment	**Hendra Purnama**	**Hendra Purnama**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	1 Jan 2023 - 14 Apr 2023	14 Apr 2023 - 30 Nov 2023	1 Des/Dec 2023 - 31 Des/Dec 2023
Komisaris Utama President Commissioner	**Herlan Wijanarko**	**Rico Usthavia Frans** (merangkap sebagai Komisaris Independen/ concurrently serves as Independent Commissioner)	**Yusuf Wibisono**
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Rico Usthavia Frans**	**M Ridwan Rizqi R Nasution**	**M Ridwan Rizqi R Nasution**
Komisaris Independen Independent Commissioner	**M Ridwan Rizqi R Nasution**	-	**Gunawan Susanto**
Komisaris/Commissioner	-	**Herlan Wijanarko**	-
Komisaris/Commissioner	**Henry Yosodiningrat**	**Henry Yosodiningrat**	**Herlan Wijanarko**
Komisaris/Commissioner	**Hadi Prakosa**	**Yusuf Wibisono**	**Mira Tayyiba**

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Ruli Satya Dharma

SVP Corporate Strategy & Digital Transformation
PGS SVP Investment and Investor Management

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
44 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Apr 2021 - SVP Corporate Strategy** **1 Jan 2022 - SVP Corporate Strategy & Digital Transformation**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S2 – Manajemen - ABFI Institute Perbanas Master's Degree in Management - ABFI Institute Perbanas



Mulyanto

SVP Corporate Secretary

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
51 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Des 2021**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S1 – Teknik Elektro – Universitas Hasanuddin Bachelor's Degree in Electrical Engineering – Hasanuddin University



Hendri Bustamam

EGM Operation

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Mei/May 2023**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S2- Manajemen – UISU Master's Degree in Management – Universitas Islam Sumatera Utara • S1 – Teknik Elektro - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bachelor's Degree in Electrical Engineering - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom



Elfri Jufri

EGM Marketing & Innovation

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Jan 2022**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S2 – Keuangan – Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Master's degree in Finance – Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis • S1 – Teknik dan Manajemen Industri – Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bachelor's degree in Engineering and Industrial Management - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom



Reza Firmansyah

EGM Sales

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
38 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Jan 2022**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S1 – Akuntansi – Universitas Widyatama Bachelor's Degree in Accounting – Universitas Widyatama



Erwin Jaya Diwangsa

EGM Asset

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Jan 2022**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S2 - Manajemen - Universitas Padjadjaran Master's degree in Management – Universitas Padjadjaran



Benny Asrianto

EGM Construction & Project Management

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
50 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**EGM Construction : 1 Mei/May 2023** **EGM Operation : 1 Jan 2022 - 30 Apr 2023**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S2 – Teknik Manajemen Industri – Institut Teknologi Bandung Master's degree in Industrial Management Engineering – Institut Teknologi Bandung



Makhdor Rosadi

EGM Construction & Project Management

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
51 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Jenis Kelamin **Gender**	**Laki-laki/Male**
Menjabat Sejak **Served Since**	**1 Jan 2022 - 28 Feb 2023**
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S2 - Elektro Telekomunikasi - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Master's Degree - Telecommunication Engineering • S1 - Elektro Umum - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bachelor's Degree - Electrical Engineering

Pejabat Eksekutif Lainnya
Other Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Alex Iskandar Yapis, St	VP Risk Management
Andi Setiawan	VP Investor Relation
Anung Anendito	VP Treasury & Tax
Arvian Pandu Wirawan	VP Investment Financing & Controller
Asyraf Thirafi Ramdhani	VP Internal Audit
I Gusti Ngurah Putra Banuaji	VP Information & Technology
Iwa Kartiwa	VP Strategy & Business Development & PGS VP Project Management Office
Juliadi Nugraha	VP Human Capital Management
M. Ayodya Satrya	VP Accounting Management
Moh Ali Akbar	VP Procurement
Radita Ali Putra	VP Strategic Investment Management
Rani Siesaria	VP Legal & Regulatory
Venantius Tri Handoko	VP Corporate Office
Wuryanto	Project Head Of Fiberization
Ahmad Zamri	GM Marketing Strategy & Analytics
Albertus Hugo	GM Sales 1
Dedhy Susamto	GM Partnership
Dwi Mulyono Nugroho	GM Solution Engineering
Harry Ramdan	GM Area Office Jabodetabek & Jabar
Hermansyah	GM Area Office Pamasuka
I Made Raditya Dwipayana	GM Product Development
Kunto Wijayandanu	GM Operation Management
Melany Ulfa	GM Sales 2
Nuril Huda	GM Asset Sustainability
Pribadi Agus Wahyudi	GM Asset Productivity
Ricky Prisukma Ariseto	GM Area Office Sumatera
Rizal Biruni	GM Operation Support
Sahat Sagala	GM Sales 3
Samuel Samsu	GM Area Office Jawa Bali & Nusa Tenggara
Yustinus Nurwidyanto	GM Construction & Project Management 1
Yacob Tambunan, Ir	GM Billing & Settlement

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholder Structure as of 31 December 2023

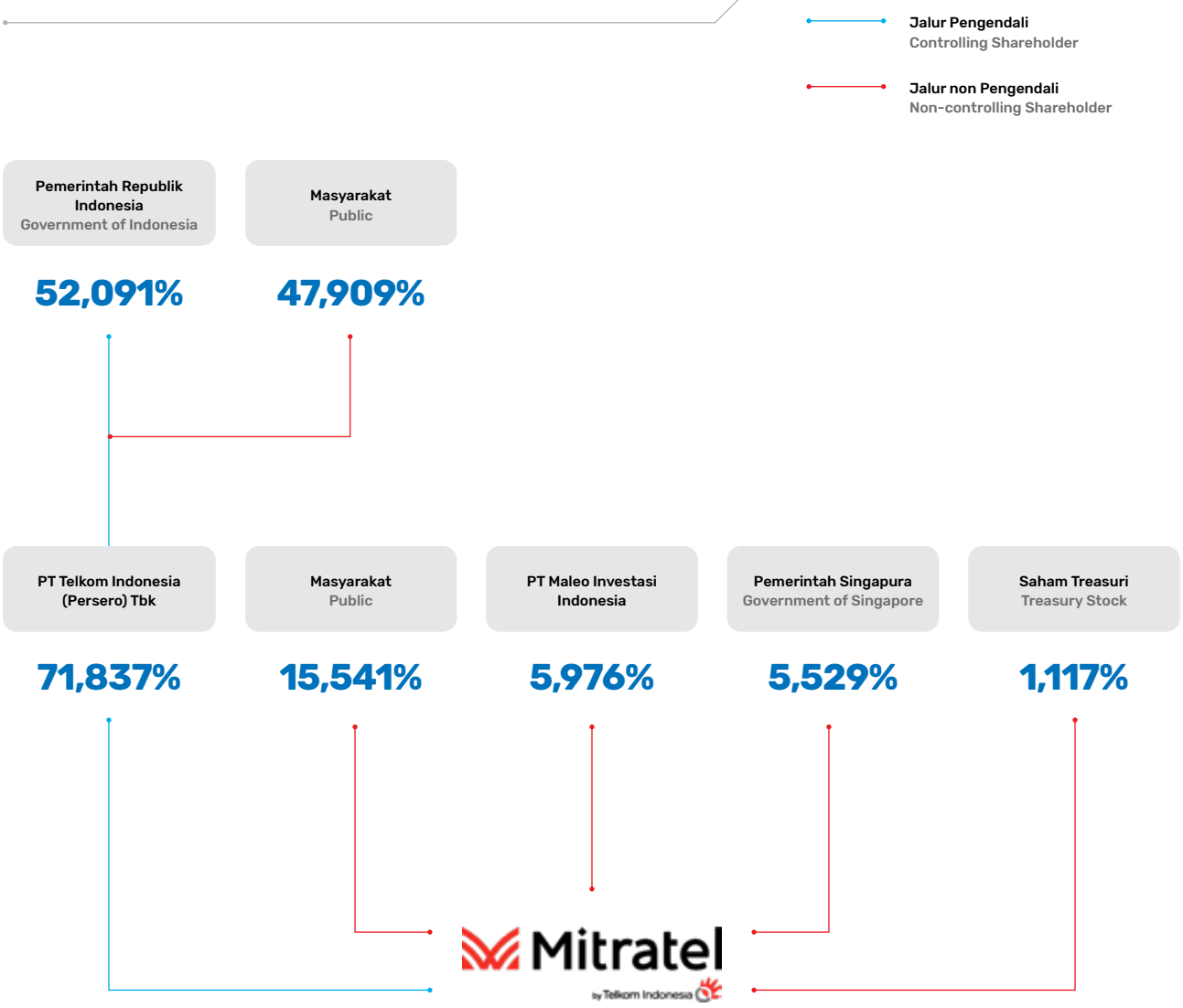

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Jan 2023		31 Des/Dec 2023	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	60.021.928.043	71,849%	60.021.928.043	71,837%
Government of Singapore Pemerintah Singapura	4.787.702.100	5,731%	4.619.585.700	5,529%
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	5,977%	4.993.349.700	5,976%
Masyarakat Public	12.851.114.501	15,383%	12.984.956.101	15,541%
Treasuri Treasury	885.200.000	1,060%	932.900.000	1,117%
Jumlah **Total**	**83.539.294.344**	**100%**	**83.552.719.544**	**100%**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2023
List of Shareholders and Percentage of Ownership per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham **Shareholder with 5% or More Ownership**		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	60.021.928.043	71,837%
Pemerintah Singapura/Government of Singapore	4.619.585.700	5,529%
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	5,976%
Kelompok Pemegang Saham Berdasar Klasifikasi **Group of Shareholders Based on Classification**		
Pemodal Nasional/National Investor **PT Maleo Investasi Indonesia**	4.993.349.700	5,976%
Pemodal Asing/Foreign Investor **Government of Singapore**	4.619.585.700	5,529%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% per 31 Desember 2023
Shareholder Composition with <5% Ownership per December 31, 2023

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi adalah kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

The composition of Public Shareholders below 5% based on the classification is local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Pemegang Saham Shareholders	Domestik/Domestic		Asing/Foreign	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Individual	1.443.727.400	1,72792%	753.600	0,00090%
Institusi Institution	4.300.649.893	5,147%	8.172.725.012	9,782%
Jumlah **Total**	**5.744.377.293**	**6,875%**	**8.173.478.612**	**9,782%**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership of Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	1 Jan 2023		31 Des/Dec 2023	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Yusuf Wibisono	112.500*	0,0001347%	112.500	0,0001347%
Herlan Wijanarko	3.994.800	0,0047819%	3.994.800	0,0047819%
Mira Tayyiba	-	-	-	-
Gunawan Susanto	-	-	-	-
M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	-	-	-	-
Theodorus Ardi Hartoko	2.387.000	0,0028573%	6.862.700	0,0082136%
Hastining Bagyo Astuti	304.500*	0,0003645%	307.100	0,0003676%
Agus Winarno	157.500*	0,0001885%	157.500	0,0001885%
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	0,0025138%	2.100.000	0,0025138%
Hendra Purnama	1.530.000	0,0018315%	3.430.000	0,0041052%

* Kepemilikan saham per tanggal 14 April 2023 saat diangkat menjadi Komisaris dan Direktur Perseroan/Shares ownership as of 14 April 2023 when appointed as Commissioner and Director of the Company.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Pendirian Date of Establishment	Total Aset 2023 Total Assets 2023
PT Persada Sokka Tama	Bekasi – Jawa Barat	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunications network infrastructure	99,99	2008	Rp1.621,884 miliar/billion

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Per 31 Desember 2023

as of 31 December 2023

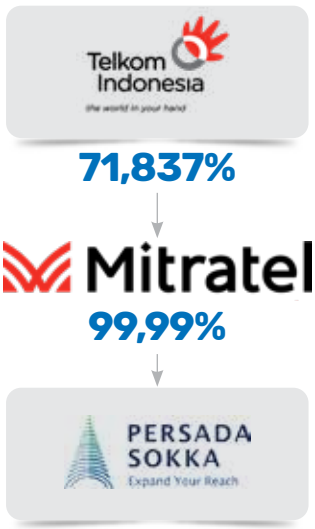

Jaringan Kantor Mitratel

Mitratel Office Network

Kantor Pusat/Head Office

Telkom Landmark Tower, Lt. 25-27, 50
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta Indonesia 12710
Telp : 021-27933363
Email : mitratel@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

Area 1

Regional Office SUMBAGUT
Gedung Graha Merah Putih, Lt. 6
Jl. Putri Hijau No. 1
Medan, Sumatera Utara 20111
Telp: 061-42001037, 061-42001038

Regional Office SUMBAGTENG
Gedung Graha Merah Putih Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman No. 199
Pekanbaru 28116

Regional Office SUMBAGSEL
Gedung Telkom Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Sp. KODAM No. 459
Palembang 39172

Area 2

Regional Office JABODETABEB
Gedung STO Telkom Lt. 2
Jl. Garnisun No. 1, RT5/RW4,
Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Telp: 021 2524790

Regional Office JABAR
Gedung Graha Merah Putih Telkom, Lt. 2
Jl. Japati No. 1, Sadang Serang,
Kec. Coblong, Bandung 40133

Area 3

Regional Office JATIM
Gedung STO Telkom Injoko
Jl. Gayungan PTT No. 17-19
Surabaya, Jawa Timur 60235
Telp: 031-8271890

Regional Office JATENG
Gedung PT Telkom Lt. 8
Jl. Pahlawan No. 10
Semarang, Jawa Tengah 50249

Regional Office BALINUSRA
Gedung Telkom Lt. 2
Jl. Serma Gede No. 13, Denpasar
Denpasar, Bali 80114

Area 4

Regional Office SULAWESI
Gedung Telkom Infra Maintenance
Jl. A.P. Pettarani No. 4
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
Telp: 0411-888033

Regional Office KALIMANTAN
Jl. MT. Haryono No. 169, Kel. Damai Baru,
Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114

Regional Office PAPUA MALUKU
Gedung STO 1 Telkom Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2 (Depan Bank Papua)
Jayapura 99222

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Keterangan Penerbitan Saham Shares Issuance Description	Tempat Pencatatan Listing Place	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of Issued Shares	Nilai Nominal Par Value	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares
22 Nov 2021	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	23.493.524.800	228	83.515.452.844
13 Des/Dec 2022	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan Dikarenakan Pelaksanaan MESOP Tahap I Increase in Issued and Fully Paid Capital due to 1st phase of MESOP	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	23.841.500	228	83.539.294.344
22 Des/Dec 2023	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan Dikarenakan Pelaksanaan MESOP Tahap II Increase in Issued and Fully Paid Capital due to 2nd phase of MESOP	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	13.425.200	228	83.552.719.544

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) atau efek bersifat utang/sukuk yang dilakukan tanpa penawaran umum senilai Rp550 miliar. MTN tersebut diterbitkan dengan tingkat bunga tetap 6,2% per tahun dengan jangka waktu 370 hari sejak tanggal distribusi, sehingga akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2024.

On 26 September 2023, the Company issued Medium Term Notes (MTN) in the amount of Rp550 billion. The MTN was issued with a 370-day term and a fixed annual interest rate of 6.2% from the date of distribution; it will mature on 6 October 2024.



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

The use of Public Accountant and Public Accounting Firm services aims to provide users with confidence in the results of the evaluation or measurement of financial and non-financial information based on a criterion that is used as one of the considerations in making decisions.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal diatur dalam RUPS Tahunan atas usulan Komite Audit dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui oleh Para Pemegang Saham. KAP bekerja secara independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan untuk menjaga objektivitas dan kualitas dari hasil pemeriksaan audit eksternal, maka dalam menentukan KAP dan Akuntan Publik, Perseroan memastikan bahwa auditor yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Policy on Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as an external party is regulated in the Annual GMS on the recommendation of the Audit Committee by considering the opinion of the Board of Commissioners for approval by the Shareholders. KAP works independently to audit the Company's Annual Financial Statements and provide an opinion on the suitability of the presentation of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia and to maintain the objectivity and quality of the results of external audit examinations, so in determining the KAP and Public Accountants, the Company ensures that the appointed auditor is an independent party who does not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2023

Berdasarkan keputusan RUPS PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tanggal 14 April 2023 dan memperhatikan Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Pekerjaan Jasa Audit PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tahun Buku 2023, Dewan Komisaris yang telah diberi kuasa oleh Pemegang Saham telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) untuk mengaudit laporan keuangan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun buku 2023. Ketetapan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190. Ketetapan ini tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 011/DEKOM-DMT/08/2023. Untuk pekerjaan tersebut, Perseroan membayar biaya sebesar Rp1.462.500.000.

Public Accounting Firm for Fiscal Year 2023

Based on the decision of the GMS of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk on 14 April 2023 and taking into account the Minutes of Clarification and Negotiation of Prices for PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Audit Services for the 2022 Financial Year, the Board of Commissioners which has been authorized by the Shareholders has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) to audit the financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk for the 2023 financial year. The appointment of the Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) Public Accounting Firm, located at Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190, is stated in the Decree of the Board of Commissioners Number : 011/DEKOM-DMT/08/2023. For this work, the Company paid a fee of Rp1,462,500,000.

KAP dan Auditor yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan 2022-2023

KAP and Auditors Conducting Annual Financial Report Audits 2022-2023

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name (Partner Penanggung Jawab/Partner in Charge)	Fee (Rp)	Izin AP PA License
2023	Purwantono, Sungkoro, & Surja	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA	1.462.500.000	AP.1563
2022	Purwantono, Sungkoro, & Surja	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA	1.125.000.000	AP.1563

Jasa Lain dan Biaya KAP/Akuntan Publik Pada Tahun 2023

Tidak ada jasa lain dari KAP/Akuntan Publik untuk tahun 2023 sehingga tidak ada biaya lain yang dibayarkan oleh Perseroan kepada KAP/Akuntan Publik.

Other Services and Fees of Public Accountants/KAP in 2023

There were no other services from Public Accountants/KAP in 2023 therefore there was no other fees that paid by the Company to Public Accountants/KAP.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

NOTARIS/NOTARY

Nama Name	**Ashoya Ratam, S.H., MKn**
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180 Tel: 021-29236060 | Fax: 021-29236070

KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Nama Name	**TnP Law Firm**
Alamat Address	Satrio Tower Lantai 15, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling C4, Jakarta 12950 Tel: +62 21 2251 3653 | Fax: +62 21 2251 3655
Nama Name	**K&K Advocates**
Alamat Address	KMO Building, Fl.05, Suite 502, Jl. Kyai Maja No.1, Jakarta 12120 Tel: +62 21 29023331 | Fax: +62 21 29023107

BIRO ADMINISTRASI EFEK/SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Name	**PT Datindo Entrycom**
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, RT 14/RW 01, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120 Tel: (021) 3508077

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan salah satunya adalah keterbukaan. Penerapan keterbukaan informasi di Mitratel mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada situs web perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Mitratel is committed to implementing the principles of corporate governance and one of them is transparency. The implementation of information disclosure at Mitratel refers to OJK Regulation Nomor 8/POJK.04/2015 concerning Public Companies and Issuers Websites. Based on such regulation, the Company is required to include the required information and to regularly update annually by taking into account the 4 (four) main sections of information that must be posted on the company website, namely:

:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information;
4. Corporate social responsibility information

Situs web Mitratel beralamat di https://www.mitratel.co.id. Situs web merupakan salah satu alat promosi untuk produk dan jasa/layanan yang dimiliki oleh Perseroan. Penyajian situs web sangat menarik, dengan logo perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi sederhana yang memudahkan pengunjung situs dalam mencari informasi. Situs web tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Seluruh informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga menerapkan prinsip GCG.

The Mitratel website is located at https://www.mitratel.co.id. The website is one of the promotional tools for the products and services offered by the Company. The presentation of the website is very attractive, with the company logo as an identity and a simple navigation system that makes it easier for site visitors to find information. The website is available in two languages, namely Indonesian and English. All information displayed is constantly updated whenever there are changes, in addition to complying with regulatory provisions, it also applies GCG principles.

Berikut tabel rincian penyajian situs web Mitratel:

The following table details the presentation of the Mitratel website:

Kanal Web Web Channel	Keterangan Description
Tentang Kami About Us	Disajikan tentang sejarah pendirian Perusahaan, visi dan misi, informasi entitas anak, profil Dewan komisaris dan Direksi, Struktur Organisasi, jejak langkah, Mitra usaha, mitra keuangan, mitra pabrikasi dan mitra kawasan eksklusif. Selain itu juga disajikan penghargaan-penghargaan maupun sertifikasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Presenting the history of the Company's establishment, vision and mission, information on subsidiary, profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, Organizational Structure, milestones, business partners, financial partners, manufacturing partners, and exclusive regional partners. In addition, awards and certifications received by the Company are also presented.
Portofolio Portfolio	Di sini Mitratel memberikan berbagai informasi produk dan jasa/layanan yang terbaik yang dimiliki antara lain: penyewaan menara (*macro tower, micro tower, colocation, reseller*) dan bisnis lain terkait menara (*project solution, managed service, digital service, tower fiberisation, edge infrastructure solution*) In this section, Mitratel provides various information on the best products and services offered by the Company, including tower rental (macro tower, micro tower, colocation, reseller) and other tower-related businesses (project solution, managed service, digital service, tower fiberisation, edge infrastructure solution).
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Merupakan kanal yang memberikan informasi lengkap akan kegiatan dan pemenuhan tata kelola perusahaan: profil Sekretaris Perusahaan, pedoman kerja Dewan komisaris dan Direksi, etika bisnis dan perilaku core values AKHLAK, unit internal audit, prinsip dasar penerapan GCG, struktur tata kelola perusahaan, implementasi GCG, manajemen risiko, pakta integritas, sistem pelaporan pelanggaran dan Anggaran dasar Perusahaan. A channel that provides complete information on activities and compliance with corporate governance: profile of the Corporate Secretary, work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, business ethics and behavior of core values of AKHLAK, internal audit unit, basic principles of GCG implementation, corporate governance structure, GCG implementation, risk management, integrity pact, reporting system, and the Company's Articles of Association.
Hubungan Investor Investor Relations	Laporan tahunan dalam 3 tahun terakhir, ikhtisar keuangan, harga dan volume saham, komposisi pemegang saham, prospektus, struktur perusahaan dalam TelkomGroup, dan kegiatan unit hubungan investor Mitratel. Annual reports for the last 3 years, financial overview, share price and volume, shareholder composition, prospectus, company structure within the TelkomGroup, and activities of Mitratel's investor relations unit.
Berita News	Pengunjung situs dapat mencari dan melihat berbagai berita terkini atas kegiatan Mitratel yang senantiasa dilakukan pembaruan secara berkala. Site visitors can search for and view the latest news on Mitratel activities which are updated regularly.
CSR CSR	Sebagai perusahaan yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat, Mitratel berkomitmen dalam penerapan tanggung jawab sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Mitratel menginformasikan berbagai program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan hingga waktu terkini. As a company that prioritizes community welfare, Mitratel is committed to implementing social responsibility in creating a favorable environment. Mitratel informs about the various CSR programs carried out by the Company until present.
Karier Career	Perusahaan juga membuka peluang bagi masyarakat luas untuk berkontribusi dan menjadi bagian dari Mitratel. Di sini akan tersedia peluang karier dengan jenjang dan pengembangan yang menjanjikan. The Company also opens opportunities for the wider community to contribute and become part of Mitratel. Here you will find career opportunities with promising levels and development.
Hubungi Kami Contact Us	Masyarakat luas juga dapat berkomunikasi langsung bila pengunjung/masyarakat ingin berkomunikasi dengan Perusahaan dengan mengakses link yang tersedia. Kanal ini juga memperlihatkan peta lokasi serta alamat kantor Mitratel di seluruh Indonesia. The general public can also communicate directly if the visitors/community wants to communicate with the Company using the link provided. This channel also shows a map of the location and addresses of Mitratel offices throughout Indonesia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04.

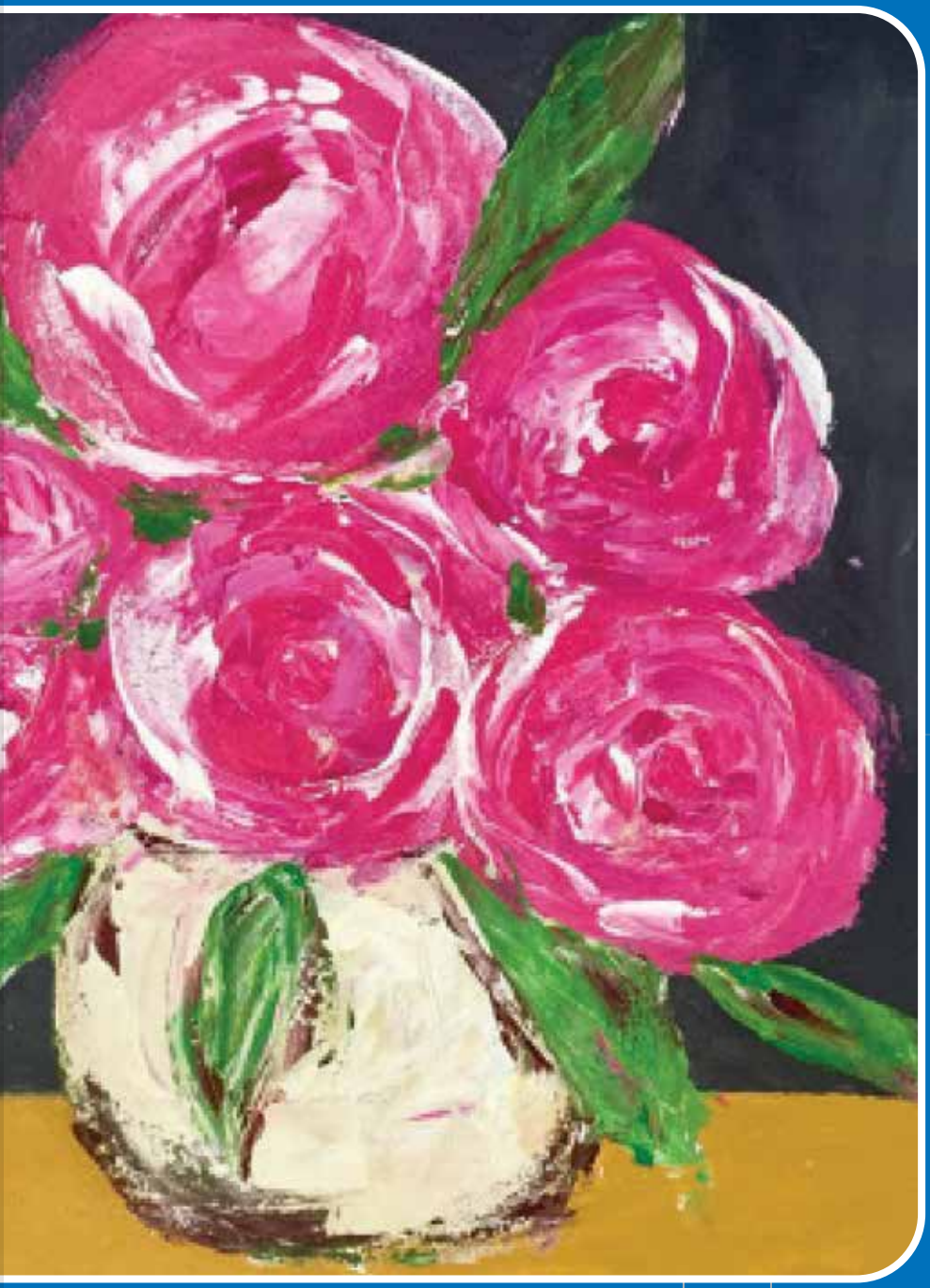

Grandma's Vase
Acrylic on Canvas,
2022

Karya
Aziza Mischa Azalia Sjamsoeddin

Autistik,
Lahir 2007

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview



Tahun 2023 begitu menantang bagi ekonomi dunia dan Indonesia, dengan prediksi awal tahun menunjukkan potensi pelemahan ekonomi yang drastis, bahkan resesi. Perekonomian menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari lonjakan permintaan pasca pandemi, gangguan rantai pasokan akibat konflik geopolitik, serta dampak perubahan iklim yang memperburuk volatilitas harga komoditas.

The year 2023 posed a formidable challenge for the global economy and Indonesia, as early forecasts hinted at the possibility of a sharp economic downturn, perhaps even a recession. The economy encountered a series of complex hurdles, ranging from a post-pandemic surge in demand, supply chain disruptions fueled by geopolitical conflicts, to the exacerbating effects of climate change on commodity price volatility.

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di angka 3,1% pada tahun 2023, dipicu oleh pengetatan kebijakan moneter di banyak negara serta ketegangan geopolitik yang berpengaruh pada sektor energi dan ketahanan pangan. Inflasi yang tinggi di banyak negara memaksa bank sentral untuk menyesuaikan suku bunga acuan mereka, dengan tujuan untuk meredam inflasi. Langkah-langkah ini, khususnya oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), meski awalnya menekan pertumbuhan, mulai menampakkan efektivitasnya dalam mengendalikan inflasi pada paruh kedua tahun 2023.

The International Monetary Fund (IMF) estimated a global economic growth rate of 3.1% for 2023, spurred by the tightening of monetary policies across numerous countries and the strain of geopolitical tensions impacting the energy sector and food security. High inflation rates compelled central banks worldwide to adjust their benchmark interest rates, aiming to curb inflation. These measures, particularly by the United States Federal Reserve (The Fed), though initially dampening growth, began to show their effectiveness in controlling inflation in the latter half of the 2023.

Peningkatan suku bunga acuan juga mendorong penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang di dunia, termasuk rupiah. Rupiah mengalami volatilitas cukup tinggi sepanjang tahun 2023. Pada awal tahun, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terapresiasi hingga tercatat di bawah Rp15.000/USD, namun aliran modal asing yang mengalir keluar memberikan tekanan hingga nilai tukar rupiah sempat mencapai nilai terendah pada level Rp15.927/USD pada bulan Oktober 2023. Namun, peningkatan indikator perekonomian AS dan sinyal dovish dari The Fed menyebabkan rupiah kembali terapresiasi dan menutup tahun di level Rp15.425/USD.

Rises in benchmark interest rates also led to a strengthening of the US dollar against most world currencies, including the Indonesian rupiah, which experienced significant volatility throughout 2023. At the beginning of the year, the rupiah appreciated against the US dollar to a rate below Rp15,000/USD, but foreign capital outflows pressured the exchange rate to the lowest level of Rp15,927/USD in October 2023. However, improvements in US economic indicators and dovish signals from The Fed allowed the rupiah to appreciate again, closing the year at Rp15,425/USD.

Dampak dari kondisi global tersebut juga dirasakan oleh Indonesia. Penurunan harga komoditas seperti gas, minyak mentah, batu bara, dan minyak sawit menimbulkan tantangan tersendiri. Meskipun demikian, penerapan bauran kebijakan yang tepat dari pemerintah Indonesia berhasil menjaga arah pertumbuhan ekonomi yang positif.

Global economic conditions also impacted Indonesia. A decline in commodity prices, including gas, crude oil, coal, and palm oil, posed unique challenges. Nevertheless, the Indonesian government successfully maintained a positive economic growth trajectory by implementing an effective policy mix.

Ekonomi Indonesia di tahun 2023 berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan peningkatan investasi. Sektor konsumsi dan investasi, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 4,8% dan 4,4%, menjadi pilar utama ekonomi Indonesia. Selain itu, neraca perdagangan Indonesia yang surplus sebesar USD36,93 miliar sepanjang tahun 2023 menegaskan ketahanan ekonomi nasional di tengah berbagai guncangan ekonomi global.

In 2023, Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.05%, driven by strong domestic demand and increased investment. The consumption and investment sectors, growing by 4.8% and 4.4% respectively, became the main pillars of the Indonesian economy. Furthermore, Indonesia's trade surplus of 36.93 billion USD throughout 2023 underscored the national economy's resilience amid global economic shocks.

Dari sisi kebijakan moneter, sepanjang tahun 2023 Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali hingga ke level 6%. Penerapan kebijakan moneter yang tepat serta masuknya aliran investasi asing berhasil menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, yang untuk setahun penuh di 2023 menguat 0,13% terhadap dolar AS. Bauran kebijakan moneter dan fiskal tersebut juga berhasil mengendalikan inflasi di level 2,61%, sesuai kisaran target yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) yakni 2%-4%.

In terms of monetary policy, throughout 2023, Bank Indonesia (BI) raised the benchmark interest rate twice to 6%. By skillfully applying monetary policy and attracting foreign investment, the stability of the rupiah's exchange rate was effectively preserved, resulting in a 0.13% strengthening against the US dollar over the year. The monetary and fiscal policy mix effectively kept inflation at 2.61%, meeting Bank Indonesia's target range of 2%-4%.

Tinjauan Industri
Industry Overview



Di tahun 2023, industri telekomunikasi Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, didorong oleh akselerasi transformasi digital dan peningkatan penggunaan data di Indonesia yang lebih dari 12% dari tahun sebelumnya.

In 2023, Indonesia's telecommunications industry experienced significant growth, propelled by the acceleration of digital transformation and a more than 12% increase in data usage from the previous year.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa industri ini berperan vital dalam mendorong ekonomi nasional dan memperluas akses ekonomi digital ke seluruh wilayah negeri sehingga peluang monetisasi terbuka lebar. Pemerintah Indonesia menitikberatkan pentingnya infrastruktur telekomunikasi melalui program pemerataan ekonomi digital. Di tahun 2023, tercipta kesempatan bagi perusahaan infrastruktur telekomunikasi (*TowerCo*) untuk mendukung ekspansi cakupan dan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Meskipun begitu, industri telekomunikasi juga menghadapi tantangan berupa pasar internet seluler yang sulit berkembang, akibat jumlah pengguna seluler yang telah melampaui jumlah penduduk. Saat ini, terdapat lebih dari 124 pengguna seluler untuk setiap 100 orang penduduk di Indonesia. Tantangan ini dijawab dengan strategi konvergensi antara jaringan tetap dan bergerak, yang dikenal sebagai *fixed mobile convergence* (FMC), untuk menyokong prospek pertumbuhan jangka panjang untuk industri.

Perubahan paradigma lain yang terjadi dalam industri telekomunikasi dapat dilihat dari kecenderungan operator seluler untuk menjual aset infrastrukturnya, termasuk menara, daya, serta potensial di masa depan, fiber optik dan perangkat aktif seperti BTS. Dengan langkah-langkah ini, industri mulai mengalihkan fokusnya pada efisiensi operasional dan peningkatan pengalaman pelanggan, alih-alih kepemilikan aset fisik semata.

This growth underscores the industry's vital role in driving the national economy and expanding digital economic access across the country, thus opening wide monetization opportunities. The Indonesian government highlighted the significance of telecommunications infrastructure through the digital economy equalization program. In 2023, an opportunity arose for telecommunication infrastructure companies (TowerCo) to assist in expanding telecommunication network coverage and capacity.

Nevertheless, the telecommunications industry is grappling with the hurdle of a mobile internet market that proves challenging to develop, given that the number of mobile users has surpassed the population. In Indonesia, the number of mobile users exceeds the population, with over 124 mobile users for every 100 people. Tackling this issue involves implementing a strategy that combines fixed and mobile networks, referred to as fixed mobile convergence (FMC), in order to bolster the industry's long-term growth potential.

An apparent shift in the telecommunication industry is the tendency of mobile operators to sell off their infrastructure assets, including towers, power, and possibly in the future, fiber optics and active devices like Base Transceiver Stations (BTS). Through these measures, the industry is starting to pivot towards operational efficiency and enhanced customer experience, rather than solely focusing on owning physical assets.

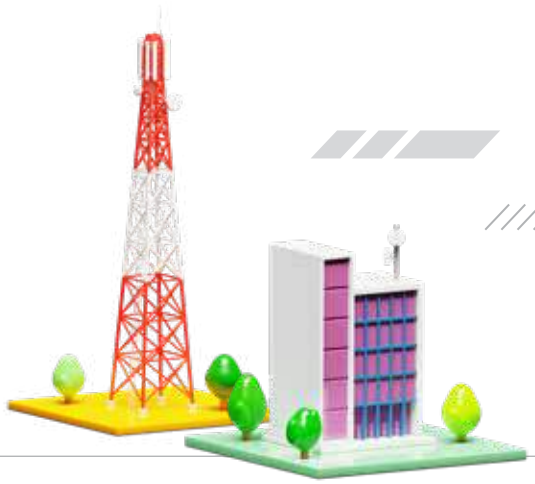

Tinjauan Operasional
Operational Overview



Pada tahun 2023, Mitratel semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Mitratel juga melanjutkan perannya sebagai konsolidator menara telekomunikasi setelah mengakuisisi lebih dari 1.900 menara di tahun 2023.

In 2023, Mitratel further cemented its status as a market leader in the telecommunications infrastructure industry in Indonesia. Continuing its role as a telecommunications tower consolidator, Mitratel has acquired over 1,900 towers in 2023.

Lebih lanjut, Mitratel memperluas cakupan layanannya sekaligus menciptakan mesin pertumbuhan baru melalui layanan fiberisasi. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan layanan dan nilai tambah yang lebih baik sesuai kebutuhan operator seluler serta menegaskan peran Mitratel dalam mendukung perkembangan infrastruktur telekomunikasi nasional.

Furthermore, Mitratel expanded its service portfolio and introduced new growth engines through fiberization services, aiming to offer enhanced services and added value tailored to the needs of cellular operators while reinforcing Mitratel's contribution to the advancement of national telecommunications infrastructure.

Sebagaimana dialami seluruh pelaku ekonomi, Mitratel juga menghadapi serangkaian tantangan, dipicu oleh kondisi perekonomian global yang bergejolak. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah kondisi geopolitik yang memanas, meningkatnya suku bunga dan inflasi, serta kekhawatiran akan potensi perlambatan ekonomi global yang menekan perekonomian secara umum.

Similar to other businesses, Mitratel encountered a range of challenges due to volatile global economic conditions. Major challenges involved increasing geopolitical tensions, higher interest rates and inflation, and concerns about a potential worldwide economic downturn affecting the overall economy.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi, Mitratel menyesuaikan strategi bisnisnya agar dapat mengatasi tekanan ekonomi sambil mengejar peluang pertumbuhan dan memastikan pertumbuhan bisnisnya berada di jalur yang positif.

To navigate the uncertain economic landscape, Mitratel adapted its business strategy to withstand economic pressures while pursuing growth opportunities and ensuring its business trajectory remains positive.

Langkah strategis yang diambil oleh Mitratel adalah dengan cara melakukan pengembangan ekosistem menara telekomunikasi secara terintegrasi, sesuai kebutuhan operator telekomunikasi melalui *dual-pronged strategy,* yaitu ekspansi organik dan inorganik. Ekosistem ini mencakup pembangunan menara telekomunikasi, jaringan fiber optik, dan layanan *power-as-a-service*, untuk mendukung layanan seluler yang berkualitas, termasuk layanan 5G. Diversifikasi bisnis tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Mitratel dalam industri dengan meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan dan memastikan terciptanya pertumbuhan jangka panjang pertumbuhan jangka panjang.

Mitratel's strategic approach involved developing an integrated telecommunications tower ecosystem that catered to the needs of the telecommunications operators through a dual-pronged strategy of organic and inorganic expansion. This ecosystem includes the construction of telecommunications towers, fiber optic networks, and power-as-a-service offerings to support high-quality mobile services, including 5G. This business diversification is expected to bolster Mitratel's industry position by increasing revenue and profitability and ensuring long-term growth.

Dari sisi pengembangan portofolio menara telekomunikasi, sepanjang tahun 2023 Perseroan membangun 682 menara baru serta menambah lebih dari 1.900 menara melalui akuisisi. Akuisisi terbesar yang dilakukan melibatkan 997 menara milik Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) serta 803 menara milik PT Gametraco Tunggal. Hasilnya, kepemilikan menara Mitratel pada akhir 2023 mencapai 38.014 menara yang tersebar di seluruh Indonesia. Bersamaan dengan penambahan jumlah menara, jumlah tenant juga turut meningkat sebesar 5.403 tenant hingga mencapai 57.409 pada akhir tahun 2023.

In 2023, the Company built 682 new towers and acquired more than 1,900 towers for its telecom tower portfolio development. The most significant acquisitions involved 997 towers from Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and 803 towers from PT Gametraco Tunggal. As a result, Mitratel's tower ownership in Indonesia had grown to 38,014 towers by the end of 2023. With the increase in towers, the number of tenants also grew by 5,403, totaling 57,409 by the end of the year.

Selain itu, jaringan serat optik Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Selama tahun 2023, jaringan serat optik Mitratel bertambah sebanyak 15.880 km hingga mencapai 32.521 km. Keberhasilan Mitratel dalam mengembangkan portofolio menara telekomunikasi dan jaringan serat optik dilakukan untuk memperkuat fondasi Mitratel sebagai penyedia solusi infrastruktur telekomunikasi yang lengkap dan memberikan nilai tambah bagi para operator seluler.

Furthermore, the Company experienced substantial expansion in its fiber optic network. During 2023, Mitratel expanded its fiber optic network by 15,880 km, bringing the total length to 32,521 km. Mitratel's strategic expansion of its telecom tower portfolio and fiber optic network enhances its position as a leading telecommunications infrastructure solution provider, delivering added value for mobile operators.

Faktor penting lain yang memungkinkan ekspansi bisnis Mitratel selama tahun 2023 adalah kondisi keuangannya yang solid, khususnya dari sisi likuiditas. Profil keuangan Perseroan yang kuat serta posisi pasarnya yang superior di industri mendapatkan pengakuan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui pemberian peringkat idAAA dengan *outlook* stabil. Di samping itu, Mitratel juga melakukan pengelolaan biaya yang lebih efisien, seperti pengembangan skema baru untuk perpanjangan sewa lahan. Skema perpanjangan sewa lahan ini diharapkan dapat mengurangi biaya terkait dengan pembaruan sewa, memperkuat fondasi keuangan Mitratel dalam mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Another key factor enabling Mitratel's business expansion in 2023 was its strong financial position, especially in terms of liquidity. The Company's impressive financial standing and leading market position in the industry were acknowledged by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), resulting in an idAAA rating with a stable outlook. Furthermore, Mitratel implemented enhanced cost management strategies, including the implementation of a new scheme for land lease renewals. The implementation of this land lease renewal program is anticipated to decrease expenses related to lease renewals, thereby bolstering Mitratel's financial underpinning in facilitating its business expansion.

Sebagai hasil dari penerapan strategi pertumbuhan yang efektif, Mitratel mencatat hasil finansial yang mengesankan di tahun 2023. Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhan pendapatan dan EBITDA. Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023 tumbuh sebesar 11,2% menjadi Rp8.6 triliun, dan EBITDA meningkat 12,7% menjadi Rp6.9 triliun. Pencapaian EBITDA ini lebih tinggi dibandingkan target pertumbuhan EBITDA untuk 2023, yakni 11%. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih mencapai Rp2 triliun, menunjukkan peningkatan 12,6% YoY.

Owing to successful growth strategies, Mitratel achieved outstanding financial results in 2023. The Company surpassed its revenue and EBITDA growth targets. The revenue showed an 11.2% increase to Rp8.6 trillion, while EBITDA rose by 12.7% to Rp6.9 trillion, exceeding the EBITDA growth target of 11% for 2023. Furthermore, the Company reported a net profit of Rp2 trillion, marking a 12.6% YoY growth.

Pemasaran

Upaya Mitratel untuk memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri infrastruktur telekomunikasi didukung oleh strategi pemasaran yang berfokus pada penawaran menara yang memiliki potensi pasar yang kuat dan memiliki lokasi demografi yang strategis serta melakukan *proactive consultative selling.*

Fokus utama Mitratel dalam memasarkan layanannya adalah dengan menawarkan skema bisnis yang atraktif kepada seluruh operator telekomunikasi, yang mencakup yaitu *tower leasing, fiber,* dan *power-as-a-service,* dan *tower related business* lainnya. Skema bisnis ini dirancang untuk menjadi solusi – solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan komprehensif operator telekomunikasi dalam satu paket layanan.

Mitratel juga mengimplementasikan *marketing analytics tools* untuk meningkatkan efektivitas pemasaran. Alat ini memungkinkan Mitratel untuk melakukan pendekatan *proactive consultative selling,* yang memberikan keunggulan karena Perseroan dapat dengan cepat dan tepat memberikan rekomendasi kepada pelanggan tentang lokasi potensial untuk pembangunan menara baru atau kolokasi.

Rekomendasi lokasi kepada operator seluler dipadukan dengan kemitraan yang kuat dengan pemilik lahan, yang turut memberikan nilai tambah bagi pelanggan karena terciptanya keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Pendekatan ini mendukung operator seluler untuk dapat memaksimalkan keuntungan mereka di wilayah yang ditargetkan. Dengan demikian, Mitratel berupaya untuk tidak hanya menjadi

Marketing

Mitratel's endeavors to solidify its position as a leading player in the telecommunications infrastructure industry are bolstered by a marketing strategy that focused on offering towers with strong market potential and strategically located demographics, coupled with proactive consultative selling.

Mitratel's primary marketing focus is to present an array of attractive business schemes to all telecommunications operators, encompassing tower leasing, fiber, power-as-a-service, and other tower-related businesses. These schemes are tailored to be innovative solutions that meet the comprehensive needs of telecommunications operators in a single service package.

Moreover, Mitratel leverages marketing analytics tools to enhance the effectiveness of its marketing efforts. These tools enable Mitratel to employ a proactive consultative selling approach, providing a competitive edge as the Company can swiftly and accurately recommend potential locations for new tower construction or colocation to its clients.

The recommendation of sites to mobile operators is complemented by strong partnerships with landowners, adding value for customers by fostering long-term business sustainability. This strategy aids mobile operators in maximizing their profits in targeted areas. Thus, Mitratel endeavors to be more than just a telecommunications tower provider chosen for the availability of towers at each

penyedia menara telekomunikasi yang dipilih berdasarkan ketersediaan menara di setiap titik kebutuhan pelanggan, tetapi juga menjadi mitra yang memberikan nilai lebih dalam mendukung bisnis pelanggan.

Segmen Sewa Menara Telekomunikasi

Segmen sewa menara telekomunikasi merupakan segmen usaha utama Mitratel. Perseroan menawarkan berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya di segmen sewa menara telekomunikasi, antara lain *Built-to-Suit, Colocation, Reseller,* dan *Tower Fiberization.*

customer's point of need but also a partner that delivers additional value in supporting customer businesses.

Telecommunications Tower Lease Segment

The telecommunications tower leasing segment stands as Mitratel's flagship business segment. The Company tailors a variety of services to meet the nuanced needs of its clients within this segment, including Built-to-Suit, Colocation, Reseller, and Tower Fiberization.

Built-to-Suit

Built-to-Suit (B2S) merupakan layanan pengembangan menara yang direncanakan dan dibangun berdasarkan kriteria dan spesifikasi khusus untuk menempatkan peralatan telekomunikasi di menara yang ditentukan oleh pelanggan.

Terdapat dua skema B2S yang ditawarkan oleh Perseroan: B2S Mikro dan B2S Makro.

1. **B2S Mikro** merupakan layanan penyewaan menara dalam bentuk pembangunan menara mikro atau antena baru dengan ketinggian kurang dari 30 meter, baik untuk solusi dalam ruangan (*indoor*) maupun luar ruangan (*outdoor*). Untuk solusi dalam ruangan, Perseroan menyediakan solusi *In-Building System* (IBS) dalam bentuk *Distributed Antenna System* (DAS). Sementara itu, untuk solusi luar ruangan Perseroan menyediakan BTS Hotel sebagai solusi dalam cakupan & kebutuhan peningkatan kapasitas layanan seluler dalam bentuk *BTS room*, FO akses, dan *antenna system* pada *site micro pole.*
2. **B2S Makro** adalah layanan sewa menara dengan cara membangun menara makro baru dengan ketinggian lebih dari 30 m sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang dipilih oleh pelanggan sebagai *tenant*/pelanggan pertama. Beberapa keuntungan yang ditawarkan oleh layanan B2S Makro Mitratel adalah:
   a. Pemilihan lokasi yang fleksibel sesuai dengan keinginan pelanggan, disertai dengan tiga usulan lokasi menara.
   b. Fleksibilitas penawaran dan pemilihan ketinggian menara oleh pelanggan.
   c. Perseroan memberikan layanan tambahan temporary solution berupa unit BTS *mobile compact mobile base station* (Combat) untuk percepatan *deployment* dan *tower market validation.*
   d. *Tower rental* B2S diposisikan sebagai solusi total kebutuhan menara telekomunikasi di seluruh wilayah Indonesia.
   e. Mitratel sebagai *agent development* siap untuk melakukan pembangunan pada daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

Built-to-Suit (B2S) is a tower development service that is planned and constructed based on specific criteria and specifications to deploy telecommunications equipment as designated by the customer.

Mitratel offers two B2S schemes: Micro B2S and Macro B2S.

1. **Micro B2S** is a tower lease service that entails the construction of new micro towers or antennas with heights under 30 meters, suitable for both indoor and outdoor solutions. For indoor solutions, the company provides an In-Building System (IBS) in the form of a Distributed Antenna System (DAS). For outdoor solutions, the Company offers a BTS Hotel to meet the coverage & capacity enhancement needs for mobile services, including BTS rooms, fiber optic access, and antenna systems on micro poles.

2. **Macro B2S** is a tower lease service through the construction of new macro towers over 30 meters high, based on the location and specifications chosen by the customer as the first tenant. Mitratel's Macro B2S services offer several advantages, including:

   a. Flexible location selection based on customer preferences, with three proposed tower locations.
   b. Flexibility of offer and selection of tower height by customers.
   c. To accelerate deployment and tower market validation, the Company offers mobile compact mobile base station (Combat) BTS units as supplemental temporary solution services.
   d. Tower rental B2S is positioned as a total solution for the needs of telecommunication towers in all regions of Indonesia.
   e. Mitratel as a development agent is ready to carry out development in the 3T areas (Forefront, Outermost, and Disadvantaged).

Colocation

Colocation adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara yang dimiliki oleh Mitratel untuk disewakan kepada pelanggan Mitratel (*2nd tenant, 3rd tenant,* dan seterusnya).

Layanan *colocation* Mitratel memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Kecepatan dalam aspek *entry to market* bagi *tenant* dengan biaya yang kompetitif.
2. Layanan *colocation* Mitratel terbuka untuk seluruh pelanggan, baik MNO maupun non-MNO.
3. Pemilihan ketinggian yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Pemilihan layanan infrastruktur yang beragam, seperti infrastruktur makro, mikro, dan *in-building solution* (IBS).
5. Lokasi menara yang strategis dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Colocation is a tower lease service by offering towers owned by Mitratel to its clients (second tenants, third tenants, etc.).

The advantages of Mitratel's colocation services include:

1. Rapid market entry for tenants at competitive costs.
2. Mitratel colocation services are open to all customers, both MNOs and non-MNOs.
3. Adaptable height selection to customer specifications.
4. Selection of various infrastructure services, such as macro, micro infrastructure, and in-building solutions (IBS).
5. Strategically located towers spread throughout Indonesia.

Reseller

Reseller adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara pihak ketiga untuk digunakan oleh pelanggan sendiri atau disewakan kembali.

Layanan *Reseller* yang ditawarkan Mitratel memiliki beberapa keunggulan, seperti:

1. Kecepatan *entry to market* bagi lokasi pelanggan yang belum tersedia infrastruktur Perseroan.
2. Fleksibilitas pemilihan lokasi, tipe infrastruktur, dan ketinggian sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Reseller is a tower rental service that provides third-party towers for customers to use or lease back.

Reseller service offered by Mitratel has several advantages, such as:

1. Speed of entry to market for customer locations where the Company's infrastructure is not yet available.
2. Flexibility in choosing the location, type of infrastructure, and height according to customer needs.

Tower Fiberization

Tower fiberization adalah layanan yang menyediakan infrastruktur konektivitas dengan cara menghubungkan menara telekomunikasi dengan jalur serat optik. Terdapat dua jenis layanan fiberisasi yang ditawarkan oleh Perseroan, yaitu:

1. *Fiber to the Tower* (FTTT) adalah layanan penyewaan jaringan serat optik dalam bentuk *dark fiber.* Basis harga penyewaan adalah jumlah *core* yang terpakai dan panjang (*span*) dalam satuan kilometer yang menghubungkan *site–site* milik Mitratel, maupun *site Point of Interest* lain milik *tenant* MNO.
2. *Fiber to the Mobile* (FTTM) adalah layanan *capacity bandwidth* yang menghubungkan RNC milik OLO dengan *site-site* milik *tenant* Mitratel secara *bundling* dengan menara. Kapasitas layanan FTTM tersedia mulai dari 200 Mbps hingga 1 Gbps. Pelanggan juga dapat melakukan penambahan kapasitas layanan sebesar 100 Mbps.

Tower fiberization service provides connectivity infrastructure by connecting telecommunications towers with fiber optic routes. Mitratel offers two types of fiberization services:

1. Fiber to the Tower (FTTH) is a fiber optic rental service in the form of dark fiber. The rental price basis is the number of cores used and the span in kilometers connecting Mitratel's sites, as well as other Point of Interest sites owned by MNO tenants.
2. Fiber to the Mobile (FTTM), a capacity bandwidth service that links OLO's Radio Network Controller (RNC) with Mitratel's tenant sites, which include towers. The FTTM service offers a range of capacities, from 200 Mbps to 1 Gbps. Customers have the option to increase their service capacity to 100 Mbps.

Mitratel terus bertransformasi untuk mengembangkan layanannya sesuai kebutuhan pelanggan. Pembangunan serat optik merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan untuk memenangkan persaingan, di mana pengembangan bisnis ekosistem tower ke depan akan lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi akan menara, konektivitas berbasis fiber, dan solusi pengelolaan energi listrik.

Mitratel is constantly evolving to enhance its services in alignment with customer requirements. fiber optic development is a strategic step to gain a competitive edge, with the future development of the tower ecosystem business focusing on meeting the telecommunications operators' requirements for towers, fiber-based connectivity, and electrical energy management solutions.

Pencapaian dalam pengembangan jaringan serat optik menunjukkan kesungguhan Mitratel dalam meningkatkan kemampuan dan pelayanan terhadap para pelanggan. Hal ini juga mendorong kami untuk terus bertransformasi dengan cara berinvestasi dan mengembangkan usaha di bidang infrastruktur digital.

Mitratel's achievements in developing fiber optic networks demonstrate its commitment to improving customer capabilities and services. It also encourages us to keep transforming our business by investing and developing digital infrastructure.

Transformasi kami dari perusahaan menara telekomunikasi menjadi perusahaan infrastruktur digital dimulai pada tahun 2022 saat Mitratel menyediakan layanan serat optik dan konektivitas antar tower yang disebut dengan FTTT (*Fiber To The Tower*). Kami mengembangkan bisnis serat optik dengan menerapkan *dual-pronged strategy*, dimana seiring dengan perkembangan pasar, kami telah memperluas jejak fiber optik kami dari 10.000 km pada 2022 menjadi lebih dari 30.000 km di akhir tahun 2023, termasuk melalui kegiatan inorganik sepanjang kurang lebih 7.000 km. Sepanjang tahun 2023, fiberisasi Mitratel telah berkontribusi pada lebih dari 2,5% dari pendapatan Mitratel.

Our transformation from a telecommunications tower company to a digital infrastructure company began in 2022 when Mitratel provided fiber optic services and connectivity between towers known as FTTT (Fiber To The Tower). We developed our fiber optic business by implementing a dual-pronged strategy, where in line with market development, we expanded our fiber optic footprint from 10,000 km in 2022 to more than 30,000 km by the end of 2023, including approximately 7,000 km from inorganic activities. Throughout 2023, Mitratel's fiberization has contributed more than 2.5% of its revenue.

Dalam membangun dan memelihara jaringan serat optik, Mitratel didukung oleh PT Telkom Akses sebagai bentuk sinergi dalam Telkom Group. Dengan kolaborasi dan sinergi Telkom Group ini, Mitratel telah berhasil meraih posisi teratas dalam hal kecepatan pembangunan dan layanan operation & maintenance kepada operator telekomunikasi.

In building and maintaining fiber optic networks, Mitratel receives support from PT Telkom Akses as part of the Telkom Group's synergy. With this collaboration and synergy of Telkom Group, Mitratel has achieved the top position in terms of speed of construction and operation & maintenance services to telecommunication operators.

Mitratel yakin bahwa kebutuhan dan permintaan akan layanan serat optik akan terus meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi seperti 5G dan pengembangan berbagai bisnis digital. Terlebih lagi, konsolidasi di industri seluler yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir akan berdampak positif terhadap para pelaku industri telekomunikasi dan memberikan fondasi yang lebih kuat untuk dapat berekspansi dengan lebih agresif. Dengan demikian, permintaan terhadap bisnis serat optik Mitratel diharapkan akan terus bertumbuh.

Mitratel believes that the need and demand for fiber optic services will continue to rise, along with technological advancements in telecommunications, such as 5G and the growth of various digital businesses. Furthermore, the consolidation of the cellular industry in recent years will benefit telecommunications industry players by providing a stronger foundation for aggressive expansion. As a result, demand for Mitratel's fiber optic business is expected to continue to rise.

Kinerja Segmen Sewa Menara Telekomunikasi

Pada tahun 2023, segmen sewa menara telekomunikasi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Total menara yang dikelola oleh Perseroan mengalami peningkatan sebanyak 2.596 menara, atau sekitar 6,8%, menjadi total 38.014 menara, dibandingkan dengan 35.418 menara pada tahun 2022. Peningkatan ini didominasi oleh akuisisi sebanyak 997 menara milik Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) serta 803 menara milik PT Gametraco Tunggal, sementara sisanya, yaitu 682 menara, merupakan hasil dari pembangunan menara baru.

Berkat ekspansi jumlah menara tersebut, Perseroan juga berhasil meningkatkan jumlah *tenant* menjadi 57.409 *tenant*, menandakan peningkatan sebesar 9,4% dibandingkan jumlah *tenant* pada tahun sebelumnya yang sebanyak 52.006 *tenant*. Akibatnya, *tenancy ratio* menara Perseroan meningkat menjadi 1,51x pada tahun 2023.

Performance of the Telecommunications Tower Lease Segment

In 2023, the telecommunications tower lease segment experienced significant growth. The total number of towers managed by the Company increased by 2,596 towers, or about 7%, to 38,014 towers, compared to 35,418 towers in 2022. This growth was primarily driven by the acquisition of 997 towers from PT Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and 803 towers from PT Gametraco Tunggal, with the remainder, 682 towers, resulting from new construction.

As a result of this expansion, the Company was able to increase its number of tenants to 57,409, marking a 9.4% increase compared to the previous year's 52,006 tenants. Consequently, the Company's tenancy ratio improved to 1.51x in 2023.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah Menara (Makro dan Mikro) Total Towers (Macro and Micro)	Site	**38.014**	35.418	2.596	6,8%
Jumlah *Tenant* (Makro dan Mikro) Total Tenants (Macro and Micro)	Tenant	**57.409**	52.006	5.403	9,4%
Jumlah *Tenant* (Termasuk *Reseller*) Total Tenants (Including Reseller)	Tenant	**60.227**	54.824	5.403	9,0%
Tenancy Ratio	x	**1,51**	1,47	0,04	-
Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	%	**93,3%**	91,2%	2,1 ppt	-

Segmen Usaha Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan layanan yang ditawarkan Perseroan di luar sewa menara telekomunikasi, namun masih berkaitan dengan ekosistem menara telekomunikasi (*tower-related businesses*) dan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti Perseroan. Beberapa jenis layanan yang ditawarkan oleh Perseroan di segmen ini, yaitu P*roject Solution, Managed Services, Power-to-Tower,* dan *non-terrestrial connectivity.*

Other Business Segments Overview

Other business segment comprises services offered by the Company outside of telecommunications towers lease, but is still related to the telecommunications towers ecosystem (tower-related business) and aim to support the growth of the Company's core business. Within this segment, the Company offers a range of services, encompassing Project Solutions, Managed Services, Power-to-Tower, and non-terrestrial connectivity.

Project Solution

Project Solution adalah layanan *one stop solution* terkait menara telekomunikasi yang ditawarkan oleh Mitratel. Beberapa layanan yang tercakup dalam *Project Solution* adalah:

- *Fiber optic solution: deployment*.
- *Tower-related solution: deployment & recovery, equipment relocation, tower strengthening.*
- *ME solution: genset, solar panel, mechanical & electrical.*
- *Service solution*: pengurusan SITAC & IMB, IBS, dan lainnya.

Project Solution is a one stop solution service related to telecommunication towers offered by Mitratel. Some of the services included in the Project Solution are:

- Fiber optic solution: deployment.
- Tower-related solutions: deployment & recovery, equipment relocation, tower strengthening.
- ME solution: generator, solar panel, mechanical & electrical.
- Service solution: arrangement of SITAC & IMB, IBS, and others.

Layanan *Project Solution* Mitratel memiliki berbagai keunggulan, antara lain:

1. Layanan *one stop solution* yang bersifat *end to end* mulai dari perencanaan, pembangunan jaringan serat optik, pembangunan dan penguatan menara, serta penyediaan catu daya baik *on grid* maupun *off grid* dan CME untuk mendukung portofolio *tower related businesses.*
2. Layanan jasa pengurusan dokumen legal menara telekomunikasi PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) di seluruh Indonesia untuk semua *tenant*.
3. Deployment yang cepat dengan biaya yang kompetitif.
4. Lokasi kerja yang mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Mitratel's Project Solution service has various advantages, including:

1. End-to-end one-stop solution services include planning, fiber optic network construction and reinforcement, power supply both on and off grid, and CME to support the tower-related business portfolio.
2. Legal document management service for PBG (Building Construction Agreement) of telecommunication towers throughout Indonesia, catering to all tenants.
3. Rapid deployment at a competitive cost.
4. Work locations encompassing the entirety of Indonesia's territory.

Managed Service

Managed Service (MS) adalah layanan alih kelola (*outsourcing*) terhadap suatu aset atau proses pemeliharaan aset pelanggan secara menyeluruh, yang meliputi sumber daya manusia, alat produksi, mobilisasi, dan sistem monitoring.

MS Mitratel terdiri dari beberapa unit kerja, yakni FO Backbone Managed Service, FO Transport Managed Service, Radio IP & IP Long Haul, CME Managed Service, dan FO Last Mile Managed Service. Berikut penjelasan singkat mengenai masing-masing unit kerja *Managed Service Mitratel:*

1. **FO *Backbone Managed Service***
   - Layanan: Tim MS yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan/*availability* infrastruktur transportasi *fiber optic* (FO), *backbone,* dan RMJ (*Remote Metro Junction*) Telkom.
   - Lingkup pekerjaan: Patroli jalur FO, pengawasan dan pengamanan FO terhadap gangguan pihak ketiga, pemeliharaan (*preventive*), dan perbaikan gangguan (*corrective*).
   - Status: *Adjacent tower service.*
2. **FO *Transport Managed Service***
   - Layanan: Tim MS yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan/*availability transport* FO (OSP) dan ketersediaan suku cadang (SPMS) perangkat ISP milik Telkomsel.
   - Lingkup pekerjaan: OSP (patroli, pengawasan dan pengamanan, serta perbaikan FO), sedangkan ISP (Ketersediaan SUCA di DOP = 4 jam sejak adanya permintaan); SRSM 7 X 24 jam.
   - Status: *Related and adjacent tower service.*
3. **Radio IP & IP Long Haul**
   - Layanan: Tim MS yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan/*availability Transport Radio-IP Node-B* Telkomsel milik Telkom.
   - Lingkup pekerjaan: Penyediaan teknisi dan alat kerja/ sarana kerja; *corrective maintenance*; SRSM (*Service Request Support Management*); Layanan tambahan lainnya (sesuai permintaan Telkom).
   - Status: *Related Tower Service.*

Mitratel's Managed Service (MS) embodies the outsourcing of asset maintenance or entire asset management processes, covering human resources, production tools, mobilization, and monitoring systems.

Mitratel's MS includes various specialized teams, namely FO Backbone Managed Service, FO Transport Managed Service, Radio IP & IP Long Haul, CME Managed Service, and FO Last Mile Managed Service. The following is a brief explanation of each of Mitratel's Managed Service work units:

1. **FO Backbone Managed Service**
   - Service: The MS team is responsible for the connectivity/availability of Telkom's fiber optic (FO) transportation infrastructure, backbone, and RMJ (Remote Metro Junction).
   - Scope of work: FO line patrol, FO supervision and security against third party interference, maintenance (preventive), and troubleshooting (corrective).
   - Status: Adjacent tower service.
2. **FO Transport Managed Service**
   - Service: The MS team is responsible for the availability of transport FO (OSP) and spare parts availability (SPMS) for Telkomsel's ISP equipment.
   - Scope of work: OSP (patrol, monitoring and security, and FO repair), while ISP (SUCA availability in DOP = 4 hours since request); SRSM 7 X 24 hours.
   - Status: Related and adjacent tower service.
3. **Radio IP & IP Long Haul**
   - Service: The MS team is responsible for the connectivity/availability of Telkom's Telkomsel Node-B Radio-IP Transport.
   - Scope of work: Provision of technicians and working tools/equipment; corrective maintenance; SRSM (Service Request Support Management); Other additional services (as requested by Telkom).
   - Status: Related-Tower Service.

4. CME *Managed Service*
- Layanan: Menjaga, merawat, memperbaiki, dan melakukan pemeliharaan catu daya, *mechanical & electrical.*
- Lingkup pekerjaan: Jasa pekerjaan operasional dan pemeliharaan perangkat CME (*preventive maintenance, operational monitoring*, menjaga kebersihan ruangan perangkat CME).
- Status: *Adjacent tower service.*

5. FO *Last Mile Managed Service*
- Layanan: Patroli rutin jalur kabel fiber optik.
- Lingkup pekerjaan: Patroli 24/7 terhadap area *backbone* dan akses fiber optik sebagai upaya preventif terhadap gangguan alam dan pihak ketiga.

Keunggulan *Managed Service* Mitratel adalah:
1. Layanan pengelolaan aset operator yang meliputi jaringan *fiber optic backbone,* perangkat radio IP/microwave, sarana kerja dan alat kerja, dan CME untuk mendukung portofolio *tower-related businesses.*
2. Lokasi kerja *managed service* mencakup seluruh wilayah Indonesia.

4. CME Managed Service
- Service: Maintain, repair, and perform maintenance of power supply, mechanical & electrical.
- Scope of work: Operational work and maintenance services for CME devices (preventive maintenance, operational monitoring, keeping the CME device room clean).
- Status: Adjacent tower service.

5. FO Last Mile Managed Service
- Service: Routine patrol of fiber optic cable lines.
- Scope of work: 24/7 patrol of fiber optic backbone and access space to prevent natural and third party intrusion.

The advantages of Mitratel's Managed Service are:
1. Operator asset management services which include fiber optic backbone network, IP/microwave radio equipment, working facilities and tools, and CME to support tower-related businesses portfolio.
2. The managed service work locations encompass all regions of Indonesia.

Power-as-a-Service (PaaS)

Layanan penyediaan pasokan energi listrik untuk menara dengan serangkaian solusi yang hemat biaya dan ramah lingkungan, seperti *solar panel system*, *DC power using rectifier and battery* dengan menggunakan baterai lithium, dan EBT lainnya, untuk site dengan *tipe on-grid, semi on-grid,* maupun *off-grid.*

PaaS delivers electricity supply solutions for towers, offering cost-effective and environmentally friendly options such as solar panel systems, DC power using rectifiers and batteries using lithium batteries, and other renewable energy, catering to on-grid, semi on-grid, and off-grid sites.

Non-Terrestrial Connectivity

Non-Terrestrial Connectivity adalah konektivitas satelit dengan media satelit orbit rendah (LEO/*Low Earth Orbit*) milik Starlink dengan ketinggian 550–2000 km dan High-*Altitude Platform Station* (HAPS). Layanan ini terutama menyediakan jaringan penghubung (*backhaul*) antara BTS dengan pusat kontrol operator telekomunikasi di daerah-daerah pelosok yang tidak terhubung oleh jaringan terestrial serat optik maupun radio MW (*Microwave*).

Non-Terrestrial Connectivity services utilizes Starlink's low orbit (LEO/Low Earth Orbit) satellite network, which operates at an altitude ranging from 550–2000 and High-Altitude Platform Station (HAPS). This service primarily offers a backhaul network connecting BTS to the control center of telecommunications operators in remote areas that lack connectivity through fiber optic terrestrial networks or MW (Microwave) radio.

Prospek dan Rencana Bisnis Tahun 2024

Mitratel, sebagai pemain utama di industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia, melihat prospek yang cukup menjanjikan untuk tahun 2024. Kebutuhan operator seluler atas tersedianya infrastruktur telekomunikasi yang handal akan terus berkembang seiring perkembangan industri telekomunikasi. Dari sisi cakupan geografis, para operator seluler juga akan terus berekspansi ke wilayah-wilayah baru yang belum terjangkau layanan telekomunikasi, terutama di luar pulau Jawa. Faktor-faktor lain seperti kehadiran era teknologi 5G juga akan berpotensi mendorong permintaan menara telekomunikasi.

Salah satu keunggulan kompetitif Mitratel terletak pada portofolio menaranya, dimana 58% berlokasi di luar Jawa sehingga memberi kesempatan bagi para operator untuk memperluas jaringannya ke seluruh Indonesia. Selain itu, Mitratel juga memiliki portofolio bisnis lain yang cukup komprehensif seperti jaringan serat optik dan *power-as-a-service.* Kondisi ini memberikan fondasi yang kuat bagi Mitratel untuk menangkap berbagai peluang, dengan nilai industri yang diperkirakan akan terus berkembang.

Dalam menghadapi tahun 2024, Mitratel optimis dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri. Dengan skala bisnis yang semakin besar, Mitratel juga terus mengembangkan *marketing analytics tool* dan berupaya menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Inisiatif tersebut berperan penting dalam menyediakan solusi cepat dan tepat untuk operator dalam menentukan lokasi potensial dalam pembangunan menara baru atau kolokasi. Mitratel juga menawarkan paket *bundling* menarik yang mencakup layanan serat optik dan *power-as-a-service* sehingga memberikan nilai tambah bagi para operator.

Dengan memiliki jumlah menara terbesar di Asia Tenggara, Mitratel akan terus meningkatkan upaya monetisasi aset *tower*nya melalui pertumbuhan kolokasi dan memperluas jangkauan untuk memenuhi permintaan menara *built-to-suit.*

Di tahun 2024, Mitratel berharap dapat terus menambah *tenant* baru, baik melalui pembangunan menara baru atau melalui kolokasi. Perseroan juga akan terus melakukan pengembangan ekosistem menara dengan melakukan penambahan jaringan serat optik dan terus mengembangkan layanan *power as a service*. Langkah ini merupakan komitmen Mitratel dalam mendukung ekosistem telekomunikasi di Indonesia serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi terdepan sekaligus mendukung pemerataan ekonomi digital di seluruh Indonesia.

2024 Outlook and Business Plan

Mitratel, a forerunner in Indonesia's telecommunications infrastructure sector, forecasts a promising outlook for 2024. The burgeoning demand for reliable telecommunications infrastructure from mobile operators is set to escalate in tandem with the telecommunications industry's evolution. Geographically, mobile operators are poised to extend their reach into untapped areas, particularly beyond Java, with the advent of 5G technology further catalyzing the demand for telecom towers.

A pivotal competitive advantage for Mitratel lies in its tower portfolio, with 58% situated outside Java, thereby facilitating operators to broaden their network across Indonesia. Additionally, Mitratel boasts a comprehensive business portfolio, including fiber optic networks and power-as-a-service offerings, laying a robust foundation for seizing diverse opportunities in an industry projected to grow continually.

Facing 2024, Mitratel remains optimistic about sustaining its industry leadership. As its business expands, Mitratel is dedicated to enhancing marketing analytics tools and pursuing digitalization to bolster operational effectiveness and efficiency. These initiatives are instrumental in providing swift, accurate solutions for operators seeking optimal locations for new tower constructions or colocations. Furthermore, Mitratel presents enticing bundling packages, integrating fiber optic services and power-as-a-service, thereby delivering added value for operators.

With the largest tower count in Southeast Asia, Mitratel is committed to amplifying its tower asset monetization efforts through colocation growth and expanding its coverage to meet the demand for built-to-suit towers.

In 2024, Mitratel aims to add approximately 4,000 new tower tenants, through both new constructions and colocations. The Company will continue to enhance the tower ecosystem by extending its fiber optic network and further developing its power-as-a-service offerings. These steps underscore Mitratel's commitment to supporting Indonesia's telecommunications ecosystem and strengthening its position as a leading telecom infrastructure provider, while also promoting the digital economy's equitable distribution across Indonesia.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Posisi Keuangan
Financial Position

Aset/Assets

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023 2023 Growth
Aset/Assets					
Aset Lancar/Current Asset					
Kas dan Setara Kas - Neto	Cash and Cash Equivalents - Net	**879**	6.339	19.133	(86,1%)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Cash	**-**	15	17	(100,0%)
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	Financial Asset at Fair Value Through Profit or Loss	**217**	200	-	8,5%
Piutang Usaha - Neto	Trade Receivables - Net				
Pihak Berelasi	Related Parties	**1.253**	865	860	44,9%
Pihak Ketiga	Third Parties	**354**	185	258	91,4%
Beban Dibayar di Muka	Prepaid Expenses	**33**	77	231	(57,1%)
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid Taxes	**534**	169	794	216,0%
Aset Lancar Lainnya - Neto	Other Current Asset - Net	**150**	36	9	316,7%
Total Aset Lancar	**Total Current Assets**	**3.420**	**7.886**	**21.303**	**(56,6%)**
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets					
Aset Tetap - Neto	Fixed Assets - Net	**43.772**	39.328	29.568	11,3%
Aset Hak-Guna - Neto	Right-of-Use Assets - Net	**7.474**	6.928	5.283	7,9%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap - Neto	Advance Payments for Purchase of Fixed Assets - Net	**20**	62	55	(67,7%)
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	Prepaid Expenses - Net of Current Portion	**22**	25	34	(12,0%)
Taksiran Tagihan Pajak	Estimated Claims for Tax Refund	**48**	-	32	100%
Aset Tak Berwujud - Neto	Intangible Assets - Net	**1.018**	922	976	10,4%
Goodwill	Goodwill	**467**	467	467	0%
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	**0,11**	0,12	-	(8,3%)
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	**769**	452	10	70,1%
Total Aset Tidak Lancar	**Total Non-Current Assets**	**53.590**	**48.185**	**36.426**	**11,2%**
Total Aset	**Total Assets**	**57.010**	**56.072**	**57.728**	**1,7%**

Per 31 Desember 2023, total aset Perseroan adalah sebesar Rp57.010 miliar, menunjukkan peningkatan tipis sebesar 1,7% dari total aset tahun sebelumnya sebesar Rp56.072 miliar. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan aset tetap dari kegiatan organik dan anorganik dengan memaksimalkan penggunaan dana IPO.

As of 31 December 2023, the Company's total assets amounted to Rp57,010 billion, showing a slight increase of 1.7% from the previous year's total of Rp56,072 billion. This increase was driven by an increase in fixed assets from organic and inorganic activities by optimizing the use of IPO proceeds.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp3.420 miliar, menunjukkan penurunan sebesar Rp4.466 miliar atau 56,6% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp7.886 miliar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan substansial pada kas dan setara kas yang digunakan untuk penambahan menara secara organik dan anorganik serta modal kerja Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, total aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,2% menjadi Rp53.590 miliar, dibandingkan dengan Rp48.185 miliar pada tahun 2022. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh pembangunan menara serta jaringan kabel yang sejalan dengan strategi ekspansi fiberisasi Perseroan.

Current Assets

In 2023, the Company's total current assets amounted to Rp3,420 billion, showing a decline of Rp4,466 billion or 56.6% from 2022 when it was Rp7,886 billion. The decline in current assets was primarily caused by a substantial decrease in cash and cash equivalents utilized for the Company's organic and inorganic tower additions and working capital.

Non-Current Assets

In 2023, the Company's total non-current assets experienced an 11.2% increase, reaching Rp53,590 billion, compared to Rp48,185 billion in 2022. The rise in non-current assets primarily resulted from the construction of towers and cable networks in line with the Company's fiberization expansion strategy.

Liabilitas/Liabilities

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023 2023 Growth
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities					
Surat Utang Jangka Menengah	Medium-Term Notes	**548**	-	-	100%
Pinjaman Jangka Pendek	Short-Term Loan	**3.450**	3.300	-	4,5%
Utang Usaha/Trade Payables					
Pihak Berelasi	Related Parties	**323**	242	25	33,5%
Pihak Ketiga	Third Parties	**1.757**	1.649	1.248	6,5%
Utang Lain-Lain	Other Payables	**17**	13	15	38,5%
Utang Pajak	Taxes Payable	**73**	74	91	(1,4%)
Beban yang Masih Harus Dibayar	Accrued Expenses	**1.101**	1.053	1.036	4,6%
Pendapatan Diterima Di Muka/Unearned Revenues					
Pihak Berelasi	Related Parties	**380**	619	549	(38,6%)
Pihak Ketiga	Third Parties	**688**	643	684	7,0%
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/Current Maturities Of Long-Term Liabilities					
Pinjaman Jangka Panjang	Long-Term Loans	**2.375**	2.322	2.406	2,3%
Utang Sewa	Lease Liabilities	**359**	286	316	25,5%
Total Liabilitas Jangka Pendek	**Total Current Liabilities**	**11.071**	**10.201**	**6.476**	**8,5%**
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:/Long-Term Liabilities – Net Of Current Maturities:					
Pinjaman Jangka Panjang	Long-Term Loans	**9.583**	9.668	15.665	(0,9%)
Liabilitas Sewa	Lease Liabilities	**2.077**	1.935	1.466	7,3%
Provisi Jangka Panjang	Long-Term Provision	**98**	361	395	(72,9%)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	Employee Benefits Liabilities	**10**	11	17	(9,1%)
Liabilitas Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities	**133**	89	64	49,4%
Total Liabilitas Jangka Panjang	**Total Non-Current Liabilities**	**11.901**	**12.064**	**17.607**	**(1,4%)**
Total Liabilitas	**Total Liabilities**	**22.972**	**22.264**	**24.083**	**3,2%**

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan adalah Rp22.972 miliar, meningkat 3,2% dari jumlah liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp22.264 miliar. Jumlah liabilitas Perseroan sebagian besar masih berasal dari liabilitas jangka panjang yang mencapai Rp11.091 miliar atau setara dengan 51,8% dari total liabilitas Perseroan.

As of 31 December 2023, the Company's total liabilities amounted to Rp22,972 billion, showing a 3.2% rise from the previous year's total of Rp22,264 billion. The Company's total liabilities were mainly generated from long-term liabilities which reached Rp11,091 billion or equivalent to 51.8% of the Company's total liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Mitratel pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp11.071 miliar, meningkat 8,5% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10.201 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerbitan surat utang jangka menengah senilai Rp548 miliar sebagai upaya *refinancing* dan kenaikan utang usaha sebesar Rp187 miliar.

Current Liabilities

Mitratel's total current liabilities at the end of 2023 stood at Rp11,071 billion, showing an 8.5% increase from the previous year's Rp10,200 billion. This increase was due to the issuance of medium-term debt securities worth Rp548 billion as a refinancing effort and an increase in trade payables of Rp187 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp11.901 miliar, turun tipis 1,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12.064 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai saat ini dari provisi jangka panjang pembongkaran menara.

Non-Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities by the end of 2023 was recorded at Rp11,901 billion, a slight decrease of 1.4% from the previous year's Rp12,064 billion. The decrease was due to a decrease in the present value of the long-term provisions for dismantling the tower.

Ekuitas/Equity

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023 / 2023 Growth
Ekuitas/Equity					
Modal Saham	Share Capital	**19.050**	19.047	19.042	0,0%
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-In Capital	**13.090**	13.082	13.067	0,1%
Saham Treasuri	Treasury Share	**(712)**	(681)	-	4,6%
Komponen Ekuitas Lain	Other Components of Equity	**2**	0,36	0,25	455,6%
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	Reserve Share-Based Payment	**9**	4	-	125%
Saldo Laba/Retained Earnings					
Cadangan Umum	Appropriated for General Reserve	**243**	225	156	8,0%
Belum ditentukan penggunaannya	Unappropriated	**2.356**	2.131	1.381	10,6%
Total Ekuitas	**Total Equity**	**34.038**	**33.807**	**33.646**	**0,7%**

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp34.038 miliar, meningkat tipis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp33.807 miliar dikarenakan kenaikan saldo laba.

In 2023, the Company's total equity was Rp34,038 billion, increased slightly compared to the previous year which was recorded at Rp33,807 billion due to an increase in retained earnings.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Profit (Loss) and Comprehensive Income

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023 2023 Growth
Pendapatan	**Revenue**	**8.595**	**7.729**	**6.870**	**11,2%**
Penyusutan	Depreciation	**(1.674)**	(1.585)	(1.317)	5,6%
Amortisasi	Amortization	**(1.608)**	(1.404)	(1.128)	14,5%
Perencanaan, Operasional dan Pemeliharaan Menara Telekomunikasi	Planning, Operations, and Maintenance of Telecommunications Towers	**(510)**	(487)	(472)	4,7%
Konstruksi dan Manajemen Proyek	Construction and Project Management	**(508)**	(531)	(652)	(4,3%)
Sewa	Rent	**0**	0	(7)	-
Lain-Lain	Others	**(79)**	(68)	(75)	16,2%
Beban Pokok Pendapatan	**Cost of Revenues**	**(4.379)**	**(4.075)**	**(3.651)**	**7,5%**
Laba Bruto	**Gross Income**	**4.216**	**3.654**	**3.218**	**15,4%**
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	**(289)**	(265)	(207)	9,1%
Beban Kompensasi Karyawan	Employee Compensation Expenses	**(276)**	(253)	(255)	9,1%
Penghasilan/(Beban) Usaha Lainnya – Neto	Other Operating Expenses – Net	**(12)**	17	(17)	(170,6%)
Beban Usaha	**Operating Expenses**	**(577)**	**(501)**	**(478)**	**15,2%**
Laba Usaha	**Operating Income**	**3.639**	**3.153**	**2.740**	**15,4%**
Penghasilan Lain-Lain	Other Income	**338**	71	113	376,1%
Beban Lain-Lain	Other Expenses	**(48)**	(82)	(96)	(41,5%)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto	Other Income (Expenses) – Net	**290**	(11)	17	2736,4%
Laba Sebelum Beban Pendanaan dan Pajak	**Income Before Finance Costs and Tax**	**3.929**	**3.142**	**2.757**	**25,0%**
Penghasilan Keuangan	Finance Income	**143**	331	76	(56,8%)
Beban Pendanaan Sewa	Finance Lease Costs	**(159)**	(158)	(115)	0,6%
Beban Pendanaan	Finance Costs	**(1.174)**	(897)	(798)	30,9%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense**	**2.739**	**2.418**	**1.920**	**13,3%**
Beban Pajak Final	Final Tax Expense	**(601)**	(458)	(308)	31,2%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**Income Before Income Tax Expense**	**2.138**	**1.960**	**1.611**	**9,1%**
Beban Pajak – Neto	Tax Expense – Net	**(128)**	(175)	(230)	(26,9%)
Laba Tahun Berjalan	**Income For The Year**	**2.010**	**1.785**	**1.381**	**12,6%**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	**2**	(0,6)	8	433,3%
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	Total Comprehensive Income For The Period	**2.012**	1.784	1.389	12,8%
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**Basic Earnings Per Share (Full Amount)**	**24**	**21**	**25**	**14,3%**

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp8.595 miliar, meningkat Rp866 miliar atau 11,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.729 miliar.

Segmen penyewaan menara telekomunikasi tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan Perseroan. Portofolio ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp7.955 miliar, menunjukkan pertumbuhan sebesar 12,97% yang didorong oleh penambahan *tenant* dan *colocation* secara organik dan anorganik.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp8,595 billion, an increase of Rp866 billion or 11.2% compared to the previous year's Rp7,729 billion.

The telecommunications tower lease segment remained the primary driver for the Company's growth. The portfolio generated Rp7,955 billion in revenue, showing a 12.97% growth driven by organic and inorganic addition of tenants and colocations.

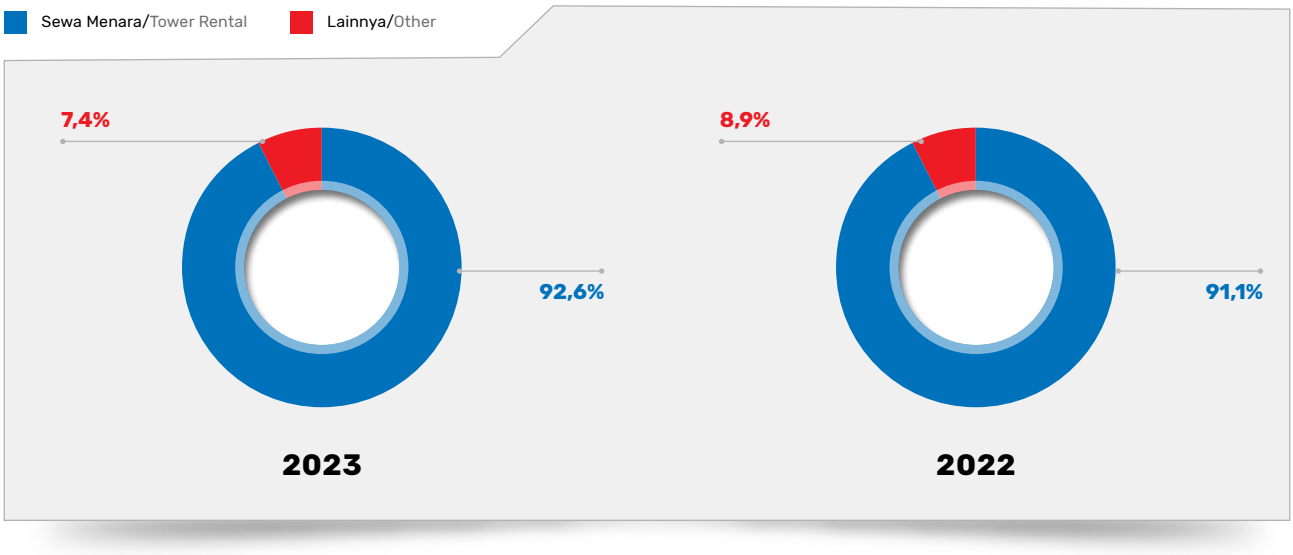

Per 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follow:

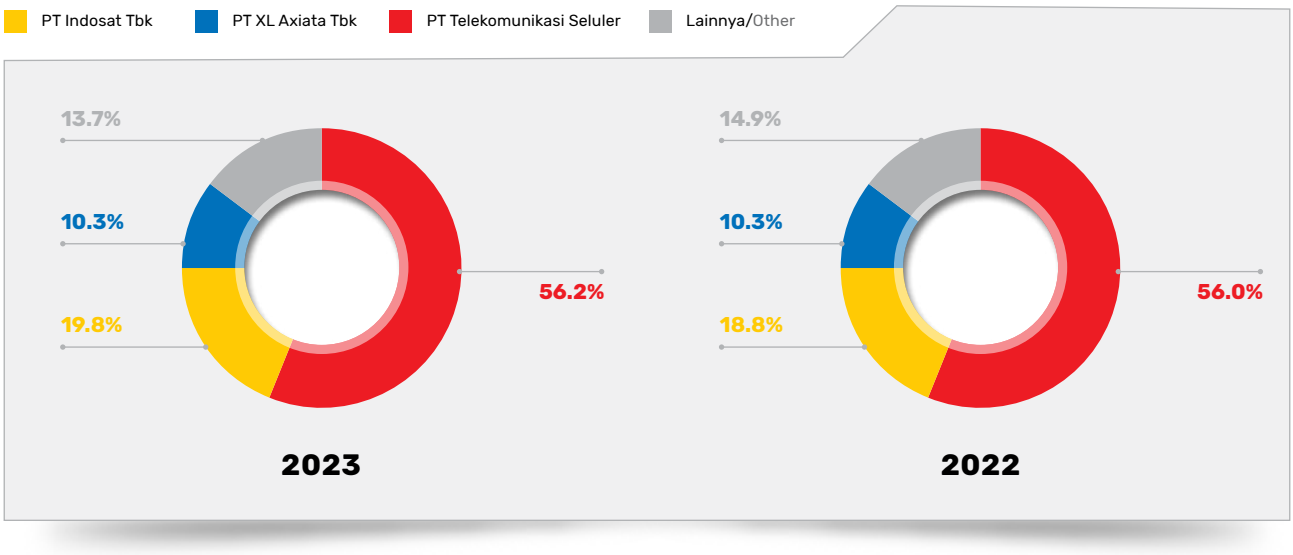

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan meningkat 7,5% dari Rp4.075 miliar menjadi Rp4.379 miliar. Peningkatan beban penyusutan dan amortisasi terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset tetap Perseroan.

Cost of Revenues

In 2023, the Company's total cost of revenues increased by 7.5% from Rp4,075 billion to Rp4,379 billion. The rise in depreciation and amortization was primarily driven by the growing number of the Company's fixed assets.

Beban Usaha

Pada tahun 2023, beban usaha Perseroan mencapai Rp577 miliar, meningkat 15,2% dari Rp501 miliar pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi untuk meningkatkan skala operasi Perseroan.

Operating Expenses

In 2023, the Company's operating expenses totaled Rp577 billion, reflecting a 15.2% rise from Rp501 billion in 2022. The rise was due to the increase in general and administrative expenses to expand the Company's operational scale.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Total laba sebelum beban pajak penghasilan Mitratel pada tahun 2023 mencapai Rp2.138 miliar, menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.960 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dan penghasilan keuangan pada tahun 2023.

Income Before Income Tax Expense

Mitratel's total income before income tax expense in 2023 reached Rp2,138 billion, showing a 9.1% growth compared to the previous year's Rp1,960 billion. It aligned with the growing revenue and financial income in 2023.

EBITDA

EBITDA Mitratel pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp6.922 miliar, meningkat 12,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.145 miliar. Peningkatan EBITDA ini mencerminkan peningkatan efisiensi operasional Perseroan.

EBITDA

Mitratel's EBITDA at the end of 2023 was Rp6,922 billion, an increase of 12.7% from the previous year's Rp6,145 billion. The increase in EBITDA reflects the Company's improved operational efficiency.

Laba Bersih

Pada tahun 2023, Mitratel melaporkan laba bersih sebesar Rp2.010 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 12,6% dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.785 miliar.

Net Income

In 2023, Mitratel recorded a net income of Rp2,010 billion, a solid increase of 12.6% from the previous year's net income of Rp1,785 billion.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2023, Mitratel melaporkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp2 miliar, dibandingkan dengan kerugian komprehensif lain tahun sebelumnya sebesar Rp0,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2023, Mitratel reported other comprehensive income of Rp2 billion, compared to the previous year's other comprehensive loss of Rp0.6 billion. This was a result of actuarial gains on employee benefits liabilities.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp2.012 miliar, meningkat 12,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.784 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan pada tahun 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year 2023 amounted to Rp2,012 billion, representing a 12.7% growth compared to the previous year's Rp1,784 billion. This rise was consistent with the growth in the Company's net profit in 2023.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2023, laba per saham dasar Perseroan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan. Dengan demikian, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp24 per saham, meningkat dari Rp21 per saham pada tahun sebelumnya.

Basic Earnings per Share

In 2023, the Company's basic earnings per share grew in correlation with the growth in the Company's net income. Consequently, the Company's basic earnings per share reached Rp24 per share, up from Rp21 per share in the previous year.

Arus Kas
Cash Flows

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023 2023 Growth
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows Provided by Operating Activities	**5.162**	6.020	5.363	(14,3%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Used in Investing Activities	**(6.504)**	(10.893)	(12.597)	(40,3%)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities	**(4.118)**	(7.921)	25.851	(48,0%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**(5.460)**	(12.794)	18.617	(57,3%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**6.339**	19.133	516	(66,9%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**879**	6.339	19.133	(86,1%)

Jumlah kas dan setara kas Mitratel pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp879 miliar, turun signifikan dibandingkan posisi awal tahun yang tercatat sebesar Rp6.339 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penggunaan kas perolehan dana dari penawaran umum perdana (IPO) yang digunakan untuk penambahan menara secara organik dan anorganik serta modal kerja Perseroan.

Mitratel's total cash and cash equivalents at the end of 2023 was recorded at Rp879 billion, a significant decrease compared to the position at the beginning of the year, which was recorded at Rp6,339 billion. The decrease was due to the use of cash proceeds from the initial public offering (IPO) for organic and inorganic tower additions and working capital.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5.162 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 14,3% YoY. Sebaliknya, arus kas masuk bersih yang berasal dari pendapatan pelanggan meningkat 1,2% dari tahun ke tahun. Pengembalian pajak yang lebih tinggi atas akumulasi aktivitas anorganik pada tahun 2022 dan 2021, serta penurunan pendapatan bunga yang berasal dari penggunaan dana IPO, berkontribusi terhadap penurunan kas bersih secara keseluruhan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2023 was Rp5,162 billion, showing a 14.3% decrease YoY. Conversely, net cash inflows derived from customer revenue increased by 1.2% year-over-year. Higher tax refunds on accumulated inorganic activities in 2022 and 2021, as well as a decline in interest income resulting from the use of IPO proceeds, contributed to the decline in aggregate net cash.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Mitratel untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.504 miliar, turun 40,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.893 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh aktivitas akuisisi menara telekomunikasi sepanjang tahun 2023 yang lebih sedikit dibandingkan periode sebelumnya.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow used by Mitratel for investing activities in 2023 was recorded at Rp6,504 billion, a decrease of 40.3% from the previous year's Rp10,893 billion. The decrease was due to lower telecommunication tower acquisition activities throughout 2023 compared to the previous period.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp4.118 miliar, turun dari Rp7.921 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh keputusan Perseroan untuk melakukan pembiayaan kembali untuk mengurangi pembayaran bunga pinjaman dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, the net cash flow used in financing activities amounted to Rp4,118 billion, a decrease from Rp7,921 billion in 2022. The decrease resulted from the Company's decision to refinance for reduced loan interest payments compared to the previous year.

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratios

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain/in percentage unless stated otherwise)

Uraian	Description	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio				
ROA	ROA	**3,5**	3,2	2,4
ROE	ROE	**5,9**	5,3	4,1
DER (x)	DER (x)	**0,47**	0,45	0,54
Current Ratio (x)	Current Ratio (x)	**30,9**	77,3	329,0
Utang terhadap EBITDA (x)	Debt to EBITDA (x)	**2,3**	2,5	3,5
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio				
Margin EBITDA	EBITDA Margin	**80,5**	79,5	75,5
Margin Laba Bersih	Net Income Margin	**23,4**	23,1	20,1

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo tercermin dari kinerja solvabilitas dan kemampuan dalam menghasilkan laba serta kolektibilitas piutang perusahaan.

The ability of a company to pay its maturing debts is reflected in its solvency performance and ability to generate profits as well as the collectibility of the company's receivables.

Dari tabel rasio di atas, terlihat bahwa rasio utang terhadap ekuitas Mitratel berkisar antara 0,45 dan 0,54 selama tiga tahun terakhir. Penyebab utama penurunan rasio utang terhadap ekuitas adalah karena Perseroan melakukan IPO pada November 2021. Angka ini masih berada dalam kisaran yang dianggap aman untuk rasio utang terhadap ekuitas. Demikian pula dengan rasio utang terhadap EBITDA yang berada di kisaran 2,3 sampai 3,5, yang juga menunjukkan rasio yang aman.

Based on the ratio tables above, it's evident that Mitratel's debt-to-equity ratio ranged between 0.45 and 0.54 over the past three years. The primary reason for the decrease in the debt-to-equity ratio was the Company's IPO in November 2021. This amount was within the range considered safe for the debt-to-equity ratio. Similarly, the debt to EBITDA ratio fell within the 2.3 until 3.5 range, also indicating a safe ratio.

Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan operasional Mitratel menjadi lebih menguntungkan karena perusahaan fokus pada peningkatan bisnis penyewaan menara dan meningkatkan efisiensi melalui kolaborasi yang inovatif dengan para mitra.

In the past three years, Mitratel's operational activities have become more profitable due to the company's emphasis on enhancing the tower rental business and improving efficiency through innovative collaboration with partners.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Pada akhir tahun 2023, jumlah piutang usaha – neto Mitratel tercatat sebesar Rp1.607 miliar. Dari jumlah tersebut sebagian besar adalah piutang lancar atau usia piutang di bawah 3 bulan. Jumlah piutang dengan usia di lebih dari 6 bulan hanya sebesar Rp54 miliar.

At the end of 2023, Mitratel's total trade receivables – net was recorded at Rp1,607 billion. Most of this amount was composed of current trade receivables, aged 3 months or less. Total receivables aged more than 6 months only amounted to Rp54 billion.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy on the Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Details on the Capital Structure
The Company's capital structure as at 31 December 2023 is explained at the following table:

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Uraian	Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
					Rp	%
Utang/Debt						
Utang Berbunga	Interest-Bearing Debt	**15,408**	15,290	18,071	118	0.8%
Medium-Term Notes	Medium-Term Notes	**548**	-	-	548	100%
Total Utang	Total Debt	**15,956**	15,290	18,071	666	4.4%
Total Ekuitas	Total Equity	**34,038**	33,808	33,645	230	0.7%
Jumlah	**Total**	**49,994**	**49,098**	**51,716**	**896**	**1.8%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Manajemen menentukan struktur permodalan yang optimal berdasarkan rasio pengungkit atau leverage yang dipersyaratkan pihak kreditur sebagai debt covenant seperti *Debt to Equity Ratio* < 5,00; Debt to EBITDA < 5,00; Net Debt to EBITDA < 5,00 dan DSCR > 1,00.

Management Policy on the Capital Structure
The management determines the optimal capital structure based on the leverage ratio required by creditors as debt covenants such as Debt to Equity Ratio < 5.00; Debt to EBITDA < 5.00; Net Debt to EBITDA < 5.00 and DSCR > 1.00.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Manajemen menjaga struktur modal berdasarkan rasio pembatasan hutang atau debt covenant dengan pihak kreditur sebagai kontrol terhadap pemenuhan syarat kepada pihak kreditur.

Basis for Choosing the Management Policy on the Capital Structure
The management maintains the capital structure based on the debt covenant ratio or debt covenant with creditors as control over the fulfillment of requirements to creditors.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Mitratel tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal di tahun buku 2023.

Material Commitment for Capital Goods Investment
Mitratel had no Material Bond For Capital Goods Investment in the financial year 2023.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku
Capital Goods Investments Realized in the Fiscal Year

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Value
Bangunan/Buildings	Penunjang Operasional/Operational Support	365
Peralatan dan Instalasi Transmisi/Transmission Equipment and Installations	Penunjang Operasional/Operational Support	2.799
Catu Daya/Power Supply	Penunjang Operasional/Operational Support	218
Jaringan Kabel/Cable Network	Penunjang Operasional/Operational Support	80
Peralatan Telekomunikasi Lainnya/Other Telecommunications Equipment	Penunjang Operasional/Operational Support	-
Peralatan Kantor/Office Equipment	Penunjang Operasional/Operational Support	-
Biaya Langsung Awal Sewa Operasi/Initial Direct Costs of Operating Leases	Penunjang Operasional/Operational Support	304
Aset dalam Penyelesaian/Constructionin Progress	Penunjang Operasional/Operational Support	2.469
Jumlah/Total		**6.235**

Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8.595 miliar dan laba bersih sebesar Rp2.012 miliar. Pencapaian tersebut sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan.

Comparison of Targets and Realizations
In 2023, the Company recorded revenue of Rp8,595 billion and net profit of Rp2,012 billion. This achievement was in line with the targets set by the Company.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan
Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan menargetkan dapat meraih pertumbuhan sesuai dengan atau di atas rata-rata pertumbuhan industri.

Projections for the Next Year
The Company continues to develop its business and targets to achieve growth in accordance with or above the industry's average growth.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Policy and Dividend Distribution

Kebijakan Dividen
Berdasarkan Undang-Undang Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen diambil dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS tahunan atau atas usul Direksi. Perseroan dapat mengumumkan dividen setiap tahun jika Perseroan memiliki laba ditahan yang positif.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen tunai, akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk, namun tidak terbatas pada:
(i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan di masa depan, dan
(ii) faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, sebelum tahun buku berakhir, dividen interim dapat dibagikan, dengan ketentuan dividen interim dapat dibagikan jika tidak mengakibatkan kekayaan bersih Perseroan menjadi kurang

Dividend Policy
Based on the Company Law and the Company's Articles of Association, decisions regarding the distribution of dividends are made by the decision of the shareholders at the annual GMS or at the recommendation of the Board of Directors. The Company can declare dividends every year if the Company has positive retained earnings.

Determination, amount, and payment of cash dividends, will depend on various factors, including, but not limited to:
(i) retained earnings, operating performance, cash flows, business prospects and future financial condition of the Company, and
(ii) other factors deemed relevant by the shareholders of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, before the end of the financial year, interim dividends can be distributed, provided that interim dividends can be distributed if it does not result in the Company's net worth

dari jumlah ditempatkan dan disetor. modal dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Jika, setelah akhir tahun buku yang bersangkutan, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Sesuai dengan Prospektus yang dikeluarkan Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan ketentuan di atas dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan, Perseroan berencana untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada seluruh pemegang saham berdasarkan rasio pembayaran dividen maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari laba bersih setelah menyisihkan cukup cadangan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen ini akan berlaku sehubungan dengan laba bersih Perseroan setelah pajak untuk tahun buku yang berakhir 2021 dan seterusnya. Sepanjang Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan tidak akan dibatasi oleh perjanjian pinjaman mana pun yang ada sehubungan dengan pembagian dividen. Pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, tunduk pada pemotongan pajak Indonesia yang dikenakan. Dividen yang diterima oleh pemegang saham bukan warga negara Indonesia akan dikenakan pemotongan pajak Indonesia sebesar 20%, pengurangan tarif tersedia tergantung pada perjanjian pajak terkait yang ditandatangani oleh Indonesia dan mitra perjanjiannya.

being less than the issued and paid-up amount, capital, and mandatory reserves. The distribution is determined by the Company's Board of Directors after first being approved by the Company's Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers a loss, the interim dividend distributed must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned.

In accordance with the Prospectus issued by the Company during the Initial Public Offering, after the Initial Public Offering, taking into account the above provisions and the Company's overall financial condition, the Company plans to propose a cash dividend distribution to all shareholders based on a maximum dividend payout ratio of 70% (seventy percent) of net profit after setting aside sufficient reserves, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. This dividend policy will apply with respect to the Company's net profit after tax for the financial year ending 2021 onwards. As long as the Company decides to distribute dividends, dividends will be paid in Rupiah. After the Initial Public Offering, the Company will not be limited by any existing loan agreements with respect to the distribution of dividends. Shareholders of the Company as of the applicable record date will be entitled to the full amount of the dividends approved, subject to withholding Indonesian taxes imposed. Dividends received by shareholders who are not Indonesian citizens will be subject to a 20% Indonesian withholding tax, reduced rates are available depending on the relevant tax treaty signed by Indonesia and its treaty partners.

Kronologi Pembagian Dividen/Dividend Payout Chronology

Tahun Year	Dividen (Rp miliar) Dividend (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	89,9	20%	423	30 Desember/December 2019
2019	103,2	21%	48	28 Desember/December 2020
2019*	2.000,0	-	-	28 Juni/June 2021
2020	265,5	44%	123	28 Juni/June 2021
2021	966	70%	11,57	25 Mei/May 2022
2022	1.785,1	99%**	21,3809	17 Mei/May 2022

(*) pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000.000 yang akan dibagikan kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH

(*) special dividend payout from a portion of retained earnings as of 31 December 2019 in the amount of Rp2,000,000,000,000,000 which would be paid to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. and has been paid on 28 June 2021 as approved by the shareholders based on the Deed of Resolutions of Shareholders Number 55 dated 24 June 2021 from Notary Fatiah Helmi, SH.

(**) Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih dan Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih.

(**) Cash Dividend of 70% of net profit and Special Dividend of 29% of net profit.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Tahun 2021 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau IPO *(Initial Public Offering)* di Bursa Efek Indonesia atas 22.920.512.000 (dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus dua belas ribu) saham biasa atau sebesar 27,63% (dua puluh tujuh koma enam puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp228 setiap saham dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham.

In 2021, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange for 22,920,512,000 (twenty two billion nine hundred twenty million five hundred and twelve thousand) common shares or 27.63% (twenty seven point sixty three percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp228 per share and offered to the public at an Offering Price of Rp800 per share.

Dari hasil IPO, Perseroan telah mengeluarkan 23.493.524.800 saham biasa dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham dan menerima Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp18.794.819.840.000 sebelum dikurangi biaya emisi dan lain-lain. Setelah dikurangi biaya-biaya, total hasil bersih yang diterima Perseroan dari IPO adalah sebesar Rp18.463.293.445.139.

From the proceeds of the IPO, the Company issued 23,493,524,800 common shares with an Offering Price of Rp800 per share and received the proceeds from the Public Offering of Rp18,794,819,840,000 before deducting issuance costs and others. After deducting expenses, the total net proceeds received by the Company from the IPO amounted to Rp18,463,293,445,139.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of the Public Offering Proceeds

Uraian Description	**Rencana Penggunaan** Proceeds Use Plan **(Rp)**	**Realisasi Desember** Realization December **(Rp)**	**% Penggunaan Dana IPO** % Use of IPO Proceeds
2023*			
Belanja Modal/Capital Expenditure	16,616,964,100,625	16,616,964,100,625	100%
Modal Kerja/Working Capital	1,846,329,344,514	1,846,329,344,514	100%
Jumlah/Total	**18,463,293,445,139**	**18,463,293,445,139**	**100%**
2022			
Belanja Modal Organik/Organic Capital Expenditure	7,311,464,204,275	2,954,622,947,108	40.4%
Belanja Modal Anorganik/Inorganic Capital Expenditure	9,305,499,896,350	9,305,499,896,350	100.0%
Modal Kerja/Working Capital	1,846,329,344,514	1,846,329,344,514	100.0%
Jumlah/Total	**18,463,293,445,139**	**14,106,452,187,972**	**76.4%**
2021			
Belanja Modal Organik/Organic Capital Expenditure	7,311,464,204,275	256,423,160,906	3.5%
Belanja Modal Anorganik/Inorganic Capital Expenditure	9,305,499,896,350	-	0.0%
Modal Kerja/Working Capital	1,846,329,344,514	56,127,021,542	3.0%
Jumlah/Total	**18,463,293,445,139**	**312,550,182,448**	**1.7%**

*RUPST tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada 14 April 2023 menyetujui, antara lain, perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2021 menjadi sebagai berikut:
Perseroan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk:

a. Sekitar 90% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dan anak perusahaan Perseroan (tanpa menentukan batasan nilai anorganik dan organik).
b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kebutuhan Perseroan lainnya seperti peningkatan sistem teknologi informasi Perseroan dan penerapan program pengembangan yang berkualitas untuk menara telekomunikasi Perseroan.

*The Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 held on 14 April 2023 approved, among others, the amendment to the plan for the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering in the Prospectus for the Initial Public Offering issued on 16 November 2021 to be as follows:
The Company intends to use the total proceeds from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs related to the Initial Public Offering, for:

a. Approximately 90% will be used for capital expenditures of the Company and its subsidiaries (without determining the limit of inorganic and organic value).
b. The remainder will be used for working capital and other needs of the Company such as the improvement of the Company's information technology system and the implementation of a quality development program for the Company's telecommunications towers.

Per 31 Desember 2023 Mitratel telah merealisasikan seluruh penggunaan dana.

As of 31 December 2023, Mitratel had used the entirety of its public offering proceeds.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occuring After the Date of the Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2023.

There were no material information and facts occurring after the date of the accountant's report in the financial year 2023.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructurings

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, atau transaksi material lainnya.

Throughout 2023, the Company did not make any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, or other material transactions.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sesuai dengan keputusan sirkuler seluruh pemegang saham sebagai pengganti RUPS tertanggal 20 Agustus 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan No. 31, tanggal 21 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) Dan Hak Opsi Pembelian Saham Dalam Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Perseroan mengadakan Program ESA sebesar 0,11% saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 25.000.000 saham.

In accordance with the circular of shareholders resolutions in lieu of the GMS dated 20 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside of the Company's General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31, dated 21 August 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 dated 21 September 2021 regarding the Employee Stock Allocation (ESA) Program and the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, the Company conducted an ESA Program for 0.11% of the Offered Shares in the Initial Public Offering, or 25,000,000 shares.

Persetujuan atas MESOP dilakukan oleh pemegang saham, dan pemegang saham menyetujui (i) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan peserta serta syarat dan ketentuan lebih lanjut atas program MESOP setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, (ii) menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan MESOP yang dilakukan setelah selesainya Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering/IPO). dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 0,13% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan diimplementasikannya Program ESA dan Program MESOP atau sebanyak-banyaknya sebesar 112.000.000 saham.

The approval of the MESOP was given by the shareholders, with the shareholders agreeing to (i) empower the Company's Board of Directors to determine the participants and further terms and conditions of the MESOP program after receiving written approval from the Board of Commissioners, (ii) approve the granting of authority to the Board of Commissioners to declare in a notarial deed regarding the MESOP carried out after the completion of the Company's Initial Public Offering (IPO), with a maximum amount of 0.13% of the total issued and fully paid-up capital after the execution of the Initial Public Offering and the implementation of the ESA Program and MESOP Program, or up to a maximum of 112,000,000 shares.

Pelaksanaan program MESOP tahap I telah dilakukan pada tanggal 1 November 2022 sampai dengan 12 Desember 2022 dengan persetujuan pra-pencatatan saham tambahan dalam rangka pelaksanaan MESOP tahap I pada tanggal 18 Februari 2022. Pelaksanaan program MESOP tahap I ini dilaksanakan dengan total jumlah saham MESOP MTEL tahap I yang dieksekusi oleh manajemen dan karyawan adalah sebesar sebanyak 23.841.500 saham atau 0,028% dari total jumlah saham.

The implementation of the MESOP program phase I was carried out from 1 November 2022 to 12 December 2022, with the approval of additional shares in advance for the implementation of the MESOP phase I on 18 February 2022. The implementation of the MESOP program phase I was executed by the management and employees with a total of 23,841,500 shares or 0.028% of the total shares.

Pada tanggal 13 November 2023 sampai dengan 22 Desember 2023, Perseroan melaksanakan hak opsi pada program Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) tahap I sejumlah nihil dengan harga Rp720 per lembar saham dan tahap II sejumlah 13.425.200 lembar saham dengan harga Rp636 per lembar saham. Jumlah saham sebelum MESOP tahap I dan tahap II dieksekusi adalah sebanyak 83.539.294.344 lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan setelah MESOP menjadi 83.552.719.544 lembar saham. Pelaksanaan program MESOP tahap I dan tahap II tidak menimbulkan dampak dilusi yang material kepada pemegang saham.

On 13 November 2023 until 22 December 2023, the Company exercised option rights under the Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP), phase I of nil at Rp720 per share and phase II of 13,425,200 shares at Rp636 per share. The total number of shares prior to the execution of MESOP phases I and II was 83,539,294,344 shares. Thus, the Company's shares count after MESOP was 83,552,719,544 shares. The implementation of MESOP program phases I and II had no material dilution effect on shareholders.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan seluruh transaksi secara wajar *(Arm's Length)* sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang didefinisikan antara lain:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Transactions with Conflict of Interest

Throughout 2023 there were no transactions with conflicts of interest done by the Company.

Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2023, the Company carried out all transactions fairly (Arm's Length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 on Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies", which is defined among others:

Related parties are people or entities related to the Group (reporting entity):

1. The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control of the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management
   d. personnel of the reporting entity or of
   e. a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
   g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
   h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions conducted with related parties, whether carried out under the same conditions and terms as third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi/Name and Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Nature of Transaction
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham mayoritas Perseroan Majority shareholder of the Company	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi menara, pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost, and land lease
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang, dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang, dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang, dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang, dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Long-term loan and finance cost
PT Graha Sarana Duta	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa gedung Building rental
PT Sigma Metrasys Solution	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Infomedia Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa promosi dan pelatihan Promotion and training services
PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pengelolaan SDM Human capital services
PT PINS Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan Procurement of assets for finance leases, maintenance services
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Telekomunikasi Selular	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset tak berwujud, beban usaha, pendapatan lainnya, dan beban ditangguhkan Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets intangible assets, operating expense, other income, and deferred charges
PT Digital Aplikasi Solusi	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Metra Digital Media	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa periklanan/percetakan Advertising/printing services
PT Administrasi Medika	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health service
PT Multimedia Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan Information and technology services and maintenance services
PT Infrastruktur Telekomunikasi	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi Handling and maintenance of telecommunications tower services
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health service
PT Persada Sokka Tama	Entitas anak Subsidiary	Jasa pembangunan menara telekomunikasi Telecommunications tower construction services
PT Telkom Landmark Tower	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa gedung Building rental
PT Telkom Akses	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa konsultan dan pembelian aset tetap Consultant services and purchase fixed assets
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Key Management	Imbalan Jangka Pendek Short-term benefits

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and Their Impacts

Peraturan Peraturan	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impacts on the Company's Financial Statements
Undang-Undang No. 1 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions (UU ITE)	**Perubahan atas:** • UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik • UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik **Amendments to:** • Law No. 19 of 2016 on Amendments to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions • Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	• Penambahan beberapa jenis layanan baru Penyelenggara Sistem Elektronik misalnya Segel Elektronik, Identitas Digital, dan Sertifikat Elektronik • Aturan terkait harus menggunakan Tanda Tangan Elektronik yang diamankan dengan Sertifikat Elektronik untuk transaksi elektronik berisiko tinggi (contoh: tidak tatap muka secara fisik) • Aturan terkait pemutusan akses atau moderasi konten terhadap konten elektronik yang dilarang peraturan perundang-undangan guna mendorong terciptanya ekosistem digital yang adil, akuntabel, aman, dan inovatif. • The addition of several new types of Electronic System Operator services such as Electronic Seals, Digital Identity, and Electronic Certificates • Rules related to the use of Electronic Signatures secured by Electronic Certificates for high-risk electronic transactions (for example: not physically present) • Rules related to terminating access or content moderation to electronic content prohibited by laws and regulations to encourage the creation of a fair, accountable, safe, and innovative digital ecosystem.
Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Law (UU) No. 1 of 2023 on the Criminal Code	**Mencabut sebagian:** • UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik • UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik **Revoke in part:** • Law No. 19 of 2016 on Amendments to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions • Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Peraturan pidana terkait Informasi dan Transaksi Elektronik diatur di dalam KUHP setelah dinyatakan berlaku. Criminal regulations related to Electronic Information and Transactions are regulated in the Criminal Code after being declared in force.
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Government Regulation (PP) Number 35 of 2023 on General Provisions of Regional Taxes and Levies	**Mencabut:** • PP No. 10 Tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah • PP No. 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah • PP No. 97 Tahun 2012 tentang Retribusi Pengendalian Lalu Lintas Dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing **Revoke:** • PP No. 10 of 2021 on Regional Taxes and Levies in Support of Ease of Doing Business and Regional Services • PP No. 55 of 2016 on General Provisions and Procedures for Local Tax Collection • PP No. 97 of 2012 on Levies for Traffic Control and Levies for the Extension of Permit to Employ Foreign Workers	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi tidak lagi termasuk dalam Objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana tertera pada Pasal 27 terkait dengan Objek Retribusi Jasa Umum; Telecommunication Tower Control Levy is no longer included in the Object of General Services Levy as stated in Article 27 related to the Object of General Services Levy;

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impacts on the Company's Financial Statements
Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" Amendment to PSAK 1, "Classification of Liabilities as Current or Non-current"	Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan: • Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian. • Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan. • Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas. • Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya. • Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: • What is meant by a right to defer settlement. • That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period. • That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right. • That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification. • The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact to the consolidated financial statements.
Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies	Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan. Amendment requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact to the consolidated financial statements.
Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.	Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi. The amendment prohibits entities from reduce the cost of acquiring fixed assets from sales receipts generated by fixed assets before their use intensified. Receipts from sales meet the definition of income and therefore it must be recognized in the profit and loss statement.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact to the consolidated financial statements.
Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya". Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.	Amendemen "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan. Amendment "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – The definition of accounting estimates clarifies how the Company distinguishes changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact to the consolidated financial statements.

Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impacts on the Company's Financial Statements
Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal. The amendment PSAK 46 "Income Taxes" –Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.	Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan. The amendment PSAK 46 "Income Taxes"-Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact to the consolidated financial statements.

Prospek Usaha
Business Prospect

Mitratel bersiap mengikuti perkembangan operator seluler yang melakukan ekspansi jaringannya di luar pulau Jawa, terutama untuk memenuhi permintaan yang semakin besar akan infrastruktur bersama yang memberikan efisiensi yang lebih baik untuk layanan antar bisnis. Langkah ini diharapkan akan didukung oleh tren industri menuju model bisnis dengan aset ringan, di mana Mitratel siap untuk mengelola aset-aset yang disewakan seperti menara, tower *fiberization*, dan pengelolaan energi listrik.

Mitratel is geared to ride the wave of MNO's expansion beyond Java, tapping into the burgeoning demand for infrastructure co-location, which promises enhanced efficiency for business-to-business services. This move is anticipated to be underpinned by the industry's trend towards asset-light models, with Mitratel poised to assume the management of outsourced assets towers, tower fiberization, electrical energy management.

Dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi di bidang telekomunikasi, Mitratel menerapkan layanan inovatif seperti *tower fiberization* dan *Power-as-a-Service* (PaaS). Layanan-layanan ini diharapkan dapat memperkuat infrastruktur yang bersifat *shareable* dan *scalable*, yang akan mendukung ekosistem Mitratel dan menunjukkan komitmennya pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan juga menyesuaikan diri dengan lonjakan permintaan untuk infrastruktur pendukung jaringan generasi berikutnya seperti *small cell,* IoT, dan *multi-access edge computing services,* yang sangat penting untuk penerapan teknologi nirkabel terbaru.

With an eye on the evolving landscape of telecommunications, Mitratel is embracing innovative services such as tower fiberization and Power-as-a-Service (PaaS). These offerings are envisioned to foster shareable, scalable infrastructure that bolsters Mitratel's ecosystem and underlines its commitment to sustainable growth. The Company also aligns itself with the surge in demand for next-generation network support infrastructure, catering to the emergent needs for small cell, IoT, and multi-access edge computing services that are integral to the deployment of cutting-edge wireless technologies.

Melengkapi strategi terestrialnya, Mitratel juga menjajaki kemitraan untuk menawarkan layanan jaringan non-terestrial, dengan tujuan untuk menyediakan solusi konektivitas yang lengkap yang memenuhi permintaan khusus seperti komunikasi darurat di daerah terpencil. Kedua strategi ini, *terestrial* dan *non-terrestrial*, diharapkan dapat memperluas cakupan operasional Mitratel dan memperkaya portofolio penawarannya.

Complementing its terrestrial strategies, Mitratel is exploring partnerships to offer non-terrestrial network services, aiming to provide comprehensive connectivity solutions that address niche demands such as emergency communications in remote areas. This dual thrust of terrestrial and non-terrestrial services is expected to expand Mitratel's operational horizon and enhancing its offering portfolio.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



05.


Mitratel
Mitratel



Bagi Mitratel, sumber daya manusia (SDM) merupakan aset berharga dan fondasi utama yang menopang kemajuan Perseroan, sehingga Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan nilai aset ini dengan menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM dengan baik untuk mendukung mewujudkan visi dan misi Perseroan.

For Mitratel, human resources (HR) is a valuable asset and the primary foundation that supports the Company's progress, so the Company continues to strive to increase the value of this asset through effective HR management and development to support the realization of the Company's vision and mission.

Perseroan telah berkomitmen untuk menjadikan SDM sebagai faktor utama yang akan mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM melalui program pelatihan yang berkesinambungan dan melakukan penyempurnaan pengelolaan SDM secara komprehensif.

The Company has committed to making HR the primary driver of achieving its vision and mission. Therefore, the Company strives to improve the quality and capacity of its HR through continuous training programs and comprehensive HR management improvements.

Strategi dan Kinerja 2023

2023 Strategy and Performance

Mitratel memiliki visi untuk menjadi pemimpin dan penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi paling unggul di Asia Tenggara, sebuah visi yang Perseroan yakin sepenuhnya dapat terwujud melalui SDM yang berkualitas dan kompeten serta mengusung nilai dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan.

Mitratel's vision is to become a leader and provider of best-in-class telecommunications infrastructure services in Southeast Asia, a vision that the Company believes can be fully realized through qualified and competent HR who share the Company's values and culture.

Dalam rangka mendukung terpenuhinya visi ini, Divisi *Human Capital Management* (HCM) Mitratel mengemban misi penting sebagai mitra strategis dalam rekrutmen talenta dan pembentukan budaya organisasi yang berorientasi digital, guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Dengan misi yang telah ditetapkan untuk periode 2021-2025, HCM Mitratel memfokuskan diri pada menjadi pendorong utama dalam pemenuhan talenta dan pengembangan budaya perusahaan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan.

To support the realization of this vision, Mitratel's Human Capital Management (HCM) Division plays an important role as a strategic partner in talent recruitment and developing a digitally oriented organizational culture, thereby promoting the Company's long-term growth. Mitratel's HCM mission for 2021-2025 is to become a key driver in talent fulfillment and develop a corporate culture that promotes innovation and long-term growth.

Hal ini semakin diperkuat melalui program utama Mitratel 2023 "NUMBER ONE", di mana divisi HCM diharapkan untuk mengimplementasikan inisiatif strategis ke-9, yaitu memprioritaskan pembangunan organisasi generasi mendatang *(emphasize to create the next gen organization)*, pengembangan SDM *(nurture people development)*, dan pembaharuan budaya *(rejuvenate culture)*. Upaya ini krusial untuk memastikan Mitratel tidak hanya mencapai posisi terdepan dalam industri tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas, membuka jalan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan ke depannya.

This was reinforced by Mitratel's 2023 main program, "NUMBER ONE," in which the HCM division was expected to implement the 9th strategic initiative, which emphasizes creating the next-gen organization, nurtures people development, and rejuvenates culture. These efforts were critical to ensuring that Mitratel achieves an industry-leading position and fosters an environment that encourages innovation and creativity, paving the way for long-term growth.

Strategi pengembangan SDM tahun 2023 secara umum dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu *Organization and People*. Pada kedua aspek tersebut, terdapat tema besar yang menjadi dasar untuk pengembangan program bagi masing-masing aspek.

The HR development strategy for 2023 was divided into two major components: Organization and People. Both aspects had major themes that serve as the foundation for program development in each area.

a. Aspek Organization memiliki fokus pada pengembangan organisasi dan perangkatnya sesuai dengan arah bisnis Perseroan. Dengan demikian, keberadaan fondasi human capital yang memadai dapat tercapai sehingga sanggup menciptakan organisasi yang sehat dan efektif sesuai dengan tuntutan bisnis jangka panjang.

   Di tahun 2023, aspek Organization memiliki fokus pada *Strengthening Fit Organization by HC Policy and Organization Management to Improve Employee Productivity.* Berdasarkan tema tersebut, maka evaluasi terhadap model operasi dan penempatan posisi kritis sesuai dengan strategi bisnis berkelanjutan menjadi prioritas. Langkah yang dilakukan mencakup adaptasi dan evaluasi kebijakan SDM, khususnya dalam mengadopsi budaya digital, meningkatkan kinerja, dan kesejahteraan karyawan untuk mempertahankan talenta terbaik. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan proses suksesi yang solid untuk mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

   Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh aspek Organization di tahun 2023 adalah desain organisasi. Diperlukan desain peran dan struktur yang ramping dan berorientasi pada hasil, yang adaptif terhadap dinamika bisnis untuk meningkatkan responsivitas dan fleksibilitas. Di samping itu, HCM harus memperkuat fungsi-fungsi pendukung kinerja Perseroan sebagai entitas publik, termasuk manajemen investasi, lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), serta tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan komite-komite perusahaan.

b. Tema utama aspek *People* di tahun 2023 adalah *Develop Internal Competencies based on Roll-out & Expansion Strategies.* Tema ini ditujukan untuk memastikan bahwa karyawan dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan strategi bisnis melalui program pengembangan yang efektif. Perseroan mengimplementasikan beberapa program kunci, termasuk penyusunan *capability roadmap,* desain dan implementasi program orientasi untuk karyawan baru, termasuk lulusan baru, pengelolaan *talent pool,* serta program pembelajaran dan pengembangan yang komprehensif.

   Tantangan yang dihadapi aspek People mencakup kebutuhan Perseroan untuk fokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi kritis, baik dalam kepemimpinan maupun aspek teknis fungsional. Strategi SDM memainkan peran aktif dalam pengembangan, implementasi, pengelolaan, dan evaluasi strategi bisnis untuk mencapai kesuksesan organisasi dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

   Selain itu, pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif menyebabkan Perseroan tidak dapat lagi hanya

a. The Organization aspect focuses on the development of the organization and its tools in accordance with the Company's business direction. Thus, an adequate human capital foundation can be established in order to create a healthy and effective organization that meets long-term business demands.

   In 2023, the Organization aspect emphasized Strengthening Fit Organization by HC Policy and Organization Management to Improve Employee Productivity. Based on this theme, evaluating the operating model and placing critical positions in accordance with long-term business strategies is a priority. Some of the steps taken include adaptation and evaluation of HR policies, particularly in adopting digital culture, improving performance, and employee welfare to retain the best talent. In addition, the Company developed a solid succession plan to support future business sustainability.

   One of the main challenges faced by the Organization aspect in 2023 was organizational design. A lean and result-oriented role and structure design that adapts to business dynamics is required to increase responsiveness and flexibility. Moreover, HCM must strengthen functions that contribute to the Company's performance as a public entity, such as investment management, environmental, social, and governance (ESG), good corporate governance (GCG), and corporate committees.

b. The main theme of the People aspect in 2023 was to Develop Internal Competencies based on Roll-out & Expansion Strategies. This theme aims to ensure that employees can acquire the competencies required to adapt to changes in business strategies through effective development programs. The Company implemented a number of key programs, including the creation of a capability roadmap, the design and implementation of orientation programs for new employees, including recent graduates, talent pool management, and comprehensive learning and development programs.

   The People aspect faced challenges such as the need for the Company to focus on developing critical skills and competencies, both in leadership and functional technical areas. HR strategy contributes actively to the development, implementation, management, and evaluation of business strategy in order to achieve organizational success and create value for stakeholders.

   Furthermore, due to the increasingly competitive labor market, the Company cannot rely solely on external

mengandalkan perekrutan karyawan eksternal saja. Perseroan harus dapat memaksimalkan potensi talenta internal yang ada dan berkolaborasi dengan perusahaan lain untuk mengembangkan kemampuan ini. Transformasi digital yang berlanjut dengan cepat di semua sektor dan industri berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru, metode kerja baru, dan model bisnis baru, memerlukan pendekatan inovatif dalam pengelolaan dan pengembangan SDM.

recruitment. The Company must be able to maximize the potential of existing internal talent while also collaborating with other companies to develop these capabilities. The digital transformation that continues at a rapid pace across all sectors and industries contributes to the creation of new jobs, new working methods, and new business models, necessitating innovative approaches to HR management and development.

Pencapaian 2023

2023 Achievements

Di tahun 2023, Mitratel menorehkan prestasi di bidang pengelolaan SDM, yang terbukti melalui diraihnya beberapa penghargaan. Pertama, Perseroan berhasil meraih piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia atas kontribusi aktifnya dalam kegiatan sosial berupa donor darah, yang melibatkan partisipasi karyawan dalam empat sesi donor darah sepanjang tahun.

Mitratel made significant contributions to HR management in 2023, demonstrated by winning several awards. First, the Company was awarded a certificate of appreciation by the Indonesian Red Cross for its active involvement in social activities through employee participation in four blood drive sessions during the year.

Lebih lanjut, Mitratel juga meraih pengakuan di ajang *"Top Human Capital Awards 2023,"* dengan menerima dua penghargaan penting. Penghargaan *"Top Human Capital Awards 2023 #Stars 5"* diberikan sebagai apresiasi terhadap sistem dan inisiatif manajemen SDM yang menunjukkan standar keunggulan yang tinggi. Penghargaan kedua, *"The Most Committed Human Capital Leader 2023"* diberikan kepada Direktur Utama Mitratel yang dinilai memiliki dedikasi tinggi dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan SDM di perusahaan. Kedua penghargaan ini memperkuat posisi Mitratel sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pengembangan dan kesejahteraan karyawannya.

Furthermore, Mitratel was also recognized at the "Top Human Capital Awards 2023," where the Company received two significant awards. The "Top Human Capital Awards 2023 #Stars 5" award was presented to recognize HR management systems and initiatives that exhibit a high level of excellence. The second award, "The Most Committed Human Capital Leader 2023," was given to Mitratel's President Director, who was regarded as having exceptional dedication to supporting the Company's HR development and management. These two awards strengthen Mitratel's standing as a company that values the development and well-being of its employees.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Mitratel memiliki manajemen SDM yang komprehensif yang meliputi seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan sumber daya manusia hingga persiapan masa pensiun karyawan. Tata kelola yang efektif, efisien, dan lincah merupakan pilar-pilar utama dalam manajemen SDM tersebut, sehingga dapat menyediakan SDM yang dapat memberikan kontribusi dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan Perseroan.

Mitratel has an extensive HR management system that encompasses the entire HR process, from human resource planning to retirement preparation for employees. Effective, efficient, and agile governance are the main pillars in HR management to ensure that human resources can actively contribute to the Company's advancement and growth.

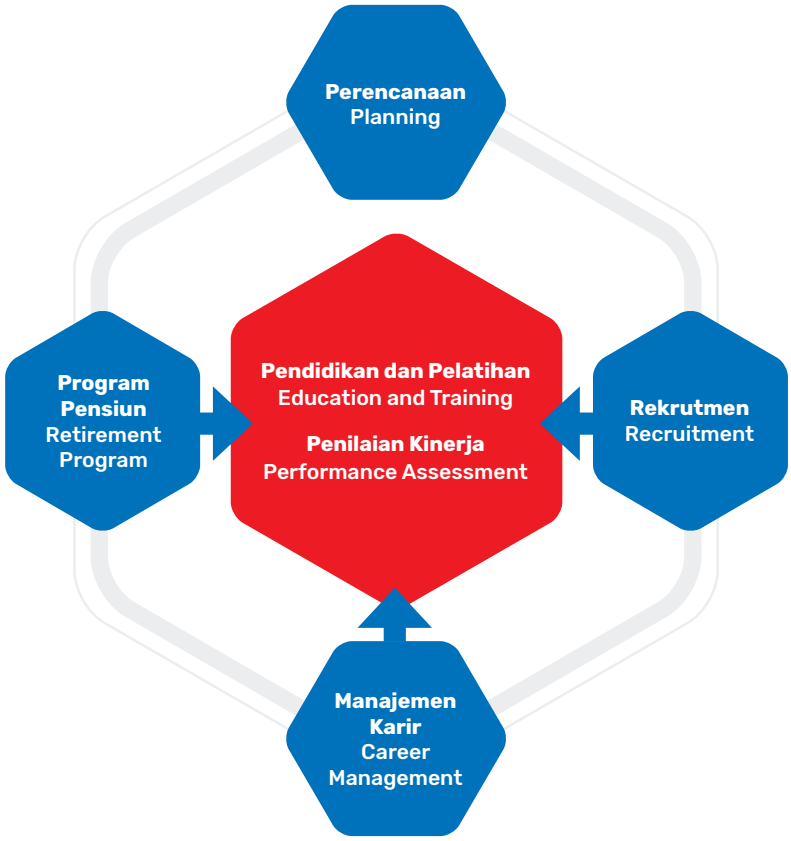

Remunerasi dan Kesejahteraan
Remuneration and Welfare

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Keterlibatan Karyawan
Employee Engagement

Perencanaan Karyawan

Employee Planning

HCM setiap tahun menyusun rencana untuk memenuhi kebutuhan SDM, termasuk perancangan waktu, proses pengaturan dan implementasi, serta evaluasi dalam penyediaan SDM. Perseroan memiliki rencana yang ketat untuk merekrut talenta unggul yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya perusahaan.

Perencanaan kebutuhan personel dilakukan dengan cara *top down* berdasarkan strategi Perseroan maupun *bottom up* yang berasal dari kebutuhan setiap divisi untuk mendukung pelaksanaan strategi dan program kerja divisi tersebut. Selanjutnya, HCM melakukan penyelarasan untuk kemudian menyusun program rekrutmen.

HCM annually develops a plan to address HR requirements, encompassing timing, organization and implementation process, and evaluation of HR provisioning. The Company's workforce planning is stringent, with an emphasis on recruiting exceptional talent that fits the Company's needs and culture.

Personnel needs planning is conducted through a top-down approach based on the Company's strategy and a bottom-up approach derived from the requirements of each division to facilitate the execution of the division's strategy and work plan. HCM then performs alignment and subsequently creates a recruitment program.

Rekrutmen

Recruitment

Proses rekrutmen di Mitratel merupakan langkah krusial dalam strategi manajemen SDM, dirancang untuk mendukung ekspansi usaha dan memperbarui struktur organisasi. Mitratel mengadopsi pendekatan rekrutmen yang inklusif dan egaliter dengan tujuan merekrut individu yang tidak hanya memiliki keahlian yang relevan tetapi juga nilai dan etika yang sejalan dengan budaya Perseroan. Prinsip kesetaraan menjadi pedoman utama, memberi peluang yang sama kepada setiap kandidat tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas sosial, gender, kondisi fisik atau warna kulit.

The recruitment process at Mitratel is a vital component of the HR management strategy, designed to support business expansion and improve the organizational structure. Mitratel employs an inclusive and egalitarian approach to recruitment to attract individuals with both relevant skills and values that align with the company's culture. The principle of equality is the main guideline to ensure that all candidates have equal opportunities regardless of their ethnic background, religion, race, social class, gender, physical condition, or skin color.

Mitratel berkomitmen terhadap kebijakan non-diskriminasi dengan cara memperlakukan setiap calon karyawan secara adil berdasarkan kualifikasi pekerjaan yang relevan dan menolak segala bentuk diskriminasi. Selain itu, Perseroan secara ketat melarang penggunaan tenaga kerja anak, kerja paksa, dan perdagangan manusia, memastikan setiap rekrutmen sesuai dengan regulasi yang berlaku dan bebas dari pemungutan biaya.

Mitratel adheres to a non-discrimination policy, ensuring fair treatment of all candidates based on job qualifications and rejecting any form of discrimination. In addition, the Company strictly prohibits child labor, forced labor, and human trafficking in its recruitment process, ensuring compliance with relevant regulations and no charges for recruitment.

Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Direksi Nomor C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 tentang Kebebasan Perlindungan Hak dan Asasi Manusia (HAM) Dilingkungan Kerja dimana Perseroan memastikan bahwa semua karyawan, baik tetap maupun kontrak, berusia lebih dari 18 tahun, sesuai dengan kebijakan rekrutmen. Selain itu, Perusahaan juga memasukkan aspek tersebut dalam perjanjian kerja sama dengan mitra kerja.

This is stated in the Board of Directors' Circular Letter Number C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 Concerning Freedom of Protection of Human Rights in the Work Environment, in which the Company ensures that all employees, both permanent and contract, are over the age of 18, in accordance with the recruitment policy. Furthermore, the Company includes this aspect in its collaboration agreements with business partners.

Dalam menarik talenta generasi baru, Mitratel memanfaatkan berbagai kanal rekrutmen seperti portal karier *online,* program rekrutmen bersama BUMN, mitra rekrutmen digital, dan fitur *talent solution* yang disediakan oleh platform pencarian talenta. Seluruh proses seleksi dilakukan dengan objektivitas berdasarkan kriteria penilaian yang ketat, memastikan setiap karyawan baru yang bergabung memiliki kualifikasi yang tepat untuk posisi yang ditawarkan.

Mitratel attracts new generation talents through a variety of recruitment channels, including online career portals, joint recruitment programs with SOEs, digital recruitment partners, and talent solution features offered by talent search platforms. The selection process is conducted objectively using strict assessment criteria to ensure that each new employee possesses the necessary qualifications for the position.

Untuk mempercepat proses adaptasi karyawan baru, Mitratel menyediakan program orientasi terpadu yang menyeluruh. Program ini dirancang untuk memperkenalkan bisnis dan budaya Perseroan, memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi, dan mendukung persaingan yang sehat di lingkungan kerja. Tujuan utamanya adalah untuk membangun tim yang solid dan terampil yang dapat berkontribusi pada kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

To expedite the adaptation of new employees, Mitratel offers a comprehensive integrated orientation program. The program aims to familiarize employees with the Company's business and culture, inspire them to excel, and foster a culture of healthy competition in the workplace. The ultimate objective is to establish a cohesive and proficient team capable of enhancing the Company's ongoing success and expansion.

Manajemen Karier

Career Management

Mitratel memberikan kesempatan yang luas bagi setiap karyawan untuk mengembangkan karier mereka di Perseroan. Perseroan telah menyusun jalur karier yang jelas baik struktural maupun spesialis yang memungkinkan setiap personel untuk selalu mendapatkan tantangan dan jenjang karier yang terus naik.

Mitratel provides ample opportunities for each employee to develop their career in the Company. The Company has developed clear career paths, both structural and specialized, to provide employees with continuous challenges and opportunities for advancement.

Perseroan memiliki sistem manajemen karier yang mengatur jenjang karier karyawan serta syarat-syarat untuk mendapatkan promosi atau mutasi. Dalam penentuan karier, seorang karyawan dinilai dari beberapa aspek, yang dibagi menjadi dua, yaitu kinerja dan potensi. Tujuannya adalah agar Perseroan tidak hanya memastikan bahwa yang dipilih adalah orang yang memiliki kinerja baik saat ini, tetapi juga memiliki potensi kinerja yang tinggi di masa depan.

The Company has a career management system that oversees employees' career progression and the criteria for promotion or transfer. When choosing a career, an employee is evaluated based on two main aspects: performance and potential. The Company's objective is to select individuals with both current good performance and future high performance potential.

Mitratel menyadari bahwa ketahanan dan keberlanjutan usaha pada akhirnya bergantung pada SDM. Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan program suksesi untuk mencari dan mendapatkan talenta-talenta yang berpotensi tinggi dengan kualitas profesional dan leadership sesuai dengan yang dibutuhkan Perseroan.

Mitratel understands that the resilience and sustainability of a business are ultimately reliant on its HR. The Company has developed a succession program to identify and acquire talented individuals with the necessary professional and leadership attributes required by the Company.

Mitratel telah memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi dan menempatkan karyawan dalam talent matrix yang diterapkan pada semua jenjang posisi yang sama. Talent matrix ini disusun berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur yang terdiri dari potensi kepemimpinan dan kinerja. Hasil pemetaan pada talent matrix digunakan untuk berbagai keputusan dalam fungsi manajemen SDM, termasuk komite karier, pengembangan karier karyawan, program suksesi berbasis KSP atau *Key Strategic Position,* serta *Top Talent Pool* untuk menciptakan ketersediaan talenta dan keberlangsungan suksesi Perseroan. Penerapan manajemen karier ini juga merupakan salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik.

Mitratel has a policy of identifying and assigning employees to a talent matrix that is utilized across all levels of the same position. The talent matrix is created using specific and measurable criteria, which include leadership potential and performance. The talent matrix mapping results are utilized in HR management for decisions related to career committees, employee career development, succession programs based on KSP (Key Strategic Position), and the Top Talent Pool to ensure talent availability and sustainability in the Company's succession planning. The implementation of career management is also one of the steps taken by the Company to retain the best talents.

Program Pensiun

Retirement Program

Sebagai bentuk penghargaan terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan selama bertugas, Mitratel telah menerapkan program pensiun bagi karyawan purnatugas. Program pensiun ini berlaku bagi seluruh karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja dengan pengakhiran hubungan kerja berupa pensiun. Program pensiun diberikan berupa BPJS Ketenagakerjaan yang dikelola pemerintah

As a form of appreciation for the dedication and contribution of employees during their service, Mitratel has implemented a pension program for retired employees. This pension program applies to all employees who have completed their working period with termination of employment in the form of retirement. The pension program is provided in the form of the Social Security Agency for Workers' Social Security

untuk seluruh karyawan dan program Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) bagi karyawan tetap Perseroan.

Perseroan memberikan program DPLK untuk karyawan tetap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PPIP atau Program Pensiun Iuran Pasti diberikan kepada karyawan tetap Perseroan. Dana iuran dibayarkan secara berkala setiap bulan oleh Perseroan sesuai dengan posisi.

2. PPUKP atau Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja berupa Tabungan Perusahaan untuk Kompensasi Pembayaran Pensiun. Dana iuran dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan setiap tahun sesuai dengan kemampuan Perseroan dari hasil penghitungan aktuaria.

(BPJS Ketenagakerjaan) managed by the government for all employees and the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program for permanent employees of the Company.

The Company offers a DPLK program for its permanent employees with the following conditions:

1. PPIP or Fixed-Premium Pension Program is given to permanent employees of the Company where the contribution fund is paid regularly every month by the Company according to the position band rate.
2. PPUKP or Pension Program for Post-Employment Compensation in the form of Company Savings for Pension Payment Compensation, where the contribution funds are paid in full by the Company each year according to the Company's ability from the results of actuarial calculation.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang berorientasi pada kinerja, dengan mengadopsi kerangka kerja *Objective and Key Result* (OKR) untuk menilai kinerja karyawan dari tingkat perusahaan hingga individu. Setiap awal Triwulan, OKR ditetapkan dan diintegrasikan ke dalam KPI unit dan individu, memungkinkan evaluasi kinerja yang dinamis dan *real-time* melalui aplikasi yang dapat diakses oleh semua karyawan.

Dalam proses penilaian, Perseroan mengutamakan keterlibatan aktif pemimpin dalam menetapkan target, *coaching, mentoring,* dan memberikan umpan balik melalui sistem berbasis OKR. Hal ini memastikan bahwa seluruh anggota organisasi berkontribusi secara efektif dan produktif terhadap pertumbuhan usaha sesuai target KPI yang ditetapkan. Selain itu, Mitratel juga mengadakan penilaian berbasis kompetensi dan perilaku secara tahunan menggunakan metode *multi-rater* 360 derajat, yang melibatkan atasan langsung, rekan kerja, bawahan, dan penilaian diri.

Sistem OKR yang terintegrasi memfasilitasi kolaborasi dan diskusi terbuka antar karyawan mengenai indikator kinerja. Penilaian kinerja dan kompetensi ini bukan hanya untuk evaluasi, tapi juga terkait erat dengan perencanaan karier karyawan, dimana Mitratel berkomitmen untuk memberikan peluang pengembangan karier yang setara dan adil untuk semua karyawan.

Di tahun 2023, Mitratel melaksanakan penilaian kompetensi untuk berbagai level jabatan, termasuk pemetaan talenta, sebagai bagian dari strategi pengukuran kompetensi dan perencanaan karier. Langkah ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan nyaman, sekaligus memberikan ruang bagi karyawan untuk berkembang dan maju dalam karier mereka.

The Company implements a performance-oriented HR management system, by adopting an Objective and Key Result (OKR) framework to assess employee performance from the corporate to individual level. At the beginning of each quarter, OKRs are set and integrated into unit and individual KPIs, enabling dynamic and real-time performance evaluation through an application accessible to all employees.

During the assessment process, the Company emphasizes the active participation of leaders in establishing goals, coaching, mentoring, and giving feedback using the OKR-based system. This ensures that every member of the organization contributes efficiently and productively to business growth in accordance with the defined KPI targets. In addition, Mitratel conducts annual competency-based and behavioral assessments using the 360-degree multi-rater method, which includes input from direct supervisors, peers, subordinates, and self-assessment.

The integrated OKR system facilitates collaboration and open discussion among employees on performance indicators. These performance and competency assessments are not only for evaluation, but are also closely linked to employee career planning, where Mitratel is committed to providing equal and fair career development opportunities for all employees.

In 2023, Mitratel implemented competency assessments for various levels of positions, including talent mapping, as part of its competency measurement and career planning strategy. This step reflects the Company's efforts to create an inclusive, safe, and comfortable work environment, while providing space for employees to develop and advance in their careers.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training Program

Mitratel secara konsisten mengutamakan pengembangan kualitas SDM sebagai salah satu pilar utama strategi pertumbuhan Perseroan. Pengembangan kualitas tersebut direalisasikan melalui penyediaan akses yang setara bagi semua karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam beragam program pendidikan dan pelatihan, baik pelatihan publik maupun internal.

Mitratel consistently focuses on enhancing the quality of HR as one of the main pillars of the Company's growth strategy. Quality development is achieved by offering equal access to all eligible employees to participate in a variety of education and training programs, whether public or internal.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan di Mitratel dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan dan diimplementasikan sesuai dengan jadwal pelatihan tahunan yang telah ditetapkan. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan. Setiap karyawan, tanpa memandang gender, ras, atau agama, diberikan peluang yang sama untuk mengembangkan diri melalui program-program ini, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik Perseroan.

Education and training activities at Mitratel are developed based on training needs analysis and implemented in accordance with the established annual training schedule. The Company sees the development of HR competencies as a long-term investment to enhance its future performance. Every employee, irrespective of gender, race, or religion, is provided with equal opportunities to enhance their skills through these programs, tailored to the Company's particular requirements.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawannya, Mitratel telah menyusun *Capability Roadmap* yang meliputi *Course Development Management Playbook,* sebuah dokumen pengembangan untuk membangun kemampuan teknis diperlukan selaras dengan peta jalan portofolio bisnis, dan Mitratel *Competency Directory* yang menjadi dasar untuk menentukan tingkat pemahaman yang dibutuhkan dalam suatu posisi. Dokumen-dokumen ini dirancang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program pengembangan karyawan, menjamin bahwa setiap inisiatif pelatihan yang dilakukan selaras dengan tujuan strategis Perseroan dan membuka jalan bagi peningkatan kinerja dan keberhasilan berkelanjutan Mitratel.

In an effort to improve the competence and skill of its employees, Mitratel has developed a Capability Roadmap that includes the Course Development Management Playbook, a document to for developing technical skills in line with the business portfolio roadmap, and the Mitratel Competency Directory which which helps determine the necessary level of understanding for each position. The documents aim to enhance the employee development program by ensuring that training initiatives are in line with the Company's strategic goals, leading to improved performance and sustainable success for Mitratel.

Program pengembangan kompetensi SDM di Mitratel disusun melalui Tower Academy yang berfungsi sebagai alat organisasi untuk program pengembangan karyawan. Program-program ini dibagi ke dalam empat area pengembangan:

1. ***Organization Awareness***
   Program ini bertujuan agar para karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap organisasi perusahaan.
2. ***Leadership***
   Program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menjadi pemimpin yang berkualitas.
3. ***Functional***
   Program ini bertujuan agar para karyawan memiliki kemampuan teknis yang lebih baik.
4. ***Productivity***
   Program ini mempunyai tujuan agar para karyawan memiliki cara kerja yang efektif dan efisien.

The HR competency development program at Mitratel is structured through Tower Academy to serve as an organizational tool for employee development programs. These programs are categorized into four development areas:

1. ***Organization Awareness***
   This program aims to provide employees with a better understanding of the company's organization.
2. ***Leadership***
   This program aims to prepare employees to become qualified leaders.
3. ***Functional***
   This program aims for employees to have better technical skills.
4. ***Productivity***
   This program aims for employees to have an effective and efficient way of working.

Pada tahun 2023 terdapat satu penambahan development area, yaitu talent. Program talent mempunyai tujuan untuk

In 2023 there was one additional development area, namely talent. The talent program aims to improve the retention of

meningkatkan retensi terhadap talenta terbaik Perseroan sehingga total area pengembangan berubah dari empat menjadi lima area pengembangan.

the Company's best talent so that the total development areas change from four to five development areas.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang diikuti oleh 819 orang, dengan total durasi pelatihan mencapai 8.899 jam atau setara dengan 17 jam pelatihan per karyawan. Jumlah total *man-days* yang digunakan untuk pelatihan mencapai lebih dari 1.859 hari, atau sekitar 3,46 hari per karyawan, menunjukkan peningkatan sebesar 26% dibandingkan tahun 2022. Di antara program-program pelatihan tersebut, Perseroan memberikan beasiswa kepada tujuh karyawan yang telah dilakukan sejak tahun 2022.

During 2023, the Company conducted various training and certification programs attended by 819 people, with a total training duration of 8,899 hours or equivalent to 17 hours of training per employee. The total number of man-days used for training reached more than 1,859 days, or approximately 3.46 days per employee, representing an increase of 26% compared to 2022. Among the training programs, the Company provided scholarships to seven employees which has been conducted since 2022.

Selain program pelatihan, Perseroan juga mengadakan program *onboarding* sebagai bentuk program pengenalan kepada karyawan baru. Sepanjang 2023, ada 10 sesi onboarding yang diikuti oleh 67 karyawan baru. Dalam program onboarding ini, karyawan baru diberikan informasi tentang profil perusahaan, budaya kerja, keamanan aset, manfaat dan aplikasi yang digunakan, keamanan akses, serta kesadaran operasional.

Aside from the training program, the Company also conducted an onboarding program to introduce new employees. In 2023, 67 new employees participated in 10 onboarding sessions. During this onboarding program, new employees receive details about the company profile, work culture, asset security, benefits and applications used, access security, and operational awareness.

Di samping itu, Perseroan mengadakan program *mentoring* sebagai bentuk pendampingan dan pengawasan karyawan baru. Harapannya, program ini dapat menciptakan karyawan yang disiplin dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai AKHLAK. Program ini juga dirancang agar karyawan baru lebih mengenal tentang Mitratel dan Telkom, memahami situasi di lapangan untuk dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah, serta mendorong mereka untuk berinovasi dalam bidang *asset management.*

Furthermore, the Company conducts a mentoring program to mentor and supervise new employees. This program aims to cultivate disciplined employees with characters aligned with AKHLAK values. The program aims to familiarize new employees with Mitratel and Telkom, provide them with a comprehensive understanding of field situations to identify and resolve issues, and foster innovation in asset management.

Untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pelatihan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Mitratel telah mengeluarkan dana pelatihan sejumlah Rp3.410.486.485, mengalami peningkatan sebesar Rp712.241.620 dari pelatihan tahun 2022 senilai Rp2.698.244.865. Peningkatan ini terjadi akibat penambahan kegiatan pelatihan dan sertifikasi dari unit-unit operasional.

To support various education and training programs, as of 31 December 2023, Mitratel spent Rp3,410,486,485, an increase of Rp712,241,620 from the 2022 training fund of Rp2,698,244,865. This increase was a result of incorporating additional training and certification activities from operational units.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Remuneration and Welfare

Mitratel memandang kesejahteraan karyawan sebagai faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan bisnisnya. Melalui strategi remunerasi yang dirancang secara seksama, Perseroan berupaya mempertahankan talenta-talenta terbaik yang esensial bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan. Dalam menetapkan sistem remunerasi, Perseroan mengikuti ketentuan perundang-undangan

Mitratel considers employee welfare as crucial for its business growth. Through a meticulously crafted remuneration strategy, the Company aims to retain top talent crucial for its the Company's long-term success. When creating the remuneration system, the Company adheres to existing laws and regulations, providing competitive, structured, and fair salary packages. Factors such as wage

yang berlaku, menawarkan paket gaji yang kompetitif, terstruktur, dan adil. Faktor-faktor seperti bobot jabatan, skala upah, dan kinerja individu menjadi dasar dalam penetapan remunerasi, dengan memastikan kepatuhan terhadap Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota.

scale, pay scale, and individual performance are the basis for determining remuneration, ensuring compliance with the Provincial and Regency/City Minimum Wages.

Kebijakan remunerasi di Mitratel dibangun atas prinsip fairness, mempertimbangkan perkembangan karier, kontribusi, dan kinerja karyawan. Perseroan menerapkan metode 3P dalam remunerasi: *Pay for Person, Pay for Position,* dan *Pay for Performance,* yang masing-masing menghargai kompetensi individu, level posisi, dan pencapaian target.

Mitratel's remuneration policy is based on fairness, taking into account career development, contribution, and employee performance. The Company utilizes the 3P method for remuneration: Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance, which reward individual competence, position level, and target achievement.

Mitratel juga berkomitmen pada kesetaraan dalam kesempatan karier dan perlakuan adil terhadap semua karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, gender, kondisi fisik, dan warna kulit. Perseroan memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan remunerasi yang adil dan proporsional dengan kinerja serta pencapaian target, mendukung prinsip remunerasi setara bagi pekerja laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan yang bernilai sama, sesuai dengan konvensi ILO tentang Pengupahan Setara.

Mitratel is also committed to providing equal career opportunities and fair treatment of all employees, regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical condition, and skin color. The Company ensures that all employees are compensated fairly and proportionally based on their performance and target achievements, adhering to the principle of equal pay for equal work between male and female workers, as outlined in the ILO convention on Equal Pay.

Mitratel berhasil menunjukkan komitmen ini dengan upah terendah karyawan yang sudah melebihi minimum pendapatan yang ditetapkan oleh pemerintah pada Juni 2023, dan mengimplementasikan prinsip kesetaraan gender dalam pengupahan. Berdasarkan profil *Mean Gender Pay Gap*, Mitratel memiliki *gap* yang lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, menegaskan upaya Perseroan dalam memperjuangkan kesetaraan gender.

Mitratel has successfully demonstrated this commitment, with the lowest employee wage already exceeding the government's minimum wage in June 2023, as well as implementing the gender equality principle in wages. Mitratel's Mean Gender Pay Gap profile shows a lower gap than the national average, confirming the company's efforts to promote gender equality.

Struktur dan komponen remunerasi karyawan tetap Mitratel terdiri dari:

The structure and components of Mitratel's permanent employee remuneration consist of:

Struktur Structure	Komponen Component
Kompensasi Compensation	• Gaji Penuh/*Take Home Pay* • Tunjangan Hari Raya/THR • Full Salary/Take Home Pay • Religious Holiday Benefit/THR
Benefit	• Tunjangan Pajak Penghasilan dan Jaminan Sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja • Bantuan Perumahan • Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan (BPFKJ) • Bantuan Operasional • DPLK atau Dana Pensiun • Fasilitas Kesehatan • Bonus Kinerja • Income Tax and Social Security (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan) Benefits • Housing Assistance • Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities (BPFKJ) • Operational Assistance • DPLK or Pension Funds • Health Facilities • Performance Bonus

Di tahun 2023, Mitratel memberikan apresiasi bagi karyawannya yang bertugas di daerah khusus dengan menyediakan manfaat tambahan, baik finansial maupun non-finansial. Manfaat non-finansial yang diberikan termasuk jaminan keselamatan dan kesehatan, serta dukungan transportasi untuk kunjungan ke daerah asal, sebagai bentuk penghargaan atas usaha mereka dalam memperluas jaringan dan memastikan layanan tersedia di daerah terluar Indonesia.

In 2023, Mitratel acknowledged its employees who worked in specialized areas by providing extra benefits, including financial and non-financial benefits. Non-monetary benefits provided include safety and health insurance, along with transportation assistance for trips to remote locations, are provided to acknowledge employees' contributions to expanding the network and ensuring service availability in Indonesia's remote regions.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Mitratel menyadari bahwa kebijakan hubungan industrial merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan usaha, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kebanggaan karyawan, dan meningkatkan reputasi Perseroan di mata eksternal. Mitratel berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis sebagai sarana untuk meningkatkan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Selain itu, kondisi hubungan industrial juga dianggap sebagai indikator GCG bagi Mitratel.

Mitratel acknowledges that industrial relations policy is crucial for maintaining business operations, fostering a positive work environment, boosting employee morale, and enhancing the Company's public image. Mitratel aims to enhance working conditions, productivity, competitiveness, and work quality by fostering harmonious industrial relations. Furthermore, the state of industrial relations is regarded as a GCG indicator for Mitratel.

Hingga akhir 2023, tidak ada organisasi serikat pekerja di lingkungan Mitratel. Karena itu, perusahaan telah menyusun peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja pada Desember 2022, yang mengatur hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan.

By the end of 2023, there were no trade union organizations within Mitratel. Therefore, the Company prepared company regulations that complies with applicable regulations and was approved by the Ministry of ILabor in December 2022, which regulates the rights and obligations between the company and employees.

Mitratel juga melakukan pemantauan dan peninjauan berkala terhadap peraturan internal dan eksternal untuk memastikan kesesuaian kebijakan SDM dengan peraturan yang berlaku. Peraturan perusahaan digunakan sebagai pedoman pengelolaan SDM dan secara berkala disampaikan ke Dinas Ketenagakerjaan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

Mitratel regularly monitors and reviews internal and external regulations to ensure that HR policies comply with relevant regulations. Company regulations serve as HR management guidelines and are regularly sent to the Manpower Office for approval and confirmation.

Employee Engagement

Employee Engagement

Keterikatan antara Mitratel dan karyawan merupakan faktor penting dalam pengelolaan SDM. Sebagai bagian dari Telkom Group, Mitratel melakukan survei *Employee Engagement* secara rutin setiap tahun untuk mengetahui tingkat engagement karyawan terhadap Perseroan dan pekerjaannya. Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi pengelolaan SDM.

The engagement between Mitratel and its employees is a crucial aspect of HR management. Mitratel, a part of the Telkom Group, conducts annual Employee Engagement surveys to assess the level of employee engagement with the Company and their jobs. The survey results are utilized as assessment material to enhance HR management strategies.

Survei *Employee Engagement* dilakukan oleh Telkom Group yang bermitra dengan penyelenggara survei sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun dimensi yang diukur pada *Employee Engagement Survey* adalah Dimensi *Say, Stay,* dan *Strive.*

The Employee Engagement survey is conducted by Telkom Group in collaboration with a survey organizer to ensure the results can be accounted for. The dimensions measured in the Employee Engagement Survey are the Say, Stay, and Strive Dimensions.

Pada akhir tahun 2023, survei *Employee Engagement* menunjukkan Mitratel mencapai skor 91,51, masuk dalam kategori *Highly Engaged*. Hasil ini merupakan peningkatan dari skor 90,29 yang dicapai pada tahun sebelumnya.

At the end of 2023, the Employee Engagement survey showed Mitratel achieved a score of 91.51, placing it in the Highly Engaged category. This was an improvement from the previous year's score of 90.29.

Untuk mendukung keterikatan ini, Mitratel mempromosikan inisiatif sosial dan hobi melalui berbagai komunitas budaya sebagai wadah aspirasi penyaluran kegiatan karyawan Mitratel yang memiliki hobi atau kegemaran, baik dalam olahraga atau kegiatan-kegiatan lainnya. Komunitas-komunitas tersebut membuat kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh anggota komunitas terkait. Melalui komunitas-komunitas tersebut diharapkan seluruh karyawan Mitratel dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan kegiatan pribadi *(work-life balance)* sehingga *engagement* dan produktivitas karyawan dapat meningkat.

To support this engagement, Mitratel encourages social initiatives and hobbies through various cultural communities as a platform for Mitratel employees to pursue their hobbies or passions in sports or other activities. These communities organize regular activities that involve all members of the related community. Through these communities, it is hoped that all Mitratel employees can achieve work-life balance, leading to increased employee engagement and productivity.

Program Komunitas Budaya Mitratel dikemas dengan mengusung konsep 4R: Olah Raga, Olah Rasa, Olah Rasio, dan Olah Ruh, mendorong karyawan untuk tidak hanya fokus pada pekerjaan tetapi juga mengembangkan kreativitas dan keseimbangan mental. Dari olahraga bersama, kelompok music, hingga kegiatan keagamaan, Mitratel memastikan bahwa setiap karyawan merasa terlibat dan dihargai.

Mitratel's Cultural Community program incorporates the 4R concept: Olah Raga, Olah Rasa, Olah Ratio, and Olah Ruh, encouraging employees to not only focus on work but also develop creativity and mental balance. Through a variety of activities such as sports, music groups, and religious activities, Mitratel ensures that every employee feels engaged and appreciated.

Perseroan juga berupaya untuk memperkuat nilai-nilai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi melalui strategi seperti keberagaman dalam rekrutmen, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan fleksibel, serta mendukung kemajuan karier karyawan.

The Company also aims to strengthen diversity, equality, and inclusion values by implementing strategies such as diverse recruitment, fostering a positive and adaptable work environment, and aiding employees in advancing their careers.

Sistem Teknologi dan Pengembangan SDM

Technology System and HR Development

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, HCM Mitratel berkolaborasi erat dengan divisi IT untuk mengembangkan sistem teknologi HCM terintegrasi bernama One Flux HCM. Sistem ini dirancang untuk memudahkan administrasi karyawan, memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja. Di tahun 2023, terdapat beberapa pengembangan fitur pada One Flux HCM yang mencakup:

To enhance human resource management efficiency and effectiveness, Mitratel HCM works closely with the IT division to develop an integrated HCM technology system named One Flux HCM. This system is designed to simplify employee administration, providing access at all times and locations. In 2023, there were several feature enhancement in One Flux HCM which include:

- ***Payroll System:*** Sistem penggajian ini terintegrasi langsung dengan sistem keuangan, menyederhanakan proses pembayaran gaji.
- **Perjalanan Dinas Karyawan (SPPD *Online*):** Aplikasi ini memudahkan karyawan dalam merencanakan dan memonitor perjalanan dinas.
- **Data Riwayat Pekerjaan dan Pengembangan (DRP):** DRP adalah aplikasi yang memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi pribadi, riwayat pekerjaan, penilaian, dan sertifikasi yang telah diraih.
- **Slip Gaji:** Sistem ini memungkinkan karyawan untuk mengunduh slip gaji secara mandiri, dengan keamanan data yang terjamin melalui enkripsi kata kunci pribadi.
- **Cuti:** Aplikasi ini menyediakan platform bagi karyawan untuk mengajukan cuti, memonitor saldo cuti, dan memungkinkan manajer untuk mengelola kuota cuti timnya.

- **Payroll System:** The payroll system is seamlessly integrated with the financial system, streamlining the salary payment process.
- **Employee Business Trip (SPPD Online):** This application facilitates employees in organizing and monitoring their business trips.
- **Work History and Development Data (DRP):** DRP is an application that allows employees to access personal information, work history, appraisals, and certifications achieved.
- **Paycheck:** This system enables employees to independently access and download their pay slips, ensuring data security through private keyword encryption.
- **Leave:** This application provides a platform for employees to apply for leave, track their remaining leave days, and enables managers to oversee their team's allocated leave.

Selain itu, sebagai bagian dari sinergi Telkom Group, Mitratel juga memanfaatkan sistem informasi dan teknologi lainnya, termasuk:

In addition, as part of the Telkom Group synergy, Mitratel also utilizes other information systems and technologies, including:

DIARIUM

Aplikasi ini mengelola aktivitas harian karyawan, memudahkan pemantauan dan laporan aktivitas kerja sehari-hari kepada atasan langsung.

This application manages employees' daily work activities, making it easy to monitor and report daily work activities to direct supervisors.

OBJECTIVE KEY RESULT (OKR)

Aplikasi ini digunakan untuk mengukur kinerja karyawan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan, mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

This application is used to measure employee performance based on predetermined KPIs, supporting the achievement of company objectives.

INGENIUM

Sebagai *Integrated Talent Management System* (ITMS), Ingenium mendorong karyawan untuk aktif menentukan dan mengembangkan karier mereka di perusahaan.

As an Integrated Talent Management System (ITMS), Ingenium encourages employees to actively determine and develop their careers in the company.

SAP HANA

Platform manajemen data komprehensif yang mendukung operasional perusahaan.

A comprehensive data management platform that supports company operations

COMPETENCIES & BEHAVIOR APPRAISAL (CBA)

Aplikasi ini memfasilitasi penilaian kompetensi dan perilaku karyawan secara 360 derajat dengan melibatkan atasan, rekan sekerja, dan bawahan dalam proses penilaian.

This application enables a 360-degree assessment of employee competencies and behavior by involving superiors, peers, and subordinates in the assessment process.

Melalui implementasi dan pengembangan berkelanjutan dari sistem-sistem ini, Mitratel berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karyawan, sekaligus meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Through the implementation and ongoing development of these systems, Mitratel aims to establish a positive work environment for employee growth and development, while enhancing productivity and supporting the achievement of the Company's strategic goals.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2024

HR Development Plan for 2024

HCM Mitratel berperan sebagai mitra strategis esensial dalam menunjang pemenuhan talenta dan mengembangkan budaya organisasi digital yang sinergis dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Dengan komitmen untuk berinovasi dan berkembang, Mitratel mengarahkan pengembangan kompetensi karyawannya, mendukung dengan infrastruktur teknologi canggih, serta mengoptimalkan struktur organisasi agar lebih agile, efisien, dan responsif terhadap perubahan.

Di tahun 2024, HCM telah merancang sasaran yang selaras dengan agenda Perseroan, dikenal dengan transformasi menuju budaya dan kapabilitas talenta digital yang selaras dengan strategi bisnis *(transform to digital culture and digital talent capability aligned with business strategy)*. Sasaran ini kemudian diturunkan menjadi tiga strategi pengembangan SDM yang berfokus pada *People, Organization,* dan *Technology* dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Karyawan Melalui Peta Jalan Kapabilitas dan Strategi Korporat.
2. Penguatan Organisasi dan Kebijakan SDM dengan Menyelaraskan Fokus Bisnis (Grup Mitratel).
3. Peningkatan Platform SDM Melalui Teknologi Digital.

Mitratel's HCM plays a crucial role in supporting talent development and fostering a digital organizational culture that aligns with the Company's sustainable growth strategy. Mitratel is committed to fostering innovation and expansion by enhancing employees' skills, providing cutting-edge technology infrastructure, and refining the organizational structure for increased agility, efficiency, and adaptability to change.

In 2024, HCM has set a goal that is aligned with the Company's agenda, known as transformation to digital culture and digital talent capability aligned with business strategy. This goal is then derived into three HR development strategies that focus on People, Organization, and Technology with the following explanation:

1. Improve People Competencies through Capability Roadmap and Corporate Strategy.
2. Strengthening Organization and HC Policies by Realigning Business Focus (Mitratel Group).
3. Enhancement of HC Platform through Digital Technology.

Seluruh strategi ini dirancang untuk memastikan Mitratel tetap kompetitif melalui ketersediaan karyawan yang kompeten dan produktif, struktur organisasi yang efisien dan sehat, serta proses digitalisasi yang terintegrasi sehingga membawa Mitratel semakin dekat untuk mencapai visi menjadi pemimpin industri dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

These strategies aim to maintain Mitratel's competitiveness by having skilled and efficient employees, a healthy organizational structure, and integrated digitalization processes, ultimately helping Mitratel achieve its goal of becoming an industry leader with sustainable business growth.





Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 537 karyawan. Jumlah tersebut sama dibandingkan jumlah karyawan di tahun sebelumnya. Profil SDM di Mitratel menurut beberapa pengelompokan demografis dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini:

As of 31 December 2023, the Company employed 537 individuals. This number is equivalent to the number of employees in the previous year. The HR profile at Mitratel based on various demographic categories is outlined in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023 Jumlah / Total	2023 Persentase / Percentage	2022 Jumlah / Total	2022 Persentase / Percentage
Laki-laki/Male	372	69%	379	71%
Perempuan/Female	165	31%	158	29%
Jumlah/Total	**537**	**100%**	**537**	**100%**

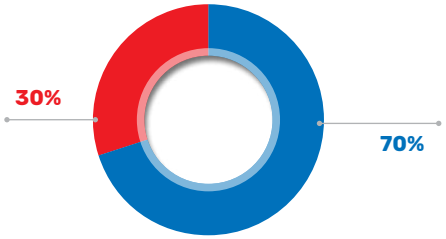

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Total Employees by Age Range

Rentang Usia / Age Range	2023 Jumlah / Total	2023 Persentase / Percentage	2022 Jumlah / Total	2022 Persentase / Percentage
≥ 50 tahun/years old	32	6%	34*	6%
41 - 50 tahun/years old	164	30%	169*	31%
26 - 40 tahun/years old	300	56%	326*	61%
< 25 tahun/years old	41	8%	8*	1%
Jumlah/Total	**537**	**100%**	**537***	**100%**

*Terdapat perubahan klasifikasi rentang usia
There was a change in the age range classification.

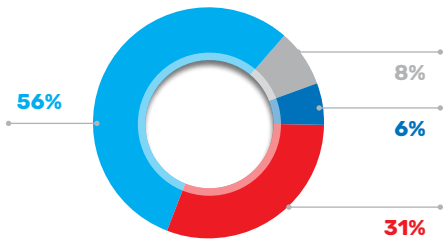

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2023 Jumlah / Total	2023 Persentase / Percentage	2022 Jumlah / Total	2022 Persentase / Percentage
Pasca Sarjana (S2)/Master's Degree	58	11%	51	10%
Sarjana (S1)/Bachelor's Degree	461	86%	458	85%
Diploma	12	2%	20	4%
SMU/Sederajat/High School/Equivalent	6	1%	8	1%
Jumlah/Total	**537**	**100%**	**537**	**100%**

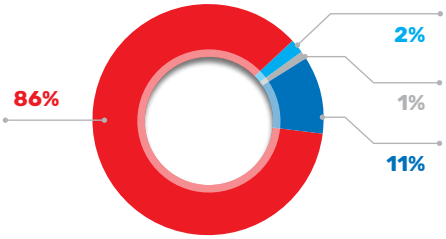

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Total Employees by Work Location

Tingkat Pendidikan Education Level	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Bandung	18	3%	17	3%
Denpasar	17	3%	15	3%
Jakarta	342	64%	361*	67%
Jayapura	13	2%	7	1%
Makassar	23	4%	22	4%
Medan	27	5%	22	4%
Palembang	14	3%	16*	3%
Pekanbaru	19	4%	18*	3%
Semarang	17	3%	17	3%
Surabaya	27	5%	25	5%
Balikpapan	20	4%	17	3%
Jumlah/Total	**537**	**100%**	**537**	**100%**

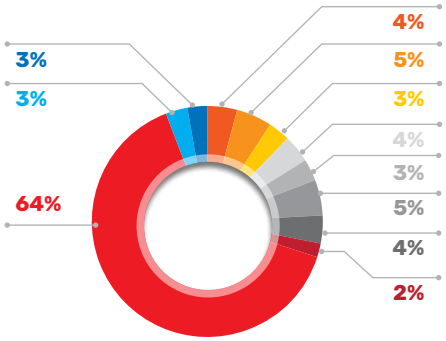

* Terdapat penyajian ulang informasi karena perubahan klasifikasi.
There is a restatement of information due to a change in classification.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Senior Leader	39	7%	38	7%
Manager	98	18%	71	13%
Officer 1	71	13%	83	15%
Officer 2	168	31%	196	37%
Officer 3	161	30%	149	28%
Jumlah/Total	**537**	**100%**	**537**	**100%**

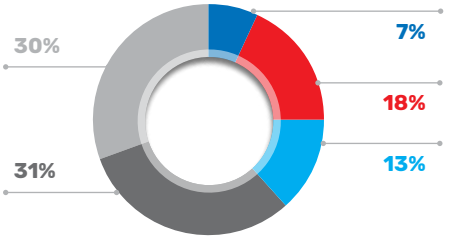





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



06.

Mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai dengan Good Corporate Governance



Suasana di Jalan BSD
Marker and Pen on Paper,
2023

Karya
Nadhifandra Naladira

Autistik,
Lahir 1998



Mitratel berkomitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), dengan mengedepankan praktik-praktik bisnis yang beretika, sehat, dan berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa ketaatan terhadap GCG sangat penting dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran perusahaan serta memberikan layanan unggulan kepada para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Mitratel is committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG), prioritizing ethical, healthy, and sustainable business practices. The company is convinced that steadfast adherence to GCG is crucial in achieving its vision, mission, objectives, and targets while also delivering unparalleled service to its customers and stakeholders.

Sejalan dengan lanskap bisnis yang terus berkembang, Mitratel berdedikasi untuk meningkatkan kerangka kerja tata kelola perusahaan. Hal ini mencakup pembaruan kebijakan secara berkala, membangun sistem untuk melaporkan pelanggaran, dan melakukan edukasi karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.

In alignment with its evolving business landscape, Mitratel is dedicated to enhancing its corporate governance framework. This involves regularly updating policies, establishing a system for reporting infractions, and conducting continuous employee education to bolster awareness and compliance.

Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Penerapan prinsip GCG di Mitratel mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UU 6/2023")
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
8. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-179/BL/2008.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
10. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The implementation of GCG at Mitratel refers to a number of laws and regulations and the Company's internal regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Reinforcement.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 on the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Regarding Job Creation into Law ("UU 6/2023").
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No.6/2023.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on the Capital Market.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 1999 on Telecommunications.
6. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001.
7. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 on the Countermeasure and Eradication of the Crime of Money Laundering.
8. Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation Number IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company and Attachment to Bapepam Regulation Number KEP-179/BL/2008.
9. Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines.
10. OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies.
11. OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Increase of Capital of Public Companies With Preemptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 on Amendment to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Increase of Capital of Public Companies With Preemptive Rights.

12. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
15. Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
16. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
17. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
18. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
19. Peraturan OJK Nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan.
20. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
21. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
22. Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
23. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
24. Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
25. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
26. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
27. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
28. Anggaran Dasar Perusahaan.
29. Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Mitratel.
30. Keputusan Dewan Komisaris Mitratel.
31. Peraturan Perusahaan.

12. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
13. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
14. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.
15. OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.
16. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties.
17. OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.
18. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies.
19. OJK Regulation Number 75/POJK.04/2017 on Responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements.
20. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
21. OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities.
22. OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
23. OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by Public Listed Company.
24. OJK Circular Number 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
25. Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E on the Obligation of Information Submission.
26. Indonesia's Code of Good Corporate Governance, issued by the National Committee on Governance.
27. The Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the OJK.
28. The Company's Articles of Association.
29. Resolution of Mitratel General Meeting of Shareholders (GMS).
30. Decision of Mitratel's Board of Commissioners.
31. Company Regulations.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip dasar GCG yang berlaku dan diterapkan oleh Perseroan meliputi lima aspek, yakni: prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan kelima prinsip tersebut akan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan praktik GCG Perseroan.

The basic principles of GCG that are applied and implemented by the Company cover five aspects, namely: the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these five principles will make a positive contribution in order to improve the Company's GCG practices.

1. **Transparansi**
   Perseroan dikelola dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**
   Perseroan dikelola dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Perseroan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**
   Transparency regarding the decision-making process and the dissemination of material and pertinent information.
2. **Accountability**
   Clarity of functions, implementation and responsibilities of shareholders, Board of Commissioners, Directors, committees, and corporate secretary to effectively manage the Company.
3. **Responsibility**
   Comply with the prevailing laws and regulations and implement sound corporate principles.
4. **Independence**
   The Company is managed professionally without conflict of interest and influences/pressure from any party that is in contravention with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. **Fairness**
   Justice and equitability in fulfilling the rights of the stakeholders based on the agreements and applicable laws and regulations.

Implementasi GCG

GCG Implementation

Perseroan berkomitmen pada penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya menyediakan layanan pelanggan yang terbaik, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen implementasi GCG dilandasi oleh pemahaman Perseroan bahwa:

1. Dalam era kompetisi global, keberhasilan perekonomian negara sangat ditentukan oleh keberhasilan perusahaan-perusahaan yang ada. Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, memiliki tanggung jawab untuk mendorong dan turut serta berperan bagi keberhasilan perekonomian negara.
2. Pelanggaran tata kelola yang telah terjadi di korporasi seperti skandal beberapa perusahaan besar di dunia mendorong Perseroan untuk mewaspadai dan mencegah terjadinya praktik kecurangan pada manajemen

The Company is committed to the consistent application of GCG principles, ensuring that it not only provides exceptional customer service but also attentively considers the interests of all other stakeholders.

The Company's commitment to implementing GCG is based on the understanding that:

1. In an era of global competition, the success of existing businesses determines the success of the country's economy. As one of the companies that runs the telecommunications tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources, the Company has the responsibility to encourage and participate in contributing to the country's economic success.
2. Governance violations in corporations, such as the scandals of several large companies around the world, have encouraged the Company to be vigilant and prevent fraudulent practices in management from occurring that

yang tidak terdeteksi dalam waktu yang cukup lama akibat lemahnya pengawasan. Hal itu adalah upaya untuk mencegah kebangkrutan atau mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

3. Secara umum, korporasi di Indonesia dipandang belum dikelola secara benar atau belum menjalankan tata Kelola perusahaan yang baik, dengan kata lain *governance* di Indonesia masih sangat rendah, hal ini terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia belum sepenuhnya memiliki tata nilai (*corporate culture*) yang merupakan inti dari *corporate governance*. Kondisi ini menjadi momentum berharga untuk meninjau kembali penerapan GCG di Perseroan dan memperbaikinya melalui kebijakan tata kelola perusahaan.
4. Penerapan GCG sesungguhnya bukan menilai perusahaan apakah telah memiliki kebijakan atau tentang bagaimana mengelola perusahaan yang baik, melainkan lebih dari itu menuntut setiap orang-orang yang ada di Perseroan untuk menjalankan praktik pengelolaan perusahaan yang *governance* dengan bertindak untuk kepentingan korporasi dan bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
5. Saat organisasi semakin besar dan berkembang, maka penerapan GCG dalam sebuah korporasi tidak mungkin diserahkan atau tergantung pada orang akan tetapi perlu dibuat kebijakan atau pedoman yang mengaturnya.

have gone undetected for a long time due to inadequate supervision. This is an attempt to avoid bankruptcy or to jeopardize the Company's long-term viability.

3. In general, corporations in Indonesia are perceived as not being properly managed or having not implemented good corporate governance; in other words, governance in Indonesia remains very low, owing primarily to the fact that companies in Indonesia do not fully embrace corporate culture, which are at the heart of corporate governance. This condition provides a valuable impetus to review the Company's GCG implementation and improve it through corporate governance policies.

4. The implementation of GCG does not actually assess whether the company has policies or how to manage a good company, but rather requires everyone in the Company to carry out good corporate governance practices by acting in the interests of the corporation rather than in the interests of individuals or groups.

5. When an organization grows and develops, the implementation of GCG in a corporation cannot be handed over to or rely on people; instead, policies or guidelines must be developed to govern it.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023. Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

1. RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan

Based on Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 6 of 2023, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and Prevailing Laws.

1. GMS

GMS is the Company's organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management

untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung untuk menjalankan amanat yang diemban tersebut. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah membentuk organ pendukung sebagai berikut:

Komite yang membantu Dewan Komisaris:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.

Unit pendukung Direksi yang membantu jalannya Tata Kelola Perusahaan:
1. Sekretaris Perusahaan;
2. Unit Audit Internal.

of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners may establish supporting organs to carry out the mandate. By the end of 2023, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have established the following supporting organs:

Supporting Organs for the Board of Commissioners:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring.

Supporting Organs of the Board of Directors assisting Corporate Governance:
1. Corporate Secretary;
2. Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur Perseroan Terbatas. RUPS berfungsi sebagai forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan pertanggungjawaban mereka dalam mendorong kemajuan perusahaan demi peningkatan manfaat bagi para Pemegang Saham. Penyelenggaraan RUPS bukan hanya sekedar formalitas, namun merupakan mandat penting perusahaan yang memberikan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang menentukan arah bisnis perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi menjadi dua jenis: RUPS Tahunan ("RUPST"), yang diadakan sekali dalam setahun, dan kalau di anggaran dasar diaturnya RUPS lainnya, yang diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan. RUPS Luar Biasa dapat dipanggil atas perintah Direksi, baik atas arahan Dewan Komisaris maupun atas permintaan Pemegang Saham.

Wewenang RUPS

Dalam RUPST dan RUPS Lainnya, pemegang saham mempunyai kewenangan, antara lain, sebagai berikut:
1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that stands as the pinnacle of authority within the structure of a Limited Liability Company. It serves as a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors present their accountability in driving the company's progress for the enhanced benefit of the Shareholders. Holding a GMS is not just a formality; it is a critical corporate mandate that provides Shareholders with a platform to make pivotal decisions that shape the company's business trajectory.

Per the stipulations in the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two distinct types: the Annual GMS ("AGMS"), convened once every year, and other GMS which is convened as needed. The other GMS is commonly referred to as the Extraordinary GMS ("EGMS"). EGMS may be called at the behest of the Board of Directors, either on a directive from the Board of Commissioners or at the request of the Shareholders.

GMS Authority

In the AGMS and Other GMS, the shareholders have, among other things, the following authorities:
1. Appointment and dismissal of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination of the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;

3. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan;
4. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba;
5. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan;
6. Aksi korporasi yang sifat ataupun nilainya membutuhkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
8. Menetapkan persetujuan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.

Hak-Hak Pemegang Saham

Hak-hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak-hak Pemegang Saham antara lain:
1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi yang bersifat material mengenai Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut perusahaan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur;
3. Memperoleh pembagian dari laba Perseroan dalam bentuk dividen, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
4. Terkait dengan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap berkenaan dengan penyelenggaraan di antaranya:
   - Pemanggilan untuk RUPS;
   - Mata acara RUPS;
   - Usulan yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam mata acara RUPS;
   - Keputusan RUPS yang diambil secara transparan dan adil;
   - Ringkasan risalah RUPS.

Perlakukan Setara kepada Pemegang Saham:
1. Setiap pemegang saham memiliki perlakuan yang sama atau setara (*equal treatment*);
2. Setiap pemegang saham dengan hak suara yang sah berhak mengeluarkan hak suara sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki;
3. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.

3. Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements;
4. Determination and approval of the use of the profit;
5. Appointment of an external auditor to conduct a financial audit of the financial statements;
6. Corporate actions whose nature or value requires approval from the shareholders based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
7. Amendments to the Articles of Association;
8. Approval for transactions that have conflicts of interest.

Shareholders' Rights

Shareholders' rights must be protected so that shareholders can exercise their rights based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Shareholders' rights include:
1. Attend the GMS and vote at the GMS;
2. Obtain material information regarding the Company, both from the Board of Commissioners and the Board of Directors, regarding finances or other matters concerning the company in a complete, timely, and orderly manner;
3. Obtain a distribution of the Company's profits in the form of dividends, in proportion to the number of shares owned;
4. In relation to the GMS, shareholders are entitled to obtain a complete explanation regarding the implementation, including:
   - Notice for GMS;
   - GMS agenda;
   - Proposals planned by the Board of Directors to be put on the agenda of the GMS;
   - GMS decisions taken in a transparent and fair manner;
   - Summary of minutes of GMS.

Equal Treatment of All Shareholders:
1. Shareholders who own shares with the same classification must be treated equally;
2. Every shareholder with valid voting rights has the right to issue voting rights in accordance with the classification and number of shares owned;
3. Every shareholder has the right to obtain complete and accurate information about the Company.

Timeline RUPST Tahun Buku 2022

Timeline of AGMS for Financial Year 2022

6 Maret/March 2023	21 Maret/March 2023	14 April 2023	17 April 2023	12 Mei/May 2023
Penyampaian Pengumuman RUPS Tahun Buku 2022 Submission of Announcement of the AGMS Financial Year 2022	Penyampaian Pemanggilan RUPS Tahun Buku 2022 Submission of Notice of the AGMS Financial Year 2022	RUPST Tahun Buku 2022 AGMS for Financial Year 2022	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahun Buku 2022 Submission of Summary of Minutes of the AGMS Financial Year 2022	Penyampaian Risalah RUPS Tahun Buku 2022 Submission of Minutes of the AGMS Financial Year 2022

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 14 April 2023
Waktu : Pukul 14.25 WIB s/d 16.24 WIB
Tempat : Four Seasons Hotel,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 18,
Capital Place 12710, Jakarta

Mata Acara RUPST Tahun Buku 2022:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.
4. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
7. Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
8. Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham Perseroan.
9. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST Tahun Buku 2022:

Direksi
- Direktur Utama : Theodorus Ardi Hartoko
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ian Sigit Kurniawan
- Direktur Operasi dan Pembangunan : Pratignyo Arif Budiman
- Direktur Bisnis : Noorhayati Candrasuci
- Direktur Investasi : Hendra Purnama

Dewan Komisaris
- Komisaris Independen : Rico Usthavia Frans
- Komisaris Independen : M Ridwan Rizqi R Nasution
- Komisaris : Henry Yosodiningrat
- Komisaris : Hadi Prakosa

Adapun profesi dan lembaga penunjang Pasar Modal yang hadir pada RUPST Tahun Buku 2022 adalah sebagai berikut:
- Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom
- Notaris : Ashoya Ratam S.H., M.Kn
- Konsultan Hukum : TnP Law Firm

The Company held the AGMS for the Financial Year 2022 with the following details:

Day/Date : Friday, April 14, 2023
Time : 14.25 WIB to 16.24 WIB
Place : Four Seasons Hotel,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 18,
Capital Place 12710, Jakarta

Agenda of the AGMS for the Financial Year 2022:

1. Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2022, including the Board of Commissioners Supervisory Report.
2. Ratification of the Company's Financial Statements of the Financial Year 2022 and to release and discharge all responsibilities of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Determination on the use of the Company's net profit of the financial year 2022.
4. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) for the financial year 2023, and Tantiem for the financial year 2022 for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023, including Internal Control Audit of Financial Reporting.
6. Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.
7. Approval of the Amendment to the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.
8. Approval of the Buyback of the Company's Shares.
9. Approval of Changes in the Company's Management Structure.

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who attended the AGMS of the Financial Year 2022:

Board of Directors
- President Director : Theodorus Ardi Hartoko
- Director of Finance and Risk Management : Ian Sigit Kurniawan
- Director of Operations and Development : Pratignyo Arif Budiman
- Director of Business : Noorhayati Candrasuci
- Director of Investment : Hendra Purnama

Board of Commissioners
- Independent Commissioner : Rico Usthavia Frans
- Independent Commissioner : M Ridwan Rizqi R Nasution
- Commissioner : Henry Yosodiningrat
- Commissioner : Hadi Prakosa

The professions and capital market supporting institutions that attended the 2022 AGMS were as follows:
- Securities Administration Bureau : PT Datindo Entrycom
- Notary : Ashoya Ratam S.H., M.Kn
- Legal Consultant : TnP Law Firm

Keputusan RUPST tahun buku 2022 tanggal 14 April 2023

Resolution of the 2022 AGMS dated 14 April 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Resolutions of the AGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
Mata Acara 1: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. **Agenda 1:** Approval of Annual Report for Financial Year of 2022, including Board of Commissioner's Supervision Duty Implementation Report.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. Approve the Annual Report for Financial Year of 2022, including Board of Commissioner's Supervision Duty Implementation Report to the extent that it is not a criminal action and are reflected in Company report books.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.
Mata Acara 2: Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **Agenda 2:** Ratification of Company's Financial Statement for Financial Year of 2022 and Responsibility Declaration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya No.00174/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/III/2023 tanggal 2 Maret 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. Ratify the Company's Financial Statement for Financial Year of 2022 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of firm Ernst & Young Global Limited) in accordance with the report No. 00174/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/1|1/2023 dated 2 March 2023 with a fair opinion, in all material respects, consolidated financial position of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and its subsidiaries dated 31 December 2022, and consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and provided full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions for the Financial Year ended on 31 December 2022 to the extent that it is not a criminal action and are reflected in the Company report books.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.

Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST** Resolutions of the AGMS	**Realisasi Keputusan** Implementation of the Resolutions
Mata Acara 3: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. **Agenda 3:** Determination on Utilization of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2022.	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.067.858.993,00 diperuntukkan sebagai berikut: a. Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547.501.295,00 atau sebesar Rp15,1178 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham. b. Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.669.679.108,00 atau sebesar Rp6,2631 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham. c. Disisihkan sebagai Cadangan sebesar 1% dari laba bersih atau sejumlah Rp17.850.678.590,00. 2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.067.858.993,00 diperuntukkan sebagai berikut: a. Pihak yang berhak menerima pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB; b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus kepada seluruh pemegang saham yang berhak selambat-lambatnya pada tanggal 17 Mei 2023. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. 1. Determine the utilization of the Company's net profit for Financial Year of 2022 in the total amount of IDR 1,785,067,858,993.00 intended to be use as follows: a. Cash Dividend of 70% from the net profit or in the amount of IDR 1,249,547,501,295.00 or in the amount of IDR 15.1178 per share, based on the total of shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,654,094,344 shares, b. Special Dividend of 29% from the net profit or in the amount of IDR 517,669,679,108.00 or in the amount of IDR 6.2631 per share, based on the total shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,654,094,344 shares. c. Set aside as Reserves of 1% from the net profit or in the amount of IDR 17,850,678,590.00. 2. Determine the utilization of the Company's net profit for Financial Year of 2022 in the total amount of IDR 1,785,067,858,993.00 intended to be use as follows: a. Those who are entitled to received Cash Dividend and Special Dividend are shareholders whose name are recorded on the Company's Shareholders Register as of 4 May 2023, up to 16.15 WIB; b. Cash Dividend and Special Dividend shall be paid at once to all entitled shareholders at the latest on 17 May 2023. 3. To grant the power and authority to the Board of Directors with a substitution right to regulate further on the procedure of dividend distribution and to announce the same with due regard to the prevailing laws and regulation in the stock exchange where the Company's shares are listed.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Resolutions of the AGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
Mata Acara 4: Penetapan Remunerasi untuk Tahun 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Agenda 4:** Determination of Remuneration for 2023, as well as Tantiem for the Financial Year of 2022 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) untuk tahun 2023 serta tantiem untuk tahun buku 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. To grant power and authority to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder with due regard to the proposal from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of remuneration (salary/honorarium, facility and benefit) for 2023, as well as Tantiem for Financial Year 2022, for members of Board of Directors Board of Commissioners of the Company.	
Mata Acara 5: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan. **Agenda 5:** Appointment of Public Accounting Firm to conduct an Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for Financial Year of 2023, including Internal Control Audit of Financial Report.	1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP lain dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, dengan tetap memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 1. To reappoint Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as an independent auditor who will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statement for Financial Year of 2023 including Internal Control Audit of the Financial Statement. 2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the appropriate audit fee and the other required designations that are reasonable for a Public Accounting Firm (KAP). 3. To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine other Public Accounting Firm (KAP) in the event KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), for any reason not conducting or completing the audit of the Company's Financial Statements for Financial Year of 2023 including Internal Control Audits on Financial Reporting, with due regard to the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Sector.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.
Mata Acara 6: Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. **Agenda 6:** Report of the Use of Proceed from the Company's Initial Public Offering.	Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam merupakan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka tidak ada pengambilan keputusan. Because the Sixth Meeting Agenda is a Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering, there is no resolution making.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Resolutions of the AGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
Mata Acara 7: Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. **Agenda 7:** Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2021 menjadi sebagai berikut: Perseroan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk: a. Sekitar 90% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dan anak perusahaan Perseroan (tanpa menentukan batasan nilai anorganik dan organik). b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kebutuhan Perseroan lainnya seperti peningkatan sistem teknologi informasi Perseroan dan penerapan program pengembangan yang berkualitas untuk menara telekomunikasi Perseroan. Approve the change of use of proceeds from the Company's Initial Public Offering in the Initial Public Offering Prospectus issued on 16 November 2021 to be amended as follows: The Company intends to use the entire use of proceeds to be obtained from the Initial Public Offering, net of emission costs in relation with the Initial Public Offering, to: a. Approximately 90% will be used for capital expenditure of the Company and the Company's subsidiaries (without specifying inorganic and organic value limits). b. The remaining will be used for working capital and other Company's needs such as upgrading the Company's information technology system and implementing quality development programs for the Company's telecommunication towers.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.
Mata Acara 8: Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham Perseroan. **Agenda 8:** Approval of the Company's Share Buyback.	1. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 belum termasuk biaya komisi Anggota Bursa Efek dan biaya lainnya, dengan mana pembelian kembali saham tidak akan melebihi 7,88% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan syarat pelaksanaan dan ketentuan lainnya atas pembelian kembali saham Perseroan dan menyatakan keputusan tersendiri dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the share buyback of the issued shares of the Company in the maximum amount of Rp1,500,000,000,000.00 excluding commission fee of Members of Stock Exchange and other fees, in which the share buyback shall not exceed 7.88% of the total issued and paid-up capital in the Company that will be conducted pursuant to the prevailing laws. 2. To grant authority and power with substitution right to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the implementation of the resolution of this Meeting, including but not limited to determine the implementation terms and other provisions for the Company's share buyback and declare a separate decision in a separate deed before a Notary, by taking into account the provisions and prevailing laws and regulations.	Pelaksanaan pembelian kembali saham wajib diselesaikan paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah RUPS tanggal 14 April 2023 yang menyetujui pembelian kembali saham. The implementation of the share buyback must be completed no later than 18 (eighteen) months after the GMS dated 14 April 2023.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Resolutions of the AGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
Mata Acara 9: Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 9:** Approval of the Changes in Company's Management Composition.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. HERLAN WIJANARKO dari jabatannya sebagai Komisaris Utama yang telah berakhir karena hukum sejak tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan adanya ketentuan larangan rangkap jabatan bagi anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. 2. Mengalihkan jabatan Sdr. RICO USTHAVIA FRANS sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2027 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 3. Mengangkat Sdr. HERLAN WIJANARKO sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 4. Memberhentikan dengan hormat Sdr. HADI PRAKOSA dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. 5. Mengangkat Sdr. YUSUF WIBISONO sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 6. Memberhentikan dengan hormat Sdr. PRATIGNYO ARIF BUDIMAN dari jabatannya sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan terhitung sejak penutupan rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. 7. Mengangkat Sdri. HASTINING BAGYO ASTUTI sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan terhitung sejak penutupan rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 8. Memberhentikan dengan hormat Sdri. NOORHAYATI CANDRASUCI dari jabatannya sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. 9. Mengangkat Sdr. AGUS WINARNO sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 10. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 9 di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Rico Usthavia Frans Komisaris Independen : M Ridwan Rizqi R Nasution Komisaris : Herlan Wijanarko Komisaris : Henry Yosodiningrat Komisaris : Yusuf Wibisono **Direksi** Direktur Utama : Theodorus Ardi Hartoko Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ian Sigit Kurniawan Direktur Operasi dan Pembangunan : Hastining Bagyo Astuti Direktur Bisnis : Agus Winarno Direktur Investasi : Hendra Purnama 11. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hal-hal yang diputuskan rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Annual GMS dated 14 April 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.

Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST** Resolutions of the AGMS	**Realisasi Keputusan** Implementation of the Resolutions

1. To confirm the dismissal with honor of Mr. HERLAN WIJANARKO as President Commissioner has ended by law as of 24 March 2023 in relation to the prohibition of concurrent position for member of Board of Directors of State-owned Enterprise, that stipulated under Minister of State-owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 on the Organs and Human Resources of the State-owned Enterprises, with gratitude for all his hard work, contribution of energy and mind and dedication provided during his tenure as President Commissioner of the Company.
2. To transfer the position of Mr. RICO USTHAVIA FRANS as Independent Commissioner to President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, with a term of office until the closing of AGMS in 2027 for the first period without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time before the end of their term of office.
3. To appoint Mr. HERLAN WIJANARKO as Commissioner starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028 for the second period, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time before the end of his term of office.
4. To dismiss with honor Mr. HADI PRAKOSA from his position as Commissioner as of the closing of the Meeting, with gratitude for all his hard work, contribution of energy and mind and dedication provided during his tenure as Commissioner of the Company.
5. To appoint Mr. YUSUF WIBISONO as Commissioner starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time before the end of their term of office.
6. To dismiss with honor Mr. PRATIGNYO ARIF BUDIMAN from his position as Director of Operations and Development as of the closing of the Meeting, with gratitude for all his hard work, contribution of energy and mind and dedication given during his tenure as Director of the Company.
7. To appoint Mrs/Ms. HASTINING BAGYO ASTUTI as Director of Operations and Development from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time before the end of their term of office.
8. To dismiss with honor Mrs/Ms. NOORHAYATI CANDRASUCI from her position as Director of Business as of the closing of the Meeting, with gratitude for all her hard work, contribution of energy and mind and dedication provided during her tenure as Director of the Company.
9. To appoint Mr. AGUS WINARNO as Director of Business starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time before the end of his term of office.
10. With the dismissal and appointment of the Company's management as referred to in number 1 to 9 above, the composition of the Company's management becomes as follows:

    Board of Commissioners

President Commissioner concurrently Independent Commissioner	: Rico Usthavia Frans
Independent Commissioner	: M Ridwan Rizqi R Nasution
Commissioner	: Herlan Wijanarko
Commissioner	: Henry Yosodiningrat
Commissioner	: Yusuf Wibisono

    Board of Directors

President Director	: Theodorus Ardi Hartoko
Director of Finance and Risk Management	: Ian Sigit Kurniawan
Director of Operations and Development	: Hastining Bagyo Astuti
Business Director	: Agus Winarno
Investment Director	: Hendra Purnama

11. Provide authority and power with the substitution right to the Board of Directors of the Company to declare the matters resolved in this Meeting in the form of a Notarial Deed and before a Notary or authorized official and make adjustments or revisions needed if required by the competent party for the purpose of implementing the Meeting resolutions.

Timeline Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Desember 2023

Timeline of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 1 December 2023

25 Okt/Oct 2023	9 Nov 2023	1 Des/Dec 2023	1 Des/Dec 2023	28 Des/Dec 2023
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	Pemanggilan Invitation	RUPSLB EGMS	Ringkasan Risalah Summary of Minutes	Risalah RUPSLB EGMS Minutes

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 1 Desember 2023
Waktu : Pukul 14.27 WIB s/d 14.57 WIB
Tempat : Auditorium Telkom
Landmark Tower Lantai 6,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 52,
Jakarta Selatan 12710

The Company held an EGMS with the following details:

Day/Date : Friday, 1 December 2023
Time : 14.27 WIB to 14.57 WIB
Place : Auditorium Telkom
Landmark Tower 6th Floor,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 52,
South Jakarta 12710

Mata Acara RUPSLB:

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPSLB:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Rico Usthavia Frans
- Komisaris Independen : M Ridwan Rizqi R Nasution
- Komisaris : Herlan Wijanarko
- Komisaris : Henry Yosodiningrat
- Komisaris : Yusuf Wibisono

Direksi
- Direktur Utama : Theodorus Ardi Hartoko
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ian Sigit Kurniawan
- Direktur Operasi dan Pembangunan : Hastining Bagyo Astuti
- Direktur Bisnis : Agus Winarno
- Direktur Investasi : Hendra Purnama

Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir secara fisik dalam RUPSLB.

Adapun profesi dan lembaga penunjang Pasar Modal yang hadir pada RUPSLB adalah sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom
Notaris : Ashoya Ratam S.H., M.Kn
Konsultan Hukum : TnP Law Firm

EGMS Agenda:

Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company who were physically present at the EGMS:

Board of Commissioners
- President Commissioner and Independent Commissioner : Rico Usthavia Frans
- Independent Commissioner : M Ridwan Rizqi R Nasution
- Commissioner : Herlan Wijanarko
- Commissioner : Henry Yosodiningrat
- Commissioner : Yusuf Wibisono

Board of Directors
- President Director : Theodorus Ardi Hartoko
- Director of Finance and Risk Management : Ian Sigit Kurniawan
- Director of Operations and Development : Hastining Bagyo Astuti
- Director of Business : Agus Winarno
- Director of Investment : Hendra Purnama

Therefore, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were physically present at the EGMS.

The professions and capital market supporting institutions that attended the EGMS were as follows:
- Securities Administration Bureau: PT Datindo Entrycom
- Notary : Ashoya Ratam S.H., M.Kn
- Legal Consultant : TnP Law Firm

Keputusan RUPSLB tanggal 1 Desember 2023

EGMS Resolutions dated 1 December 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Resolutions of the EGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2023, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge), sepanjang tindakan dan perbuatan tersebut (i) bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana dan (ii) dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mana Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan. 2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge), sepanjang tindakan dan perbuatan tersebut (i) bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana dan (ii) dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mana Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan. 3. Mengalihkan jabatan Bapak Yusuf Wibisono sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 4. Mengangkat Bapak Gunawan Susanto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 5. Mengangkat Ibu Mira Tayyiba sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 6. Dengan adanya pengunduran diri, pengalihan jabatan, dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5 di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Yusuf Wibisono Komisaris Independen : M Ridwan Rizqi R Nasution Komisaris Independen : Gunawan Susanto Komisaris : Herlan Wijanarko Komisaris : Mira Tayyiba **Direksi** Direktur Utama : Theodorus Ardi Hartoko Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ian Sigit Kurniawan Direktur Operasi dan Pembangunan : Hastining Bagyo Astuti Direktur Bisnis : Agus Winarno Direktur Investasi : Hendra Purnama 7. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hal-hal yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2023 telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di tahun tersebut. The resolutions of the Extraordinary GMS dated 1 December 2023 have been fully realized by the management of the Company during the year.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Resolutions of the EGMS	Realisasi Keputusan Implementation of the Resolutions
	1. Approved the resignation of Mr. Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company effective as of 14 September 2023, with gratitude for all the hard work, contribution of energy and thought and dedication given during his tenure and provided full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge), to the extent that such actions and deeds (i) does not constitute as an illegal and/or criminal acts and (ii) were included in the Company's Financial Statement, where such Financial Statement have been ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year. 2. Approved the resignation of Mr. Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner of the Company effective as of 28 November 2023, with gratitude for all the hard work, contribution of energy and thought and dedication given during his tenure and provided a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge), to the extent that such actions and deeds (i) does not constitute as an illegal and/or criminal acts and (ii) were included in the Company's Financial Statement, where such Financial Statement has been ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year. 3. Transferring the position of Mr. Yusuf Wibisono as Commissioner to become the President Commissioner of the Company, with a term of office until the closing of the AGMS in 2028 for the first period without prejudice to the rights of the Shareholders to dismiss him at any time before his term of office ends. 4. To appoint Mr. Gunawan Susanto as Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028 for the first period, without prejudice to the rights of the Shareholders to dismiss him at any time before his term of office ends. 5. To appoint Ms. Mira Tayyiba as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2028 for the first period, without prejudice to the rights of the Shareholders to dismiss him at any time before his term of office ends. 6. With the resignation, transfer of position, and appointment of members of the Company's Board of Commissioners as referred to in number 1 to number 5 above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Yusuf Wibisono Independent Commissioner : M Ridwan Rizqi R Nasution Independent Commissioner : Gunawan Susanto Commissioner : Herlan Wijanarko Commissioner : Mira Tayyiba **Board of Directors** President Director : Theodorus Ardi Hartoko Director of Finance and Risk Management : Ian Sigit Kurniawan Director of Operations and Development : Hastining Bagyo Astuti Director of Business : Agus Winarno Director of Investment : Hendra Purnama 7. To grant authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state the matters decided by this Meeting in the form of a Notarial Deed and to appear before the Notary or authorized official and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authorities for the purpose of implementing the resolutions of the Meeting.	

Daftar Akta Tahun 2023

List of Deeds in 2023

Nomor Akta Deed Number	Tanggal Date	Notaris Notary	Perihal Agenda	Tahun Year
37	14 April 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	2023
06	5 Mei/May 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	2023
01	1 Desember/ December 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	2023
01	1 Desember/ December 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	2023
02	1 Desember/ December 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	2023
70	27 Desember/ December 2023	Ashoya Ratam S.H., MKn	Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Statement of Circular Resolutions	2023

Daftar Akta Tahun 2022

List of Deeds in 2022

Nomor Akta Deed Number	Tanggal Date	Notaris Notary	Perihal Agenda	Tahun Year
05	4 Januari/January 2022	Fathiah Helmi S.H	Perubahan Modal Disetor dan Ditempatkan Changes in Paid-in and Issued Capital	2022
57	22 April 2022	Ashoya Ratam S.H., MKn	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	2022
58	22 April 2022	Ashoya Ratam S.H., MKn	Perubahan Anggaran Dasar Changes to the Articles of Association	2022
59	22 April 2022	Ashoya Ratam S.H., MKn	Perubahan Masa Jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Changes in the terms of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2022
28	13 Desember/December 2022	Ashoya Ratam S.H., MKn	Perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor Changes in Paid-in and Issued Capital	2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dasar Hukum

1. Peraturan Eksternal

Peraturan di Negara Republik Indonesia

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan regulasi teknis terkait pasar modal, di antaranya:

1. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

2. Peraturan Internal

a. Akta Nomor 58 tanggal 22 April 2022 dan Akta Nomor 28 tanggal 13 Desember 2022 ("Anggaran Dasar").

b. Keputusan Dewan Komisaris Mitratel.

c. Peraturan Perusahaan Mitratel.

Board Manual

Perseroan telah menyusun *board manual* sebagai pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021.

Board manual berisikan antara lain:

1. Dewan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris;
3. Komisaris Utama;
4. Komisaris Independen;
5. Pembagian Kerja Anggota Dewan Komisaris;
6. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Legal Basis

1. External Regulations

Regulations in Republic of Indonesian

a. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.

b. OJK regulations and technical regulations related to the capital market, including:

1. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
3. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties.
4. OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

2. Internal Regulations

a. Deed Number 58 dated 22 April 2022 and Deed Number 28 dated 13 December 2022 ("Articles of Association");

b. Decision of Mitratel Board of Commissioners;

c. Mitratel Company Regulations.

Board Manual

The Company has compiled a board manual as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The guideline is ratified in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 25 August 2021.

The board manual contains, among others:

1. Board of Commissioners;
2. Composition of the Board of Commissioners;
3. President Commissioner;
4. Independent Commissioner;
5. Division of Work for the Members of the Board of Commissioners;
6. Duties, Responsibilities, and Authorities;

7. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan;
8. Pelaporan Dewan Komisaris;
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
11. Kerahasiaan;
12. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
13. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris;
14. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris.

7. Board of Commissioners Meetings and Decision-Making Mechanisms;
8. Reporting to the Board of Commissioners;
9. Ethics of the Board of Commissioners;
10. Supporting Organs for the Board of Commissioners;
11. Confidentiality;
12. Induction and Competence Improvement Program;
13. Performance Assessment of the Board of Commissioners;
14. Concurrent Position of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 terdiri dari seorang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Non Independen dan 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The membership structure of the Company's Board of Commissioners in 2023 consists of a President Commissioner, 2 (two) Non-Independent Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
1	Yusuf Wibisono	Komisaris Commissioner	Diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Perseroan tanggal 14 April 2023. Appointed in the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders in 14 April 2023.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2028. Until the closing of the Company's Annual GMS in 2028.
		Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 Perseroan tanggal 1 Desember 2023. Appointed in the Company's 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders in 1 December 2023.	
2	Herlan Wijanarko	Komisaris Commissioner	Dalam RUPST Tahun 2023 tanggal 14 April 2023, pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat Herlan Wijanarko dari jabatannya sebagai Komisaris Utama yang telah berakhir karena hukum sejak tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan adanya ketentuan larangan rangkap jabatan bagi anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kemudian diangkat menjadi Komisaris di dalam RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023. The 2023 AGMS in 14 April 2023, the shareholders confirmed the dismissal with honor of Herlan Wijanarko as President Commissioner has ended by law as of 24 March 2023 in relation to the prohibition of concurrent position for member of Board of Directors of State-owned Enterprise, that stipulated under Minister of State-owned Enterprises Regulation Number PER3/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 on the Organs and Human Resources of the State-owned Enterprises. Subsequently, he was appointed as Commissioner in the Company's AGMS in 14 April 2023.	Sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua Until the closing of the Company's 2028 AGMS.
		Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Selanjutnya dalam RUPST Tahun 2022 tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022, yang mana masa jabatan selaku Komisaris Utama adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk periode pertama. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. Subsequently, there are amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in AGMS resolution dated 22 April 2022, that first period of term of office for President Commissioner ends in the closing of AGMS in 2025.	

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
3	Mira Tayyiba	Komisaris Commissioner	Diangkat di dalam RUPSLB Perseroan tanggal 1 Desember 2023. Appointed in the Company's EGMS in 1 December 2023	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2028. Until the closing of the Company's AGMS in 2028.
4	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Selanjutnya dalam RUPST Tahun 2022 tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022, yang mana masa jabatan sebagai Komisaris Independen sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk periode pertama. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. Subsequently, there are amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in in AGMS resolution dated 22 April 2022, that first period of term of office for Independent Commissioner ends in the closing of AGMS in 2025.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025. Until the closing of the Company's 2025 AGMS.
5	Gunawan Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat di dalam RUPSLB Perseroan tanggal 1 Desember 2023. Appointed in the Company's EGMS in 1 December 2023.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2028. Until the closing of the Company's Annual GMS in 2028.
6	Rico Usthavia Frans	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President & Independent Commissioner	Diangkat di dalam RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. Appointed in the Company's AGMS in 22 April 2022.	Sampai dengan 14 September 2023 sebagaimana tertuang pada Keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 1 Desember 2023 sebagaimana tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 02 tanggal 1 Desember 2023. Until 14 September 2023 as stated in the Resolution of the EGMS of the Company dated 1 December 2023 as stated in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number 02 dated 1 December 2023.
7	Henry Yosodiningrat	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Selanjutnya dalam RUPST Tahun 2022 tanggal 22 April 2022, terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. There are amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in Deed Number 59 dated 22 April 2022.	Sampai dengan 28 November 2023 sebagaimana tertuang pada Keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 1 Desember 2023 sebagaimana tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 02 tanggal 01 Desember 2023. Until 28 November 2023 as stated in the Decision of the EGMS of the Company dated 1 December 2023 as stated in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 02 dated 1 December 2023.
8	Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 21 Januari 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 18 tanggal 21 Januari 2021, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. Pada RUPST Tahun 2022 tanggal 22 April 2022 terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021. There are amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun Buku 2023 sebagaimana tertuang di dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Saham Perseroan tanggal 5 Mei 2023 Nomor 6. Until the closing of the AGMS of the Company for the Financial Year 2023 as stated in the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 May 2023 Number 6.

Tugas dan Wewenang

Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan pelaksanaan mandat keputusan RUPST dan RUPS Lainnya;
2. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
3. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai kegiatan usaha Perseroan dan segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
7. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
9. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menggunakan sarana profesional dan/atau membentuk Komite Audit dan komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
11. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
12. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
13. Meneliti dan melakukan telaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;

Duties and Authorities

The Board of Commissioners has the following duties:
The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan, and Annual Budget of the Company as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has the authorities to:

1. Supervising the Board of Directors' management of the Company, including planning and development, operations and budgeting, compliance with the Company's Articles of Association, and implementation of the AGMS mandate and other GMS decisions;
2. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
3. Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
4. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials concerning any issues related to management of the Company;
5. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
6. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting, while requests or support for activities other than the meeting will be carried out with due regard to professionalism, ethics, interests of the Company and the Company's organs;
7. Appoint and dismiss a Secretary to the Board of Commissioners;
8. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
9. The Board of Commissioners may use professional means and/or form an Audit Committee and other committees to assist in the execution of its duties, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
10. Hiring experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
11. Managing the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
12. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit;
13. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;

14. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
16. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota-anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, publik, serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat–surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.
17. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perseroan;
18. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, mengikuti perkembangan Perseroan dan melakukan koordinasi dengan pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perseroan sedang dalam masalah sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh;
19. Memastikan program pelaksanaan tata kelola perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris di atas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang (RJPP) Perseroan, Rencana Kerja, dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

14. Attending the Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;
15. Carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS;
16. In order to carry out the supervisory function, members of the Board of Commissioners during the working hours or other agreed times, jointly or individually, with or without prior notification to the Board of Directors, taking into account the professionalism, interests of the Company, the public, and organ, have access rights including but not limited to buildings and locations or other places used to be controlled by the Company's Subsidiaries and have the right to view books, evidence, reports, and inventory, and examine the cash position (for verification purposes) and other guarantees and to find out all actions taken by the Board of Directors of the Subsidiaries based on the principle of information disclosure with due regard to the confidentiality of the Company, and can provide advice to the Subsidiaries regarding policies/actions that have been decided or which will be taken by the Directors of the Subsidiaries either requested or unsolicited.
17. Provide advice and opinions to the AGMS regarding annual financial reporting, the Company's development plans, the appointment of a public accounting firm as auditor, and other significant and strategic matters pertaining to the Company's actions;
18. Evaluating the Company's work plan and budget, monitoring the Company's development, and coordinating with the Board of Directors if there are symptoms indicating that the Company is in trouble so that the Board of Directors can immediately inform Shareholders and recommend corrective actions.
19. Ensuring that the program for implementing corporate governance has been implemented and maintained in accordance with applicable regulations. The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities must adhere to the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and all applicable laws and regulations.

In relation to the aforementioned duties and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to:

1. Provide advice to the Board of Directors regarding the management of the company;
2. Provide opinion and approval of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan, and Annual Budget of the Company as well as other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Follow the development of the Company's activities and providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the Company's management;

4. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
6. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perusahaan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara dengan anggota Dewan Komisaris yang lain. Tugas Komisaris Utama selaku *primus inter pares* adalah sebagai koordinator dalam pelaksanaan kegiatan dan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin dan memastikan efektivitas kinerja Dewan Komisaris;
2. Membuat, menerapkan, dan memberikan tinjauan atas pedoman kerja/prosedur-prosedur yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;
3. Membuat kalender jadwal rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan jajaran komite Dewan Komisaris;
4. Mengorganisir dan menyampaikan agenda rapat serta memastikan bahwa seluruh Komisaris mendapatkan informasi yang tepat waktu;
5. Berinteraksi secara periodik dengan Direktur Utama dan bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Memastikan informasi yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris akurat, tepat waktu, dan jelas;
7. Memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham;

4. Make a recommendation to the GMS for the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's books;
5. Conduct research and review Board of Directors' periodic and annual reports, and sign the annual report;
6. Upon request, provide the GMS with explanations, opinions, and suggestions regarding the annual report;
7. Create and keep a copy of the Board of Commissioners' meeting minutes;
8. Report to the Company on their and/or their family's share ownership in the Company and other companies;
9. Provide a report to the GMS on the supervisory duties carried out during the most recent fiscal year;
10. Carry out other obligations within the scope of their supervisory and advisory duties, so long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

Board of Commissioners Division of Duties

The Board of Commissioners regulates the division of duties among themselves, and the Secretary to the Board of Commissioners assists the Board of Commissioners in carrying out their duties.

President Commissioner

The position of the President Commissioner is equivalent to that of the other members of the Board of Commissioners. As primus inter pares, the president commissioner is responsible for coordinating the activities and responsibilities of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

1. Leads and ensures the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.
2. Prepares, implements, and provides review of working guidelines/procedures related to the duties of the Board of Commissioners.
3. Prepares a schedule for the Board of Commissioners' meeting and coordinates it with the Board of Commissioners' committees.
4. Organizes and delivers meeting agendas and ensures that all Commissioners receive timely information.
5. Maintains periodic interaction with the President Director and acts as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Ensures that the information submitted to all members of the Board of Commissioners is accurate, timely, and clear.
7. Ensures effective communication with the shareholders.

8. Mengatur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk seluruh jajaran Komite dan Komisaris Independen, secara reguler;
9. Memfasilitasi kontribusi efektif dari Komisaris Independen dan membuat hubungan yang konstruktif di antara para anggota Dewan Komisaris;
10. Menjalankan tugas-tugas lain sesuai permintaan RUPS dan Dewan Komisaris secara kolegial, sesuai kebutuhan dan keadaan.

Komisaris Independen

1. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan peraturan yang berlaku dan tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.
2. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Tugas Komisaris Independen

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan;
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain;
3. Mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan pada perundangan dan peraturan yang berlaku;
5. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Wewenang Komisaris Independen

1. Mengetuai Komite Audit dan Komite lainnya.
2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
3. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
4. Berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

8. Evaluates the performance of the Board of Commissioners, including all Committees and Independent Commissioners, on a regular basis.
9. Facilitates effective contributions from Independent Commissioners and establishes constructive relationships among members of the Board of Commissioners.
10. Performs other tasks according to the request of the GMS and the Board of Commissioners collegially, according to the needs and circumstances.

Independent Commissioner

1. Independent Commissioners is member of the Board of Commissioners who meet the requirements for Independent Commissioners under applicable regulations, are unaffiliated with the Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and are free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act or act solely for the benefit of the Company.
2. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance within the Company by empowering the Board of Commissioners to carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors more effectively and to provide added value to the Company.

Independent Commissioner Duties

1. Ensures the transparency and disclosure of the Company's financial statements;
2. Ensures fair treatment of minority shareholders and other stakeholders;
3. Discloses transactions that contain conflicts of interest in a proper and fair manner;
4. Ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations;
5. Guarantees the accountability of the Company's organs.

Independent Commissioner Authorities

1. Acts as chairman of the Audit Committee and other Committees.
2. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioners declares themselves to be independent at the GMS.
3. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
4. Based on rational and prudent considerations, the right to express opinions that differ from other members of the Board of Commissioners and must be recorded in the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and other differing opinions which are material, must be included in the annual report.

Tanggung Jawab Komisaris Independen

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut;
2. Memastikan bahwa Perseroan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional;
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik;
4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan operasinya;
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik;
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dapat diselenggarakan dengan kehadiran fisik ataupun melalui hubungan video konferensi atau sarana komunikasi sejenis lainnya. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh peserta rapat untuk diperiksa dan disetujui.

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Independent Commissioner Responsibilities

To carry out their responsibilities properly, the Independent Commissioner must proactively seek for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors related to, but not limited to, the following matters:

1. Ensuring that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and effectiveness of the strategy;
2. Ensuring that the Company appoints executives and professional managers;
3. Ensuring that the Company has effective information, control system, and audit system;
4. Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the Company in performing its operations;
5. Ensuring that risks and potential crises are always identified and properly managed;
6. Ensuring that GCG principles and practices are properly adhered to and implemented.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in two months which can be held by physical presence or through video conference links or other similar means of communication. Minutes of the meeting are made in writing and circulated to all meeting participants for review and approval.

Board of Commissioners Meetings in 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners had held 17 meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Yusuf Wibisono	Komisaris/Commissioner [3] Komisaris Utama/President Commissioner [1]	11	11	100%
Herlan Wijanarko	Komisaris/Commissioner	17	17	100%
Mira Tayyiba [2]	Komisaris/Commissioner	2	2	100%
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	17	17	100%
Gunawan Susanto [2]	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100%
Rico Usthavia Frans [4]	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	12	12	100%
Henry Yosodiningrat [5]	Komisaris/Commissioner	15	15	100%
Hadi Prakosa [3]	Komisaris/Commissioner	6	6	100%

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Agenda Rapat/Meeting Agenda

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
19 Januari 2023 19 January 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
21 Februari 2023 21 February 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
27 Maret 2023 27 March 2023	*Update* Komite-Komite, Hasil Kajian Konsultan terkait Remunerasi 2024 dan Tantiem 2023 Direktur Utama Update on Committees, Consultant Review on 2024 Remuneration and 2023 Tantiem of President Director	Semua anggota Dewan Komisaris, Konsultan All members of the Board of Commissioners, Consultant
4 April 2023	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 Appointment of Chairman of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2022	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
5 April 2023	Usulan AP dan/atau KAP untuk diputuskan pada RUPST Mitratel Proposed AP and/or KAP to be decided at Mitratel AGM	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
13 April 2023	Rekomendasi Perubahan Komisaris dan Direksi Mitratel Recommendations for Changes to Mitratel's Board of Commissioners and Board of Directors	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
18 April 2023	Usulan Rekomendasi Besaran Remunerasi 2023 dan Tantiem 2022 BOC dan BOD Mitratel Proposed Recommendation on the 2023 Remuneration and 2022 Tantiem of Mitratel's Board of Commissioners and Board of Directors	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
4 Mei 2023 4 May 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
17 Mei 2023 17 May 2023	Persetujuan Lingkup pekerjaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ("Mitratel") dan Owner's Estimated Beban Audit Tahun Buku 2023 Approval of the Scope of Audit Work on the Consolidated Financial Statements of the Company ("Mitratel") and Owner's Estimated Audit Expenses for the Financial Year 2023	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
19 Juni 2023 19 June 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
26 Juli 2023 26 July 2023	*Update* Komite-Komite, Sistem Remunerasi Bagi Organ Dewan Komisaris Update on Committees, Remuneration System for Organs of the Board of Commissioners	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
29 Agustus 2023 29 August 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
25 September 2023	*Update* Komite-komite, Sharing tentang Tantiem Ditangguhkan, *Talent Management* Update on Committees, Sharing on Deferred Tantiem, Talent Management	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
25 Oktober 2023 25 October 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
23 November 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
7 Desember 2023 7 December 2023	Perubahan Susunan Komite Audit (KA), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (KEMPR) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Changes in the composition of the Audit Committee (KA), Nomination and Remuneration Committee (KNR), and Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
20 Desember 2023 20 December 2023	*Update* Komite-Komite Update on Committees	Semua anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners

Rapat Gabungan

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan untuk membahas laporan keuangan triwulanan.

Penyelenggaraan Rapat Gabungan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 14 kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once in four months to discuss quarterly financial reports.

Joint Meetings in 2023

Throughout 2023, the Company had held 14 joint meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Yusuf Wibisono [1]	Komisaris Utama & Komisaris President Commissioner & Commissioner	8	8	100%
Herlan Wijanarko	Komisaris/Commissioner	14	14	100%
Mira Tayyiba [2]	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Mohammad Ridwan Rizqi R Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	14	14	100%
Gunawan Susanto [2]	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1	100%
Rico Usthavia Frans [4]	Komisaris Utama & Komisaris President Commissioner & Commissioner	10	10	100%
Henry Yosodiningrat [5]	Komisaris/Commissioner	13	13	100%
Hadi Prakosa [3]	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Direksi/Board of Directors				
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama/President Director	14	14	100%
Hastining Bagyo Astuti [1]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	8	8	100%
Agus Winarno [1]	Direktur Bisnis/Director of Business	8	8	100%
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Director of Finance and Risk Management	14	14	100%
Hendra Purnama	Direktur Investasi/Director of Investment	14	14	100%
Pratignyo Arif Budiman [3]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	6	6	100%
Noorhayati Candrasuci [3]	Direktur Bisnis/Director of Business	6	6	100%

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
1 Yusuf Wibisono diangkat pada 14 April 2023/Yusuf Wibisono appointed on 14 April 2023.
2 Gunawan Susanto diangkat pada 1 Desember 2023/Gunawan Susanto appointed on 1 December 2023.
2 Mira Tayyiba diangkat pada 1 Desember 2023/Mira Tayyiba appointed on 1 December 2023.
3 Hadi Prakosa berakhir jabatan pada 14 April 2023/Hadi Prakosa resigned on 14 April 2023.
4 Rico Usthavia Frans mengundurkan diri pada tanggal 14 September 2023/Rico Usthavia Frans resigned on 14 September 2023.
5 Henry Yosodiningrat mengundurkan diri pada tanggal 28 November 2023/Henry Yosodiningrat resigned on 28 November 2023.
Direksi/Board of Directors
1 Hastining Bagyo Astuti sejak 14 April 2023/Hastining Bagyo Astuti since 14 April 2023
1 Agus Winarno sejak 14 April 2023/Agus Winarno since 14 April 2023
3 Pratignyo Arif Budiman sampai dengan 14 April 2023/Pratignyo Arif Budiman up to 14 April 2023
3 Noorhayati Candrasuci sampai dengan 14 April 2023/Noorhayati Candrasuci up to 14 April 2023

Agenda Rapat/Meeting Agenda

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
12 Januari 2023 12 January 2023	Kinerja Perusahaan YtD Desember 2022 dan Isu Strategis Company Performance YtD December 2022 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
26 Januari 2023 26 January 2023	Ragab Sirkulir Persetujuan Tindak Lanjut *Project* IONIQ Joint Circular Meeting to Approve the Follow-up of Project IONIQ	BOC, BOD
26 Januari 2023 26 January 2023	Ragab Sirkulir Post Deal Integration (PDI) *Project* Edelweiss 3 Joint Circular Meeting on Post Deal Integration (PDI) of Project Edelweiss 3	BOC, BOD
23 Februari 2023 23 February 2023	Kinerja Perusahaan YtD Desember 2022, YtD Januari 2023, dan Isu Strategis Company Performance YtD December 2022, YtD January 2023, and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
30 Maret 2023 30 March 2023	Kinerja Perusahaan YtD Februari 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD February 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
31 Maret 2023 31 March 2023	Ragab Sirkulir Post Deal Integration (PDI) *Project* Edelweiss-3 Joint Circular Meeting on Post Deal Integration (PDI) of Project Edelweiss 3	BOC, BOD
9 Mei 2023 9 May 2023	Kinerja Perusahaan YtD Maret 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD March 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
21 Juni 2023 21 June 2023	Kinerja Perusahaan YtD Mei 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD May 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
28 Juli 2023 28 July 2023	Kinerja Perusahaan YtD Juni 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD June 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
30 Agustus 2023 30 August 2023	Kinerja Perusahaan YtD Juli 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD July 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
26 September 2023	Kinerja Perusahaan YtD Agustus 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD August 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
26 Oktober 2023 26 October 2023	Kinerja Perusahaan YtD September 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD September 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
24 November 2023	Kinerja Perusahaan YtD Oktober 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD October 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD
21 Desember 2023 21 December 2023	Kinerja Perusahaan YtD November 2023 dan Isu Strategis Company Performance YtD November 2023 and Strategic Issues	BOC, BOD, SVP Corporate Secretary, SVP *Corporate Strategy* & Digital Transformation, VP SBD

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Mitratel memberikan program pengenalan terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta menyamakan persepsi tentang implementasi GCG di Perseroan sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera menyesuaikan dan memberikan kontribusi kepada Perseroan.

Pelaksanaan program pengenalan tersebut menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan dengan materi program pengenalan setidak-tidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

Board of Commissioners Induction Program

For newly appointed members of the Board of Commissioners, MTEL holds an induction program on the roles and responsibilities of the Board of Commissioners as well as to create common perception about the implementation of GCG in the Company, so that the new Board of Commissioners can immediately adjust and contribute to the Company.

The implementation of the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as a company secretary with the induction program material covering at least the following:

1. Pengenalan mengenai Perseroan termasuk visi, misi, strategi, kinerja, kondisi keuangan, risiko. dan perkembangan terkini Perseroan;
2. Pemahaman tentang industri telekomunikasi, termasuk pengetahuan tentang produk-produk Perseroan;
3. Pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah khususnya terhadap industri telekomunikasi;
4. Pemahaman terhadap aspek finansial (*financial literacy*), khususnya terkait pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan perusahaan terbuka;
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan termasuk etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan;
6. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Internal Audit dan Komite, serta organ pendukung lainnya;
7. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perseroan;
8. Peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perusahaan.

Penyusunan materi program pengenalan sebagaimana dimaksud di atas, terlebih dahulu memperhatikan arahan Direksi dan mempertimbangkan nasihat Dewan Komisaris.

Paling lambat tiga bulan setelah program pengenalan dilakukan, Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengenalan tersebut.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Program peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pengetahuan berkaitan dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta sistem pengendalian internal;
2. Pengetahuan berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait lingkungan strategis Perseroan, core business Perseroan, dan perkembangan mutakhir industri Perseroan;
3. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
4. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko;
5. Pengetahuan berkaitan dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

1. Introduction of the Company including its vision, mission, strategy, performance, financial condition, risks, and the latest developments of the Company;
2. Understanding of the telecommunications industry, including the Company's products knowledge;
3. Understanding of government regulations and policies, especially related to the telecommunications industry;
4. Understanding of financial aspects (financial literacy), particularly related to the examination of financial statements, including but not limited to the financial balance sheet, profit and loss statement, cash flow statement, and statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements of public companies;
5. Implementation of GCG principles in the Company, including ethics and norms that apply within the Company;
6. The roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Internal Audit and the Committees, as well as other supporting organs;
7. Introduction to the management and visits to each unit of the Company;
8. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
9. Introduction to the management and visits to each Company Unit

The preparation of the introduction program material takes into account the Board of Directors' direction as well as the advice of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary or anyone who performs the function of corporate secretary is required to evaluate the implementation of the induction program no later than three months after it is carried out.

Training and Competence Development

The competence development program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Commissioners. Competence programs that can be carried out include:

1. Knowledge related to the principles of corporate laws and regulations related to the Company's business activities, as well as the internal control system;
2. Knowledge related to government policies related to the Company's strategic environment, the Company's core business, and the latest developments in the Company's industry;
3. Knowledge related to strategic management and its formulation;
4. Knowledge related to risk management;
5. Knowledge related to sound financial reporting.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners has participated in the following competence development training:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Participated Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Herlan Wijanarko	Komisaris Commissioner	GRCC Master Class Program	BUMN Leadership and Management Institute (BLMI)	27 Juni–25 Oktober 2023, Online 27 June–25 October 2023, Online
		Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MSK)	11 September–31 Oktober 2023, Online 11 September–31 October 2023, Online
M Ridwan Rizqi R Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk Beyond 2023	ERMA (Enterprise *Risk Management* Academy)	7-8 Desember 2023, Bali 7-8 December 2023, Bali

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat dan kegiatan Perseroan, pencapaian target dan sasaran kerja baik dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Komite.

Secara umum dapat disampaikan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan atau usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan, untuk kepentingan perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menuangkan tugas-tugas tersebut ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang dievaluasi setiap triwulan dan diagregasi pencapaiannya dalam satu tahun. Di tahun 2023, hasil KPI Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris

Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (self assessment) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan.

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self-assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners includes the level of participation of members of the Board of Commissioners in the Company's meetings and activities, the achievement of targets related to their functions as members of the Board of Commissioners and as members of the Committee.

In general, it can be stated that the Board of Commissioners supervises management policies, the general course of management regarding the Company or the Company's business carried out by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget Plan (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the GMS, as well as the laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In 2023, the Board of Commissioners has incorporated these tasks into the Key Performance Indicators (KPI) which are evaluated every quarter, and the achievements are aggregated in one year. In 2023 the results of KPI show that the Board of Commissioners has outstandingly performed its supervisory duties.

Self-Assessment Policy to Assess the Performance of the Board of Commissioners

Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on Work Procedure Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, there is a policy for self-assessment which is disclosed in the Annual Report.

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment of the Board of Commissioners is a guideline that is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of

dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan.

Commissioners. The self-assessment is intended by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

2. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function.
3. Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed in the annual report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum komite-komite tersebut memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun 2023 dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring, and the Nomination and Remuneration Committee. Overall, the Committees displayed excellent performance in 2023 and were able to carry out the following duties and responsibilities:

Nama Name	Mata Acara Agenda
Komite Audit Audit Committee	1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawal proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. Properly assists the Board of Commissioners in overseeing the audit process carried out by independent auditors. 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil audit internal maupun audit eksternal dengan sangat baik. Excellently assists to evaluate and provide recommendations on the results of internal audits and external audits. 3. Membantu melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap Risk Profile Mitratel dengan baik. Properly assists to evaluate and provide recommendations on Mitratel's Risk Profile.
Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko Planning and Risk Evaluation and Monitoring Committee	1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi. Conduct a comprehensive evaluation of the RJPP and RKAP proposals submitted by the Board of Directors. 2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Evaluate the implementation of the RJPP and RKAP in accordance with the RJPP and RKAP targets approved by the Board of Commissioners. 3. Melakukan fungsi pengawasan terhadap Program Investasi Perseroan yang telah dituangkan ke dalam RKAP, khususnya pelaksanaan program value growth story Mitratel dari pengembangan bisnis organik dan inorganik termasuk kaitannya dengan penyerapan anggaran Mitratel yang bernilai material dan/atau strategis. Supervise the Company's Investment Program as outlined in the RKAP, especially the implementation of Mitratel's value growth story program from organic and inorganic business development, including in relation to Mitratel's budget absorption with material and/or strategic value. 4. Melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap pelaksanaan enterprise risk management dan project risk management khususnya untuk project yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris. Monitor the implementation of enterprise risk management and project risk management, particularly for projects approved by the Board of Commissioners.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi. Provide recommendations on the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 2. Memberikan rekomendasi terkait penyusunan KPI bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Provide recommendations regarding the preparation of KPIs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pencapaian kinerja berdasarkan KPI Perusahaan. Monitoring and evaluating the achievement of performance based on the Company's KPIs. 4. Memberikan rekomendasi atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Provide recommendations on proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 5. Memberikan masukan terkait *Talent Management* bagi Karyawan di Perusahaan. Provide input related to Talent Management for employees in the Company.

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021 dan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yaitu Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution, dan Rico Usthavia Frans sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 59 tanggal 22 April 2022. Kemudian pada tanggal 14 September 2023 Rico Usthavia Frans mengundurkan diri, pengunduran diri tersebut disetujui melalui RUPSLB serta mengangkat Gunawan Susanto sebagai Komisaris Independen seperti tertuang pada Akta Nomor 2 tanggal 1 Desember 2023.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen berdasarkan peraturan yang berlaku dan yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria komisaris Independen menurut peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

Independent Commissioner

As stipulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Nomor DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 on Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021 and and OJK Regulation Nomor 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that in the event that the Board of Commissioners consists of more than two members of the Board of Commissioners, it is required to have Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2023, the Company had two Commissioners: Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution and Rico Usthavia Frans, as stated in Deed Nomor 59 dated 22 April 2022. Then, on 14 September 2023 Rico Usthavia Frans resigned, which was approved by an EGMS and appointed Gunawan Susanto as Independent Commissioner as stated in Deed Nomor 2 dated 1 December 2023.

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who meet the requirements as independent commissioners based on applicable regulations and who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and are independent of business relationships or any other relationships that may affect their ability to act or act solely in the interest of the Company.

The Independent Commissioner is responsible to encourage the implementation of sound GCG principles in the Company through empowerment of the Board of Commissioners to be able to carry out effective supervisory and advisory duties to the Board of Directors and provide added value to the Company.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria for Independent Commissioners according to the applicable laws and regulations, in this case OJK Regulation Nomor 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, are as follows:

1. They should not have been working for the Company, nor have had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the previous 6 (six) months, except when they are reappointed as Independent Commissioners for the subsequent period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Ketiga Komisaris Independen Mitratel telah menandatangani pernyataan independensi pada tanggal 21 Mei 2021, 22 April 2022 dan 30 November 2023.

2. They must not have direct or indirect ownership of the Company's shares;
3. They must not be affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the ultimate shareholders of the Company; and

4. They must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuers or Public Companies.

The two Independent Commissioners of Mitratel have signed a statement of independence on 21 May 2021, 22 April 2022 and 30 November 2023.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah badan yang berwenang dalam Perseroan, yang diberi tanggung jawab penuh untuk mengelola urusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan dalam segala hal, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the authoritative body within the Company, entrusted with full responsibility for managing the Company's affairs in line with its defined purposes and objectives. They are charged with representing the Company in all matters, both judicial and extrajudicial, adhering to the regulations set forth in the Articles of Association.

Dasar Hukum

Peraturan Eksternal

Peraturan di Negara Indonesia

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan regulasi teknis terkait pasar modal, di antaranya:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;

Peraturan-Peraturan Internal

a. Anggaran Dasar Perseroan;
b. Keputusan Dewan Komisaris Mitratel;
c. Peraturan Perusahaan Mitratel;
d. Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Mitratel (Keputusan RUPS).

Legal Basis

External Regulations

Indonesian Regulations

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.
2. OJK regulations and technical regulations related to the capital market, including:
   a. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   b. OJK Regulation Number 75/POJK.04/2017 on Responsibility of the Board of Directors on Financial Statements;
   c. OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities;
   d. OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Party Transactions and the Conflict of Interest Transactions.

Internal Regulations

a. The Company's Articles of Association;
b. Decision of Mitratel Board of Commissioners;
c. Mitratel Company Regulations;
d. Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Mitratel (GMS Decisions).

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah menyusun *board manual* sebagai pedoman tata laksana kerja Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman disahkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada tanggal 25 Agustus 2021.

Isi dari *Board Manual* Direksi berisikan antara lain:

1. Komposisi Direksi;
2. Fungsi dan Peran Direksi;
3. Tugas Pokok Direksi;
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;

Board of Directors Guidelines

The Company has compiled a board manual as guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The guidelines are ratified in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Nomor DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 24 August 2021.

The Board of Directors' Board Manual contains, among others:

1. Composition of the Board of Directors;
2. Functions and Roles of the Board of Directors;
3. Main Duties of the Board of Directors;
4. Duties, Responsibilities, and Authorities;

5. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
6. Independensi (kemandirian) Direksi;
7. Kuasa Bertindak Untuk dan atas nama Direksi Dalam Mewakili Perseroan;
8. Anggota Direksi Berhalangan dan Pejabat Pengganti Sementara (PGS);
9. Mekanisme dan Forum Pengambilan Keputusan/ Persetujuan;
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
11. Etika Jabatan Anggota Direksi;
12. Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi;
13. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
14. Penilaian Kinerja Direksi;
15. Rangkap Jabatan Direksi.

5. Composition and Division of Duties Between Directors;
6. Independence of the Board of Directors;
7. Proxy to act for and on behalf of the Board of Directors in Representing the Company;
8. Members of the Board of Directors are absent and Temporary Substitutes;
9. Mechanisms and Forums for Decision Making/Approval;
10. Reporting and Accountability;
11. Positional Ethics of Members of the Board of Directors;
12. Confidentiality and Disclosure of Information;
13. Competence Recognition and Improvement Program;
14. Performance Assessment of the Board of Directors;
15. Concurrent positions of the Board of Directors.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Susunan keanggotaan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari lima orang dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The membership of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 consists of five people with the following composition:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama President Director	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 01 September 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 02 September 2020. Terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Direksi yang masih menjabat sebagaimana tertutang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 01 September 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 02 September 2020. There are amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in Deed Number 59 dated 22 April 2022.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir Until the closing of the 2025 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires
Hastining Bagyo Astuti*)	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	Diangkat di dalam RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2028 untuk periode pertama. Appointed in the Company's AGMS in 14 April 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028, for the first term.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2028, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2028 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.
Agus Winarno*)	Direktur Bisnis Director of Business	Diangkat di dalam RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2028 untuk periode pertama. Appointed in the Company's AGMS in 14 April 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028, for the first term.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2028, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2028 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 29 Juli 2019 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 10 tanggal 20 Agustus 2019, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021. Pengangkatan kembali sebagai anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 29 July 2019 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 10 dated 20 August 2019, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change to the Nomenclature to Director of Finance & Risk Management as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021. Reappointment as a member of the Board of Directors of the Company based on AGMS resolution dated 22 April 2022.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2027 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Hendra Purnama	Direktur Investasi Director of Investment	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2021 yang kemudian dituangkan ke dalam Akta Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Direksi yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. There were amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in the AGMS resolution dated 22 April 2022.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2026, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2026 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.
Pratignyo Arif Budiman**)	Direktur Operasi dan Pembangunan Director of Operations and Development	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 02 November 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 03 November 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Operasi & IT yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021, kemudian terjadi perubahan Nomenklatur dari Direktur Operasi & IT menjadi Direktur Operasi dan Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021. Terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Direksi yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 02 November 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 03 November 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature from Operations & IT Director to Operations & Development Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021, then there was a change in the Nomenclature from the Director of Operations & IT to the Director of Operations and Development as stated in the Circular dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of the Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 dated 31 August 2021. There were amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in the AGMS resolution dated 22 April 2022.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2025 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.
Noorhayati Candrasuci**)	Direktur Bisnis Director of Business	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 22 tanggal 30 Desember 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi penyesuaian Nomenklatur sebagai Direktur Bisnis yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021. Terdapat penyesuaian untuk masa jabatan bagi anggota Direksi yang masih menjabat sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPST Perseroan tanggal 22 April 2022. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 30 December 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 22 dated 30 December 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Business Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021. There were amendments to the term of office for members of the Board of Commissioners who are still serving as stated in the AGMS resolution dated 22 April 2022.	Sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2025, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2025 AGMS and the AGMS has the right dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.

*) Sejak 14 April 2023/From 14 April 2023
**) Sampai dengan 14 April 2023/Until 14 April 2023

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam menjalankan tugas pokok, Direksi melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Mengusulkan visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi, dan SDM serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perseroan;
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS;
4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan oleh pemegang saham;
5. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perseroan, direktorat, unit operasi, dan unit usaha melalui mekanisme organisasi Perseroan serta sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Anak Perusahaan, termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen Anak Perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi Anak Perusahaan;
6. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku;
7. Menetapkan persetujuan kelayakan investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya;
8. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai dan waktu atau penggunaan/perolehan yang sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan Perusahaan;
9. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *Cash Management, Expenditure Authority,* dan *Payment Authority;*
10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perseroan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui peraturan Perusahaan.

Hak dan Wewenang

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu

Duties and Responsibilities

The main duty of the Board of Directors is to carry out all actions related to and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the GMS.

In carrying out its main duty, the Board of Directors through the Board of Directors Meeting has the authority to:

1. Propose the vision, mission, and strategy of the Company;
2. Establish the basic policies of the Company's corporate, financial, organizational and HR strategies as well as information and communication technology systems;
3. Submit a proposal for the management of the Company which requires the approval of the Board of Commissioners and the approval of the GMS and execute it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners, and the resolutions of the GMS;
4. Endeavor to achieve the target indicators of financial aspect, operational aspect, and administrative aspect which are used as the basis for assessing the Company's soundness level in accordance with the performance determined by the shareholders;
5. Set performance targets and evaluates the performance of the Company, directorates, operating units, and business units through the Company's organizational mechanisms as well as performance targets and evaluates the performance of Subsidiaries including strategic plans and dividend policies of Subsidiaries through the mechanism of subsidiary organs in accordance with the provisions applicable to Subsidiaries;
6. Determine proposals and changes to RJPP and RKAP in accordance with the applicable regulations;
7. Determine investment feasibility approval according to the authority of the Board of Directors, monitors and makes corrections to its implementation;
8. Establish cooperation activities or contracts with value and time or use/acquisition in accordance with the authority regulated in the Company regulations;
9. Establish financial policies that need to be periodically reviewed by the Board of Directors, such as Cash Management, Expenditure Authority, and Payment Authority;
10. Determine the organizational structure and the appointment of the Company's officers to a certain level which is regulated through the Company's regulations.

Rights and Authorities

1. Establishes policies that are deemed appropriate in the management of the Company;
2. Regulates the delegation of authorities of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specifically appointed

termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos, dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diatur lebih lanjut pada peraturan Perusahaan.

1. Direktur Utama sebagai Chief Executive Officer (CEO) adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Direktur Utama bertugas sebagai seorang komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola (manajer), dan eksekutor. Peran komunikator melibatkan pers dan pihak eksternal serta manajemen dan karyawan Perseroan, peran pengambil keputusan mencakup keputusan tingkat tinggi terkait kebijakan dan strategi;
   b. Sebagai pemimpin, Direktur Utama memberi saran kepada anggota Direksi lainnya, memotivasi karyawan, dan menggerakkan perubahan dalam organisasi;
   c. Dalam menjalankan tugas tersebut Direktur Utama dibantu oleh 4 (empat) Direktur, yaitu Direktur Bisnis, Direktur Operasi dan Pembangunan, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Investasi.

2. Direktur Bisnis sebagai Director of Business (CCO) memimpin direktorat yang berfokus pada pengelolaan sales dan marketing & innovation;

for that purpose, including the Company's employees, either individually or jointly and/or other entities;
3. Regulates provisions regarding the Company's employees including the determination of wages, pensions or old-age benefits, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations;
4. Appoints and dismisses the Company's employees based on the Company's employment regulations and laws and regulations;
5. Appoints and dismisses a Corporate Secretary and/or Head of Internal Supervisory Unit with the approval of the Board of Commissioners;
6. Writes off bad debts with the provisions as stipulated in the Articles of Association and subsequently reported to the Board of Commissioners;
7. No longer collects interest receivables, fines, fees, and other receivables aside from the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables as well as other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose reporting provisions and procedures are stipulated by the Board of Commissioners;
8. Performs all other actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represents the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Decisions of the GMS.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The division of duties of each member of the Board of Directors is further regulated in the Company's regulations.

1. President Director as President Director (CEO) is the highest level in the Company (executive) who is given the responsibility to manage the entire organization, with the following provisions:
   a. The President Director serves as a communicator, decision maker, leader, manager, and executor. The communicator's role involves the press and external parties, as well as management and employees of the Company; decision-making roles include high-level decisions related to policies and strategies;
   b. As a leader, the President Director provides advice to other members of the Board of Directors, motivates the employees, and drives changes in the organization;
   c. In carrying out these duties, the President Director is assisted by 4 (four) Directors, namely the Director of Business, Director of Operations and Development, Director of Finance and Risk Management, and Director of Investment.
2. Director of Business as Director of Business (CCO) leads the directorate which focuses on sales and marketing & innovation;

3. Direktur Operasi dan Pembangunan sebagai Director of Operations and Development (COO) memimpin direktorat yang berfokus pada pengelolaan pembangunan & manajemen proyek, manajemen aset, operasi, *information & technology*, dan area;
4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai Chief Finance and Risk Management Officer (CFRO) memimpin direktorat yang berfokus pada pengelolaan manajemen akuntansi, *treasury & tax, supply chain management*, dan manajemen sumber daya manusia;
5. Direktur Investasi sebagai Director of Investment (CIO) memimpin direktorat yang berfokus pada pengelolaan manajemen investasi, hubungan dengan investor, *corporate finance* dan kepatuhan atas kewajiban pelaporan sebagai perusahaan terbuka.

3. Director of Operations and Development as Director of Operations and Development (COO) leads the directorate which focuses on development & project management, asset management, operations, information & technology, and area;
4. Director of Finance and Risk Management as Chief Finance and Risk Management Officer (CFRO) leads the directorate which focuses on accounting management, treasury & tax, supply chain management and human resources management;
5. Director of Investment Director as Director of Investment (CIO) leads the directorate which focuses on managing investment management, investor relations, corporate finance and compliance with reporting obligations as a public company.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perusahaan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 57 kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Based on the Company's Articles of Association and the Company's applicable regulations, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting periodically at least one time in every month and the minutes of the meeting must be documented by the Company.

2023 Board of Directors Meeting

Throughout 2023, the Board of Directors had held 57 meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama/President Director	57	57	100%
Hastining Bagyo Astuti*)	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	45	45	100%
Agus Winarno*)	Direktur Bisnis/Director of Business	45	45	100%
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	57	57	100%
Hendra Purnama	Direktur Investasi/Director of Investment	57	57	100%
Pratignyo Arif Budiman**)	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	12	12	100%
Noorhayati Candrasuci**)	Direktur Bisnis/Director of Business	12	12	100%

*) Sejak 14 April 2023/Since 14 April 2023
**) Sampai dengan 14 April 2023/Until 14 April 2023

Agenda Rapat/Meeting Agenda

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
10 Januari 2023 10 January 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Sosialisasi Cyber Security/Dissemination on Cyber Security	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Laporan Tower Management/Tower Management Report	
		BOD *Debrief*	
17 Januari 2023 17 January 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Update* Penyusunan *Annual Report* 2022 Update on the Preparation of Annual Report 2022	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Update Perkembangan Audit Eksternal Update on External Audit Progress	
		BOD *Debrief*	
18 Januari 2023 18 January 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Hasil *Talent Management*/Talent Management Results	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
		Hasil *Fit & Proper Test*/Fit & Proper Test Results	

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
31 Januari 2023 31 January 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Laporan Resertifikasi dan Sertifikasi ISO ISO Recertification and Certification Report	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Kebijakan Capex 2023/Capex Policy 2023	
		BOD *Debrief*	
22 Februari 2023 22 February 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Laporan *Inorganic* #1/Inorganic Report #1	Direksi Mitratel, SVP Corporate Secretary, VP Strategic Investment Management Mitratel BOD, SVP Corporate Secretary, VP Strategic Investment Management
		Laporan Inorganic #2/Inorganic Report #2	
8 Maret 2023 8 March 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Agenda HCM/HCM Agenda	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Laporan *Highlight Conference* 2023 Highlight Conference 2023 Report	
		Peninjauan SK Satgas 2022 Review of the 2022 Task Force Decree	
		Outlook Performance Q1 2023	
		Highlight Earnings Call	
		BOD Debrief	
14 Maret 2023 14 March 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Progress Digitalisasi/Digitalization Progress	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Asset Management Improvement	
		BOD *Debrief*	
21 Maret 2023 21 March 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Marketing Analytic Design*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Tata Kelola Bisnis Fiber/Governance of the Fibre Business	
		BOD *Debrief*	
28 Maret 2023 28 March 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Power as a Service Business (Business Operation and Deployment)*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Monitoring CEO Concern 2023 Progress Update	
		BOD *Debrief*	
3 April 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Laporan Persiapan Posko RAFI 2023	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Progress PDI Inorganic	
		Aplikasi Mudik Peduli Aset	
		BOD *Debrief*	
10 April 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update Progress Inorganic*	Direksi Mitratel, SVP Corporate Secretary, VP Strategic Investment Management Mitratel BOD, SVP Corporate Secretary, VP Strategic Investment Management
11 April 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Program NDR dan *Speaker* International Forum 2023 NDR and Speaker International Forum 2023 Program	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
		BOD *Debrief*	
17 April 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Perkenalan Seluruh Senior Leader Introduction of All Senior Leaders	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Sosialisasi Tools Peduli Asset/Dissemination of Asset Care Tools	
		BoD Debrief & First Punch BOD Baru BoD Debrief & First Punch of New BOD	
18 April 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Tower Case Study*	Direksi Mitratel, SVP Corporate Secretary, VP Legal, GM Area 3, EGM Asset, EGM Operation, EGM Construction Mitratel BOD, SVP Corporate Secretary, VP Legal, GM Area 3, EGM Asset, EGM Operation, EGM Construction
26 April 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Sijab Pengawakan/Handover of Manning Position	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
2 Mei 2023 2 May 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*HCM Agenda*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		CEO Direction	

Tanggal Date	**Jenis Rapat** Type of Meeting	**Mata Acara** Agenda	**Peserta** Participants
4 Mei 2023 4 May 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update* Evaluasi BTS Perbatasan Update on Evaluation of Border BTS	Direksi Mitratel, SVP Corstra, EGM Sales, GM Sales 2, VP Legal, EGM Markinov, PH Fiberization, Gm Billset Mitratel BOD, SVP Corstra, EGM Sales, GM Sales 2, VP Legal, EGM Markinov, PH Fiberization, GM Billset
		FTTT Update	
9 Mei 2023 9 May 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Technology Update*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Securing Sales 1 2023	
		Securing Sales 2 2023	
		Securing Sales 3 2023	
		BOD *Debrief*	
16 Mei 2023 16 May 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Laporan Program Peduli Aset/Assets Care Program Report	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Sosialisasi WBS dan PKAT/Dissemination of WBS and PKAT	
		BOD Debrief	
23 Mei 2023 23 May 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Transport Leased Business Analysis*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Monitoring BOD Concern 2023	
		BOD *Debrief*	
30 Mei 2023 30 May 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Securing* Kinerja PST Semester I 2023 Securing PST Performance for Semester I 2023	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		BOD *Debrief*	
31 Mei 2023 31 May 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Keputusan RFP Pendanaan Capex 2023 dan penerbitan MTN Decision on RFP for 2023 Capex Funding and MTN issuance	Direksi Mitratel, SVP Corporate Secretary, SVP Corstra, SVP IIM, VP IR, VP IFC Mitratel BOD, SVP Corporate Secretary, SVP Corstra, SVP IIM, VP IR, VP IFC
		Analisa Saham Perseroan Share Analysis of the Company	
7 Juni 2023 7 June 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Billing Settlement Update	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Construction Progress YTD Mei 2023: GM Construction 1 & 2	
		BOD *Debrief*	
13 Juni 2023 13 June 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Update* Program RM/RM Program Update	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Laporan Capex/Capex Report	
		BOD *Debrief*	
20 Juni 2023 20 June 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Kickoff* Proyek Konsultansi RJPP Kickoff of RJPP Consulting Project	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Monitoring Kinerja Semester I 2023 Monitoring of Semester I Performance 2023	
		BOD *Debrief*	
21 Juni 2023 21 June 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Talent Pool Mitratel 2023*	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
27 Juni 2023 27 June 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Roadmap Full Managed Service Implementation*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Skenario Rapim II Mitratel Scenario of Mitratel Leadership Meeting II	
		BOD *Debrief*	
10 Juli 2023 10 July 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Kickoff* Satgas Inorganik/Inorganic Task Force Kickoff	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Agenda HCM	
		Laporan Hasil Pra-Rapim Report of Pre-Leadership Meeting Results	
		Laporan Program *Exploring Potential* Report of Exploring Potential Program	
		BOD *Debrief*	
25 Juli 2023 25 July 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update Project Inorganic*	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP IIM, VP SIM, VP IR Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP IIM, VP SIM, VP IR
		Laporan Pengelolaan Saham/Shares Management Report	

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
1 Agustus 2023 1 August 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Update* Site NPA	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Update HC Capability Roadmap	
		BOD *Debrief*	
8 Agustus 2023 8 August 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Usulan Program ADR Saham MTEL Proposed MTEL Share ADR Program	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP IIM, VP SIM, VP IR Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP IIM, VP SIM, VP IR
		Persiapan BO *Project*/Preparation of BO Project	
		Update Project Inorganic	
15 Agustus 2023 15 August 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Laporan Kesiapan WBS WBS Readiness Report	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Visualisasi *Site 360 by Oneflux* Visualisation of Site 360 by Oneflux	
		BOD *Debrief*	
15 Agustus 2023 15 August 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	SteerCo Konsultasi RJPP Mitratel Mitratel's RJPP Consultation SteerCo	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD
22 Agustus 2023 22 August 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Project Inorganic	Direksi Mitratel, Semua SVP, Semua EGM, VP SBD, VP MA, VP SIM Mitratel BOD, All SVP, All EGM, VP SBD, VP MA, VP SIM
29 Agustus 2023 29 August 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Rapat Direksi Terbatas HCM HCM Limited Board of Directors Meeting	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
31 Agustus 2023 31 August 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Progress Update Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Progress Update the Issuance of Medium Term Notes (MTN)	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP IIM, SVP Corstra, VP IFC Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP IIM, SVP Corstra, VP IFC
5 September 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Kick Off Integrated Audit ISO Mitratel 2023*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Update Program Partnership 2H2023	
		Securing Collection 2H2023	
		BOD *Debrief*	
12 September 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Progress Fiberisasi/Fiberization Progress	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Kickoff Integrated Audit TB 2023	
		BOD *Debrief*	
14 September 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update Inorganic Project*	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD, VP SIM, VP Legal Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD, VP SIM, VP Legal
		Update 1st Round Submission RKAP 2024	
		Update Final Consulting Result for RJPP 2024	
		Update Rencana RUPSLB/Update on EGMS Plan	
19 September 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Update Program R&D MTEL 2023*	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Program Talent Management MTEL	
		BOD *Debrief*	
26 September 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Update Program R&D MTEL 2023*	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Program Talent Management MTEL	
		BOD *Debrief*	
3 Oktober 2023 3 October 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Agenda HCM*	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
		Securing Sales FY2023	
		Securing Construction FY2023	
		BOD *Debrief*	
3 Oktober 2023 3 October 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Rapat Direksi Terbatas HCM HCM Limited Board of Directors Meeting	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
4 Oktober 2023 4 October 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update Progress Inorganic*	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, SVP SIM, VP SIM, VP HCM Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, SVP SIM, VP SIM, VP HCM
		Agenda Terbatas HCM/HCM Limited Agenda	

Tanggal Date	**Jenis Rapat** Type of Meeting	**Mata Acara** Agenda	**Peserta** Participants
12 Oktober 2023 12 October 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Securing Sales FY2023* *Update MTEL ESG Assesment* BOD *Debrief*	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
16 Oktober 2023 16 October 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Kinerja Q3 2023 dan *Outlook* FY2023 Q3 Performance 2023 and Outlook FY2023 *Update Capital Market* & Persiapan *Earnings Call* Capital Market Update & Earnings Call Preparation	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD, VP MA, VP IR Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, VP SBD, VP MA, VP IR
23 Oktober 2023 23 October 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2023 Q3 2023 Consolidated Financial Statements Program Antisipasi/Anticipatory Program	Direksi Mitratel, SVP, VP MA, VP SBD, VP IA dan VP IR, SVP, EGM Sales, EGM Marketing, GM Sales 1 Mitratel BOD, SVP, VP MA, VP SBD, VP IA dan VP IR, SVP, EGM Sales, EGM Marketing, GM Sales 1
30 Oktober 2023 30 October 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update* Persiapan *Earnings Call* Update on Earnings Call Preparation *Update Progress* Audit BPK *(The Audit Board of the Republic of Indonesia)*	Direksi Mitratel, SVP, EGM, VP IA, VP RM, VP MA, VP Procurement, VP Legal, VP SIM, VP IR, VP SBD Mitratel BOD, SVP, EGM, VP IA, VP RM, VP MA, VP Procurement, VP Legal, VP SIM, VP IR, VP SBD
9 November 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Monitoring* Kinerja FY2023 FY2023 Performance Monitoring	Direksi Mitratel, Semua SVP, Semua EGM, Direksi PST, VP IA, VP MA, VP RM, VP SIM, VP PMO Mitratel BOD, All SVP, All EGM, PST BOD, VP IA, VP MA, VP RM, VP SIM, VP PMO
14 November 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Monitoring Capex 2023* Sosialisasi Aplikasi Dissemination of Application BOD *Debrief*	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
21 November 23	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Monitoring Performance FY2023* Desain Menara IKN/IKN Tower Design BOD Debrief	Direksi Mitratel, Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, Senior Leader, GM Area, PST BOD
23 November 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	*Update Progress Inorganic Project*	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, SVP IIM, VP SIM, VP Legal Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, SVP IIM, VP SIM, VP Legal
27 November 23	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Usulan Skema OM tahun 2024 Proposed OM Scheme in 2024	Direksi Mitratel, ALL SVP, ALL EGM, VP PROC, VP MA, VP SBD, PH Fiberization Mitratel BOD, ALL SVP, ALL EGM, VP PROC, VP MA, VP SBD, PH Fiberization
5 Desember 2023 5 December 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Monitoring Performance FY2023* BOD *Debrief*	Direksi Mitratel, Semua Senior Leader, GM Area, Direksi PST Mitratel BOD, All Senior Leader, GM Area, PST BOD
5 Desember 2023 5 December 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Rapat Direksi Terbatas HCM HCM Limited Board of Directors Meeting	Direksi Mitratel, VP HCM Mitratel BOD, VP HCM
14 Desember 2023 14 December 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	*Sharing Session* Aspirasi Karyawan/Employee Aspirations Mitratel Berbagi *Signing & Launching* *CEO Fire Briefing*	Direksi Mitratel, ALL SL, GM Area, Direksi PST, Semua Manajer Mitratel BOD, ALL SL, GM Area, PST BOD, All Managers
20 Desember 2023 20 December 2023	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Usulan Profil Risiko 2024 Proposed Risk Profile 2024 Program Spartan 3 dan Penempatan Spartan 2 Spartan 3 Program and Spartan 2 Deployment	Direksi Mitratel, SVP Corsec, SVP Corstra, Direksi PST, VP Legal, VP IA, VP MA, VP PROC, VP HCM, VP RM, VP SBD, VP PMO Mitratel BOD, SVP Corsec, SVP Corstra, PST BOD, VP Legal, VP IA, VP MA, VP PROC, VP HCM, VP RM, VP SBD, VP PMO

Program Pengenalan Direksi

Sekretaris Perusahaan, atau individu yang menjalankan peran tersebut, ditugaskan untuk mengawasi program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dilantik. Program ini dirancang untuk mengenalkan para direktur baru dengan kondisi Perseroan secara keseluruhan.

Materi program pengenalan setidak-tidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan mengenai Perusahaan termasuk visi, misi, strategi, kinerja, kondisi keuangan, risiko, dan perkembangan terkini Perseroan;
2. Pemahaman tentang industri telekomunikasi, termasuk pengetahuan tentang produk-produk Perseroan;
3. Pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah khususnya terhadap industri telekomunikasi;
4. Pemahaman terhadap aspek finansial (*financial literacy*), khususnya terkait pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan perusahaan terbuka;
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, *Governance, Risk & Compliance* (GRC), dan *whistleblowing system*, termasuk etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan;
6. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Internal Audit dan Komite;
7. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perseroan;
8. Team building yang menyertakan seluruh anggota Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerja sama tim sebagai Direksi.

Penyusunan materi program pengenalan di atas terlebih dahulu memperhatikan arahan Direksi dan mempertimbangkan nasihat Dewan Komisaris.

Paling lambat tiga bulan setelah program pengenalan dilakukan, Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengenalan tersebut.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan menerapkan program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk merencanakan kebutuhan peningkatan kompetensi Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan mempertimbangkan saran dari Dewan Komisaris.

Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi seperti seminar dan/atau pelatihan diwajibkan untuk

Board of Directors Induction Program

The Corporate Secretary, or the individual fulfilling that role, is tasked with overseeing the induction program for newly inducted Board of Directors members. This program is designed to acquaint the new directors with the overall state of the Company.

The materials for the induction program shall at least include the following:

1. Introduction of the Company including its vision, mission, strategy, performance, financial condition, risks, and the latest developments of the Company;
2. Understanding of the telecommunications industry, including knowledge of the Company's products;
3. Understanding of government regulations and policies, especially the telecommunications industry;
4. Understanding of financial aspects (financial literacy), particularly related to the examination of financial statements, including but not limited to the balance sheet, profit and loss statement, cash flow statement, and statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements of public companies;
5. Implementation of GCG principles in the Company, Governance, Risk & Compliance (GRC), and the whistleblowing system, including ethics and norms that apply within the Company;
6. The roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Internal Audit and Committees;
7. Introduction to the management and visits to each unit of the Company;
8. Team building that includes all members of the Board of Directors, both new and previously served, with the aim of building cohesiveness and teamwork as the Board of Directors.

The preparation of the material for the induction program above first considers the direction of the Board of Directors and the advice of the Board of Commissioners.

No later than three months after the induction program is carried out, the Corporate Secretary or anyone who carries out the corporate secretary function must evaluate the implementation of the induction program.

Board of Directors' Competence Training and Improvement

The Company implements a competency improvement program aimed at improving the functional effectiveness of the Board of Directors' work. The Corporate Secretary is responsible for planning the directors' competency enhancement needs within the Annual Work Plan and Budget (RKAP), taking into account the advice of the Board of Commissioners.

Directors participating in competency enhancement programs such as seminars and/or training are required

membuat presentasi bagi anggota Direksi lainnya yang tidak hadir. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengetahuan.

Direksi yang berpartisipasi juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan pelaksanaan program peningkatan kompetensi. Laporan ini kemudian diserahkan kepada Direktur Utama.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

to create a presentation for the rest of the Board members who did not attend. This practice is intended to facilitate the sharing of information and knowledge.

The directors who participate are also responsible for preparing a report on the execution of the competency enhancement program. This report is then submitted to the President Director.

Throughout 2023, the Board of Directors of the Company participated in the following competence improvement training:

Tanggal Date	**Program yang Diikuti** Participated Program	**Penyelenggara** Organizer	**Nama dan Jabatan/Name and Position**				
			Theodorus Ardi Hartoko **Direktur Utama** President Director	**Ian Sigit Kurniawan** **Direktur Keuangan & Manajemen Risiko** **Director of Finance and Risk Management**	**Hendra Purnama** **Direktur Investasi** Director of Investment	**Agus Winarno** **Direktur Bisnis** Director of Business	**Hastining Bagyo Astuti** **Direktur Operasi dan Pembangunan** Director of Operations and Development
2 Januari–24 Maret 2023 2 January–24 March 2023	*Mini MBA Batch 4*	PT Kuncie Pintar Nusantara	√	-	-	-	-
2 Februari 2023 2 February 2023	*Training of Trainers (ToT) Transformasi 5-Bold Moves Batch 5*	Telkom Corporate University	√	√	√	√	-
3 Agustus 2023 3 August 2023	*Workshop* Pasar Modal Indonesia, *Economic Update*, dan Fenomena Digitalisasi Dalam Industri Telekomunikasi Indonesian Capital Market Workshop, Economic Update, and Digitalization Phenomenon in Telecommunication Industry	The Indonesia Capital Market Institute	√	√	√	√	√
19–27 September 2023	*Certified Risk Executive Leader*	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Education and Training Center of the Financial and Development Supervisory Agency	√	-	-	-	-

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI

Direksi menyusun dan mengusulkan KPI Perseroan dan KPI untuk masing-masing anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam menyusun KPI, Direksi wajib memperhatikan dan mempertimbangkan parameter penilaian dalam bentuk indikator angka maupun narasi serta evaluasi terkait:

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Aspirasi pemegang saham;
3. Penetapan absolute target untuk RKAP dan KPI;
4. Ketentuan perundang-undangan.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Directors based on KPI

The Board of Directors develops and proposes KPIs for the Company for each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In developing the KPI, the Board of Directors must pay attention to and consider the assessment parameters in the form of numerical indicators and narratives as well as related evaluations:

1. Sound GCG implementation;
2. The shareholders' aspirations;
3. Determination of absolute targets for RKAP and KPI;
4. Legislative provisions.

Direksi menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya memuat KPI dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors signs a Management Contract which contains the KPI and reports it to the Board of Commissioners. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, kewajiban, serta tanggung jawab yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

The performance of the Board of Directors is determined based on the duties, obligations, and responsibilities listed in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Kriteria Evaluasi Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan KPI, setidak-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris;
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the KPI, as follows:

1. Development of KPI and evaluation of their achievements;
2. The level of attendance at the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings;
3. Contribution to the Company's business activities;
4. Involvement in certain assignments;
5. Commitment to advancing the interests of the Company;
6. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company policies;
7. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contracts.

Hasil Penilaian Berdasarkan KPI

Kinerja Direksi diukur berdasarkan Kontrak Manajemen yang berbasis pada target RKAP. Berdasarkan hasil penilaian berdasarkan Kontrak Manajemen tahun 2023, kinerja Direksi telah melebihi target yang ditetapkan.

Assessment Results Based on KPI

The performance of the Board of Directors is measured based on the Management Contract which is based on the RKAP target. Based on the assessment results and the 2023 Management Contract, the performance of the Board of Directors has exceeded the predetermined target.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Self-Assessment

Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOMDMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individu masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh komite nominasi dan remunerasi.

Board of Directors Performance Assessment based on Self-Assessment

Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021, there is a self-assessment that is required to be disclosed in the Annual Report.

1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Self-assessment of the Board of Directors is a guideline that is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.
2. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function.

3. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan.

Hasil pengukuran (penilaian) kinerja selama 1 (satu) tahun penuh (*full year*) berdasarkan KPI dievaluasi oleh pihak independen (auditor eksternal).

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Direksi Perseroan telah membentuk organ yang membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan prinsip GCG, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun Direksi menilai kinerja kedua organ tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Terdapat Kontrak Manajemen untuk Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama yang merupakan turunan dari Kontrak Manajemen Direktur Utama serta KPI Spesifik sesuai dengan program kerja maupun kinerja yang akan diukur.

3. Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors, is disclosed in the annual report.

The results of performance assessment for 1 (one) full year based on KPI are evaluated by an independent party (external auditor).

Performance Assessment of Supporting Organs Under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has established organs that assist the implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors in implementing GCG principles, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Every year the Board of Directors assesses the performance of the two organs based on the predetermined criteria.

There is a Management Contract for the Internal Audit Unit determined by the President Director which is a derivative of the President Director's Management Contract and Specific KPIs in accordance with the work program and performance to be measured.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi merupakan salah satu wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam hal menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Perseroan akan mencari sosok yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta memenuhi ketentuan yang telah diatur oleh Anggaran Dasar Nomor 58 Tahun 2022 Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (4).

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/07/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi antara lain dengan:

1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran, jenis, dan tata cara pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk perubahannya mengikuti ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta peraturan perusahaan.

Nomination of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is one of the authorities of the Shareholders which is carried out through the GMS mechanism. In terms of nominating candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, the Company will seek out candidates who are in line with the Company's needs and fulfil the provisions stipulated by Articles of Association Nomor 58 of 2022 Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (4).

The Company's Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee, through the Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 006/DEKOM-DMT/07/2022 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the GMS mechanism. The Board of Commissioners performs the remuneration function, among others by:

1. Providing recommendations on the remuneration structure, remuneration policies, and remuneration amount.
2. Conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The amount, type, and procedure for providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including any amendments thereto, shall comply with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

Dalam melakukan pembahasan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain:

1. *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kinerja Perseroan;
3. Ukuran bisnis; dan
4. Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan, yang terdiri atas :
   - Tunjangan Hari Raya(THR);
   - Tunjangan Transportasi;
   - Asuransi Purna Jabatan;
3. Fasilitas, yang antara lain terdiri atas :
   - Fasilitas Kesehatan;
   - Fasilitas Bantuan Hukum;
4. Tantiem/Insentif Kinerja.
   Rincian, besaran, jenis dan tata cara pemberian penghasilan Dewan Komisaris dan anggota Direksi termasuk perubahannya, mengikuti ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan.
5. Biaya Operasional yang dapat dianggarkan.

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   - Tunjangan Hari Raya;
   - Tunjangan perumahan;
   - Asuransi purna jabatan;
3. Fasilitas, yang antara lain terdiri atas :
   - Fasilitas kendaraan;
   - Fasilitas kesehatan;
   - Fasilitas bantuan hukum;
4. Tantiem/Insentif Kinerja. Rincian, besaran, jenis dan tata cara pemberian penghasilan Dewan Komisaris dan anggota Direksi termasuk perubahannya, mengikuti ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan.
5. Biaya operasional yang dapat dainggarkan.

In discussing the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Function considers several indicators, including:

1. Key Performance Indicators (KPI) or the results of the performance assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Company's performance;
3. Business size; and
4. Results of remuneration benchmarking in the labor market.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

1. Salary/honorarium
2. Allowances, consists of:
   - Holiday allowance;
   - Transportation allowance;
   - Post-employment insurance.
3. Facilities, consists of:
   - Medical facility;
   - Legal aid facility;
4. Tantiem/Performance Incentives.
   Details, amount, type, and procedure for remuneration for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the amendments, must adhere to the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and company regulations.
5. Operating costs that can be budgeted for.

The remuneration structure of the Board of Directors consists of:

1. Salary/honorarium
2. Allowances, consists of:
   - Holiday allowance;
   - Housing allowance;
   - Post-employment insurance.
3. Facilities, consists of:
   - Vehicle facility;
   - Medical facility;
   - Legal aid facility;
4. Tantiem/Performance Incentives.
   Details, amount, type, and procedure for remuneration for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the amendments, must adhere to the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and company regulations.
5. Operating costs that can be budgeted for.

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris 2023

Board of Commissioner's Recapitulation of Remuneration 2023

Komponen Component	Jabatan Position	Gaji/Salary	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tantiem Tahun Buku 2022 Tantiem for the Financial Year 2022	Total Total
Yusuf Wibisono *	Komisaris Utama President Commisioner	563,059,526	33.730.560	-	-	596.790.086
M Ridwan Rizqi R Nasution	Komisaris Independen Independent Commisioner	781,633,800	63.244.800	156.326.760	1.706.032.409	2.707.237.769
Gunawan Susanto**	Komisaris Independen Independent Commisioner	65,136,150	-	13.027.230	-	78.163.380
Herlan Wijanarko	Komisaris/Commisioner	210,816,000	-	-	-	210.816.000
Mira Tayyiba**	Komisaris/Commisioner	65,136,150	-	13.027.230	-	78.163.380
Rico Usthavia Frans***	Komisaris Utama & Komisaris Independen President & Independent Commissioner	730,006,670	66.992.640	146.001.334	1.126.448.796	2.069.449.439
Henry Yosodiningrat***	Komisaris/Commisioner	716,497,650	63.244.800	143.299.530	1.706.032.409	2.629.074.389
Hadi Prakosa****	Komisaris/Commisioner	219,248,640	29.514.240	-	1.706.032.409	1.954.795.289
Total		**3,351,534,585**	**256.727.040**	**471.682.084**	**6.244.546.021**	**10.324.489.730**

*Sejak 14 April 2023 menjadi Komisaris, sejak 1 Desember 2023 menjadi Komisaris Utama/Since 14 April 2023 as Commissioner, since 1 December 2023 as President Commissioner
**Sejak 1 Desember 2023/Since 1 December 2023
***Sampai 1 Desember 2023/Up to 1 December 2023
****Sampai dengan 14 April 2023/Up to 1 April 2023

Rekapitulasi Remunerasi Direksi 2023

Board of Director's Recapitulation of Remuneration 2023

Komponen Component	Jabatan Position	Gaji/Salary	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tantiem Tahun Buku 2022 Tantiem for the Financial Year 2022	Total Total
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama/President Director	1.929.960.000	156.160.000	193.080.000	4.212.425.700	6.491.625.700
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1.640.466.000	132.736.000	164.118.000	3.580.561.845	5.517.881.845
Hastining Bagyo Astuti*	Direktur Operasi dan Pembangunan Director of Operations and Development	1.166.540.368	-	116.704.790	-	1.283.245.159
Agus Winarno*	Direktur Bisnis/Director of Business	1.166.540.368	-	116.704.790	-	1.283.245.159
Hendra Purnama	Direktur Investasi/Director of Investment	1.545.742.000	124.865.000	154.598.000	2.400.000.000	4.225.205.000
Pratignyo Arif Budiman**	Direktur Operasi dan Pembangunan Director of Operations and Development	473.925.632	132.736.000	47.413.210	3.580.561.845	4.234.636.686
Noorhayati Candrasuci**	Direktur Bisnis/Director of Business	473.925.632	132.736.000	47.413.210	3.580.561.845	4.234.636.686
Total		**8.397.100.000**	**679.233.000**	**840.032.000**	**17.354.111.235**	**27.270.476.235**

* Sejak 14 April 2023/Since 14 April 2023
** Sampai dengan 14 April 2023/Up to 14 April 2023

Opsi Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) Dan Hak Opsi Pembelian Saham Dalam Program Management And Employee Stock

Stock Option

Based on the Deed of Resolutions and Amendment to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 31 dated 21 August 2021 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and based on the Decree of the Board of Directors of the Company Nomor SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 dated 21 September 2021 on the Stock Award Program in the Employee Stock Allocation (ESA) Program and Stock Option Rights in the Management And Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Dayamitra Telekomunikasi

Option Plan (MESOP) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui program ESA sebesar 0,11% (nol koma satu satu persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham.

Perseroan juga telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 0,13% (nol koma satu tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan diimplementasikannya Program ESA dan Program MESOP atau sebanyak-banyaknya sebesar 112.000.000 (seratus dua belas juta) saham.

Berikut ini adalah beberapa ketentuan terkait pelaksanaan program MESOP:

1. **Jumlah Saham**
   Jumlah saham yang ditawarkan dalam periode program MESOP adalah sebesar 0,13% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 112.000.000 saham yang merupakan hasil dari penerbitan saham baru. Jumlah tersebut didistribusikan menjadi 3 (tiga) tahap dengan ketentuan sebagai berikut :
   Tahap I : 40 % Hak Opsi
   Tahap II : 30% Hak Opsi
   Tahap III : 30% Hak Opsi
2. **Waktu Pelaksanaan**
   Program MESOP Tahap I dan Tahap II Perseroan telah dilaksanakan pada periode tanggal 13 November–22 Desember 2023.
3. **Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program MESOP**
   Peserta yang diikutsertakan dalam Program MESOP adalah sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) Perusahaan yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
   b. Anggota Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
   c. Senior Leader dan karyawan lainnya yang tercatat pada saat penerbitan hak opsi dan tidak sedang dalam status terkena sanksi administratif.
4. **Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga**
   MESOP Tahap I Perseroan telah dilaksanaan di tahun 2023 dari tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 22 Desember 2023 pada harga pelaksanaan Rp720 per saham. MESOP Tahap II Perseroan telah dilaksanaan di tahun 2023 dari tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 22 Desember 2023 pada harga pelaksanaan Rp636 per saham.

Tbk, the shareholders of the Company have approved the ESA programme of 0.11% (zero point one one percent) of the Offered Shares in the Initial Public Offering or 25,000,000 (twenty five million) shares.

The Company has also approved the implementation of the MESOP Programme with a maximum amount of 0.13% (zero point one three percent) of the total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering and the implementation of the ESA Programme and MESOP Programme or a maximum of 112,000,000 (one hundred twelve million) shares.

The following are some of the provisions related to the implementation of the MESOP programme:

1. **Number of Shares**
   The number of shares offered during the MESOP programme is 0.13% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering or 112,000,000 shares resulting from the issuance of new shares. The amount is distributed into 3 (three) stages with the following provisions:

   Phase I: 40% Option Rights
   Phase II: 30% Option Rights
   Phase III: 30% Option Right
2. **Time of Implementation**
   The Stage I and II MESOP Program of the Company implemented in the period of November 13, 2023 – December 22, 2023.
3. **Employee and/or Management Requirements in the MESOP Programme**
   Participants who are included in the MESOP Programme are as follows:
   a. Board of Commissioners (except Independent Commissioners) of the Company who served at the time of issuance of the option rights;
   b. Members of the Board of Directors of the Company who served at the time of issuance of the options rights;
   c. Senior Leaders and other employees who are registered at the time of issuance of the option rights and are not under administrative sanctions.
4. **Exercise Price or Pricing**
   MESOP Stage I of the Company has been implemented in the year 2023 from November 13, 2023 to December 22, 2023 at an exercise price of Rp720 per share. MESOP Stage II of the Company has been implemented in the year 2023 from 13 November 2023 to 22 December 2023 at an exercise price of Rp636 per share.

Tanggal Date	**Jumlah Peserta Program** Number of Participants	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares
1 November–12 Desember 2022/1 November–12 December 2022	530	23.841.500
13 November-22 December 2023/13 November–22 December 2023	199	13.425.200

Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

Berikut adalah rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Mitratel pada tahun 2023:

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the obligation to report to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the relevant Company and other companies, including any changes thereto.

The following are the details of the share ownership of Mitratel's Board of Commissioners and Board of Directors in 2023:

Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Names of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	**Jabatan** Position	**1 Januari 2023**/1 January 2023		**31 Desember 2023**/31 December 2023	
		Jumlah Lembar Saham Number of Share	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)	**Jumlah Lembar Saham** Number of Share	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Yusuf Wibisono [1)]	Komisaris Utama President Commissioner	112,500	0.0001347%	112,500	0.0001347%
Herlan Wijanarko [2)]	Komisaris/Commissioner	3,994,800	0.0047819%	3,994,800	0.0047819%
Mira Tayyiba [3)]	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
M. Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Gunawan Susanto [4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Rico Usthavia Frans [5)]	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	0	0	0	0
Henry Yosodiningrat [6)]	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
Hadi Prakosa [7)]	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
Direksi/Board of Directors					
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama President Director	2,387,000	0.00%	6,862,700	0.01%
Hastining Bagyo Astuti [8)]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	304,500	0.00%	307,100	0.0003676%
Agus Winarno [8)]	Direktur Bisnis Director of Business	157,500	0.00%	157,500	0.00%
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	2,100,000	0.0025138%	2,100,000	0.0025138%
Hendra Purnama	Direktur Investasi Director of Investment	1,530,000	0.0018315%	3,430,000	0.00%
Pratignyo Arif Budiman [9)]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	1.500.000	0,0017956%	2.549.600	0,0030515%
Noorhayati Candrasuci [9)]	Direktur Bisnis Director of Business	1.400.000	0,0016759%	1.400.000	0,0016756%

1 Diangkat sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pada tanggal 1 Desember 2023, Mitratel menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu hasil keputusannya adalah: Mengalihkan jabatan Bapak Yusuf Wibisono sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

2 Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Utama yang telah berakhir karena hukum sejak tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan adanya ketentuan larangan rangkap jabatan bagi anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Diangkat sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

1 Appointed as Commissioner as of the closing of the AGMS on 14 April 2023 until the closing of the AGMS in 2028, subject to Shareholders' rights to dismiss him at any time before his term of office ends. On 1 December 2023, Mitratel held an EGMS, one of the resolutions of which was: Reassigning Mr. Yusuf Wibisono's position as Commissioner to become President Commissioner of the Company, with a term of office until the closing of the AGMS in 2028 for the first period subject to the Shareholders' rights to dismiss him at any time before his term of office ends.

2 Honorably dismissed as President Commissioner, which has expired by operation of law since 24 March 2023 in connection with the provisions on the prohibition of concurrent positions for members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Appointed as Commissioner as of the closing of the AGMS on 14 April 2023 until the closing of the AGMS in 2028 for the second period, subject to the Shareholders' rights to dismiss him at any time before his term of office ends.

3 Pada tanggal 1 Desember 2023, mengangkat Ibu Mira Tayyiba sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan RUPSLB 1 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4 Pada tanggal 1 Desember 2023, mengangkat Bapak Gunawan Susanto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak penutupan RUPSLB 1 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode pertama, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
5 Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Rico Usthavia Frans dari jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pada tanggal 1 Desember 2023, Mitratel menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu hasil keputusannya adalah: Menyetujui pengunduran diri Bapak Rico Usthavia Frans dari jabatannya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2023.
6 Pada tanggal 28 November 2023, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Henry Yosodiningrat dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Pada tanggal 1 Desember 2023, Mitratel menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu hasil keputusannya adalah Menyetujui pengunduran diri Bapak Henry Yosodiningrat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak 28 November 2023.
7 Pada tanggal 14 April 2023 diselenggarakan RUPST yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan dengan hormat Bapak Hadi Prakosa dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023.
8 Pada tanggal 14 April 2023 diselenggarakan RUPST yang salah satu keputusannya adalah mengangkat Ibu Hastining Bagyo Astuti sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan dan Bapak Agus Winarno sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
9 Pada tanggal 14 April 2023 diselenggarakan RUPST yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan dengan hormat Bapak Pratignyo Arif Budiman dari jabatannya sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan dan Ibu Noorhayati Candrasuci sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan RUPST 14 April 2023.

3 On 1 December 2023, appointed Ms. Mira Tayyiba as Commissioner of the Company as of the closing of the EGMS on 1 December 2023 until the closing of the AGMS in 2028 for the first period, subject to the Shareholders' rights to dismiss her at any time before her term of office ends.
4 On 1 December 2023, appointed Mr. Gunawan Susanto as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the EGMS on 1 December 2023 until the closing of the AGMS in 2028 for the first period, subject to the Shareholders' rights to dismiss him at any time before his term of office ends.

5 On 14 September 2023, the Company received a letter of resignation from Mr Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company. On 1 December 2023, Mitratel held an EGMS, one of the resolutions of which was: Approved the resignation of Mr. Rico Usthavia Frans from his position as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner of the Company, effective from 14 September 2023.

6 On 28 November 2023, the Company received a letter of resignation from Mr Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner of the Company. On 1 December 2023, Mitratel held an EGMS, one of the resolutions of which was: Approved the resignation of Mr. Henry Yosodiningrat from his position as Commissioner of the Company, effective from 28 November 2023.

7 On 14 April 2023, an AGMS was held, with one of the resolutions being to honorably dismiss Mr. Hadi Prakosa from his position as Commissioner as of the closing of the AGMS on 14 April 2023.

8 On 14 April 2023, an AGM was held, with one of the resolutions being to appoint Ms. Hastining Bagyo Astuti as Director of Operations and Development and Mr Agus Winarno as Director of Business as of the closing of the AGM on 14 April 2023 until the closing of the AGM in 2028, subject to the Shareholders' rights to dismiss them at any time before their term of office expires.

9 On 14 April 2023, an AGM was held, with one of the resolutions being to respectfully dismiss Mr. Pratignyo Arif Budiman from his position as Director of Operations and Development and Ms. Noorhayati Candrasuci as Director of Business as of the closing of the AGM on 14 April 2023.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadi transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama tahun 2023 terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 on Report on Shares Ownership or Changes to Shares Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes to the ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report on the transaction to the OJK no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, during 2023 there were shares transaction carried out by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following details:

Pemegang Saham Shareholders	**1 Januari 2023**/1 January 2023		**31 Desember 2023**/31 December 2023	
	Jumlah Lembar Saham Number of Share	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)	**Jumlah Lembar Saham** Number of Share	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Yusuf Wibisono [1]	112.500	0,0001347%	112.500	0,0001346%
Herlan Wijanarko	3.994.800	0,0047819%	3.994.800	0,0047812%
Mira Tayyiba [2]	-	-	-	-
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	-	-	-	-
Gunawan Santoso [2]	-	-	-	-
Rico Usthavia Frans [4]	-	-	-	-
Henry Yosodiningrat [5]	-	-	-	-
Hadi Prakosa [3]	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors				
Theodorus Ardi Hartoko	2.387.000	0,0028573%	6.862.700	0,0082136%
Hastining Bagyo Astuti [1]	304.500	0,0003645%	307.100	0,0003676%
Agus Winarno [1]	157.500	0,0001885%	157.500	0,0001885%
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	0,0025138%	2.100.000	0,0025134%
Hendra Purnama	1.530.000	0,0018315%	3.430.000	0,0041052%
Pratignyo Arif Budiman [3]	1.500.000	0,0017956%	2.549.600	0,0030515%
Noorhayati Candrasuci [3]	1.400.000	0,0016759%	1.400.000	0,0016756%

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan/Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan/Family Relationship With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Yusuf Wibisono [1]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Herlan Wijanarko	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Mira Tayyiba [2]	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Gunawan Susanto [2]	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Rico Usthavia Frans [4]	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Henry Yosodiningrat [3]	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hadi Prakosa [3]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Direksi/Board of Directors						
Theodorus Ardi Hartoko	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hastining Bagyo Astuti [1]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Agus Winarno [1]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Ian Sigit Kurniawan	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hendra Purnama	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Pratignyo Arif Budiman [3]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Noorhayati Candrasuci [3]	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Board manual mengatur tentang rangkap jabatan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta.
2. Pengurus partai politik, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II, dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Concurrent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The board manual regulates the concurrent positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following provisions:

Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in SOEs, regionally-owned enterprises, private-owned enterprises;
2. Officers of political parties, members of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, and/or regional heads/deputy regional heads;

3. Calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II, atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas, masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan.

Anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatan sebagaimana dimaksud di atas, memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis terkait adanya rangkap jabatan disertai dokumen pendukung.

Hal lain sehubungan dengan tindak lanjut adanya rangkap jabatan termasuk hak-hak dan kewajiban terkait pemberhentian anggota Dewan Komisaris dimaksud, mengikuti ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan Perusahaan.

Direksi

Anggota Direksi Perseroan dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN lain, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN lain.
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ Lembaga pemerintah pusat dan daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II, dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II, atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan di atas diperlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan lain sebagaimana dimaksud di atas, masa jabatannya sebagai

3. Become a candidate/member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, or candidate for regional head/deputy regional head;
4. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
5. Other positions in accordance with the provisions of the legislation.

Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as referred to above, their term of office as members of the Board of Commissioners ends as of the occurrence of concurrent positions.

Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended as referred to above, shall notify the Company in writing regarding the existence of concurrent positions accompanied by supporting documents.

Other matters related to the follow-up to the existence of concurrent positions including the rights and obligations related to the dismissal of the said member of the Board of Commissioners, following the provisions contained in the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in other SOEs, regionally-owned enterprises, and privately-owned enterprises.
2. Members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board in other SOEs.
3. Other structural and functional positions in central and regional government agencies.
4. Officers of political parties, members of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, and/or regional heads/deputy regional heads.
5. Become a candidate/member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, or candidate for regional head/deputy regional head.
6. Other positions that may cause a conflict of interest.
7. Other positions in accordance with the provisions of the legislation.

For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in the above provisions, approval from the Board of Commissioners is required.

Members of the Company's Board of Directors who hold other concurrent positions as referred to above, their term of office

anggota Direksi Perseroan berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan.

Anggota Direksi yang berakhir masa jabatan sebagaimana dimaksud di atas, memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis terkait adanya rangkap jabatan disertai dokumen pendukung.

Hal lain sehubungan dengan tindak lanjut adanya rangkap jabatan termasuk hak-hak dan kewajiban terkait pemberhentian anggota Direksi dimaksud, mengikuti ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan Perusahaan.

Berikut informasi rangkap jabatan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023:

as members of the Company's Board of Directors ends as of the occurrence of concurrent positions.

Members of the Board of Directors whose term of office has ended as referred to above, shall notify the Company in writing regarding the existence of concurrent positions accompanied by supporting documents.

Other matters related to the follow-up to the existence of concurrent positions including the rights and obligations related to the dismissal of the said member of the Board of Directors, following the provisions contained in the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

The following is information on the concurrent positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan di/**Concurrent Position at		
		Mitratel	**Perusahaan Lain/**Other Companies	
			Jabatan /Position	**Nama Perusahaan/**Company Name
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Yusuf Wibisono [1]	Komisaris Utama President Commissioner	-	VP Strategic Investment Digital Telco	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Herlan Wijanarko	Komisaris Commissioner	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Chairman of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring	Direktur NITS Director of NITS	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Mira Tayyiba [2]	Komisaris Commissioner	-	Sekretaris Jenderal Kominfo Secretary General of the Ministry of Communications and Informatics	Kementerian Komunikasi dan Informatika
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Komisaris Commissioner	PT Majoris Asset Management
Gunawan Susanto [2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Partner & Fund Director	Maven Asia Capital
			Komisaris Commissioner	PT YOT Muda Sukses
Rico Usthavia Frans [4]	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Commissioner	Link Aja Awan Tunai Qoora
Henry Yosodiningrat [3]	Komisaris Commissioner	-	-	-
Hadi Prakosa [3]	Komisaris Commissioner	-	-	-
Direksi/Board of Directors				
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama President Director	-	-	-
Hastining Bagyo Astuti [1]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	-	-	-
Agus Winarno [1]	Direktur Bisnis Director of Business	-	-	-
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-	-
Hendra Purnama	Direktur Investasi Director of Investment	-	-	-
Pratignyo Arif Budiman [3]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	-	-	-
Noorhayati Candrasuci [3]	Direktur Bisnis Director of Business	-	-	-

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Yusuf Wibisono [1]	Komisaris Commissioner	Pria Male	55	S2 Master's Degree	- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Wholesale & International Business Strategy - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Wholesale & International Development - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Strategic Investment Planning - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, VP Strategic Investment Digital Telco
Herlan Wijanarko	Komisaris Commissioner	Pria Male	58	S2 Master's Degree	- PT Telkom Indonesia Tbk, Deputy EGM Divisi Service Operation - PT Telkom Indonesia Tbk, EGM Divisi Service Operation - PT Dayamitra Telekomunikasi, President Director
Mira Tayyiba [2]	Komisaris Commissioner	Wanita Female	52	S2 Master's Degree	- Kementerian Komunikasi dan Informatika Ministry of Communication and Information Technology • Plt. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Acting Director General of Public Information and Communication - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Ministry for Economic Affairs • Staf Ahli Menteri Bidang Transformasi Digital, Kreativitas, dan Sumber Daya Manusia Expert Staff to the Minister for Digital Transformation, Creativity, and Human Resources • Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Ekonomi dan Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Expert Staff to the Minister for Economic Relations and Human Development and Culture • Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif Assistant Deputy for Creative Economy Development • Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kawasan Assistant Deputy for Regional Economic Competitiveness Enhancement
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	41	S2 Master's Degree	- PT Asuransi BRI Life, Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life, Independent Commissioner - PT Majoris Asset Management, Komisaris PT Majoris Asset Management, Commissioner
Gunawan Susanto [2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	44	S1 Bachelor's degree	- PT IBM Indonesia, President Director - PT AWS Indonesia, Country Manager-Commercial Sector
Rico Usthavia Frans [4]	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	Pria Male	53	S1 Bachelor's degree	- Citibank, Country Marketing Director - Bank Mandiri, Electronic Banking Group Head - Bank Mandiri, SEVP Transaction Banking - Bank Mandiri, Digital Banking, IT & Operations Director
Henry Yosodiningrat	Komisaris Commissioner	Pria Male	68	S3 Doctoral degree	- Advokat/Penasihat Hukum Senior sejak 1987 - Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan - Advocate/Senior Legal Counsel since 1987 - Member of the Indonesian House of Representatives from the PDI Perjuangan Fraction
Hadi Prakosa [3]	Komisaris Commissioner	Pria Male	56	S2 Master's Degree	- PT Telkom Indonesia Tbk, AVP Wholesale & International Directorate - PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin), Secretary Board of Commissioner - PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EVP Managed Service Wholesale Service Division
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama President Director	Pria Male	50	S1 Bachelor's degree	- PT Dayamitra Telekomunikasi, VP Procurement, EVP IT, Supply & Project, Direktur Operasi & Pembangunan dan Direktur Operasi & IT PT Dayamitra Telekomunikasi, VP Procurement, EVP IT, Supply & Project, Director of Operation & Development and Director of Operation & IT
Hastining Bagyo Astuti [1]	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	Wanita Female	52	S2 Master's Degree	- Direktur Solution & Business Development PT Infomedia Nusantara (Agustus 2021–sekarang) Solution & Business Development Director PT Infomedia Nusantara (August 2021-present) - VP Customer Journey & Experience Telkomsel (Januari/January 2020–Juli/July 2021) - VP Product & Service Management Telkomsel (Oktober/October 2014–Desember/December 2019)
Agus Winarno [1]	Direktur Bisnis Director of Business	Pria Male	51	S1 Bachelor's degree	- Direktur Utama PT Infomedia Nusantara (2020–sekarang) PT Infomedia Nusantara President Director (2020–present) - Komisaris PT Infomedia Nusantara (2016–2020) PT Infomedia Nusantara Commissioner (2016–2020) - OVP Consumer Assurance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016–2020)
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Director of Finance and Risk Management	Pria Male	50	S2 Master's Degree	- PT Graha Sarana Duta, VP Corporate Affairs - PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, AVP Subsidiary Performance - PT Telkom Akses, Direktur Keuangan PT Telkom Akses, Director of Finance
Hendra Purnama	Direktur Investasi Investment Officer	Pria Male	50	S2 Master's Degree	- DBS Vickers Sekuritas Indonesia, President Director - Capsquare Asia Planners, Director Corporate Finance - DBS Vickers Securities Indonesia, Assistant Vice President – Corporate Finance - Mandiri Sekuritas, Assistant Vice President – Investment Banking - PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, Corporate Finance Officer
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Director of Operations and Development	Pria Male	55	S2 Master's Degree	- PT Telekomunikasi Selular, VP Network Infrastructure & Security Operation (2019-2020) - PT Telekomunikasi Selular, VP Network Strategic Alignment (2015-2019) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, GM Sinergy (2012-2015)
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Director of Business	Pria Male	50	S2 Master's Degree	- Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore), VP Business Partner (2019-2020) - PT Telekomunikasi Selular, GM Network Planning & Budgeting (2013-2019) - PT Telekomunikasi Selular, GM Financial Performance (2012-2013) - PT Telekomunikasi Selular, CEO Office (2009-2012) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Enterprise and Wholesale (1997-2012)

1) Sejak/Since 14 April 2023
2) Sejak/Since 1 Desember/December 2023
3) Sampai dengan/Up to 14 April 2023
4) Sampai dengan/Up to 14 September 2023
5) Sampai dengan/Up to 28 November 2023

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Komite Audit adalah organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function of the Company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
2. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka didukung dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.
2. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties.
3. OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines supported by OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/DEKOM-DMT/08/2021 yang berisikan antara lain tugas dan tanggung jawab, ketentuan rapat dan persyaratan keanggotaan anggota Komite Audit. Piagam Komite Audit telah tersedia di situs web Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has compiled an Audit Committee charter as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in the Decree of the Board of Commissioners Number 004/DEKOM-DMT/08/2021 which contains, among others, duties and responsibilities, meeting terms, and Audit Committee membership requirements. The Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit Mitratel terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

In 2023, Mitratel Audit Committee members consisted of 4 (four) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office	Status Rangkap Jabatan Concurrent Position Status
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.001/DEKOM-DMT/06/2022 tertanggal 2 Juni 2022 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-DMT/06/2022 dated 2 June 2022	2020 – sekarang 2020 - present	Komisaris Independen Independent Commissioner
Gunawan Susanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.004/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners No.004/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023	2023 – sekarang 2023 - present	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muchamad Noor Hidayat	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.010/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 11 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners No.010/DEKOM-DMT/05/2023 dated 11 May 2023	2023 – sekarang 2023 - present	Pihak Independen Independent Member
Sarimin Mietra Sardi	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.010/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 11 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners No.010/DEKOM-DMT/05/2023 dated 11 May 2023	2021 – sekarang 2021 - present	Pihak Independen Independent Member

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Audit Committee Members

M. Ridwan Rizqi R Nasution

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM-DMT/06/2022 tertanggal 2 Juni 2022 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-DMT/06/2022, dated 2 June 2022
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Gunawan Susanto

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.004/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners No.004/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Muchamad Noor Hidayat

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
57 tahun / years old	Bandung	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.010/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 11 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners No.010/DEKOM-DMT/05/2023 dated 11 May 2023
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Magister Akuntansi) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Master's Degree in Accounting) • Universitas Diponegoro, Semarang (Sarjana Akuntansi) Universitas Diponegoro, Semarang (Bachelor's Degree in Accounting)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Senior General Manager Shared Service Operation Finance Telkom (2019-2022) • Vice President Financial Policy and Process Management Telkom (2016-2019) • Assistant Vice President Costing Management Telkom (2013-2016)
Sertifikasi **Certification**	• Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia, Jakarta 2023 Certification in Audit Committee Practices (CACP), Indonesian Audit Committee Association, Jakarta 2023 • Certified Management Accountant (CMA), The Institute of Certified Management Accountants, Australia • Certified Financial Consultant (CFC), The Institute Of Finance Consultants, 2014 • Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders



Sarimin Mietra Sardi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
65 tahun years old	Bandung	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.001/DEKOM-DMT/06/2022 tertanggal 2 Juni 2022 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-DMT/06/2022, dated 2 June 2022
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (Magister Management) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (Master's Degree in Management) • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (Akuntansi) Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (Accounting)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Keuangan & SDM, Dana Pensiun Telkom (2013-2015) Director of Finance & HRM, Telkom Pension Fund (2013-2015) • Dosen LB, Telkom University (2014-2017) LB Lecturer, Telkom University (2014-2017) • Anggota Komite Audit Telkom (2016-Feb 2021) Member of the Audit Committee of Telkom (2016-Feb 2021)
Sertifikasi **Certification**	• Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia, Jakarta 2016 Certification in Audit Committee Practices (CACP), Indonesian Audit Committee Association, Jakarta 2016 • Certified Financial Consultant, The Institute Of Finance Consultants, 2014
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan oversight terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan Auditor/Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dibuat dan dijalankan Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan;
10. Memonitor kecukupan usaha Direksi untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing and overseeing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations, particularly those related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions when there are differences of opinion between the Board of Directors and the Auditor/Accountant;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, assignment scope, and compensation;
5. Reviewing the audit by the internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, and monitoring the effectiveness of the risk management policies and implementations made and carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest in the Company;
9. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
10. Monitoring the adequacy of the Board of Directors' efforts to establish and operate effective internal controls,

efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
11. Mengawasi auditor internal dan auditor eksternal;
12. Apabila diperlukan, dapat melakukan tugas/pemeriksaan/audit khusus sesuai instruksi Dewan Komisaris;
13. Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite Audit (jika diperlukan); dan
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rapat Komite Audit

Tata cara penyelenggaraan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.
5. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
6. Rapat Komite sekurang-kurangnya mengkaji praktik-praktik tata kelola korporasi secara keseluruhan termasuk pengendalian risiko Perusahaan, pengaturan laporan keuangan dan standar perilaku korporasi.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

particularly internal control over financial reporting;
11. Overseeing the internal and external auditors;
12. If necessary, perform special duties/examinations/audits according to the instructions of the Board of Commissioners;
13. Create, review, and update the Audit Committee guidelines (if necessary); and
14. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational background and have met the requirements stipulated in the OJK Regulation Nomor 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, among others have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholder of the Company.

Audit Committee Meeting

The procedure for holding Audit Committee meetings is as follows:
1. The Audit Committee holds regular meetings at least once in every 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (one half) of the members of the Audit Committee.
3. The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.
4. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.
5. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.
6. Audit Committee meetings at least review corporate governance practices as a whole, including corporate risk control, financial reporting arrangements, and corporate behavior standards.
7. Every meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee	10	10	100%
Gunawan Susanto***)	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	1	1	100%
Muchamad Noor Hidayat**)	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	6	6	100%
S. Mietra Sardi	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	10	10	100%
Rico Usthavia Frans*)	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	4	4	100%

*) Sampai dengan 11 Mei 2023/Until 11 May 2023
**) Sejak 11 Mei 2023/From 11 May 2023
***) Sejak 8 Desember 2023/From 8 December 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit, para anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*. Pada tahun 2023, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Audit Committee Competence Training and Improvement

To improve and develop competencies related to the implementation of the duties and functions of the Audit Committee, members of the Audit Committee regularly attend various trainings, seminars, and workshops. In 2023, the trainings that have been attended by members of the Audit Committee are presented in the following table:data, and information;

Nama Name	**Program Pelatihan** Training Program	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Enterprise *Risk Management* Academy (ERMA) International Conference, Risk Beyond 2023 On Enterprise *Risk Management*	7-8 Desember 2023 7-8 December 2023	Bali, Indonesia
Gunawan Susanto	-	-	-
Muchamad Noor Hidayat	2023 Asia Pacific *Conduct Watch Survey - Whistleblowing*	20 Juni 2023 20 Juni 2023	Jakarta, Indonesia
	Pelatihan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) 2023 Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2023 Training	25-27 Juli 2023 25-27 July 2023	Jakarta, Indonesia
	Konferensi Nasional Komite Audit "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Resiko" National Conference of Audit Committees "Safeguarding the Sustainability and Growth of the Company through Risk Monitoring and Control"	19 Oktober 2023 19 October 2023	Jakarta, Indonesia
	Profesi Keuangan di Indonesia dan Perannya Terhadap Ketahanan Keuangan Negara The Finance Profession in Indonesia and its Role in State Financial Resilience	8 Desember 2023 8 December 2023	Jakarta, Indonesia
Sarimin Mietra Sardi	2023 Asia Pacific *Conduct Watch Survey - Whistleblowing*	20 Juni 2023 20 Juni 2023	Jakarta, Indonesia
	Governance, Risk, Compliance (GRC) Masterclass Program: Audit Teknologi Informasi	27 Juni 2023 27 Juni 2023	Jakarta, Indonesia
	Environment, Social, Governance (ESG) for Auditor	13 Juli 2023 13 July 2023	
	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan Forum on Strengthening Governance and Financial Reporting Integrity	13 September 2023 13 September 2023	Yogyakarta, Indonesia
	Konferensi Nasional Komite Audit "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Resiko" National Conference of Audit Committees "Safeguarding Sustainability and Growth Company Through Risk Monitoring and Control"	19 Oktober 2023 19 October 2023	Jakarta, Indonesia
Rico Usthavia Frans	-	-	-

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama periode laporan telah dirangkum dalam Laporan Kegiatan Komite Audit selama tahun 2023, yang di antaranya berisi informasi tentang:

1. **Melakukan supervisi proses Integrated Audit Tahun Buku 2022, Periode Triwulanan (Maret, Juni dan September) Tahun 2023 dan Akhir Tahun Buku 2023:**
   a. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen (Direktur Keuangan, VP Accounting Management), Internal Auditor dan Auditor Independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja firma anggota Ernst & Young Global Limited (KAP PSS/EY) terkait dengan kualitas dan akseptabilitas standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan, kelayakan *accounting estimate and judgement* yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, serta efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Manajemen, sehingga kuantitas

Audit Committee Activities in 2023

The performance and activities of the Audit Committee during the reporting period have been summarized in the Report on the Activities of the Audit Committee for 2023, which includes information on:

1. **Supervise the Integrated Audit process for Financial Year 2022, Quarterly Period (March, June and September) in 2023 and End of Financial Year 2023:**
   a. The Audit Committee has held discussions with Management (Director of Finance, VP Accounting Management), Internal Auditor and Independent Auditor of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja member firm Ernst & Young Global Limited (KAP PSS/EY) regarding the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company, the appropriateness of significant accounting estimates and judgments and the adequacy of disclosure in the consolidated financial statements, as well as the effectiveness of internal controls implemented

dan kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen disajikan secara wajar dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material;

b. Komite Audit telah menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian auditan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan Manajemen Perusahaan. Berkaitan dengan Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan;

c. Selain itu, Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan Auditor Independen (KAP PSS/EY) atas kepatuhan Manajemen terhadap pelaksanaan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;

d. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY terkait dengan rencana Integrated Audit Tahun Buku 2023;

e. Komite Audit telah membahas perkembangan – interim *Integrated Audit* Tahun Buku 2022 serta *accounting matters* dan *auditing issues* yang dilaporkan oleh auditor independen.

2. Melakukan review dan supervisi terhadap rencana dan pelaksanaan program kerja Unit Internal Auditor Tahun Buku 2023:

a. Komite Audit telah melakukan *review* dan pembahasan tentang usulan program kerja Unit Internal Audit tahun 2024 dikaitkan dengan risiko yang kemungkinan terjadi dalam tahun 2024 sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh Manajemen.

b Komite Audit secara triwulanan melakukan pembahasan temuan dan rekomendasi hasil dari proses audit dan konsultasi internal dari Unit Internal Audit, termasuk *monitoring* tindak lanjut yang telah diselesaikan oleh Manajemen.

c. Komite Audit telah membahas *Significant Issue* serta perkembangan tindak lanjut yang telah dilakukan dan/atau akan dilakukan.

3. Melakukan review terhadap penyusunan risk profile Perusahaan dan pemantauan Manajemen Risiko yang dilakukan perusahaan:

a. Komite Audit telah melakukan *review* dan pembahasan tentang usulan risk profile perusahaan tahun 2023 dengan unit manajemen risiko perusahaan sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh Manajemen;

b. Komite Audit secara triwulanan melakukan pembahasan dan pemantauan atas profil risiko perusahaan dan hasil dari proses manajemen risiko perusahaan dari Unit Manajemen Risiko, serta *monitoring* manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Manajemen, termasuk memberikan penegasan terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian atas pengelolaan resiko yang diperlukan untuk peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko.

by Management, so that the quantity and quality of financial reports issued by Management are presented fairly and there are no material misstatements;

b. The Audit Committee has reviewed and discussed the audited consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements with Company Management. In connection with Company Risk Management, the Audit Committee supervises and monitors fraud risks and financial reporting risks that may have a material impact on the presentation of financial reports;

c. In addition, the Audit Committee also reviews and discusses with the Independent Auditor (KAP PSS/EY) Management's compliance with the implementation of Capital Market regulations and other regulations relating to the Company's business;

d. The Audit Committee has held discussions with KAP PSS/EY regarding the Integrated Audit plan for the 2023 Financial Year;

e. The Audit Committee has discussed developments - interim Integrated Audit for Fiscal Year 2022 as well as accounting matters and auditing issues reported by independent auditors.

2. Review and supervise the plans and implementation of the Internal Auditor Unit work program for the 2023 Financial Year:

a. The Audit Committee has reviewed and discussed the proposed 2024 Internal Audit Unit work program in relation to risks that are likely to occur in 2024 before the work program is determined by Management.

b. The Audit Committee quarterly discusses findings and recommendations resulting from the internal audit and consultation process from the Internal Audit Unit, including monitoring follow-up actions that have been completed by Management.

c. The Audit Committee has discussed Significant Issues as well as developments in follow-up actions that have been carried out and/or will be carried out.

3. Review the preparation of the Company's risk profile and monitoring of Risk Management carried out by the company:

a. The Audit Committee has reviewed and discussed the proposed 2023 company risk profile with the company's risk management unit before the work program was determined by Management;

b. The Audit Committee quarterly discusses and monitors the company's risk profile and the results of the company's risk management process from the Risk Management Unit, as well as monitoring risk management that has been carried out by Management, including providing confirmation of matters that require attention regarding the necessary risk management. to improve the quality of risk management implementation.

4. **Melakukan Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Triwulanan**
   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen tentang laporan keuangan konsolidasian Perseroan Triwulanan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan, agar kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen disajikan secara wajar, telah cukup pengungkapan dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.

5. **Menyiapkan Program Kerja Tahunan**
   Komite Audit telah menyiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa program kerja tersebut telah mencakup semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan di dalam *Charter* serta tugas–tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. **Discussing the Company's Quarterly Consolidated Financial Report**
   The Audit Committee has held discussions with Management regarding the Company's Quarterly consolidated financial reports before the financial reports are reported to the Financial Services Authority/ Indonesian Stock Exchange and published, so that the quality of the financial reports issued by Management are presented fairly, have sufficient disclosure and there are no significant material misstatements.

5. **Prepare an Annual Work Program**
   The Audit Committee has prepared and discussed the Audit Committee's Annual Work Program together with the Board of Commissioners to ensure that the work program includes all duties and responsibilities that have been regulated and stipulated in the Charter as well as special tasks assigned by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Nomor 006/DEKOM-DMT/07/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee through Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Nomor 006/DEKOM-DMT/07/2022 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
2. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.
2. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman pelaksanaan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/DEKOM-DMT/07/2022 yang berisikan antara lain tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, ketentuan rapat, dan persyaratan keanggotaan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sudah tersedia di situs web Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has compiled the Nomination and Remuneration Committee charter as a guideline the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee in the Decree of the Board of Commissioners Nomor 007/ DEKOM-DMT/07/2022 which contains, among other things, duties and responsibilities, work procedures, meeting terms, and Nomination and Remuneration Committee membership requirements. The Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website,

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Mitratel terdiri dari lima orang dengan komposisi sebagai berikut:

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, Mitratel's Nomination and Remuneration Committee members consist of five people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office	Status Rangkap Jabatan Concurrent Position Status
Gunawan Susanto	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 002/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023	8 Desember 2023 – 30 Juni 2028 8 December 2023 – 30 June 2028	Komisaris Independen Independent Commissioner
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners Number: 006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022	13 Juli 2022 – 30 Juni 2025 13 July 2022 – 30 June 2025	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yusuf Wibisono**)	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 005/DEKOM-DMT/5/2023 dated 5 May 2023	5 Mei 2023 – 30 Juni 2028 5 May 2023 – 30 June 2028	Komisaris Utama President Commissioner
Mira Tayyiba***)	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 002/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023	8 Desember 2023 – 30 Juni 2028 8 December 2023 – 30 June 2028	Komisaris Commissioner
Juliadi Nugraha	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No.006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No.006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022	13 Juli 2022 – 30 Juni 2025 13 July 2022 – 30 June 2025	
Rico Usthavia Frans*)	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners Number: 006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022	13 Juli 2022 - 14 September 2023 13 July 2022 - 14 September 2023	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner
Henry Yosodiningrat****)	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 005/DEKOM-DMT/5/2023 dated 5 May 2023	5 Mei 2023 - 28 November 2023 5 May 2023 - 28 November 2023	Komisaris Commissioner

*) Sampai dengan 14 September 2023/Until 14 September 2023
**) Sejak 5 Mei 2023/From 5 May 2023
***) Sejak 1 Desember 2023/From December 1, 2023
****) Sampai dengan 28 November 2023/Until 28 November 2023

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Gunawan Susanto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 002/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

M. Ridwan Rizqi R Nasution

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No.006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No.006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Mira Tayyiba

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DEKOM-DMT/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 002/DEKOM-DMT/12/2023 dated 8 December 2023
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Yusuf Wibisono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 005/DEKOM-DMT/5/2023 dated 5 May 2023
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Rico Usthavia Frans

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris No.006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No.006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Henry Yosodiningrat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005/DEKOM-DMT/05/2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners Number: 005/DEKOM-DMT/5/2023 dated 5 May 2023
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Juliadi Nugraha

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee



Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
53 tahun / years old	Bandung	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris No.006/DEKOM-DMT/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No.006/DEKOM-DMT/07/2022 dated 13 July 2022
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung (2004) School of Business and Management at Bandung Institute of Technology (2004) • Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Bandung (Teknik Elektro) (1996) Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Bandung (Electrical Engineering) (1996)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Manager HC Service (2017 – 2019)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	VP HCM Mitratel (2019 – sekarang) VP HCM Mitratel (2019 – present)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Affiliated with the controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang meliputi bidang Nominasi dan Remunerasi.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Tata cara penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Jika dipandang perlu, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Rapat Komite sekurang-kurangnya mengkaji praktik-praktik tata kelola korporasi secara keseluruhan termasuk proses nominasi pengurus Perseroan, pengaturan remunerasi pengurus Perseroan, dan penilaian pengurus Perseroan;
7. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities include the areas of Nomination and Remuneration.

Related to Nomination function:

1. Providing recommendations regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Providing suggestions for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to the Remuneration function:

1. Providing recommendations on the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount; and
2. Conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

The procedure for holding Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every three months;
2. Nomination and Remuneration Committee meetings can be held if attended by more than 1⁄2 (one half) of the members of the Audit Committee;
3. The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus;
4. The Nomination and Remuneration Committee meeting is chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
5. If deemed necessary, the Nomination and Remuneration Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting;
6. Nomination and Remuneration Committee meetings at least review corporate governance practices as a whole, including the nomination process for the Company's management, the remuneration arrangements for the Company's management and the assessment of the Company's management;
7. Every meeting of the Nomination and Remuneration Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, which is signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rico Usthavia Frans*)	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	6	6	100%
Gunawan Susanto***)	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	12	12	100%
Henry Yosodiningrat****)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Mira Tayyiba***)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Yusuf Wibisono**)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Juliadi Nugraha	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	12	12	100%

*) Sampai dengan 14 September 2023/Until 14 September 2023
**) Sejak 5 Mei 2023/From 5 May 2023
***) Sejak 1 Desember 2023/From December 1, 2023
****) Sampai dengan 28 November 2023/Until 28 November 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*. Pada tahun 2023, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee Competence Training and Improvement

In order to improve and develop competencies related to the implementation of the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee regularly attend various trainings, seminars, and workshops. In 2023, the trainings that have been attended by members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the following table:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Lokasi Location
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Risk Beyond Conference (by Enterprise *Risk Management* Academy)	7-8 Desember 2023 7-8 December 2023	Bali, Indonesia
Henry Yosodiningrat	Enterprise Leadership Transformation (by GLOMACS)	12 – 16 Agustus 2023 12 – 16 August 2023	Bali, Indonesia
Yusuf Wibisono	Refreshment e-Learning *Risk Management* (Batch 1)	11 – 15 September 2023	Online
	Business Acumen	27 Oktober 2023 27 October 2023	Bandung
	Legal Knowledge and Compliance in term of Risk	30 November 2023	Bandung

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. **Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peninjauan atas kesesuaian calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris baik secara kompetensi maupun kesesuaian secara regulasi. Hasil peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi dalam pengangkatan jabatan.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

The Nomination and Remuneration Committee in performing the Nomination and Remuneration function carries out several activities as follows:

1. **Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.**
   The Nomination and Remuneration Committee reviews the suitability of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners both in terms of competence and regulatory suitability. The results of the review are then submitted to the Board of Commissioners as recommendations in the appointment of positions.

2. **Melakukan pengawasan dan evaluasi terkait progress dan pencapaian KPI Perusahaan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi atas capaian setiap indikator yang ditetapkan sebagai KPI Perusahaan. Proses *monitoring* dan evaluasi tersebut melibatkan pejabat pengelola *Corporate Strategy* dan pihak yang relevan lainnya untuk mendalami aspek dan indikator KPI terkait.
3. **Memberikan masukan atas rencana KPI Perusahaan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas rencana KPI Perusahaan yang terdiri dari Kontrak Manajemen Direktur Utama dan KPI INA. Proses tersebut melibatkan pejabat pengelola *Corporate Strategy* dan pihak lain yang relevan untuk mendalami setiap aspek dan indikator KPI terkait. Masukan yang diberikan juga memperhatikan perbandingan terhadap market/industri, benchmark, dan evaluasi atas KPI sebelumnya.
4. **Memberikan masukan terkait Talent Management Karyawan di Perusahaan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas pengelolaan *Talent Management* bagi Karyawan di Perusahaan. Proses tersebut melibatkan pejabat pengelola *Human Capital* sehingga pendalaman dapat dilakukan secara efektif.
5. **Memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin setiap tahun melakukan kajian terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melakukan kajian, dilakukan benchmark terhadap market/industri sejenis melalui *Salary Survey* oleh Konsultan Independen dan regulasi yang berlaku. Hasil kajian tersebut disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
6. **Menyusun dan melaksanakan program kerja dan KPI Tahunan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan mengevaluasi setiap pelaksanaan program kerja dan KPI yang dilaksanakan. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan KPI dilakukan dengan memperhatikan regulasi dan charter yang berlaku.

Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Mitratel memiliki Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko yang bekerja berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 014/DEKOM-DMT/01/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan *Monitoring* dan Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Komite ini menggantikan Komite Investasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Tugas dan fungsi Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

2. **Supervise and evaluate the progress and achievement of the Company's KPIs.**
   The Nomination and Remuneration Committee regularly monitors and evaluates the achievement of each indicator set as the Company's KPI. The monitoring and evaluation process involves the Corporate Strategy management official and other relevant parties to explore the relevant KPI aspects and indicators.
3. **Provide input on the Company's KPI plan**
   The Nomination and Remuneration Committee provides input on the Company's KPI plan consisting of the President Director Management Contract and INA KPIs. The process involves Corporate Strategy management officials and other relevant parties to explore each aspect and indicator of the relevant KPIs. The input provided also takes into account market/industry comparisons, benchmarks, and evaluation of previous KPIs.
4. **Providing input related to Employee Talent Management in the Company**
   The Nomination and Remuneration Committee provides input on the management of Talent Management for Employees in the Company. The process involves Human Capital management officials so that the deepening can be done effectively.
5. **Providing recommendations related to the structure, policy, and amount of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.**
   The Nomination and Remuneration Committee routinely reviews the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners every year. In conducting the study, benchmarking is carried out against similar markets/industries through Salary Survey by Independent Consultants and applicable regulations. The results of the study are submitted as recommendations to the Board of Commissioners.
6. **Develop and implement work programs and annual KPIs for the Nomination and Remuneration Committee.**
   The Nomination and Remuneration Committee prepares and evaluates each implementation of the work program and KPIs implemented. The preparation and implementation of work programs and KPIs are carried out with due regard to applicable regulations and charters.

Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring

Mitratel has a Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring that functions in accordance with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk's Decree of the Board of Commissioners Nomor 014/DEKOM-DMT/01/2023 on the Charter of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring. This committee succeeded the Investment Committee of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. The duties and functions of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring include assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Melakukan fungsi pengawasan terhadap Program Investasi Perseroan yang telah dituangkan ke dalam RKAP, khususnya pelaksanaan program value growth story Mitratel dari pengembangan bisnis organik dan inorganik termasuk kaitannya dengan penyerapan anggaran Mitratel yang bernilai material dan/atau strategis;
4. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan enterprise risk management dan project risk management khususnya untuk project yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris;
5. Menyampaikan hasil evaluasi atas RJPP dan RKAP yang telah disampaikan oleh Direksi sesuai dengan jadwal waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai hasil evaluasi pelaksanaan RJPP dan RKAP serta pelaksanaan enterprise risk management dan project risk management khususnya untuk proyek yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris;
7. Memberikan saran dan rekomendasi atas usulan RJPP dan RKAP kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan Dewan Komisaris;
8. Menjaga dan memegang teguh rahasia Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh data yang dibutuhkan dari Perseroan dan anak perusahaan;
2. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, data dan informasi Perseroan, yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka melakukan suatu kajian. Bahwa kewenangan untuk penyeleksian, penunjukan dan pemutusan hubungan kerja dengan pihak ketiga tersebut berada pada Dewan Komisaris;
4. Berhak meminta dan mendapatkan setiap hasil kajian risiko Program Investasi yang dilakukan baik oleh pejabat/unit pengelola investasi maupun dari Direksi Perseroan;
5. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut dan berkaitan dengan pengelolaan investasi;

Scope, Duties, and Responsibilities of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring

The scope, duties, and responsibilities of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring are:

1. Conduct a thorough review of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget Plan (RKAP) proposals submitted by the Board of Directors;
2. Evaluate the implementation of the RJPP and RKAP in accordance with the Board of Commissioners' approved targets;
3. Perform the supervisory function of the Company's Investment Programme as outlined in the RKAP, particularly the implementation of Mitratel's value growth story program through organic and inorganic business development, including Mitratel's budget absorption with material and/or strategic value;
4. Monitor the implementation of enterprise and project risk management, particularly for projects approved by the Board of Commissioners;
5. Deliver the results of the RJPP and RKAP evaluations submitted by the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners' time frame;
6. Submit periodic reports to the Board of Commissioners on the results of evaluations of the implementation of RJPP and RKAP, as well as the implementation of enterprise risk management and project risk management, particularly for projects approved by the Board of Commissioners;
7. Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners on the proposed RJPP and RKAP for their approval;
8. Maintain and protect the Company's secrets in accordance with the applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring has the following authorities:

1. Obtain the required information from the Company and its subsidiaries;
2. To have full, free, and unrestricted access to the Company's documents, data, and information required for the implementation of its duties and responsibilities;
3. Propose to the Board of Commissioners whether cooperation with third parties is required to conduct a study. That the Board of Commissioners has the authority to select, appoint, and terminate working relationships with such third parties;
4. Have the right to request and obtain any results of the Investment Programme risk assessment conducted either by the investment management officer/unit or the Company's Board of Directors;
5. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials on all investment management-related issues;

6. Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, Komite bekerja sama dengan unit kerja terkait, para pejabat struktural terkait, maupun Direksi Perseroan;
7. Meninjau, memeriksa, melakukan analisis, dan memberikan pendapat serta rekomendasi dalam batas ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya;
8. Mengundang Direksi dan/atau manajemen di bawah Direksi untuk hadir dalam rapat atau kunjungan kerja Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko.

6. In carrying out its duties and authorities, the Committee cooperates with related work units, structural officials, and the Company's Board of Directors;
7. Review, examine, analyze, and make recommendations within the scope of its duties and responsibilities;
8. Invite the Board of Directors and/or Board-level management to attend Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring meetings or working visits.

Komposisi Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.006/DEKOM-DMT/06/2022 tentang Penetapan Komite Investasi Mitratel sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 013/DEKOM-DMT/01/2023 tentang Penetapan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan telah diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No 003/DEKOM_DMT/12/2023 tanggal 8 Desember 2023 , komposisi Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko adalah sebagai berikut:

Composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.006/DEKOM-DMT/06/2022 on the Establishment of the Investment Committee of Mitratel as amended by the Decree of the Board of Commissioners Nomor 013/DEKOM-DMT/01/2023 on the Establishment of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and amended by the Decree of the Board of Commissioners Nomor 003/DEKOM_DMT/12/2023 dated 8 December 2023, the composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Periode Jabatan** Term of Office	**Status Rangkap Jabatan** Concurrent Position Status
Herlan Wijanarko	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No 003/DEKOM_DMT/12/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Nomor 003/DEKOM_DMT/12/2023 on Changes in the Composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 8 December 2023	2023 – Sekarang 2023 – Present	Komisaris Commissioner
Yusuf Wibisono	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No 003/DEKOM_DMT/12/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Nomor 003/DEKOM_DMT/12/2023 on Changes in the Composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 8 December 2023	2023 – Sekarang 2023 – Present	Komisaris Utama President Commissioner
Mira Tayyiba	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No 003/DEKOM_DMT/12/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Nomor 003/DEKOM_DMT/12/2023 on Changes in the Composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 8 December 2023.	2023 – Sekarang 2023 – Present	Komisaris Commissioner
Gunawan Susanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No 003/DEKOM_DMT/12/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 8 Desember 2023 Decree of the Board of Commissioners Nomor 003/DEKOM_DMT/12/2023 on Changes in the Composition of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 8 December 2023	2023 – Sekarang 2023 – Present	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hendra Kurniawan	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/DEKOM-DMT/6/2022 tentang Penetapan Komite Investasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 17 Juni 2022 Decree of the Board of Commissioners Nomor 006/DEKOM-DMT/6/2022 on the Appointment of the Investment Committee of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 17 June 2022	2022 – Sekarang 2022 – Present	-

Kinerja Dan Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Kinerja dan pelaksanaan kegiatan Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko selama periode laporan telah dirangkum dalam Laporan Kegiatan Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko, yang di antaranya berisi informasi tentang:

1. **Melakukan pembahasan implementasi rencana investasi secara berkala.**
   Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko telah melakukan pembahasan dengan Manajemen tentang laporan kinerja investasi untuk memastikan keselarasannya dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan regulasi yang berlaku serta memberikan rekomendasi atas inisiatif-inisiatif strategis Investasi.
2. **Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.**
   Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko telah menyiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko

Rapat Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko dilakukan secara berkala dan telah dilakukan rapat sebanyak 11 kali selama tahun 2023.

Performance and Activities of Planning, Risk Evaluation, and Monitoring

The performance and activities of Planning and Risk Evaluation and Monitoring during the reporting period have been summarised in the Planning and Risk Evaluation and Monitoring Activity Report, which includes information on

1. **Discuss the implementation of the investment plan on a regular basis.**
   The Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring has discussed with the Management the investment performance report to ensure its alignment with the previously made plans and applicable regulations and provide recommendations on strategic investment initiatives.
2. **Prepare the Annual Work Programme of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring.**
   The Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring has prepared and discussed the Annual Work Programme in accordance with the duties and responsibilities set by the Board of Commissioners.

Meeting of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring

Meeting of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring were held on a regular basis, with 11 meetings taking place in 2023.

Kehadiran Rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Tahun 2023
Attendance of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring Meeting in 2023

Nama Name	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Herlan Wijanarko [1]	8	8	100%
Hendra Kurniawan [2]	11	11	100%
Nur Firman Yudhi Wirawan [3]	2	2	100%
Mira Tayyiba [4]	1	1	100%
Gunawan Susanto [4]	1	1	100%
M Ridwan Rizqi R Nasution [5]	3	3	100%
Hadi Prakosa [5]	3	3	100%
Angga P Harimurti [6]	9	9	100%
Henry Yosodiningrat [7]	3	3	100%
Rico Usthavia Frans [7]	5	5	100%

1) Sejak/Since 3 Mei/May 2023
2) Sejak/Since 17 Juni/June 2023
3) Sejak/Since 20 Oktober/October 2023
4) Sejak/Since 8 Desember/December 2023
5) Sampai dengan/Up to 3 Mei/May 2023
6) Sampai dengan/Up to 20 Oktober/October 2023
7) Sampai dengan/Up to 8 Desember/December 2023

Agenda Rapat/Meeting Agenda

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Peserta Participants
18 Januari 2023 18 January 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Ytd Desember 2022 dan Rencana Investasi Januari 2023. Update on the Investment Implementation Progress as of December 2022 and Investment Plan in January 2023. 2. Pedoman Penggunaan *Excess Cash* 2023. Guidelines on the Use of Excess Cash 2023. 3. *Update Progress* White Book *Project* Inorganik. Update on the Progress of Inorganic Project White Book. 4. Standar Evaluasi *Project* Inorganik dan Organik. Inorganic and Organic Project Evaluation Standards.	1. Hadi Prakosa 2. Henry Yosodiningrat 3. M Ridwan Rizqi Nasution 4. Hendra Kurniawan 5. Angga P Harimurti
14 Februari 2023 14 February 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Ytd Januari 2023 dan Rencana Investasi Februari 2023. Update on the Investment Implementation Progress as of January 2023 and Investment Plan in February 2023. 2. Tema Investasi dan Strategi Investasi 2023. Investment Theme and Investment Strategy 2023. 3. *Update Progress Project* Ioniq. Update on the Progress of Project Ioniq. 4. Program *Risk Management* 2023. Risk Management Programme in 2023.	1. Hadi Prakosa 2. Henry Yosodiningrat 3. M Ridwan Rizqi Nasution 4. Hendra Kurniawan 5. Angga P Harimurti
24 Maret 2023 24 March 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Ytd Februari 2023 dan Rencana Investasi Maret 2023. Update on the Investment Implementation Progress Ytd February 2023 and Investment Plan in March 2023. 2. *Roadmap Inorganic* untuk global market. Inorganic roadmap for global market. 3. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per Februari 2023. Strategy and Tenancy Ratio Progress Update as of February 2023. 4. *Update Progress* Program *Risk Management* per Februari 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of February 2023.	1. Hadi Prakosa 2. Henry Yosodiningrat 3. M Ridwan Rizqi Nasution 4. Hendra Kurniawan 5. Angga P Harimurti 6. Rico Usthavia Frans
4 Mei 2023 4 May 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi April 2023 dan Rencana Investasi Mei 2023. Update on the Investment Implementation Progress as of April 2023 and Investment Plan in May 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR Maret 2023 sebagai berikut: Follow-up of KEMPR Meeting in March 2023 as follows: - *Update progress* Sales per bulan yang mencakup *sales funnel,* target, *order* dan realisasi implementasi. Update on sales progress per month which includes sales funnel, targets, orders and implementation realization. - *Update progress* terkait penyelesaian *White Book project inorganic.* Update on progress related to the completion of the inorganic project White Book. - *Dashboard* PDI *Project inorganic* yang mencakup Business Plan & Realisasi. Inorganic Project PDI Dashboard which includes Business Plan & Realization. - Arahan Investasi *Excess Cash* 2023. Inorganic Project PDI Dashboard which includes Business Plan & Realization. 3. Strategi dan *Update Progress* TR per April 2023. Strategy and Tenancy Ratio Progress Update as of April 2023. 4. *Update Progress* Program *Risk Management* per April 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of April 2023.	1. Herlan Wijanarko 2. Yusuf Wibisono 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti 5. Rico Usthavia Frans
14 Juni 2023 14 June 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Mei 2023 dan Rencana Investasi Juni 2023. Update on the Progress of Investment Implementation as of May 2023 and Investment Plan in June 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR dan Ragab Mei 2023 sebagai berikut: Follow-up of KEMPR Meeting and May 2023 Investment Plan as follows: a. Rencana penghapusan aset. Asset disposal plan b. Paket granular penawaran yang mempertimbangkan kondisi *site*. Granular bidding package that considers site conditions. c. Aturan atas aspek kerahasiaan *White Book.* Rules on the confidentiality aspect of the White Book. d. Laporan atas rincian biaya (*expenses*). Report on expenses. e. Laporan data *Tenancy Ratio* kompetitor- Perbandingan kinerja keuangan kompetitor dengan Mitratel. Competitor's Tenancy Ratio data report - Comparison of competitor's financial performance with Mitratel's 3. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per Mei 2023. Strategy and Tenancy Ratio Progress Update as of May 2023. 4. *Update Progress* Program *Risk Management* per Mei 2023. Risk Management Programme Progress Update as of May 2023. 5. Progres pembenahan tower-tower kritikal eks akuisisi (*Program Emergency Tower*). Progress on the revamping of critical towers of the former acquisition (Emergency Tower Programme). 6. Stratifikasi/Kategorisasi *tower* berbasis produktivitasnya Stratification/categorisation of towers based on their productivity.	1. Herlan Wijanarko 2. Yusuf Wibisono 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti 5. Rico Usthavia Frans
24 Juli 2023 24 July 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Juni 2023 dan Rencana Investasi Juli 2023. Update on the Progress of Investment Implementation as of June 2023 and Investment Plan in July 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR Juni 2023. Follow-up of KEMPR Meeting in June 2023. 3. Tindak lanjut Rapat Dekom Juni 2023: Follow-up of Dekom Meeting in June 2023: a. *Progress update billable length ratio* per Juni 2023. Progress update on billable length ratio as of June 2023. b. *Update* risiko terkait kasus Badung. Update on risks related to the Badung case. 4. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per Juni 2023. Strategy and Tenancy Ratio Progress Update as of June 2023. 5. *Update Progress* Program *Risk Management* per Juni 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of June 2023.	1. Herlan Wijanarko 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti 5. Rico Usthavia Frans 6. Yusuf Wibisono

Tanggal Date	**Mata Acara** Agenda	**Peserta** Participants
28 Agustus 2023 28 August 2023	1. Tindak lanjut Rapat KEMPR Juli 2023. Follow-up of KEMPR Meeting in July 2023. 2. Tindak lanjut Rapat Dekom Juli 2023. Follow-up of Dekom Meeting in July 2023. 3. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per Juli 2023. Tenancy Ratio Strategy and Progress Update as of July 2023. 4. *Update Progress* Program *Risk Management* per Juli 2023. Risk Management Programme Progress Update as of July 2023. 5. Strategi *Corporate Communication* Mitratel 2023. Mitratel Corporate Communication Strategy in 2023	1. Herlan Wijanarko 2. Yusuf Wibisono 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti 5. Rico Usthavia Frans
25 September 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Agustus 2023 dan Rencana Investasi September 2023. Update on the Progress of Investment Implementation as of August 2023 and Investment Plan in September 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR Agustus 2023: Follow-up of KEMPR Meeting in August 2023: a. Detil *progress* program Mitigasi Risiko. Detailed progress of Risk Mitigation programme. b. *Pain points investor.* Investor pain points. 3. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per Agustus 2023. Tenancy Ratio Strategy and Progress Update as of August 2023. 4. *Update Progress* Program *Risk Management* per Agustus 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of August 2023.	1. Herlan Wijanarko 2. M Ridwan Rizqi Nasution 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti
19 Oktober 2023 19 October 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi September 2023 dan Rencana Investasi Oktober 2023. Update on the Progress of Investment Implementation as of September 2023 and Investment Plan in October 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR September 2023: Follow-up of KEMPR Meeting in September 2023: a. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) Mitratel Mitratel Earning Per Share (EPS) Calculation b. Program Efisiensi Biaya Perusahaan di area *Marketing*, *Construction*, O&M, dll dan penyampaian dalam materi *Earning Call* Company's Cost Efficiency Programme in the areas of Marketing, Construction, O&M, etc. and delivery in the Earning Call material. 3. Tindak lanjut atas Pain Point Investor Follow-up on Investor Pain Points. 4. Strategi dan *Update Progress Tenancy Ratio* per September 2023. Tenancy Ratio Strategy and Progress Update as of September 2023. 5. *Update Progress* Program *Risk Management* per September 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of September 2023.	1. Herlan Wijanarko 2. M Ridwan Rizqi Nasution 3. Hendra Kurniawan 4. Angga P Harimurti
21 November 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi Oktober 2023 dan Rencana Investasi November 2023. Update on the Progress of Investment Implementation as of October 2023 and Investment Plan in November 2023. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR Oktober 2023: Follow-up of KEMPR Meeting in October 2023: a. Penghitungan C2R. C2R calculation. b. Penghitungan IR2C tower dan fiber. IR2C tower and fiber calculation. c. Penggunaan format *waterfall* untuk item *On Going Deployment* dalam Kinerja Sales. Use of waterfall format for On Going Deployment item in Sales Performance. d. *Benchmark* terkait kasus dimana perusahaan memiliki fundamental yang bagus tetapi harga sahamnya tidak naik. Benchmark for companies that have good fundamentals but their share price does not increase. 3. Evaluasi dan antisipasi *fraud* FTTT. Evaluation and anticipation of FTTT fraud. 4. *Update Progress Tenancy Ratio* per Oktober 2023. Update on Tenancy Ratio Progress as of October 2023. 5. *Update Progress* Program *Risk Management* per Oktober 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of October 2023.	1. Herlan Wijanarko 2. Hendra Kurniawan 3. Nur Firman Y.W 4. Yusuf Wibisono
15 Desember 2023 15 December 2023	1. *Update Progress* Implementasi Investasi November 2023 dan Rencana Investasi Januari 2024. Update on the Progress of Investment Implementation as of November 2023 and Investment Plan in January 2024. 2. Tindak lanjut Rapat KEMPR November 2023: Follow-up of KEMPR November 2023 Meeting: a. Kelurusan aturan Telkom terkait threshold persetujuan penggunaan anggaran oleh BOC Mitratel. The alignment of Telkom's rules regarding the budget utilization threshold with Mitratel's BOC. b. Risk Profile dengan metode praktis untuk inisiatif-inisiatif besar, misalnya Polaris dan Graphite. Risk Profile with practical methods for major initiatives, such as Polaris and Graphite. c. Perhitungan *Capital Acquisition Ratio* (CAR) dan *Economic Value Added* (EVA). Capital Acquisition Ratio (CAR) and Economic Value Added (EVA) calculation. d. C2R industri tower sebagai pembanding C2R Mitratel. C2R of the tower industry as a comparison for Mitratel's C2R. 3. Pengelolaan Program ESG Perusahaan. Management of the Company's ESG Programme. 4. *Update Progress Tenancy Ratio* per November 2023. Update on the Tenancy Ratio Progress as of November 2023. 5. *Update Progress* Program *Risk Management* per November 2023. Update on the Progress of Risk Management Programme as of November 2023.	1. Herlan Wijanarko 2. Hendra Kurniawan 3. Nur Firman Y.W 4. Yusuf Wibisono 5. Mira Tayyiba 6. Gunawan Santoso

Pendidikan dan Pelatihan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko, berikut program pengembangan yang diikuti oleh anggota Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko:

Education and Training of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring

To improve and develop competencies related to the implementation of the duties and functions of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring, the following enhancement programmes were attended by members of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Lokasi Location
Hendra Kurniawan	Great Executive Development Program Senior Leader (GEDP SL BP-1)	20-21, 28-29 Maret 2023 20-21, 28-29 March 2023	Telkom Corpu
	Code of Conduct Cyber Security	24 Juli 2023 24 July 2023	Telkom Corpu
	Klausul ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Clauses of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management	24 Agustus 2023 24 August 2023	Telkom Corpu
	Respectful Workplace (RWP)	5 September 2023	Telkom Corpu
	Refreshment *Risk Management*	15 September 2023	Telkom Corpu
Nur Firman Yudhi Wirawan	Refreshment *Risk Management*	11 September 2023	Telkom Corpu
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Enterprise *Risk Management* Academy (ERMA) International Conference, Risk Beyond 2023 On Enterprise *Risk Management*	7-8 Desember 2023 7-8 December 2023	Bali, Indonesia
Herlan Wijanarko	GRCC Master Class Program by the BUMN Leadership and Management Institute (BLMI)	27 Juni-25 Oktober 2023 27 June-25 October 2023	Online
	Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MSK) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) by the Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency (LSP MSK)	11 September-31 Oktober 2023 11 September-31 October 2023	Online

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk posisi Sekretaris Perusahaan. Jabatan ini berfungsi sebagai organ pendukung di bawah Direksi dan bertindak sebagai perantara antara Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan berbagai lembaga publik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga mencakup pengelolaan citra Perseroan di mata publik dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban hukum dan peraturan, serta pengungkapan informasi yang tepat waktu dan keterlibatan dalam kegiatan sosial.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
2. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In accordance with the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has established a Corporate Secretary position. This role functions as a supportive organ under the Board of Directors and acts as an intermediary between the Company and external entities, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and various public institutions. The Corporate Secretary's responsibilities also encompass managing the public image of the Company and ensuring the Company's compliance with legal and regulatory obligations, as well as the timely disclosure of information and engagement in social activities.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi yaitu Hendra Purnama merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan untuk memberi nasihat kepada Direksi mengenai peraturan pasar modal dan implementasinya, berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021 yang berlaku efektif sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
3. Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan penting lainnya
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
6. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator Pasar Modal bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed the Director of Investment, Hendra Purnama, as to concurrently serve as Corporate Secretary to provide advice to the Board of Directors regarding capital market regulations and their implementation, based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors dated 26 August 2021, which is effective from the appointment of Hendra Purnama as Director of Investment on 31 August 2021. The full profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

1. Preparing for the GMS
2. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Managing and storing documents related to the Company's activities, such as GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and other important Company documents
4. Determining criteria regarding the types and material of information that can be submitted to the stakeholders, including information that can be submitted as public documents
5. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market
6. Making recommendations to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in order to comply with statutory provisions in the capital market sector
7. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. Public disclosure of information, including information available on the Issuer's or Public Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Preparation and documentation for the General Meeting of Shareholders;
   d. Preparation and documentation for the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of an induction program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
8. As a liaison between the Company and the shareholders, the OJK, and other stakeholders

Corporate Secretary Duties Implementation in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including correspondence with the OJK and IDX as the Capital Market regulator together with Investor Relations, providing updates on the development of the Company to the public through press

Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, pemenuhan permintaan data Perseroan, dan menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.

releases, the Company's website, and fulfillment of the Company's data requests, submitting periodic and incidental reports to the OJK and IDX as required by the applicable capital market regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal.

The Company establishes an Internal Audit Unit to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's business activities and operations. Referring to the OJK Regulation Nomor 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Company as a Public Company has established an Internal Audit Unit.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No.6/2023.
2. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by UU No. 6/2023.
2. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah melakukan revisi atas Piagam Audit Internal Perseroan Nomor 01/IAO/DMT-b1100000/III/2015 tanggal 6 Maret 2015 dan memberlakukan Piagam Audit Internal Perseroan Nomor 1466/IAO/DMT-b11000000/VIII/2021 pada tanggal 25 Agustus 2021. Piagam Audit Internal bersifat mengikat bagi seluruh jajaran dalam lingkungan Perseroan dan telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan ketentuan Peraturan OJK nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikeluarkan oleh *Institute of International Auditor* (IIA). Piagam ini berisikan antara lain:

1. Pendahuluan;
2. Definisi;
3. Maksud dan Tujuan;
4. Visi dan Misi;
5. Ruang Lingkup Pekerjaan;
6. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
7. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
8. Wewenang Unit Audit Internal;
9. Independensi dan Objektivitas;
10. Pola Hubungan Kerja Unit Audit Internal;
11. Persyaratan Auditor Internal;
12. Kode Etik;
13. Penutup.

Internal Audit Charter

The Company has revised the Company's Internal Audit Charter Number 01/IAO/DMT-b1100000/III/2015 dated 6 March 2015 and applied the Company's Internal Audit Charter Nomor 1466/IAO/DMT-b11000000/VIII/2021 on 25 August 2021. The Internal Audit Charter is binding on all levels within the Company and has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Internal Audit Charter is a formal document that defines the objectives, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit which is prepared based on the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter and the International Professional Practice Framework (IPPF) issued by the Institute of International Auditors (IIA). This charter contains, among others:

1. Introduction;
2. Definition;
3. Purpose and Objectives;
4. Vision and Mission;
5. Scope of Work;
6. Structure and Position of the Internal Audit Unit;
7. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
8. Authority of the Internal Audit Unit;
9. Independence and Objectivity;
10. Internal Audit Unit Working Relationship Pattern;
11. Internal Auditor Requirements;
12. Code of Ethics;
13. Closing.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yang disebut VP Internal Audit.
2. VP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan VP Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika dianggap tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56 dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian VP Internal Audit harus segera diberitahukan kepada OJK.
5. VP Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk mengkoordinasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal dan aktivitas investigasi.
6. Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal/VP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan mengangkat Asyraf Thirafi Ramdhani sebagai VP Internal Audit pada tanggal 29 September 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 654/HC4/DMT-10000000/IX/2023 tentang Pengangkatan VP Internal Audit, yang sebelumnya dijabat oleh Akintyasakti Bayu Katon. Berikut adalah profil beliau:

Internal Audit Unit Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is chaired by an Internal Audit Unit Head called the VP of Internal Audit.
2. The VP of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the VP of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if deemed not to meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit as regulated in POJK 56 and/or fail or incompetent in carrying out their duties.
4. Every appointment, replacement, and dismissal of the VP of Internal Audit must be immediately notified to OJK.
5. The VP of Internal Audit is responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to coordinate various matters relating to Internal Audit activities and investigative activities.
6. The Internal Auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the VP of Internal Audit.

Appointment and Dismissal of Internal Audit Head

The Internal Audit Unit Head/VP of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Head's Profile

The Company has appointed Asyraf Thirafi Ramdhani as the Vice President of Internal Audit on 29 September 2023 in accordance with the Director's Decree Number 654/HC4/DMT-10000000/IX/2023 concerning the Appointment of the Vice President of Internal Audit, previously held by Akintyasakti Bayu Katon. The following is his profile:



Asyraf Thirafi Ramdhani

VP Internal Audit

VP of Internal Audit

Usia/Age	Domisili/Domicile	Kewarganegaraan/Citizenship
36 tahun years old	Jakarta	Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 654/HC4/DMT-10000000/IX/2023 Decree of the President Director Nomor 654/HC4/DMT-10000000/IX/2023
Jenis Kelamin **Gender**	Laki-laki/Male
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S1 – Akuntansi - Universitas Indonesia Bachelor Degree – Accounting – Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Manager Financial Audit (November 2015 – September 2023) • VP Internal Audit (sejak/since 29 September 2023)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Sekretaris Komite Audit PST (2020 – Sekarang) Audit Committee Secretary of PST (2020 – Present)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Persyaratan Auditor Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dalam Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan IPPF yang dirilis oleh IIA
6. Mematuhi kode etik Audit Internal
7. Memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya. Namun tidak diharapkan memiliki keahlian sebagaimana layaknya auditor Internal yang tanggung jawab utamanya adalah mengaudit teknologi informasi
8. Memiliki pengetahuan memadai untuk dapat mengevaluasi risiko kecurangan, dan cara organisasi mengelola risiko tersebut, namun tidak diharapkan memiliki keahlian seperti layaknya seseorang yang tanggung jawab utamanya adalah mendeteksi dan menginvestigasi kecurangan
9. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan
10. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko
11. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Mitratel dikepalai oleh VP Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama.

Jumlah dan Kualifikasi Auditor

Auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Unit Audit Internal adalah Asyraf Thirafi Ramdhani yang memiliki sertifikasi profesi sebagai *Chartered Risk Manager Professional* dari *American Academy of Project Management* (AAPM), Agustus 2017. Hingga akhir tahun 2023 Unit Audit Internal terdiri dari 6 orang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Membuat program kerja audit dan non audit tahunan yang berdasarkan pada metode *risk-based* audit, termasuk sejumlah risiko atau kontrol yang menjadi perhatian manajemen, dan mengusulkan/mengkomunikasikan program tersebut kepada Direktur Utama untuk melakukan peninjau serta memberikan persetujuan dan sekaligus penetapannya yang sebelumnya ditinjau terlebih dahulu oleh Komite Audit;
2. Melakukan kajian ulang Piagam Audit Internal minimal tiga

Internal Auditor Requirements

1. Have integrity and are professional, independent, honest, and objective in performing their duties
2. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work
3. Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit association in the Internal Audit Professional Standards (SPAI) and IPPF released by the IIA
6. Comply with the Internal Audit code of ethics
7. Have adequate knowledge of key/main risks and controls, as well as information technology-based audit techniques that can be used to perform their duties. However, it is not expected to have the expertise of an internal auditor whose main responsibility is to audit information technology
8. Having sufficient knowledge to be able to evaluate fraud risks, and how the organization manages these risks, but is not expected to have the expertise of someone whose primary responsibility is to detect and investigate fraud
9. Obliged to maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by law or by court order/decision
10. Understand the principles of good corporate governance and risk management
11. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.

Internal Auditor Unit Sructure and Position

Mitratel's Internal Audit Unit is headed by the VP Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Number and Qualifications of Auditors

Internal auditors report directly to the Head of Internal Audit Unit, Asyraf Thirafi Ramdhani, who was certified as a Chartered Risk Manager Professional by the American Academy of Project Management (AAPM) in August 2017. Until the end of 2023, the Internal Audit Unit consists of 6 people.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Create an annual audit and non-audit work program based on the risk-based audit method, including a number of risks or controls that are of concern to the management, and propose/communicate the program to the President Director for review, approval, and at the same time its implementation which was previously reviewed by the Audit Committee.
2. Review the Internal Audit Charter at least once every 3 years

tahun sekali kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum ditetapkan oleh Direktur Utama;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, termasuk memelihara/menjaga dan meningkatkan profesionalisme staf audit dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang cukup, dan mendorong untuk memperoleh sertifikasi profesional;
4. Menguji dan mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
5. Memberikan layanan *assurance* dan konsultasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan yang sifat cakupan penugasannya telah disepakati;
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dengan berlandaskan kode etik, prinsip dan standar profesi Audit Internal;
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan;
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
12. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (audit khusus).

Wewenang

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk:
1. Memiliki akses tidak terbatas terhadap semua unit kerja, data, aset, dan personel Perseroan termasuk pada Anak Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya termasuk meminta keterangan atau penjelasan kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengalokasikan sumber-sumber daya, mengatur frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup, dan menggunakan teknik-teknik yang diperlukan guna menjalankan sasaran-sasaran audit;
5. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan audit;
6. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya; dan
7. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai Internal Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan jika diperlukan dengan persetujuan dari Direktur Utama, dalam rangka

to the Board of Commissioners for approval before being appointed by the President Director.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management, including maintaining and improving the professionalism of audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and encourage them to obtain professional certification.
4. Test and evaluate the adequacy of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
5. Provide assurance and consulting services required by the management of the Company whose scope of assignment has been agreed upon.
6. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
7. Make a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
8. Cooperate with the Audit Committee based on the code of ethics, principles, and standards of the Internal Audit profession.
9. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended follow-up improvements.
10. Provide suggestions for improvement and objective information on activities that are audited at all levels of the Company's management.
11. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
12. Conduct special inspections if necessary (special audits).

Authority

The Internal Audit Unit has the authority to:
1. Have unrestricted access to all work units, data, assets, and personnel of the Company including Subsidiaries related to their duties and functions including requesting information or explanations from all officers/employees in the context of carrying out the duties and functions of Internal Audit;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Allocate resources, determine audit frequency, select subjects, determine scope, and use necessary techniques to perform audit objectives;
5. Determine the audit scope, methods, measures, techniques, strategies, and approaches;
6. Coordinate with the external auditors and other supervisory institutions;
7. Request or obtain assistance from the Company's internal employees or from external parties, if necessary, with the approval of the President Director in the context of

pelaksanaan tugas.

Kode Etik Auditor Internal

Integritas

- Melakukan tugasnya dengan jujur, tekun dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan ketentuan perundangan dan profesinya.
- Tidak melakukan tindakan yang dapat merusak kredibilitas unit dan profesi Audit Internal maupun Perseroan.
- Mendukung tujuan Perseroan dan Unit Audit Internal.

Objektivitas

- Tidak terlibat dalam kegiatan yang akan menimbulkan konflik kepentingan.
- Tidak menerima apa pun yang berdampak atau diduga akan berdampak terhadap professional judgment dalam pelaksanaan tugas pada kondisi dan situasi.
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang ditinjau.

Kerahasiaan

- Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apa pun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimiliki.
- Memberikan jasa Audit Internal sesuai dengan IPPF.
- Senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan audit sebagai berikut:

1. Melakukan Internal consulting pengelolaan sewa lahan.
2. Melakukan internal consulting pengelolaan database alat produksi.
3. Melakukan Internal Consulting proses pembangunan aset *fiber optic*.
4. Audit validasi pekerjaan mitra.
5. Melakukan *review* atas laporan keuangan dan transaksi *intercompany* Telkom Group setiap triwulanan.
6. Bersama Internal Audit Telkom melakukan internal *consulting* pengelolaan *network element*.
7. Melakukan *review* kepatuhan proses akuisisi.
8. Melakukan audit khusus sesuai permintaan Direksi.

performing their duties.

Internal Auditor Code of Ethics

Integrity

- Perform their duties honestly, diligently, and responsibly.
- Comply with the law and make disclosures in accordance with the provisions of the law and the profession.
- Do not take actions that can damage the credibility of the Internal Audit unit and profession as well as the Company.
- Support the objectives of the Company and the Internal Audit Unit.

Objectivity

- Do not engage in activities that will create a conflict of interest.
- Do not accept anything that has an impact or is suspected to have an impact on professional judgment in carrying out duties in conditions and situations.
- Disclose all known material facts, which if not disclosed, can distort reports on the activities being reviewed.

Confidentiality

- Maintain a cautious approach in using and safeguarding the information obtained while carrying out the task.
- Must not use the information for personal gain, or in any way, which is against the law or detrimental to the organization's legitimate and ethical goals.

Competence

- Only involved in the provision of services that require knowledge, skills, and experience.
- Provide Internal Audit services in accordance with IPPF.
- Constantly improve the expertise, effectiveness, and quality of its services on an ongoing basis.

Implementation of the Internal Audit Unit Duties in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities by performing audit activities as follows:

1. Perform internal consulting on land lease management.
2. Perform internal consulting on production equipment database management.
3. Perform internal consulting on the process of building fiber optic assets.
4. Partner work validation audit.
5. Perform a quarterly review of the financial reports and intercompany transactions of the Telkom Group.
6. Together with Telkom Internal Audit, perform internal consulting on network element management.
7. Perform a compliance review of the acquisition process.
8. Perform a special audit at the request of the Board of Directors.

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Lokasi Location
Anugerah Edo Malikul Alam	Enterprise *Risk Management* Fundamentals (ERMF)	18-20 Desember/December 2023	Hotel Harris Tebet

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk menjamin bahwa pengelolaan Perseroan sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan membantu pencapaian tujuan Perseroan, serta memitigasi risiko bisnis yang signifikan yang dapat berdampak pada keberhasilan Perseroan. Pengendalian internal berfungsi sebagai pengaman terhadap penyimpangan dari kebijakan strategis dan operasional Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal yang dimaksud mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan merupakan cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   - Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perseroan.
5. *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

The objective of internal control is to guarantee that the management of the Company aligns with set policies and aids in the attainment of the Company's goals, while also mitigating significant business risks that could impact the Company's success. It serves as a safeguard against deviations from the strategic and operational policies of the Company and ensures compliance with applicable laws and regulations.

The internal control system includes:

1. Internal control environment that is disciplined and structured, including:
   - Integrity, ethical values, and competence of the employees the way in which management exercises its authority and responsibilities:
   - Organizing and developing human resources;
   - Attention and referrals made by the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks.
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of Company assets.
4. The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company.
5. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally.

Financial and Operational Controls

The Company maintains a financial control system that includes financial planning, feedback, adjustment, and validation processes to ensure that plans are implemented or that existing plans are changed in response to various changes. Operational control is the process of putting measures in place to ensure that operational activities are carried out effectively and efficiently.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Mitratel, meliputi:

1. **Pengendalian Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**
   Pengendalian fisik aset di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. **Pemisah Fungsi dan Otoritas**
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan review dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. **Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi**
   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. **Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi**
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. **Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya**
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. **Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian**
   Setiap kejadian dan transaksi dalam Perseroan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Mitratel meninjau efektivitas sistem pengendalian berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Departemen Internal Audit mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Temuan audit akan disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal secara berkala. Rapat membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian manajemen.

In general, operational and financial controls at Mitratel include:

1. **Control of Fixed Assets and Intangible Assets**
   The physical control of assets within the Company focuses on securing and protecting assets at risk.
2. **Separation of Functions and Authority**
   Separation of functions is geared towards adequate review and reducing the potential for error and fraud.
3. **Implementation of Events and Transactions**
   Controls are implemented to ensure that transaction activities are carried out in accordance with predetermined plans and requirements.
4. **Accurate and Timely Recording of Events and Transactions**
   Accurate and timely recording of operational events and transactions carried out.
5. **Access Restrictions and Accountability for Resources and Records**
   Access to company resources and records should be restricted to personnel with specific duties and responsibilities.
6. **Proper Documentation of Control Events and Transactions**
   Every event and transaction in the Company is properly documented to provide basic evidence of its occurrence and reasonableness.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Mitratel reviews the effectiveness of the control system based on supervision by the Internal Audit Department and External Audit. The management is in charge of implementing a reliable and effective Internal Control System and ensuring its integration at all levels of the organization.

The Internal Audit Department oversees the implementation of the Internal Control System and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners via the Audit Committee. Audit findings will be submitted to the management for follow-up.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors and Board of Commissioners, through the Audit Committee, meet on a regular basis with the Internal Audit Department and External Audit. The meetings discuss internal control monitoring and follow-up plans for issues that require management attention.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan manajemen risiko mengacu pada dua landasan kebijakan, yaitu Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 Tentang Pengelolaan Risiko Perusahaan *Enterprise Risk Management* (ERM) Mitratel Group tanggal 17 Desember 2021 dan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.001/HK 200/JDMT-1074000/2022 Tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) Mitratel Group tanggal 23 September 2022.

Standarisasi manajemen risiko mengacu kepada ISO 31000: 2018 *Risk Management - Principles and Guidelines,* dimana standarisasi ini terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu:

1. Prinsip (*principle*) sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai;
2. Kerangka kerja (*framework*) yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko;
3. Proses (*process*) yang menjelaskan aktivitas/ tahapan dalam melakukan manajemen risiko. Proses manajemen risiko terdiri dari 6 (enam) proses yaitu:
   a. *Penetapan konteks - Lingkup, konteks, dan kriteria;*
   b. *Risk assessment* yang terdiri dari:
      i. *Risk identification;*
      ii. *Risk analysis;*
      iii. *Risk evaluation.*
   c. *Risk treatment;*
   d. Komunikasi dan konsultasi;
   e. *Monitoring* dan *review*;
   f. Pencatatan dan pelaporan

Dalam ERM, manajemen risiko melekat dalam operasional setiap unit kerja, melibatkan seluruh anggota Perseroan, manajemen, dan karyawan untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian dan mengelola secara komprehensif.

Guna mengintegrasikan manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan operasional Perseroan, beberapa langkah strategis telah dilakukan antara lain:

1. Melakukan pembaruan kebijakan/prosedur/manual;
2. Mengembangkan aplikasi sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi;
3. Meningkatkan kualitas dan konsistensi risk profile dan risk register;
4. Meningkatkan kapabilitas, awareness, dan culture terkait manajemen risiko di perusahaan.

Risk management is implemented based on the two policy foundations, namely PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Board of Directors Regulation Number C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on Mitratel Group Enterprise Risk Management (ERM) dated 17 December 2021 and PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Director of Finance and Risk Management Number C.Tel.001/HK 200/JDMT-1074000/2022 on Guidelines for Implementing Enterprise Risk for the Mitratel Group dated 23 September 2022.

Standardization of risk management refers to ISO 31000: 2018 Risk Management - Principles and Guidelines, where this standardization consists of 3 (three) main components, namely:

1. Principle as the foundation of how risk management works to ensure the creation and protection of value;
2. A framework that regulates commitment to the roles and division of risk management functions;
3. Process that describes the activities/stages in carrying out risk management. The risk management process consists of 6 (six) processes, namely:
   a. Setting the context - Scope, context, and criteria;
   b. Risk assessment which consists of:
      i. Risk identification;
      ii. Risk analysis;
      iii. Risk evaluation.
   c. Risk treatment;
   d. Communication and consulting;
   e. Monitoring and reviewing;
   f. Recording and reporting.

In ERM, risk management is inherent in the operations of each work unit, involving all members of the Company, management, and employees to identify an event or potential event that can cause losses and manage it comprehensively.

To integrate risk management into an inseparable part of the Company's business processes and operations, several strategic steps have been taken, including:

1. Updating policies/procedures/manuals;
2. Developing an integrated risk management information system application;
3. Improving the quality and consistency of risk profiles and risk registers;
4. Improving capability, awareness, and culture related to risk management in the company.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak terlepas dari sejumlah risiko, baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat teridentifikasi dan dikendalikan, maka dilakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko, penyusunan program pengendalian risiko (mitigasi) hingga *monitoring*, dan pengendalian yang berkelanjutan.

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from a number of risks, both internal and external risks. To ensure that all risks that have the potential to hinder the achievement of company goals can be identified and controlled, a risk management process is carried out starting from risk identification, risk level assessment, preparation of risk control programs (mitigation), to continuous monitoring and control.

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan.

Pengelolaan manajemen risiko tersebut mengacu pada Pedoman Pengelolaan *Risk Management* sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 dan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor: C.Tel.001/HK 200/JDMT-1074000/2022.

Risk Management Policy

The Company continues to improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and disseminating the risk management policies to the Board of Directors and related management as a guide in making decisions.

The basis for risk management refers to the Guideline for Risk Management in accordance with the Board of Directors Regulation Number: C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 and Director of Finance and Risk Management Regulation Number: C.Tel.001/HK 200/JDMT-1074000/2022.

Seperti bidang usaha lain, kegiatan usaha yang dilakukan tidak terlepas dari risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Manajemen Risiko memainkan peranan penting dalam pengelolaan bisnis sebagai langkah antisipasi atas potensi ketidakpastian sekaligus merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan antara lain:

Like other business lines, the business activities carried out by the Company cannot be separated from business risks, which are influenced by internal and external factors. Therefore, Risk Management plays an important role in business management as a measure to anticipate potential uncertainty as well as to formulate the necessary mitigation measures, including:

Jenis Risiko **Risk Type**	**Risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.** **Major risks that have a significant impact on business continuity.**
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perseroan menghadapi persaingan dan tekanan harga yang ketat dalam industri penyewaan menara telekomunikasi. The Company faces intense competition and price pressures in the telecommunications tower rental industry.
Dampak **Impact**	Tekanan persaingan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap harga sewa dan pendapatan jasa Perseroan, dan dapat menyebabkan pelanggan lama Perseroan tidak memperbaharui perjanjian sewa mereka, atau mendorong pelanggan baru untuk menyewa menara telekomunikasi dari pesaing Perseroan. Competitive pressures may have a material adverse effect on the Company's rental rates and service revenues, and may prevent our existing customers from renewing their lease agreements, or encourage new customers to lease telecommunications towers from our competitors.
Mitigasi **Mitigation**	• Monitoring berkelanjutan atas perkembangan industri seluler dan menara telekomunikasi terutama terkait tekanan harga yang akan terus berlangsung • Menyelaraskan strategi pemasaran untuk memenuhi kebutuhan cakupan dan kapasitas operator telekomunikasi dan selektif membangun atau mengakuisisi lokasi menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi. • Meningkatkan komunikasi dengan operator telekomunikasi serta pihak lain untuk menunjukkan/menggali peluang dan manfaat yang bisa diraih dalam bekerja sama membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan dan adil. • Bekerja sama dengan mitra terbaik untuk menemukan model bisnis yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur menara dan bisnis terkaitnya. • Mencari alternatif bisnis baru yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan aset-aset Mitratel dengan tetap memperhatikan *healthy, profitability,* dan *growth*. • Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications tower industry, especially related to price pressures that will continue to take place. • Align marketing strategy to meet the coverage and capacity needs of telecommunications operators and selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunications operators. • Improve communication with telecommunications operators and other parties to demonstrate/explore opportunities and benefits that can be achieved in working together to build mutually beneficial and fair business relationships. • Cooperate with the best partners to find the right business model in optimizing the utilization of tower infrastructure and related businesses. • Explore new business alternatives that can be done by utilizing Mitratel's assets while still focusing on healthy, profitability, and growth.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition
Risiko yang Dihadapi Risk to be Faced	Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari sejumlah kecil pelanggan. Most of the Company's operating revenues are derived from a small number of customers.
Dampak Impact	Apabila salah satu dari pelanggan tidak bersedia atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian penyewaan menara telekomunikasi dan kegagalan Perseroan dalam memperoleh perpanjangan perjanjian sewa menara telekomunikasi yang berjalan atau menegosiasikan syarat dan ketentuan yang menguntungkan atas perpanjangan tersebut dapat menyebabkan pendapatan usaha, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan likuiditas Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material. If one of these customers is unwilling or unable to perform its obligations under the telecommunications tower rental agreement and the failure of the Company to obtain an extension of the current telecommunications tower lease agreement or to negotiate favorable terms and conditions for such extension may result in a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.
Mitigasi Mitigation	• *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler terutama potensi *merger* namun seiring dengan kemungkinan tumpang tindih cakupan, entitas gabungan akan memilih untuk pindah ke menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan kapasitas atau meningkatkan cakupan secara keseluruhan. • Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi. • Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital, dan solusi fiber. • *Monitoring* berkelanjutan kemampuan pelanggan saat penerimaan *order*. • Melakukan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. • Membuat kesepakatan denda pembatalan atau penghentian kontrak sebelum masa sewa habis. • Continuous monitoring of the development of the cellular industry, especially the potential for mergers, but due to the possibility of overlapping coverage, the combined entity will choose to move to telecommunication towers to meet capacity requirements or increase overall coverage. • Maintain communication with telecommunications operators to understand the coverage, capacity, and colocation opportunities. • Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions. • Continuous monitoring of customer capabilities when receiving orders. • Enter into long-term contracts with the customers. • Make an agreement on cancellation penalties or termination of the contract before the lease expires.
Risiko yang Dihadapi Risk to be Faced	Merger atau konsolidasi antar pelanggan Perseroan. Merger or consolidation between the Company's customers.
Dampak Impact	Konsolidasi yang signifikan di antara pelanggan Perseroan dapat menyebabkan penurunan permintaan dari Perseroan yang terkonsolidasi, mengingat site tertentu mungkin akan menjadi tumpang tindih atau akan terdapat ruang menara telekomunikasi tambahan yang diperoleh dari konsolidasi tersebut. Selain itu, konsolidasi dapat menyebabkan penurunan belanja modal di masa depan secara keseluruhan apabila Perseroan-Perseroan yang terkonsolidasi tersebut memiliki rencana ekspansi yang serupa. Pelanggan Perseroan mungkin memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian sewa dengan Perseroan akibat konsolidasi tersebut. Pengakhiran dini dalam jumlah yang signifikan akibat konsolidasi industri tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap pendapatan usaha dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan. A significant consolidation among the Company's customers may result in a decrease in demand from the consolidated companies, as certain sites may overlap or additional telecommunication tower space is gained from the consolidation. Furthermore, consolidation may result in a reduction in total future capital expenditures if the consolidated companies have similar expansion plans. Customers may decide not to renew their lease agreements with the Company as a result of such consolidation. A significant amount of early termination due to industry consolidation could have a material adverse effect on the Company's operating revenues and cash flows, which could then have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.
Mitigasi Mitigation	• *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler terutama potensi merger namun seiring dengan kemungkinan tumpang tindih cakupan, entitas gabungan akan memilih untuk pindah ke menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan kapasitas atau meningkatkan cakupan secara keseluruhan. • Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi. • Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital dan solusi fiber. • Melakukan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. • Membuat kesepakatan denda pembatalan atau penghentian kontrak sebelum masa sewa habis. • Continuous monitoring of the development of the cellular industry, especially the potential for mergers, but due to the possibility of overlapping coverage, the combined entity will choose to move to telecommunication towers to meet capacity requirements or increase overall coverage. • Maintain communication with telecommunications operators to understand the coverage, capacity, and colocation opportunities • Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions. • Continuous monitoring of customer capabilities when receiving orders. • Enter into long-term contracts with the customers. • Make an agreement on cancellation penalties or termination of the contract before the lease expires."

Jenis Risiko Risk Type	**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan** **Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition**
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Mengingat ekspektasi jangka panjang terkait pendapatan usaha dari penyewa, Perseroan terpapar risiko terkait kelayakan kredit dan kekuatan keuangan para penyewa Perseroan. Given the long-term expectations of operating income from tenants, the Company is vulnerable to risks related to the credit worthiness and financial strength of its tenants.
Dampak **Impact**	Apabila pelanggan atau pelanggan potensial Perseroan tidak mampu menggalang modal yang cukup untuk mendanai rencana usahanya, para pelanggan tersebut mungkin mengurangi belanja modalnya. Hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap permintaan atas site telekomunikasi Perseroan. Apabila satu atau lebih dari pelanggan signifikan Perseroan mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari kemerosotan ekonomi yang berkepanjangan atau faktor lainnya, hal ini dapat menimbulkan piutang tak tertagih dari pelanggan Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan. If the Company's customers or potential customers are unable to raise sufficient capital to fund their business plans, these customers may reduce their capital expenditures. This could have a material adverse effect on the demand for the Company's telecommunications sites. If one or more of the Company's significant customers experience financial difficulties as a result of a prolonged economic downturn or other factors, this may result in bad debts from the Company's customers, which in turn could have a material adverse effect on business activities, financial condition, performance. operations, and liquidity of the Company.
Mitigasi **Mitigation**	• *Monitoring* berkelanjutan atas kekuatan keuangan dari pelanggan yang dilakukan setiap kuartal sesuai dengan kebijakan perseroan. • Menjaga komunikasi dengan pelanggan untuk memahami kekuatan keuangan • Memberi insentif atau kelonggaran pembayaran sesuai dengan ketentuan internal. • Continuous monitoring of the customers' financial strength every quarter in accordance with the Company's policy. • Maintain communication with customers to better understand their financial situation. • Offer incentives or payment concessions in compliance with internal regulations.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Risiko kegagalan memperpanjang perjanjian sewa tanah, atau memperpanjang tersebut dengan syarat dan ketentuan yang layak secara komersial, atau melindungi hak atas properti riil Perseroan. The risk of failing to extend the land lease agreement, extending it on commercially feasible terms and conditions, or protecting the Company's real property rights.
Dampak **Impact**	Apabila Perseroan tidak mampu memperoleh, memperpanjang atau melindungi hak sewa atas lahan yang merupakan *site* menara telekomunikasi karena pengakhiran perjanjian sewa tanah Perseroan, termasuk pengakhiran akibat pelanggaran nyata maupun dugaan pelanggaran, kegagalan memperpanjang perjanjian sewa tersebut dengan persyaratan yang wajar secara komersial, kurangnya kelengkapan dokumentasi atau penundaan dalam memperoleh dokumentasi yang diperlukan, terjadi perselisihan terkait hak kepemilikan atas tanah atau hal-hal terkait lainnya maka berdampak pada pembongkaran dan relokasi menara telekomunikasi, mengganggu kemampuan Perseroan untuk beroperasi, pelanggaran atau pengakhiran pelanggan Perseroan berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("PSI") dan pengembalian biaya sewa dibayar di muka yang belum digunakan. If the Company is unable to secure, extend, or safeguard the lease rights for the land where the telecommunication tower is located due to reasons such as termination of the land lease agreement because of breach, failure to extend the lease on reasonable terms, incomplete documentation, delays in obtaining necessary documentation, disputes over land ownership rights, or other related issues, it will affect the relocation and removal of telecommunication towers, hinder the Company's operations, lead to breaches or terminations of customer agreements under the Master Lease Agreement (""PSI""), and result in the return of unused prepaid rental fees.
Mitigasi **Mitigation**	• Menerapkan kebijakan kontrak sewa jangka panjang berdurasi di atas 10 tahun. • Melakukan diskusi dengan pemilik lahan dalam 2 tahun sebelum berakhir masa perjanjian sehingga memiliki opsi untuk perpanjangan dini, pembahasan dini relokasi dengan pelanggan. • Memperkenalkan batasan eskalasi secara lebih luas kepada para pemilik lahan atas biaya sewa tanah pada saat perpanjangan agar memiliki kendali yang lebih luas dan masih sesuai dengan laju inflasi. • Memantau secara ketat site-site yang berpotensi mengalami kegagalan sewa lahan. • Pendekatan secara interpersonal dan bekerja sama dengan aparat setempat. • Implement a policy of long-term rental contracts that last more than ten years. • Hold discussions with landowners two years before the end of the agreement period so that they can either extend the agreement or discuss relocation with the customers. • Increase escalation limits for landowners on land rent costs at the time of extension to give them more control while remaining in line with inflation. • Closely monitor sites with the potential to fail in land leases. • Adopt interpersonal methods and collaborating with local government bodies.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition
Risiko yang Dihadapi Risk to be Faced	Risiko penurunan permintaan terhadap komunikasi nirkabel atau penurunan permintaan akan site menara telekomunikasi. Risk of reduced demand for wireless communications or decreased demand for telecommunications tower sites.
Dampak Impact	Apabila industri jasa komunikasi nirkabel Indonesia tidak terus bertumbuh atau bertumbuh dengan laju yang lebih lambat dari perkiraan sebelumnya, karena: • Penurunan belanja modal operator telekomunikasi; • Penurunan pertumbuhan penggunaan data atau pertumbuhan industri komunikasi nirkabel secara umum; • Perkembangan merugikan terkait perizinan dari Pemerintah atas spektrum dan telekomunikasi dan peraturan lainnya; • Merger atau konsolidasi antar operator telekomunikasi • Peningkatan penggunaan jaringan bersama, perjanjian roaming atau reseller di antara operator telekomunikasi; • Penundaan atau perubahan dalam peluncuran 5G atau teknologi komunikasi lainnya; • Pergeseran strategi operator telekomunikasi yang merugikan terkait kepemilikan atau pembagian ruang dalam menara telekomunikasi; • Perkembangan merugikan terkait peraturan pembagian zona, lingkungan, kesehatan, dan peraturan pemerintah lainnya; • Penurunan permintaan konsumen atas jasa komunikasi nirkabel; • Penurunan kondisi keuangan secara umum yang dialami operator telekomunikasi akibat tarif yang menurun, konvergensi media atau faktor-faktor lainnya yang menyebabkan tekanan penetapan harga kembali pada penyedia menara telekomunikasi; dan • Kebangkitan teknologi pengganti (contohnya: LEO - *Low Earth Orbit Satellite* atau Satelit Orbit Bumi Rendah). Maka kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi dan kondisi keuangan Perseroan akan mengalami dampak merugikan. If the Indonesia's wireless communication services industry does not continue to grow or grows at a slower rate than previously estimated, due to: • Decrease in telecommunication operator's capital expenditure; • Declining growth in data usage or in the wireless communications industry in general; • Adverse developments in relation to licensing from the Government of spectrum and telecommunications and other regulations; • Merger or consolidation between telecommunications operators; • Increased use of shared networks, roaming, or reseller agreements among telecommunications operators; • Delays or changes in the rollout of 5G or other communications technologies; • Adverse shifts in the telecommunications operator's strategy related to ownership or sharing in telecommunications towers; • Adverse developments regarding zoning regulations, environment, health, and other government regulations; • Decreasing consumer demand for wireless communications services; • The general decline in financial conditions experienced by telecommunications operators due to lower tariffs, media convergence, or other factors that have put pressure on re-pricing of telecommunications tower providers; and • Emergence of replacement technologies (e.g., LEO - Low Earth Orbit Satellite). The Company's business activities, prospects, operating performance, and financial condition will suffer adverse impacts.
Mitigasi Mitigation	• Pemantauan berkelanjutan atas perkembangan industri seluler dan menara telekomunikasi terutama terkait penurunan permintaan komunikasi nirkabel dan atau penurunan permintaan *site* menara telekomunikasi. • Menyusun langkah strategis dengan adaptasi atas disruptive teknologi dibutuhkan; • Pengembangan atas potensi teknologi baru meliputi *fiber-to-tower* (FTT), peningkatan site makro 5G, dan digital service. • Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunication tower industry, particularly related to the decline in demand for wireless communications and/or the decline in demand for telecommunications tower sites. • The Company's readiness to take strategic steps when adaptation to disruptive technology is needed; • Development of potential new technologies including fiber-to-tower (FTT), 5G macro site enhancement, and digital services.
Risiko yang Dihadapi Risk to be Faced	Kenaikan beban operasi dapat menurunkan margin operasi Perseroan. The increase in operating expenses can reduce the Company's operating margins.
Dampak Impact	Kenaikan beban operasi Perseroan karena tidak dapat menjamin bahwa strategi untuk meningkatkan margin EBITDA akan berhasil, beban operasi aktual tidak akan mengalami peningkatan di masa depan atau tidak berhasil meneruskan kenaikan beban operasi tersebut dan membebankannya kepada pelanggan akan menurunkan margin operasi Perseroan dan menimbulkan dampak merugikan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan, dan pada akhirnya, nilai saham. An increase in the Company's operating expenses due to the inability to guarantee that the strategy to improve EBITDA margin will be successful, that actual operating expenses will not rise in the future, or that the Company will be unable to pass on the increase in operating expenses to customers will reduce the Company's operating margin and have a material adverse effect on the Company's business, financial condition, operating performance, liquidity, and, ultimately, share value.
Mitigasi Mitigation	• *Mapping issue* yang menyebabkan beban operasi meningkat. • Mengoptimalkan biaya sewa lahan dengan kebijakan kontrak sewa jangka panjang berdurasi 10 tahun, melakukan diskusi dengan pemilik lahan dalam dua tahun sebelum berakhir masa perjanjian dan memperkenalkan batasan eskalasi secara lebih luas kepada para pemilik lahan. • Efisiensi operasi dan pemeliharaan dengan optimalisasi manajemen pemasok, mengurangi trouble ticket, prioritas belanja modal pemeliharaan preventif. • Memperkenalkan inisiatif efisiensi energi dengan penggunaan baterai litium dan penyewaan generator untuk menara *off-grid*. • Transformasi digital untuk menyempurnakan proses bisnis melalui integrasi sistem. • Map issues that cause the operating load to increase. • Optimize land rental costs by implementing a policy of long-term lease contracts lasting ten years, holding discussions with landowners two years before the end of the agreement period, and imposing higher escalation limits on landowners. • Improve operational and maintenance efficiency by optimizing supplier management, reducing trouble tickets, and prioritizing capital expenditure for preventative maintenance. • Use lithium batteries and generators to increase energy efficiency. • Digital transformation to improve business processes through system integration.

Jenis Risiko Risk Type	**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan** **Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition**
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perseroan belum memperoleh persetujuan dan perizinan yang diperlukan untuk sebagian site menara telekomunikasi Perseroan. The Company has yet to obtain the necessary approvals and permits for some of its telecommunications tower sites.
Dampak **Impact**	Apabila persetujuan dan perizinan tersebut tidak dapat diperoleh, pemerintah setempat dapat menerbitkan pemberitahuan untuk membongkar dan memindahkan menara-menara telekomunikasi Perseroan dan mengenakan penalti, seperti teguran, peringatan, dan denda, atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan perizinan dan persetujuan yang terkait dan memberikan hak kepada pelanggan untuk mengakhiri perjanjian atas *site* tersebut apabila pelanggaran tersebut tidak diperbaiki dalam periode pemulihan yang telah disetujui. If the necessary approvals and licenses are not acquired, the local government can issue notices to dismantle and remove the Company's telecommunication towers. Penalties, such as reprimands, warnings, and fines, may be imposed for failing to comply with the terms of the licenses and approvals. The customer may also have the right to terminate the agreement for the site if the violations are not corrected within the specified remedy period.
Mitigasi **Mitigation**	• *Monitoring* berkelanjutan atas kelengkapan perizinan menara telekomunikasi. • Sosialisasi interpersonal kepada warga dan atau melibatkan tokoh berpengaruh di area setempat untuk mendapatkan izin warga sebagai syarat awal pengurusan perizinan. • Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan. • Pemilihan mitra perizinan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. • Continuous monitoring of the completeness of telecommunications tower permits • Employ interpersonal connections with residents and local influential figures to secure residents' permits as an initial requirement for licensing agreements. • Cooperation with the local government institutions to facilitate the licensing process. • Choose licensing partners with high success rate.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perseroan mungkin menghadapi perlawanan masyarakat setempat di sebagian site menara telekomunikasi Perseroan. The Company may encounter local community resistance at some of the Company's telecommunications tower sites.
Dampak **Impact**	Apabila kekhawatiran mengenai dugaan risiko kesehatan yang mungkin timbul. Sebagai akibat perlawanan masyarakat setempat tersebut, pemerintah setempat dapat meminta Perseroan untuk membongkar dan merelokasi menara-menara telekomunikasi tertentu. Apabila Perseroan diwajibkan untuk merelokasi menara telekomunikasi Perseroan dalam jumlah yang material dan Perseroan tidak mampu menemukan site pengganti yang dapat diterima oleh pelanggan Perseroan, hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan. Concerns about alleged health risks may arise. As a result of such community opposition, the local government may order the Company to dismantle and relocate certain telecommunications towers. If the Company is required to relocate a significant number of its telecommunication towers and is unable to find replacement sites acceptable to the Company's customers, this may have a material adverse effect on the Company's revenues and cash flows, which in turn may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, or liquidity.
Mitigasi **Mitigation**	• Penguatan struktur dan tim area yang berhadapan dengan isu warga. • Sosialisasi interpersonal kepada warga dan atau melibatkan tokoh berpengaruh di area setempat untuk penyelesaian isu warga. • Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan. • Reinforce the structure and teams that interact with the local community. • Interpersonal communication with residents and/or the involvement of influential local figures in the resolution of community issues • Cooperation with the local government institutions to facilitate the licensing process.



Jenis Risiko Risk Type	**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan** **Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition**
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perseroan mungkin tidak mampu mengelola pertumbuhan Perseroan secara efektif, termasuk pertumbuhan yang berasal dari kenaikan jumlah penyewa dan pembangunan serta akuisisi menara telekomunikasi. The Company may not be able to effectively manage the Company's growth, including growth from an increase in the number of tenants as well as the construction and acquisition of telecommunications towers.
Dampak **Impact**	Apabila Perseroan tidak mampu untuk meningkatkan jumlah kolokasi, membangun site menara telekomunikasi baru, dan mengakuisisi site menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi independen dan operator telekomunikasi karena tunduk pada risiko dan ketidakpastian, termasuk kemampuan Perseroan sehubungan dengan hal-hal berikut ini: • Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan ekspansi jaringan para operator telekomunikasi • Meluncurkan menara telekomunikasi *built-to-suit* secara tepat waktu dan efisien dari segi biaya. • Mengidentifikasi dan mencapai kesepakatan untuk akuisisi yang sesuai dengan persyaratan yang wajar secara komersial. • Memperoleh pendanaan untuk menyelesaikan investasi atau akuisisi yang lebih besar dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau sama sekali. • Menghasilkan kas yang memadai untuk memenuhi pembayaran utang dan mengendalikan serta mendanai belanja modal dan operasi Perseroan. • Mengintegrasikan operasi bisnis yang diakuisisi ke dalam organisasi Perseroan. • Mempertahankan dan memperoleh pelanggan dan melakukan penilaian akurat serta memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dan permintaan pasar. • Menetapkan harga produk dan layanan Perseroan pada tingkat harga yang kompetitif • Merespons perubahan hukum dan peraturan dalam industri penyewaan menara telekomunikasi. • Menarik, mempertahankan, dan melatih tenaga kerja yang memenuhi syarat (termasuk tenaga kerja internal dan sub-kontraktor). Apabila Perseroan gagal menangani salah satu risiko dan ketidakpastian tersebut di atas, kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi, dan kondisi Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material. If the Company is unable to increase the number of collocations, build new telecommunication tower sites, or acquire telecommunication tower sites from independent telecommunication tower providers and telecommunication operators due to risks and uncertainties, including the Company's ability in the following areas: • Identify and meet the network expansion needs of telecommunications operators • Launch build-to-suit telecommunications towers in a timely and cost-efficient manner • Identify and reach agreements for acquisitions that comply with commercially reasonable terms • Obtain funding to complete a larger investment or acquisition on commercially reasonable terms or at all. • Generate sufficient cash to meet debt repayments and control and finance the Company's capital expenditures and operations. • Integrate the acquired business operations into the Company's organization. • Retain and acquire customers and conduct accurate assessments and meet the needs of these customers and market demands. • Pricing the Company's products and services at a competitive price level. • Responding to changes in laws and regulations in the telecommunications tower rental industry • Attract, retain, and train a qualified workforce (including internal workers and subcontractors). If the Company fails to address any of the aforementioned risks and uncertainties, its business activities, prospects, operating performance, and condition may suffer significantly.
Mitigasi **Mitigation**	• *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global. • Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha. • Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi. • Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi • Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital dan solusi fiber. • Penguatan sumber daya manusia, metodologi, dan proses bisnis terkait inisiasi anorganik, dalam proses *due diligence,* negosiasi hingga penutupan. • Memvalidasi data pelanggan terkait prospek dan keberlanjutan langganan mereka terhadap *site* yang akan diakuisisi. • Continuous monitoring of the development of the cellular industry, telecommunications towers, as well as domestic, regional, and global economic conditions. • Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the busines. • Selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunications operators. • Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities • Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions. • Improving human resources, methodologies, and business processes related to inorganic initiation, in the due diligence process, negotiation to closing. • Ensuring customers through data validation related to customer prospects and continuing to subscribe to the acquired site.

Jenis Risiko Risk Type	**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan** **Business risks that are material, either directly or indirectly, and have the potential to affect the Company's business results and financial condition**
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Teknologi baru juga dapat menyebabkan bisnis penyewaan menara telekomunikasi Perseroan menjadi kurang menarik bagi penyewa potensial dan menyebabkan penurunan pendapatan. New technologies may also cause the Company's telecommunications tower leasing business to become less attractive to potential tenants and lead to lower revenues.
Dampak **Impact**	Apabila teknologi baru dalam industri telekomunikasi memberikan kemudahan bagi MNO ataupun Non-MNO dalam menyebarkan jaringannya tanpa memerlukan perangkat yang banyak seperti saat ini dan hanya membutuhkan satu teknologi alternatif maka Perseroan perlu segera beradaptasi dalam kaitannya mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Apabila teknologi baru tersebut dapat memancarkan jaringan yang lebih baik melalui angkasa luar seperti satelit dan *maintenance* yang terbilang lebih jarang karena berada di ruang angkasa maka Perseroan dapat kehilangan minat pelanggannya terhadap sewa di tower dengan segala kemungkinan yang sering dialami seperti kondisi geografis, bencana alam yang melanda daratan, ataupun kegiatan warga sekitar di darat. Apabila nantinya perkembangan teknologi semakin maju hingga dapat secara universal merubah frekuensi jaringan yang selama ini ditangkap oleh alat pemancar jaringan yang terpasang di tower maka hal ini semakin besar dampaknya karena MNO/non-MNO akhirnya mengganti perangkat terdahulunya karena tidak dapat menangkap frekuensi baru yang telah ditemukan di masa depan. If advancements in telecommunications technology simplify network deployment for MNOs or Non-MNOs by reducing the number of required devices to just one alternative technology, the Company must promptly adjust to stay abreast of these technological advancements. If a new technology can provide superior network transmission through outer space, like satellites, and requires minimal maintenance due to its space location, the Company might risk losing customers' interest in tower rental. This is due to various common challenges like geographical conditions, natural disasters, or local activities affecting land-based infrastructure. If future technological advancements enable universal alteration of network frequencies captured by network transmitters on towers, MNOs/non-MNOs may need to replace their devices to capture newly discovered frequencies.
Mitigasi **Mitigation**	• Monitoring berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global. • Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha. • Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi. • Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi • Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital, dan solusi fiber. • Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications towers industry, as well as domestic, regional and global economic conditions. • Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business. • Selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunication operators. • Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities. • Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Teknologi baru yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi jaringan nirkabel dan potensi active sharing spektrum nirkabel dapat mengurangi kebutuhan akan layanan nirkabel menara telekomunikasi. New technologies designed to improve wireless network efficiency, as well as the potential for active sharing of wireless spectrum, can reduce the need for wireless services from telecommunication towers.
Dampak **Impact**	Pengenalan teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas jaringan nirkabel, seperti pembagian spektrum aktif dan kemajuan seperti antena multiband dan mMIMO, dapat mengurangi permintaan akan ruang menara. Selain itu, adopsi potensial dari pengaturan pembagian aktif antara operator jaringan seluler (MNO) juga dapat lebih lanjut mengurangi kebutuhan akan ruang menara, yang dapat mengakibatkan penurunan bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, munculnya teknologi alternatif, seperti layanan satelit siaran langsung untuk komunikasi nirkabel, juga dapat mengurangi permintaan akan layanan transmisi dan penerimaan berbasis menara, sehingga mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan. The introduction of new technologies aimed at improving wireless network effectiveness, such as active spectrum sharing, as well as advances in multi-band antennas and mMIMO, may reduce the demand for tower space. Furthermore, the potential adoption of active sharing arrangements between mobile network operators (MNOs) may reduce the demand for tower space, potentially leading to a decline in the Company's business, financial condition, and operating performance. In addition, the emergence of alternative technologies, such as direct broadcast satellite services for wireless communications, may reduce demand for tower-based transmission and reception services, negatively impacting the Company's business, financial condition, and operating performance.
Mitigasi **Mitigation**	• *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global. • Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha. • Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi. • Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi • Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital, dan solusi fiber. • Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications towers industry, as well as domestic, regional and global economic conditions. • Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business. • Selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunication operators. • Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities. • Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Umum General Risk
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Insiden keamanan siber atau hilangnya informasi identitas pribadi. Cybersecurity incidents or loss of personally identifiable information.
Dampak **Impact**	Semakin maraknya kejahatan siber terutama serangan terhadap data pribadi dan bahkan mungkin kedepan kejahatan siber yang lebih besar jangkauannya hingga menyerang ke lini bisnis Perseroan. Apabila kejahatan siber dalam posisi terlambat untuk diamati, dicermati, dan ditanggapi oleh Perseroan maka akan menimbulkan biaya penanganan lebih besar, terganggunya operasional bahkan akan menurunkan reputasi dan kredibilitas Perseroan serta hilangnya pelanggan. Cybercrime is becoming more common, particularly attacks on personal data, and it is possible that cybercrime will expand to attack the Company's business lines in the future. If cybercrime is detected, scrutinized, and responded to by the Company too late, it will result in increased handling costs, operational disruption, and even a reduction in the Company's reputation and credibility, as well as customer loss.
Mitigasi **Mitigation**	• Memberikan tingkat keamanan yang tinggi dengan peningkatan *preventive action* berupa *vulnerability assessment* dan *penetration test* secara periodik. • Mendeteksi terjadinya insiden dan menerapkan tindakan keamanan secara tepat waktu. • Membuat program pemulihan bencana dan langkah-langkah keamanan, baik sistem jaringan komunikasi, teknologi informasi dan sumber daya komputasi lainnya. • Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack*. • Provide a high level of security by increasing preventive actions in the form of vulnerability assessments and penetration tests periodically. • Detect and implement security measures in a timely manner. • Create disaster recovery plans and security measures for communication networks, information technology, and other computing resources. • Intensive coordination among parties involved in cyberattack response.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada peraturan pemerintah dan perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku saat ini atau di masa depan. The Company's business activities are subject to government regulations and changes in current or future laws or regulations.
Dampak **Impact**	Apabila permintaan pelanggan dalam kegiatan ekspansinya meminta Perseroan untuk membangun *site* baru maka Perseroan perlu mempersiapkan untuk menghadapi kondisi dimana warga yang berada di *site* baru tersebut tidak kooperatif maka akan berdampak pada waktu pengerjaan pembangunan karena terjadi hambatan akses, pencurian, vandalisme, dan lainnya. Apabila Perseroan tidak mematuhi regulasi di masing-masing daerah maka akan berdampak pada perizinan dari pemerintah atas kegiatan operasional. If the customer requests that the Company build a new site as part of its expansion activities, the Company must be prepared to deal with conditions in which the residents of the new site are uncooperative, which will affect construction time due to access barriers, theft, vandalism, and other factors. If the Company fails to comply with regulations in each region, it will face consequences for its operational licenses.
Mitigasi **Mitigation**	• Penyusunan kajian legal & regulatory untuk setiap rencana aksi korporasi. • Penggunaan konsultan hukum yang kompeten dan berpengalaman dengan isu - isu hukum korporasi. • Memberikan masukan kepada regulator/pemerintah agar peraturan akan ditetapkan memberikan manfaat positif bagi Perseroan, industri serta bagi masyarakat negara. • Koordinasi intensif dengan Kementran dan Lembaga Negara untuk kemajuan BUMN. • Penyamapaian analisis dampak dari rencana pengaturan pada industri dan Negara. • Preparation of legal & regulatory studies for each corporate action plan. • Utilization of competent and experienced legal consultants regarding corporate legal issues. • Providing input to regulators/government to ensure regulations are established to provide positive benefits to the Company, industry, and the country's society. • Intensive coordination with the Ministry and State Institutions for the advancement of SOEs (State-Owned Enterprises). • Delivery of impact analysis from regulatory planning on the industry and the country.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perubahan ekonomi domestik, regional, maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan. Changes in the domestic, regional, and global economies may have significant adverse effects on the Indonesian economy and the Company's business operations.
Dampak **Impact**	Apabila perekonomian terus bergejolak atau menurun, maka pertumbuhan ekonomi dan posisi fiskal Indonesia, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dalam perekonomian Indonesia dapat mengalami dampak negatif. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan dalam kondisi ekonomi Indonesia baru-baru ini dapat tetap dipertahankan. Secara khusus, perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang menyebabkan hilangnya kepercayaan investor dalam sistem keuangan pasar berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lain, dapat meningkatkan volatilitas pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia atau menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan atau resesi di Indonesia. Setiap kenaikan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif perekonomian global, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan. If the economy remains volatile or in decline, Indonesia's economic growth and fiscal position, the Rupiah exchange rate, and other aspects of the Indonesian economy may suffer. There is no guarantee that Indonesia's recent economic recovery will continue. Changes in the regional or global economic environment, such as a loss of investor confidence in emerging market financial systems and other markets, or other factors, may increase the volatility of Indonesia's financial markets, stifle or reverse Indonesia's economic growth, or result in a prolonged economic crisis or recession in Indonesia. Any increase in global economic volatility, slowdown, or negative growth, including in Indonesia, could have a significant negative impact on the Company's business activities, financial condition, and operating performance.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Umum General Risk
Mitigasi **Mitigation**	• Pemantauan berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global. • Menguatkan koordinasi dengan lembaga eksternal yang berkaitan dengan bisnis Mitratel untuk mendapatkan informasi yang memadai dalam mengatasi potensi perubahan makro ekonomi • Pemantauan berkelanjutan pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional • Pemantauan pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban. • Continuous monitoring of changes in the cellular industry, telecommunications towers, and domestic, regional, and global economic conditions. • Improve coordination with external agencies involved in Mitratel's business to obtain sufficient information to address potential macroeconomic changes. • Continuous monitoring of the impact of sociopolitical upheaval on operational disruptions. • Monitoring macroeconomic influences on potential expense increases.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Menara telekomunikasi Perseroan mungkin mengalami dampak bencana alam atau kerusakan yang tidak diperkirakan sebelumnya termasuk dampak dari perubahan iklim dan asuransi Perseroan mungkin tidak menyediakan perlindungan yang memadai. The Company's telecommunication towers may be affected by natural disasters or unforeseen damage including the impact of climate change and the Company's insurance may not provide adequate coverage.
Dampak **Impact**	Apabila terjadi kerusakan atau kehancuran menara telekomunikasi Perseroan akibat bencana alam seperti badai, banjir, puting beliung, dan gempa bumi, serta kerusakan lainnya yang tidak diperkirakan termasuk dampak dari perubahan iklim dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menyediakan layanan kepada pelanggan Perseroan. Perseroan memiliki asuransi gangguan usaha yang memiliki pertanggungan yang memadai untuk menutup seluruh pendapatan Perseroan yang hilang, termasuk potensi pendapatan dari penyewa baru yang semestinya dapat ditambahkan ke menara telekomunikasi Perseroan seandainya kerusakan tersebut tidak terjadi. Apabila Perseroan tidak mampu menyediakan layanan kepada pelanggannya sebagai akibat kerusakan terhadap menara telekomunikasi Perseroan, hal ini dapat menyebabkan hilangnya pelanggan yang menyebabkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan. Damage or destruction of the Company's telecommunication towers caused by natural disasters such as storms, floods, tornadoes, and earthquakes, as well as other unforeseen damages such as the impact of climate change, may impair the Company's ability to provide services to its customers. The Company has business interruption insurance that covers all of its lost revenues, including potential revenues from new tenants who could have leased the Company's telecommunication towers if the damage had not occurred. If the Company is unable to provide services to its customers due to damage to its telecommunication towers, it may lose customers, which would have a material negative impact on the Company's business activities, financial condition, and operating performance.
Mitigasi **Mitigation**	• Transfer risiko menggunakan asuransi aset (properti semua risiko) pada aset berisiko tinggi untuk mengantisipasi potensi bencana alam dan kebakaran. • Implementasi strategi & framework, kebijakan, dan blueprint sustainability program seperti pemulihan bencana, penghematan energi & air, dan pengurangan emisi karbon. • Pemantauan bencana alam untuk memastikan kelanjutan operasi normal. • Efisiensi operasi dan pemeliharaan dengan optimalisasi manajemen pemasok, mengurangi trouble ticket, serta prioritas belanja modal pemeliharaan preventif • Asset insurance (all-risk property) is used to transfer risk on high-risk assets in preparation for natural disasters and fires. • Implementation of sustainability program strategies, frameworks, policies, and blueprints, including disaster recovery, energy and water conservation, and carbon emission reduction. • Monitoring natural disasters to ensure the continuation of normal operations. • Improve operational and maintenance efficiency by optimizing supplier management, reducing trouble tickets, and prioritizing preventive maintenance capital expenditures.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Perseroan mengandalkan personel manajemen kunci dan ketidakmampuan Perseroan untuk merekrut, melatih, mempertahankan, dan memotivasi karyawan kunci dapat menimbulkan dampak merugikan. The Company's reliance on key management personnel and the Company's inability to recruit, train, retain, and motivate key employees can have a detrimental impact.
Dampak **Impact**	Perseroan mungkin menghadapi kesulitan dalam merekrut, melatih, mempertahankan, dan memotivasi tenaga terlatih kunci dalam industri menara telekomunikasi di Indonesia, karena kelangkaan tenaga terlatih dan persaingan yang semakin ketat. Hal ini dapat mengganggu kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi bisnisnya dan mempengaruhi kinerja operasional serta kondisi keuangan Perseroan secara negatif. The Company may face difficulties in recruiting, training, retaining and motivating key trained personnel in the telecommunications tower industry in Indonesia, due to the scarcity of trained personnel and increased competition. This may impair the Company's ability to carry out its business strategy and adversely affect its operating performance and financial condition.
Mitigasi **Mitigation**	• Transformasi digital untuk menyempurnakan proses bisnis melalui integrasi sistem. • *Monitoring* berkelanjutan terkait kebijakan *Human Capital.* • Pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan untuk mendukung operasional dan bisnis Perseroan. • Menawarkan keuntungan yang menarik kepada karyawan. • Jenjang karier yang jelas dapat meminimalkan kendala dan halangan di masa depan sehingga personil kunci dapat dipertahankan Perseroan. • Digital transformation to improve business processes through system integration. • Policies relating to human capital are continuously monitored. • Continuous improvement of human capital competencies to support the company's operations and business. • Offer attractive benefits to employees. • A clear career path can help to minimize future obstacles and barriers, allowing the Company to retain key personnel.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko Umum General Risk
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang wajar. The Company's inability to obtain financing on reasonable terms.
Dampak **Impact**	Kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang wajar secara komersial akan bergantung pada beberapa faktor, termasuk kondisi keuangan Perseroan, kinerja operasional dan arus kas operasi untuk memenuhi pembayaran pokok dan bunga, kondisi industri penyewaan menara telekomunikasi, serta kondisi ekonomi, politik, dan kondisi lainnya di Indonesia. Apabila Perseroan tidak mampu untuk mendapatkan pembiayaan tersebut, rencana pengembangan Perseroan, termasuk beberapa rencana akuisisi, mungkin tidak dapat dijalankan sesuai rencana, dan prospeknya dapat sangat terpengaruh. Selain itu Perjanjian pembiayaan mengandung beberapa pembatasan dan restriksi yang dapat membatasi kemampuan Perseroan, dan tidak dapat memastikan bahwa Perseroan dapat bernegosiasi dengan para Bank untuk melakukan rollover atau *refinance* utang yang saat ini dimiliki atau mendapatkan kredit yang cukup, yang dapat memunculkan kendala likuiditas untuk Perseroan dan mengakibatkan dibutuhkannya sumber pendanaan alternatif lainnya. Several factors will influence the Company's ability to obtain financing on commercially reasonable terms, including the Company's financial condition, operating performance, and operating cash flows to meet principal and interest payments, the state of the telecommunications tower leasing industry, and Indonesian economic, political, and other conditions. If the Company is unable to obtain such financing, its development plans, including some acquisition plans, may be jeopardized, and its prospects may suffer significantly. Furthermore, the financing agreement contains several restrictions and limitations that may limit the Company's ability, and there is no guarantee that the Company will be able to negotiate with the Banks to rollover or refinance its existing debt or obtain sufficient credit, which may create liquidity constraints for the Company and necessitate the use of other alternative sources of funding.
Mitigasi **Mitigation**	• Monitoring berkelanjutan atas pemenuhan rasio utama Perseroan. • Mencari dan mengkaji berbagai alternatif pembiayaan. • Memaksimalkan hubungan baik yang sudah lama terjalin dengan bank. • Continuous monitoring of the Company's key ratio compliance. • Seeking and evaluating various financing alternatives. • Optimizing well-established connections with banking partners.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Utang jangka panjang Perseroan dapat mempengaruhi bisnis, prospek, hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan. Utang jangka panjang Perseroan dapat mempengaruhi bisnis, prospek, hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan.
Dampak **Impact**	Pengenalan teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas jaringan nirkabel, seperti pembagian spektrum aktif dan kemajuan seperti *antena multiband* dan mMIMO *(massive multiple-in-multiple-out)*, dapat mengurangi permintaan akan ruang menara. Selain itu, adopsi potensial dari pengaturan pembagian aktif antara operator jaringan seluler (MNO) juga dapat lebih lanjut mengurangi kebutuhan akan ruang menara, yang dapat mengakibatkan penurunan bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, munculnya teknologi alternatif, seperti layanan satelit siaran langsung untuk komunikasi nirkabel, juga dapat mengurangi permintaan akan layanan transmisi dan penerimaan berbasis menara, sehingga mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan. The introduction of new technologies aimed at improving wireless network effectiveness, such as active spectrum sharing, as well as advances in multi-band antennas and mMIMO (massive multiple-in-multiple-out), may reduce the demand for tower space. Furthermore, the potential adoption of active sharing arrangements between mobile network operators (MNOs) may reduce the demand for tower space, potentially leading to a decline in the Company's business, financial condition, and operating performance. In addition, the emergence of alternative technologies, such as direct broadcast satellite services for wireless communications, may reduce demand for tower-based transmission and reception services, negatively impacting the Company's business, financial condition, and operating performance.
Mitigasi **Mitigation**	• Pemantauan berkelanjutan atas pemenuhan rasio utama Perseroan. • Mencari dan mengkaji berbagai alternatif pembiayaan. • Memaksimalkan hubungan baik yang sudah lama terjalin dengan bank. • Continuous monitoring of the compliance of the Company's main ratios. • Explore and review various financing alternatives. • Leverage the well-established relationship with the bank.
Risiko yang Dihadapi **Risk to be Faced**	Liputan media yang tidak menguntungkan. Unfavorable media coverage.
Dampak **Impact**	Publisitas yang tidak menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi reputasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk dapat mendapatkan bisnis baru. Selain itu, apabila berdampak pada persepsi publik terhadap Grup Telkom secara umum atau afiliasinya, mengetahui hubungan Perseroan dengan Grup Telkom, dapat berdampak bagi Perseroan, meskipun kejadian tersebut tidak secara langsung melibatkan Perseroan. Publisitas negatif termasuk namun tidak terbatas pada opini, asumsi, atau berita yang belum dikonfirmasi oleh Grup Telkom, dapat memunculkan regulasi dan pengawasan legislatif baru, atau meningkatkan biaya Perseroan dalam menjalankan bisnis. Hal-hal tersebut dapat memiliki dampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan valuasi Saham Penawaran Perseroan. Unfavorable publicity for the Company may affect the Company's reputation and the Company's ability to obtain new business. In addition, if it affects the public perception of the Telkom Group in general or its affiliates, knowing the relationship between the Company and the Telkom Group, can have an impact on the Company, even though the incident does not directly involve the Company. Negative publicity including but not limited to opinions, assumptions, or news that has not been confirmed by the Telkom Group, may give rise to new legislative regulations and oversight, or increase the Company's costs of doing business. The above matters may have a material impact on the Company's business, financial condition, results of operations, and valuation of the Company's Offered Shares.
Mitigasi **Mitigation**	• Monitoring berkala dan media mapping guna melakukan antisipasi atas kemungkinan terjadi pemberitaan negatif terhadap Perseroan. • Melakukan program pemberitaan positif secara berkala. • Periodic monitoring and media mapping to anticipate the possibility of negative news to the Company. • Conduct regular positive news programs.

Pelatihan dan Sertifikasi Unit Manajemen Risiko-Sertifikasi Profesi

Departemen Manajemen Risiko beranggotakan yang ahli di bidangnya. Pada tahun 2023, Departemen Manajemen Risiko Mitratel memiliki empat anggota dengan pelatihan dan sertifikasi profesi terkait manajemen risiko seperti yang tertera di bawah ini:

Risk Management Unit's Training and Certification- Professional Certification

The Risk Management Department includes members who are experts in their fields. In 2023, Mitratel's Risk Management Department had four members who had received professional risk management training and certification, as listed below.

Nama Name	**Pelatihan/Sertifikasi** Training/Certification	**Tahun Perolehan** Year Obtained	**Status** Status
Alex Iskandar Yapis	*ERM Training & Certified Risk Management*	2022	Aktif/Active
	Pelatihan *Risk Management Quantitative Tool* Risk Management Quantitative Tool Training	2023	-
Hikmat Erdiansyah	ERM Training & Certified Risk Management	2022	Aktif/Active
	Pelatihan *Risk Management Quantitative Tool* Risk Management Quantitative Tool Training	2023	-
Aditya Priyantoro	*Certified Risk Professional*	2021	Aktif/Active
	Integrated Risk Management Analyst & Certified Risk Management Officer	2022	Aktif/Active
	Workshop Penerapan & Pelaporan Manajemen Risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Workshop on Implementation & Reporting of Risk Management of SOEs and SOE Subsidiaries	2023	-
	Menavigasi Masa Depan BUMN Melalui Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Integrasi ESG Navigating the Future of SOEs through Risk Management, Internal Control, and ESG Integration	2023	-
Nur Haerdiyanti Syahnur	Menavigasi Masa Depan BUMN Melalui Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Integrasi ESG Navigating the Future of SOEs through Risk Management, Internal Control, and ESG Integration	2023	-
	Pelatihan *Enterprise Risk Management Fundamentals* Enterprise Risk Management Fundamentals Training	2023	-



Risk Awareness Culture

Sejalan dengan rencana strategis Telkom Group, khususnya terkait penguatan terhadap fungsi manajemen risiko, peningkatan *risk awareness culture* menjadi hal penting dalam mencapai target dan tujuan Perseroan.

Risk awareness culture yang baik dapat meningkatkan:
1. Kapabilitas organisasi mengelola tingkat risiko yang terukur.
2. Meningkatkan *Corporate Governance Compliance.*
3. Tercapainya target kinerja Perseroan.

Sebagai landasan perilaku insan Telkom dalam mewujudkan praktik manajemen risiko, *risk awareness culture* merupakan salah satu implementasi *Core Values* AKHLAK khususnya pada nilai KOMPETEN yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Program *risk awareness* dilakukan dalam 3 kategori yaitu *leader journey, people journey,* dan *program journey.*

1. *Leader Journey*
- **a. *Sharing session* yang melibatkan Mitratel *Leaders***
  Mitratel secara rutin melakukan *sharing session* yang melibatkan *C-Level Executive* dari divisi dan anak Perusahaan dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko
- **b. Pelatihan dan Sertifikasi**
  Mitratel juga melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan yang relevan yang diikuti oleh Kepala Unit dan Manajemen Anak Perusahaan.
- **c. *Webinar* dengan *expert* eksternal**
  Program webinar dilakukan oleh *expert* eksternal baik itu konsultan, praktisi, maupun akademisi.

2. *People Journey*
- **a. Melakukan komunikasi dengan jelas (*Compile Story*)**
  Departemen Manajemen Risiko Mitratel secara intensif melakukan *advisory* dan juga *coaching* terhadap unit dan anak perusahaan dalam rangka penguatan manajemen risiko melalui beberapa *platform* di antaranya:
  1) Portal Mitratel
  2) Whatsapp Blast
  3) Telegram Channel
- **b. Melakukan sosialisasi dan survei terkait *risk awareness.***

3. *Program Journey*
- a. Menciptakan komitmen bersama dari para pemimpin perusahaan. Selanjutnya para manajer berperan penting dalam mengkomunikasikan dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam upaya untuk mengimplementasikan manajemen risiko.
- b. Mengadakan workshop terkait manajemen risiko.
- c. Menerapkan identifikasi risiko dalam setiap pengambilan keputusan.

Risk Awareness Culture

In line with Telkom Group's strategic plan, particularly in terms of strengthening the risk management function, improving Risk Aware Culture is critical to meeting the Company's targets and objectives.

A good risk awareness culture can help increase:
1. Organizational ability to assess risk levels.
2. Improve corporate governance compliance.
3. Meeting the Company's performance targets.

Risk awareness culture serves as the foundation for Telkom employees' behavior in carrying out risk management practices. It is an implementation of AKHLAK Core Values, particularly the value of KOMPETEN (COMPETENT), which is to continue to learn and develop capabilities. The risk awareness program is divided into three parts: the leader journey, the people journey, and the program journey.

1. Leader Journey
- **a. Sharing session involving Mitratel Leader**
  Mitratel holds regular sharing sessions with C-Level Executives from divisions and subsidiaries to increase commitment to risk management implementation.
- **b. Training and Certification**
  Mitratel also strengthens risk management through relevant training programs attended by Unit Heads and Subsidiary Management.
- **c. Webinars with external experts**
  The webinar program is conducted by external experts, including consultants, practitioners, and academics.

2. People Journey
- **a. Communicate clearly (Compile Story)**
  Mitratel's Risk Management Department conducts intensive advisory and coaching to units and subsidiaries to strengthen risk management through several platforms, including:
  1) Mitratel Portal
  2) Whatsapp Blast
  3) Telegram Channel
- **b. Conducting dissemination and surveys related to risk awareness.**

3. Journey Program
- a. Developing a shared commitment among company leaders. Furthermore, managers play an important role in communicating with employees and influencing their behavior in order to implement risk management.
- b. Organize risk management workshops.
- c. Implementing risk identification in all decision-making processes.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, Departemen Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola berbagai risiko. Tugas dan tanggung jawab yang telah terlaksana, sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi *risk factor* untuk RJPP 2022–2026.
2. Melakukan *risk review* atas justifikasi bisnis, justifikasi anggaran, proses operasional dan pengecekan kelayakan program berdasarkan model (*benchmarking, cost benefit analysis*)/*scoring (high/medium/low)/analysis technique.*
3. Melakukan *checklist review* terkait kesesuaian *approval*, kelayakan program, sinergi dengan main program, dan kelengkapan analisis risiko.
4. Menetapkan *risk appetite* pada *risk profile.*
5. Mengimplementasikan *key risk indicator* (KRI) dan dipantau secara bulanan sebagai *early warning system.*
6. Penyusunan *Risk Profile* 2023 dan rencana mitigasinya
7. Pembentukan Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).
8. Implementasi *three line models* dan *review* bersama *Risk Register unit* 2023.
9. Penyusunan Peta Peran Manajemen Risiko dan penunjukan *risk leaders, risk champion,* dan *risk officer* untuk 29 unit, empat area, dan satu anak perusahaan.
10. Penyusunan SOP Teknik Manajemen Risiko.
11. Melaksanakan sosialisasi *template* dan *tools* (Elemen Utama Manajemen Risiko).
12. Melaksanakan sosialisasi kebijakan dan aplikasi ERM *Online*.
13. *Monitoring* risiko, indikator risiko, mitigasi risiko, dan melaporkan kepada KEMPR.
14. Mengikuti *Monthly Budget Committee* dan *Performance Review.*
15. Membuat dan menetapkan *Risk Assessment Criteria* (RAC) *Matrix* untuk mempermudah penilaian risiko.
16. Melakukan pemantauan Risk Register unit 2023 di dalam aplikasi *ERM Online.*
17. Melaksanakan rencana kerja *(roadmap) Enterprise Risk Management* (ERM).
18. Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko
19. Melaksanakan program *Risk Culture* termasuk program peningkatan *Awareness Risk Culture.*

Implementation of Risk Management Unit Activities

Throughout 2023, the Risk Management Department has carried out its duties and responsibilities in managing various risks. The tasks and responsibilities that have been carried out are as follows:

1. Identify risk factors for the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2022–2026
2. Perform risk review on business justification, budget justification, operational processes, and program feasibility using a model (benchmarking, cost benefit analysis)/scoring (high/medium/low)/analysis technique.
3. Conduct checklist review related to approval suitability, program feasibility, synergy with main program, and completeness of risk analysis.
4. Establish risk appetite on risk profile.
5. Implement key risk indicators (KRI) and monitor them monthly as an early warning system.
6. Prepare the 2023 Risk Profile and its mitigation plan.
7. Establishment of the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR).
8. Implement the three line models and joint review of 2023 Risk Register unit.
9. Preparation of Risk Management Role Map and appointment of risk leaders, risk champions, and risk officers for 29 units, four areas, and one subsidiary.
10. Preparation of SOP for Risk Management Techniques.
11. Conduct dissemination of templates and tools (Key Elements of Risk Management).
12. Conduct dissemination of ERM Online policies and applications.
13. Monitor risks, risk indicators, risk mitigation, and report to KEMPR.
14. Participate in the Monthly Budget Committee and Performance Review.
15. Create and establish Risk Assessment Criteria (RAC) Matrix to facilitate risk assessment.
16. Monitor the 2023 Risk Register unit in the ERM Online application.
17. Implement the Enterprise Risk Management (ERM) roadmap.
18. Conduct training and certification in risk management.
19. Implement Risk Culture program including Risk Culture Awareness improvement program.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko telah berjalan efektif. Sistem yang diterapkan mampu mengelola berbagai risiko untuk mendukung setiap kebijakan dan proses. Efektivitas sistem manajemen risiko didukung oleh tools manajemen risiko yaitu *Enterprise Risk Management Online (ERM Online)* yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register.*

Proses evaluasi penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko yang dilakukan, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM Online.
3. Evaluasi/diskusi dan advisory secara *one-on-one* dengan pemilik risiko sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan KEMPR.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam upaya memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko melakukan rapat dengan Unit Manajemen Risiko secara berkala. Rapat membahas pemantauan risiko di lingkungan perusahaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Unit Manajemen Risiko akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan risiko secara berkala setiap triwulan.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik, sesuai, serta memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. Kecukupan Sistem Manajemen Risiko, dimana sistem manajemen risiko yang dijalankan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* Perseroan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online,* demikian juga proses monitoring dan evaluasi.
2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   Direksi dan Dewan Komisaris melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh KEMPR.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Risk management has been functioning efficiently. The system in place can handle a range of risks to assist with each policy and procedure. The risk management system's effectiveness is enhanced by the utilization of risk management tools, specifically Enterprise Risk Management Online (ERM Online), which all units use for managing the Risk Register.

The evaluation process of assessing the effectiveness of risk management implementation is carried out, namely:

1. Risk Maturity Index (RMI) measurement.
2. Monitor and evaluate the effectiveness of risk mitigation through the ERM Online application.
3. One-on-one evaluation/discussion and advisory with risk owners as needed.
4. Joint reporting and evaluation with the BOD and the KEMPR.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

To ensure the implementation of risk management, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring hold regular meetings with the Risk Management Unit. The meeting discusses risk monitoring within the company and the follow-up actions taken by risk owners to reduce the risks that arise. The Risk Management Unit will provide quarterly reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on the results of risk monitoring.

The Board of Directors and Board of Commissioners determined that the risk management system is operating properly, in accordance with, and meets the adequacy of the referenced policies and standards. The adequacy includes among others:

1. Adequacy of the Risk Management System, where the risk management system implemented refers to the ISO 31000: 2018 framework to ensure the best risk management implementation. The Company's risk register and risk profile were created using the ERM Online application, as well as the monitoring and evaluation process.
2. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes
   The Board of Directors and Board of Commissioners used the Internal Audit function to examine, evaluate, report, and/or recommend improvements to the adequacy and effectiveness of risk management processes, which were then evaluated by the KEMPR.

Struktur Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Pengaturan terkait organisasi unit Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Direksi Nomor: PD.042/HC1/DMT-10000000/ XII/2021 tentang Organisasi Perusahaan, dijelaskan bahwa unit Manajemen Risiko adalah unit yang memiliki peran dan tanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan proses bisnis, pengelolaan risiko dan pengelolaan ERM yang memadai dan efektif dalam lingkup perusahaan. Jumlah pegawai yang berada di Unit Manajemen Risiko saat ini sebanyak delapan orang.

Organizational Structure of Risk Management

The organization of the Risk Management unit is regulated in the Board of Directors Regulation Number: PD.042/HC1/DM-10000000/ XII/2021 on Company Organization, explaining that the Risk Management unit is a unit that has the role and responsibility for the development and management of business processes, risk management and ERM management that is adequate and effective within the scope of the company. The number of employees in the Risk Management Unit is currently eight people.

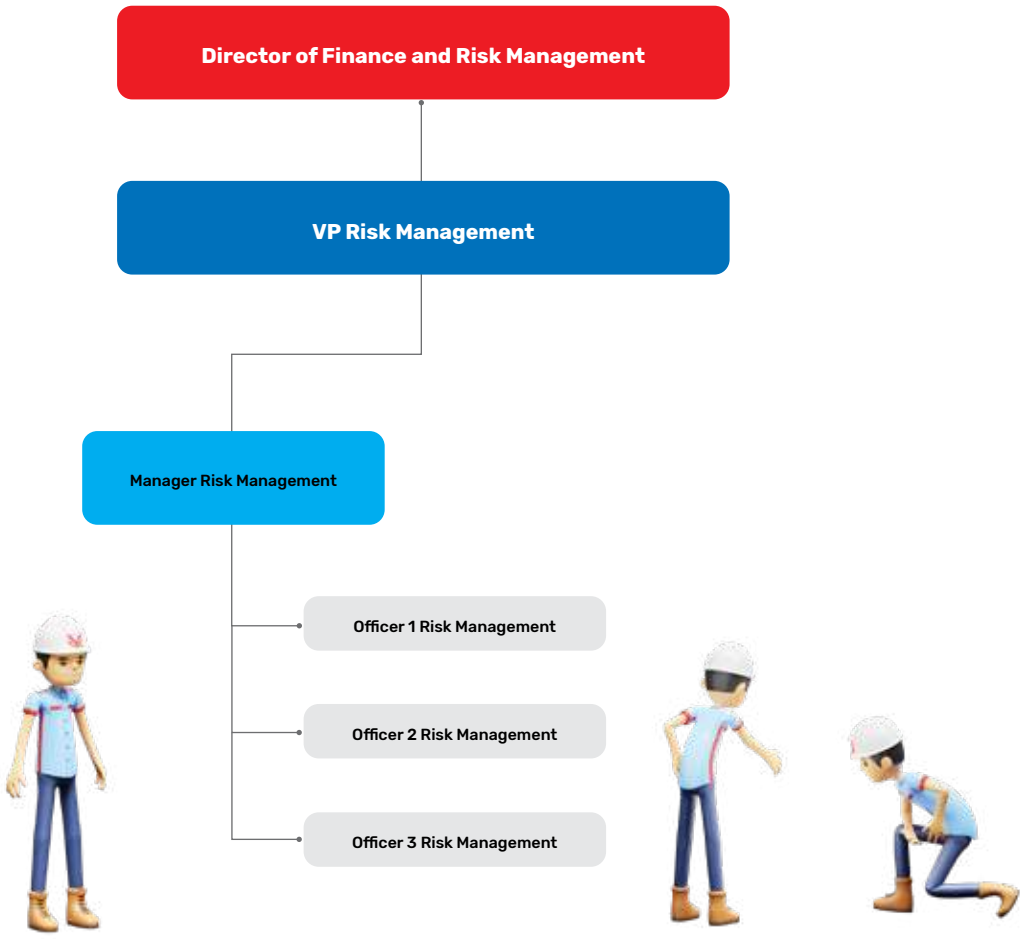

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

VP Risk Management

1. Merancang sistem manajemen risiko dan proses bisnis yang dapat diaplikasikan oleh setiap unit.
2. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap semua proses bisnis semua unit yang ada di Mitratel.
3. Mengusulkan target dari *Risk Management* dan proses bisnis yang dimasukkan ke dalam kontrak manajemen.
4. Melakukan *review* dan finalisasi *Risk Profile* Perseroan untuk *stakeholder*.
5. Menghadiri meeting berkala (Radir) dengan Direksi dan seluruh *Senior Leader* di tiap unit.
6. Membuat laporan *management* untuk didistribusikan ke unit dan direktur terkait.
7. Memastikan sosialisasi tentang isu-isu manajemen risiko dan proses bisnis dan melakukan mitigasi/rekomendasi ke masing-masing unit ataupun terkait *risk management.*
8. Memberikan usulan terkait dengan kompetensi dan *manpower planning* yang dapat menunjang berjalannya proses bisnis.
9. Menerima usulan usulan dari berbagai unit terkait dengan Risk Profile dan proses bisnis.
10. Mengidentifikasi risiko atas kemungkinan terjadinya ketidakpastian yang berdampak terhadap laporan keuangan dan kinerja Perseroan, serta menemukenali mitigasi risiko untuk meminimalisir dampak ketidakpastian tersebut.
11. Mengelola budget terkait aktivitas *Risk Management* dan *Business Process Effectiveness.*

Manager Risk Management

1. Me*review*, merevisi, melakukan sosialisasi, dan presentasi draft *Risk Profile* berdasarkan usulan dan masukan setiap unit.
2. Me*review*, merevisi, melakukan sosialisasi, dan presentasi *draft* Laporan Pengendalian Risiko.
3. Melakukan sosialisasi dan presentasi pembuatan Risk Register ke seluruh unit Mitratel.
4. Me*review draft Risk Register* unit Mitratel dan membuat *summary* atas *draft risk register* yang sudah direvisi seluruh unit.
5. Me*review draft* laporan progress *Roadmap Risk Management* Mitratel.
6. Mengelola dan melaksanakan rencana kerja *(roadmap)* ERM untuk Mitratel Group.
7. Memfasilitasi proses audit eksternal dalam proses penilaian efektivitas pengelolaan risiko *(risk maturity assessment)*
8. Melakukan penyusunan serta pengembangan kebijakan ERM, termasuk panduan dasar ERM (PD ERM), panduan pelaksanaan ERM (PR ERM), dan petunjuk pelaksanaan *risk assessment*.

Roles and Responsibilities of the Risk Management Department

VP Risk Management

1. Design risk management systems and business processes that can be applied by each unit.
2. Periodically evaluate all business processes of all units in Mitratel.
3. Propose targets from Risk Management and business processes that are included in the management contract.
4. Review and finalize the Company's Risk Profile for stakeholders.
5. Attend periodic meetings with BOD and all Senior Leaders in each unit.
6. Prepare management reports to be distributed to relevant units and directors.
7. Ensure dissemination of risk management issues and business processes and mitigate/recommend to each unit or related risk management.
8. Provide proposals related to competencies and manpower planning that can support the running of business processes.
9. Receive proposals from various units related to Risk Profile and business processes.
10. Identify risks of possible uncertainties that affect the Company's financial statements and performance, and identify risk mitigation to minimize the impact of these uncertainties

.

11. Manage budgets related to Risk Management and Business Process Effectiveness activities.

Risk Management Manager

1. Review, revise, disseminate, and present the Risk Profile draft based on proposals and input from each unit.
2. Review, revise, disseminate, and present the Risk Control Report draft.
3. Disseminate and present the Risk Register preparation to all Mitratel units.
4. Review the Risk Register draft of Mitratel units and summarize the risk register draft that has been revised by all units.
5. Review the draft of Mitratel Risk Management Roadmap progress report.
6. Manage and implement the ERM roadmap for Mitratel Group.
7. Facilitate the external audit process in the process of assessing the effectiveness of risk management (risk maturity assessment).
8. Prepare and develop ERM policies, including ERM basic guidelines, ERM implementation guidelines, and risk assessment implementation guidelines.

9. Melakukan penyusunan *guideline* untuk menentukan langkah-langkah pengelolaan risiko *(risk treatment)* yang harus diambil setiap tahun.
10. Melakukan penyusunan dan pengembangan arsitektur manajemen risiko, termasuk *risk appetite,* kriteria penerimaan risiko *(risk acceptance criteria),* toleransi risiko *(risk tolerance),* dan kapasitas risiko *(risk capacity).*
11. Melakukan penyusunan dan pengembangan indikator risiko utama *(Key Risk Indicator)* untuk unit bisnis.
12. Menganalisis dan mengelola pengembangan serta pemutakhiran alat-alat *(tools)* dan dukungan aplikasi ERM, seperti ERM Online dan panduan pelaksanaannya.
13. Melakukan *risk review* atas justifikasi bisnis, justifikasi anggaran, proses operasional dan pengecekan kelayakan program dan review nota regularisasi dan laporan rupa-rupa pengecualian
14. Mengelola perencanaan teknis dan pelaksanaan program *Risk Culture* termasuk program peningkatan *Risk Culture Awareness.*
15. Merencanakan teknis pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko, serta mengelola dan mengkoordinasikan seluruh tahap pelaksanaannya.
16. Memberi dukungan kepada tim *Revenue Assurance* dalam upaya pencegahan dan perbaikan atas potensi kebocoran pendapatan di unit bisnis.
17. Memfasilitasi komunikasi dan berkolaborasi dengan semua unit untuk berbagai informasi risiko dan internalisasi budaya manajemen risiko.

9. Perform the preparation of guidelines to determine risk treatment steps that must be taken every year.
10. Prepare and develop risk management architecture, including risk appetite, risk acceptance criteria, risk tolerance, and risk capacity.
11. Prepare and develop key risk indicators for business units.
12. Analyze and manage the development and updating of Enterprise Risk Management (ERM) tools and application support, such as ERM Online and its implementation guidelines.
13. Conduct risk review on business justification, budget justification, operational process and program feasibility checks and review regularization memorandum and exception reports.
14. Manage technical planning and implementation of Risk Culture programs including Risk Culture Awareness improvement programs.
15. Plan the technical implementation of training and certification in the field of risk management, as well as manage and coordinate all stages of its implementation.
16. Provide support to the Revenue Assurance team in the prevention and correction of potential revenue leakage in business units.
17. Facilitate communication and collaborate with all units to share risk information and internalize risk management culture.



Perkara Hukum

Lawsuit

Pada tahun 2023, Mitratel sebagai badan usaha menghadapi 45 perkara yang terdiri dari 15 perkara hukum pidana dan 30 perkara hukum perdata. Dari jumlah tersebut, total 18 perkara merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya dan 27 dimulai pada tahun 2023. Terdapat 24 perkara yang selesai di tahun 2023, dan 21 perkara yang belum selesai per Desember 2023.

In 2023, Mitratel as a business entity faced 45 cases consisting of 15 criminal law cases and 30 civil law cases. Of these, a total of 18 cases were a continuation of the previous year and 27 started in 2023. There were 24 cases that were completed in 2023, and 21 cases that had not been completed as of the end of December 2023.

Status	2023		2022		2021	
	Pidana Criminal	Perdata* Civil*	Pidana Criminal	Perdata* Civil*	Pidana Criminal	Perdata* Civil*
Dalam proses/In the process	10	11	2	18		
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap Has a permanent legal force	5	19	6	20	11	23
Sub Total	**15**	**30**	**8**	**38**		
Total	**45**		**46**		**34**	

Keterangan/Notes:
* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi (Comcase)/A combination of Civil Cases and Non-Litigation (Comcase)

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material atau signifikan yang dapat memengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan secara negatif dan material, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan oleh pihak ketiga, atau tidak pernah dinyatakan pailit.

As of the published date of this annual report, the Company is not involved in a material or significant legal case that may negatively and materially affect the Company's operational activities, business activities, and revenues, both in civil and criminal matters and/or disputes/claims in court and/or arbitration bodies in the Republic of Indonesia or in administrative disputes with government bodies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor issues or filed for bankruptcy by third parties, or have never been declared bankrupt.

Selama tahun 2023, selain perkara yang dihadapi Mitratel, tidak ada perkara penting perdata atau pidana yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Mitratel, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya.

Throughout 2023, apart from the cases faced by Mitratel, there were no significant civil or criminal cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Mitratel, both those who are still in office or those who have ended their term of office.

Sanksi Administratif

Mitratel tidak menerima sanksi administratif apa pun dari pihak regulator sepanjang tahun 2023.

Administrative Sanctions

Mitratel did not receive any administrative sanctions from the regulator throughout 2023.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Mitratel berkomitmen pada keterbukaan informasi secara transparan dengan menyediakan akses melalui situs resmi Perseroan, www.mitratel.co.id. Platform ini memungkinkan publik dan pemegang saham untuk mengakses, membaca, dan mengunduh informasi terkait tentang Perseroan.

Untuk memastikan para pemangku kepentingan dapat mengenal Mitratel lebih dekat, Perseroan memfasilitasi penyebaran informasi melalui beberapa saluran. Saluran-saluran tersebut antara lain melalui media massa, situs web Perseroan dalam dua bahasa (www.mitratel.co.id, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten BEI, dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK, untuk memastikan bahwa semua pengungkapan informasi yang disampaikan telah lengkap dan akurat.

Situs Web Perusahaan

Perseroan memiliki situs web yang beralamat di https://www.mitratel.co.id. Informasi yang disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berisikan tentang sejarah singkat Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Produk dan Layanan, Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Organisasi, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Etika Bisnis dan Perilaku Core Values, Kegiatan CSR, Berita/Informasi terkini terkait kegiatan Perseroan, hingga informasi kesempatan berkarir yang terbuka bagi masyarakat luas.

Mitratel
@mitratel
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
@mitratel_dmt

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perseroan, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. Beberapa informasi terkait perusahaan masih dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Mitratel is committed to transparent information disclosure by providing access through its official website, www.mitratel.co.id. This platform allows the public and shareholders to access, read, and download pertinent information about the Company.

To ensure that stakeholders can familiarize themselves with Mitratel, the Company facilitates the dissemination of information through several channels. These include mass media, the bilingual Company website (www.mitratel.co.id, available in both Indonesian and English), the IDX Issuer Electronic Reporting Facility, and the OJK Electronic Reporting System, ensuring that all disclosures are complete and accurate.

Company Website

The Company has a website at https://www.mitratel.co.id. The information is presented in two languages, namely Indonesian and English, containing a brief history of the Company, Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors, Products and Services, Investor Relations, Corporate Governance, Organizational Structure, Violation Reporting System, Code of Ethics and Behaviour of Core Values , CSR activities, latest news/information related to the Company's activities, to information on career opportunities that are open to the public in general.

Mitratel
@mitratel
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
@mitratel_dmt

Print Media

The ease of finding information in electronic media is now widely used, but daily print media is also still used as a means of conveying the Company information, in addition to complying with regulatory rules, it can also provide information to those who are still unable to access electronic media. Some information related to the Company is still being distributed through Indonesian language daily newspapers with national circulation.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2023, Mitratel mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perusahaan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Press Release

Throughout 2023, Mitratel issued Press Releases to inform various activities, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

Tanggal Date	**Judul Siaran Pers** Press Release Headline
14 Februari 2023 14 February 2023	Fundamental Terbukti Kuat, Mitratel Akan Fokus Monetisasi Aset Fundamentals Proven Strong, Mitratel Will Focus on Asset Monetization
15 Februari 2023 15 February 2023	Mitratel dan Indosat Ooredoo Hutchison Menandatangani Perjanjian Transaksi Penjualan dan Sewa Kembali Bersyarat 997 Menara Telekomunikasi Mitratel dan Indosat Ooredoo Hutchison Sign Conditional Sale and Leaseback Transaction Agreement for 997 Telecommunication Towers
15 Februari 2023 15 February 2023	Mitratel Akuisisi Tower Indosat, Peluang Operator Expansi Jaringan Semakin Terbuka Mitratel Acquires Indosat Tower, Opportunities for Network Expansion Operators are Increasingly Open
1 Maret 2023 1 March 2023	Tuntaskan Transaksi Akuisisi, Mitratel Tambah 997 Menara, Buka Lebar Peluang Untuk Semua Operator Completes Acquisition Transaction, Mitratel Adds 997 Towers, Open Wide Opportunities for All Operators
7 Maret 2023 7 March 2023	Mitratel Tuntaskan 2022 dengan Performansi Finansial *Triple Double Digit Growth* Mitratel Completes 2022 with Triple Double Digit Growth Financial Performance
15 Maret 2023 15 March 2023	ASPIMTEL Berkomitmen Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Jaringan Menara Telekomunikasi sebagai Landasan Ekonomi Digital Nasional ASPIMTEL is Committed to Improve the Quality of Telecommunication Tower Network Infrastructure as the Foundation of the National Digital Economy
4 April 2023	Mitratel Akan Menggelar 25 ribu *Fiber Optic*, Siap Mendukung Operator Perluas 5G di Indonesia Mitratel Will Deploy 25 thousand Fiber Optic, Ready to Support Operators to Expand 5G in Indonesia
10 April 2023	CAGR Mitratel Tumbuh Dua Digit, Melampaui Industri Mitratel's CAGR Grows Double Digits, Surpassing Industry
14 April 2023	RUPST Mitratel Putuskan Besaran Dividen 99% dan Opsi *Buyback* Saham Mitratel AGMS Decides on 99% Dividend Amount and Share Buyback Option
3 Mei 2023 3 May 2023	Kuartal I Tahun 2023 Laba Bersih Mitratel tumbuh 9% Menjadi Rp501 Miliar, Karena Berhasil Monetisasi Aset First Quarter 2023 Mitratel's Net Profit Grows 9% to IDR 501 Billion, Due to Successful Asset Monetization
11 Mei 2023 11 May 2023	Dua Portofolio Mitratel Mengakselerasi Pertumbuhan Infrastruktur Digital Mitratel's Two Portfolios Accelerate Digital Infrastructure Growth
19 Juni 2023 19 June 2023	Sektor Telekomunikasi Masih Prospektif, Mitratel (MTEL) Perluas Layanan 5G Telecommunications Sector Still Prospective, Mitratel (MTEL) Expands 5G Services
31 Juli 2023 31 July 2023	Laba Bersih Mitratel Tembus Rp1.02T, Tumbuh 14,7% Mitratel's Net Profit Reaches Rp1.02T, Grows 14.7%
20 September 2023	Fokus Genjot Inovasi, Dayamitra (MTEL) Borong Dua Penghargaan di ICAII 2023 Focusing on Boosting Innovation, Dayamitra (MTEL) Won Two Awards at ICAII 2023
25 September 2023	Mitratel Gelontorkan Rp36M Akuisisi Menara Milik XL Axiata Mitratel Disburses IDR 36 Billion to Acquire XL Axiata's Tower
30 Oktober 2023 30 October 2023	Pendapatan Mitratel Kuartal III Tumbuh 11,9%, Laba Bersih Melonjak 16,6% Mitratel Third Quarter Revenue Grows 11.9%, Net Profit Soars 16.6%
27 November 2023	Mitratel Akuisisi Fiber Optik Sepanjang 967,1 Km Mitratel Acquires 967.1 Km of Optical Fiber
29 November 2023	Mitratel Akuisisi 803 Menara dengan 1.327 Penyewa Mitratel Acquires 803 Towers with 1,327 Tenants
1 Desember 2023 1 December 2023	RUPSLB Setujui Penunjukkan Yusuf Wibisono Sebagai Komisaris Utama Mitratel EGMS Approves the Appointment of Yusuf Wibisono as President Commissioner of Mitratel

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan telah menetapkan Peraturan Direksi Nomor C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan yang berfungsi sebagai kerangka kerja panduan bagi perilaku setiap komponen dalam Perseroan. Peraturan ini berlaku bagi semua pemangku kepentingan, pemegang saham, manajemen, dan karyawan. Penerapan etika perusahaan secara konsisten diharapkan dapat menumbuhkan dan membentuk budaya perusahaan. Selain itu, Perseroan juga berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang mengatur pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), etika bisnis, dan budaya perusahaan secara menyeluruh.

Etika Bisnis

1. Mitratel berusaha menjadi Perseroan yang jujur dan menjadi panutan dengan menjalankan bisnis yang sehat, kuat, dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat hukum dan menghormati semua Pemangku Kepentingan.
2. Perseroan wajib menjalankan atau mengelola bisnis Perseroan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Etika Bisnis merupakan standar Etika Usaha (Etika Perusahaan) dan Etika Kerja Karyawan (Etika Karyawan) dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.
5. Lingkup pengaturan Etika Bisnis di Perusahaan adalah Etika Kerja Karyawan dan Etika Usaha.
6. Etika Kerja Karyawan merupakan sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh Karyawan dan Pemimpin dalam bekerja sehari-hari yang melingkupi Perilaku Utama Karyawan dan Perilaku Utama Pemimpin.
7. Etika Usaha merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perseroan sebagai acuan Perseroan, manajemen dan Karyawannya untuk berhubungan dengan lingkungannya, seperti regulator dan pemangku kepentingan.
8. Tindakan melawan hukum dan melanggar etika adalah tindakan dilarang meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak mana pun.
9. Setiap Karyawan bertanggung jawab untuk melaporkan kesalahan yang esensial dan berpotensi mendatangkan kerugian secara material dan/atau citra Perusahaan.

The Company has established Board of Directors Regulation Number C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 on Corporate Business Ethics that serves as a guiding framework for the conduct of every component within the Company. This regulation applies to all stakeholders, shareholders, management, and employees alike. The consistent application of these corporate ethics is anticipated to cultivate and shape the corporate culture. Additionally, the Company adheres to a set of principles that govern the ethical implementation of Good Corporate Governance (GCG), business ethics, and the overarching corporate culture.

Business Ethics

1. Mitratel strives to be an honest company and a role model by running a healthy, strong and fair business that is driven by commendable values and obeys the law and respects all Stakeholders.
2. The Company is required to run or manage the Company's business with due observance of the principles of business ethics and applicable laws and regulations.
3. The Company implements the principles of Good Corporate Governance and cares for the community, culture, and environment.
4. Business Ethics is a standard of Business Ethics (Corporate Ethics) and Employee Work Ethics (Employee Ethics) in dealing with stakeholders who have a relationship with the Company.
5. The scope of regulation of Business Ethics in the Company is Employee Work Ethics and Business Ethics.
6. Employee Work Ethics is a system of values or norms used by all Employees and Leaders in their daily work which covers the Main Behaviors of Employees and Main Behaviors of Leaders.
7. Business Ethics is a system of values or norms adopted by the Company as a reference for the Company, its management and employees to relate to their environment, such as regulators and stakeholders.
8. Actions against the law and violating ethics are prohibited even for business reasons or because of pressure from any party.
9. Every Employee is responsible for reporting errors that are essential and have the potential to cause material harm and/or the Company's image.

10. Perseroan memfasilitasi penanganan dan penyelesaian pengaduan Karyawan melalui penyediaan prosedur, mekanisme, dan media yang telah ditetapkan.
11. Perseroan melindungi dan menjamin kerahasiaan pelapor dan bahwa laporan yang diberikan tidak akan berakibat negatif atau berpengaruh atas peluang pengembangan potensi dan karier Karyawan yang bersangkutan di Perusahaan.
12. Perseroan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait pelanggaran legal, kejadian tidak etis, atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

10. The Company facilitates the handling and resolution of employee complaints through the provision of established procedures, mechanisms, and media.
11. The Company protects and guarantees the confidentiality of the reporter and that the report provided will not have a negative impact or affect the potential and career development opportunities of the employee concerned at the company.
12. The Company protects any whistleblower who provides information regarding legal violations, unethical events, or other actions that violate the principles of Good Corporate Governance.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Pakta Integritas

Mitratel memastikan prinsip-prinsip pakta integritasnya menjangkau setiap tingkatan manajemen dan staf melalui penyebaran sistematis melalui email dan intranet. Pendekatan proaktif ini dirancang untuk menanamkan dan memperkuat perilaku etis dalam semua operasi bisnis dan tugas yang dilakukan oleh karyawan. Tujuannya adalah untuk menjunjung tinggi dan terus meningkatkan martabat dan integritas tenaga kerja Mitratel.

Materi yang didistribusikan mencakup elemen-elemen utama yang diuraikan dalam Pedoman GCG. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, etika bisnis, *fraud*, manajemen risiko, pengendalian internal ("SOA"), *whistleblowing*, pelarangan gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terintegrasi dan terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh Karyawan Mitratel telah menandatangani pakta integritas pada kuartal kedua di tahun 2023.

Dissemination and Enforcement of Integrity Pact

Mitratel ensures the principles of its integrity pact reach every tier of its management and staff through systematic dissemination via email and the intranet. This proactive approach is designed to instill and reinforce ethical behavior in all business operations and duties performed by employees. The goal is to uphold and continually enhance the dignity and integrity of Mitratel's workforce.

The content distributed encompasses key elements as outlined in the GCG Guidelines. It includes, but is not limited to, business ethics fraud, risk management, internal control ("SOA"), whistleblowing, prohibition of gratuities, IT governance, maintaining information security and other integrated matters related to Corporate Governance practices.

All Mitratel employees have signed the integrity pact by the second quarter of 2023.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2023, terdapat dua pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan dalam bentuk penyalahgunaan barang/aset/uang perusahaan/wewenang jabatan. Saat ini kedua kasus tersebut sedang dalam proses pemberian sanksi oleh Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given in the Last Financial Year

Throughout 2023, there were two violations of the code of ethics committed by employees in the form of misuse of company goods/assets/money/authority. Currently, both cases are in the process of sanctioning by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Mitratel Integrity Line adalah sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) yang menjadi salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Sistem ini dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk mencegah, mengidentifikasi

Mitratel Integrity Line is a violation reporting system or Whistle Blowing System (WBS) which is an element of internal control at the entity level (entity level control). This system is designed and implemented by the Board of Commissioners to prevent, identify, and detect possible criminal acts (fraud)

dan mendeteksi kemungkinan adanya tindak pidana (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Sistem ini menyediakan laporan formal bagi pihak ketiga dan karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan serta menyediakan kebijakan dan prosedur yang jelas dan konsisten dalam penanganan pengaduan.

Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Pengaduan dari Pihak Ketiga dan Karyawan yang ditangani oleh Dewan Komisaris, terkait dengan:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan audit, terutama yang menyangkut independensi kantor akuntan publik.
3. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi Perseroan.
4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
5. Kecurangan (*fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan.
6. Segala tindakan pejabat, karyawan Perseroan yang termasuk ke dalam tindakan pencucian uang dan transaksi keuangan mencurigakan lainnya yang berpotensi melanggar regulasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
7. Segala tindakan pejabat, karyawan Perseroan yang mengarah ke dalam skema pendanaan kegiatan terorisme dan/atau segala hubungan bisnis dengan individu atau perusahaan yang diketahui atau diduga merupakan teroris atau organisasi teroris/kriminal atau terdaftar pada daftar *blacklist* regulator APU-PPT atau aparat penegak hukum;
8. Segala tindakan pejabat, karyawan Perseroan yang mengarah kepada penggelapan atau penghindaran pajak;
9. Segala tindakan atau aktivitas pejabat, karyawan Perseroan yang melibatkan individu atau entitas yang terkena sanksi ekonomi, yang dapat berpotensi melanggar kebijakan sanksi dan pengendalian ekspor dengan memperhatikan dan melakukan pemeriksaan silang (*cross reference*) terhadap prinsip-prinsip yang secara umum ditetapkan oleh OFAC;
10. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, ada benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik.

and violations of applicable regulations which may result in losses for the Company. This system provides formal reports for third parties and employees to submit complaints and provides clear and consistent policies and procedures for handling complaints.

Complaints submitted by the informant must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame or damage the reputation of a person. Complaints from Third Parties and Employees handled by the Board of Commissioners, related to:

1. Accounting, and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements.
2. Audit, especially regarding the independence of the Public Accounting Firm.
3. Violation of laws and regulations relating to the Company's operations.
4. Violation of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company.
5. Fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees of the Company.
6. 6. All actions of officials, employees of the Company that are involved in money laundering and other suspicious financial transactions that have the potential to violate Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) regulations;
7. 7. All actions of officials, employees of the Company that lead to terrorism funding schemes and/or all business relationships with individuals or companies known or suspected to be terrorists or terrorist/criminal organizations or registered on the blacklist of APU-PPT regulators or enforcement officials law;
8. 8. All actions of officials and employees of the Company that lead to tax fraud or evasion;
9. All actions or activities of officials, employees of the Company involving individuals or entities subject to economic sanctions, which may potentially violate sanctions and export control policies by taking into account and cross-referencing the principles generally stipulated by OFAC;
10. The behavior of the Board of Directors and the Management that is not commendable and has the potential to tarnish the reputation of the Company or cause losses to the Company. The behavior of the Board of Directors and the Management that is not commendable includes, among others: dishonesty, conflict of interest with the Company, or providing misleading information to the public. Complaints submitted by the informant must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame or damage the reputation of a person.

Sistem Pelaporan

Untuk menjamin keamanan pelapor, Mitratel bekerja sama dengan pihak ketiga membuka enam saluran pengaduan mandiri.

Saluran-saluran pengaduan tersebut meliputi:

1. **Situs *Whistleblowing***
   Pelapor dapat membuat laporan melalui situs: https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/
2. **Saluran Telepon Khusus *Whistleblowing***
   Laporan dapat dibuat melalui nomor telepon:
   +62 21 5088 0144
   Layanan ini bersifat rahasia dan pelapor tidak diharuskan untuk mengungkapkan identitas, kecuali pelapor memilih untuk mengungkapkannya. Pelapor harus memberikan informasi sebanyak mungkin untuk memfasilitasi tindakan atau penyelidikan selanjutnya.
3. **Faksimili**
   Laporan dapat dikirimkan melalui faksimili ke nomor:
   +62 21 5088 0244
4. **Email**
   Pelapor dapat mengirimkan aduan melalui email ke:
   mitratelwbs@tipoffs.info
5. **Surat Pos**
   Surat berisi aduan beserta Lembar Muka Pengungkapan dapat dikirimkan melalui pos ke:
   Mitratel Integrity Line
   PO Box 2802
   JKP 10028
6. **SMS dan WhatsApp**
   Pengaduan dapat mengirimkan SMS dan WhatsApp ke nomor: +62 81 1199 23336

Syarat Pelaporan

Pengaduan yang disampaikan dan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim *Whistleblowing* adalah terbatas pada pengaduan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengaduan disampaikan secara tertulis.
2. Memuat identitas pelapor (Dewan Komisaris akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor).
3. Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan yang dilaporkan.
4. Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Mekanisme Pelaporan

Tim *Whistleblowing* menindaklanjuti pengaduan yang diterima, baik yang berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan.
2. Permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.

Reporting System

To ensure the safety of whistleblowers, Mitratel in collaboration with third parties opens six independent complaint channels.

The complaint channels include:

1. **Whistleblowing Site**
   The complainant can make reports through the following website: https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/
2. **Dedicated Whistleblowing Telephone Line**
   Reports can be made via telephone number:
   +62 21 5088 0144
   This service is confidential and whistleblowers are not required to disclose their identity, unless they choose to do so. The whistleblower should provide as much information as possible to facilitate further action or investigation.
3. **Facsimile**
   Reports can be sent by facsimile to: +62 21 5088 0244
4. **Email**
   The complainant can send the report via email to: mitratelwbs@tipoffs.info
5. **Postal**
   Reports along with the Disclosure Cover Sheet can be sent by post to:
   Mitratel Integrity Line
   PO Box 2802
   JKP 10028
6. **SMS and WhatsApp**
   Reports can be sent via SMS and WhatsApp to:
   +62 81 1199 23336

Reporting Terms

Complaints submitted and which will be followed up by the Whistleblowing Team are limited to complaints that meet the following requirements:

1. Complaints submitted in writing.
2. Contains the identity of the informant (the Board of Commissioners will maintain the confidentiality of the informant's identity).
3. Contains information that provides hints regarding the reported issues.
4. Information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigation.

Reporting Mechanism

The Whistleblowing Team follows up on complaints received, both from employees of the Company and from other third parties relating to:

1. Accounting issues and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the Company's financial statements;
2. Audit issues, especially those concerning the independence of the Public Accounting Firm;

3. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berhubungan dengan operasi Perseroan.
4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
5. Kecurangan (*fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan di lingkungan Perseroan.
6. Perilaku Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan Perseroan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung mencemarkan reputasi atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2023, Mitratel telah menerima tiga pengaduan kasus di luar lingkup yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

3. Violation of the laws and regulations of the capital market related to the Company's operations;
4. Violation of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company;
5. Fraud and/or abuse of position by officials and/or employees within the Company;
6. Uncommendable behavior of the Board of Commissioners, Organs of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and Employees of the Company such as but not limited to: dishonesty, conflict of interest and providing misleading information to the public which directly or indirectly harms reputation or results in losses for the Company.

Complaint Handling Results

Throughout 2023, Mitratel received three out-of-scope case complaints that met the criteria for follow-up.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa mencegah dan menghindarkan diri dari praktik-praktik korupsi, gratifikasi, pencucian uang, dan penyuapan dalam cara, bentuk dan/atau untuk kepentingan apa pun yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 dan Undang-Undang Repubik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Setiap pelanggaran atas hukum anti korupsi dapat menyebabkan penyelidikan atau litigasi yang memaksa Perseroan untuk menghabiskan waktu yang signifikan, mengeluarkan biaya yang substansial, dan mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan operasi sehari-hari, serta menyebabkan Perseroan dikenakan penalti, baik penalti finansial atau dalam bentuk lainnya, yang dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan reputasi Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan kepatuhan Perseroan dan komisaris, direktur, pejabat, karyawan, perwakilan, konsultan, dan agen Perseroan dengan undang-undang anti korupsi, anti penyuapan, anti pencucian uang, sanksi dan serupa yang berlaku dan peraturan.

The Company always prevents and avoids practices of corruption, gratification, money laundering, and bribery in any way, form and/or for any interest that is believed and deemed to be detrimental to the Company as regulated in Law Nomor 31/1999 on Corruption Eradication as amended by Law Nomor 20/2001 and Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

Any violation of anti-corruption laws may result in investigations or litigation that forces the Company to spend significant time, incur substantial costs, and distract management from day-to-day operations, as well as subjecting the Company to penalties, whether financial or otherwise, which may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, and reputation. Therefore, the Company implements policies and procedures designed to ensure the compliance of the Company and its commissioners, directors, officers, employees, representatives, consultants, and agents of the Company with applicable anti-corruption, anti-bribery, anti-money laundering, sanctions and similar laws and regulations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines.	Comply
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS.	Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 year on the Company's website.	Comply
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah menyusun kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group The Company has prepared a communication policy with the shareholders or investors listed in the Mitratel Group Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.	Comply
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap Earnings Call, Conference, dan materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. The Company has provided materials from each Earnings Call, conferences, and presentation materials with the investors on the Company's website to provide equality to all shareholders or investors on the implementation of communication with the Company.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	Mitratel telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Mitratel has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.	Comply
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Mitratel. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the complexity of Mitratel's business.	Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	Explain
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum di *Board Manual* Perseroan. Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section, as stated in the Company's Board Manual.	Explain

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Mitratel, jo. Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on Mitratel's Articles of Association, jo. OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 every member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 including being involved in a financial crime, his position on the Board of Commissioners will be null and void by law. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi seperti yang tercantum di Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors as stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee.	Comply
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors**			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the complexity of the Company's business.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance and Risk Management who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Direksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *Self-Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana yang tercantum di *Board Manual* Perseroan. The Board of Directors of the Company does not yet have a self-assessment policy. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to carrying out the Board of Directors Performance Assessment which is carried out by each member of the Board of Directors through a Self-Assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as stated in th Companyt's Board Manual	Explain
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	Explain
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Mitratel, jo. Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on Mitratel's Articles of Association, jo. OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association and OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 including being involved in a financial crime, his position on the Board of Commissioners will be null and void by law. In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menyusun kebijakan untuk mitigasi *insider trading* yang tercantum pada Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. The Company has prepared a policy to prevent insider trading listed in the Mitratel Group Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.	Comply
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Board of Directors Regulation Number: C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Management of the Mitratel Group and the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Guidelines for the Work Procedures and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021.	Comply
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Mitratel memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam pengelolaan vendor PR.015/PM0/DKA-a1000000/V/2015 tanggal 1 Mei 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor: C.Tel.005/HK 240/DMT-14040000/2022 tanggal 16 november 2022 tentang Pengelolaan Vendor. Mitratel has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors, which is regulated in vendor management PR.015/PM0/DKA-a1000000/V/2015 dated 1 May 2015 as last amended by Regulation of the Director of Finance and Risk Management Number: C.Tel.005/HK 240/DMT-14040000/2022 dated 16 November 2022 concerning Vendor Management.	Comply
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Mitratel belum memiliki kebijakan terkait hal ini. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Mitratel tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Mitratel dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. Mitratel has not prepared a policy regarding this matter. However, during its operations, Mitratel continues to pay attention to the fulfillment of creditor rights written in each Credit Agreement between Mitratel and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Explain

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy	Mitratel telah mengatur mengenai Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021. Mitratel has regulated the Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Board of Directors Number: C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Management of the Mitratel Group and the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Guidelines for the Work Procedures and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021.	Comply
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah menjalankan program *Management and Employee Stock Option Plan* kepada Direksi maupun kepada karyawan. The Company has not determined the long-term incentives provision to the Board of Directors and employees.	Comply
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Youtube, Instagram, Linkedin, Facebook, dan Twitter. The Company website provides information related to the fulfillment of the Company's information disclosure obligations. In addition to the website, the Company seeks to optimize the use of technology and other social media applications, such as Youtube, Instagram, Linkedin, Facebook, and Twitter.	Comply
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2022 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2022 Annual Report.	Comply

Penerapan PUGKI di Mitratel pada Tahun 2023

Implementation of PUGKI at Mitratel in 2023

Penerapan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) di Mitratel menandai sebuah langkah penting untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, dan kinerja perusahaan. Dengan mengadopsi pedoman ini, Mitratel berkomitmen pada kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan yang transparan, perlakuan yang adil terhadap para pemangku kepentingan, dan pengembangan perusahaan yang berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya menyelaraskan Mitratel dengan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, namun juga menempatkan Mitratel pada posisi yang lebih baik dalam menghadapi kompleksitas industri telekomunikasi, yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap daya saing dan ketangguhan perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional.

The implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) at Mitratel marks a significant step towards enhancing corporate integrity, accountability, and performance. By embracing these guidelines, Mitratel commits to a framework designed to ensure transparent decision-making, fair treatment of stakeholders, and the sustainable development of the company. This move not only aligns Mitratel with best practices in corporate governance but also positions it to better navigate the complexities of the telecommunications industry, ultimately contributing to its competitiveness and resilience in both domestic and international markets.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners**		
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi 1.1 Roles and Responsibilities of the Board of Directors	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: • berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; • beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; • berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta • berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*) 1.1.1 To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: • to be competitive and focused on long-term performance; • to be ethical and responsible in conducting business; • to have positive contributions to the community and the environment; as well as • to be able to survive and grow (corporate resilience)	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Bab II. As stated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on Work Procedure Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Chapter II.
	1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.2 The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	**Diterapkan/Apply** Sebagai upaya memastikan visi, misi, dan rencana perusahaan dilaksanakan, perusahaan telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2024-2028 sebagai acuan kerja jangka panjang, sesuai dengan Piagam Direksi yang juga telah disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris, di dalamnya terdapat penjelasan visi, misi, serta *strategic initiatives* Perseroan yang tertuang melalui empat langkah utama, yaitu: *1. Enhance Key Enabler* *2. Maximize the Core* *3. Expand to Adjacencies* *4. Strategic M&A Including New Markets.* Untuk memastikan sasaran, strategi, serta rencana tahunan dan jangka menengah sejalan konsisten dengan rencana jangka panjang, Perseroan secara berkala setiap tahunnya melakukan penyusunan Rencana Kerja Manajemen dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan sebagai acuan kerja tahunan, selain itu terdapat program pemantauan ketercapaian kerja setiap direktorat yang dilakukan oleh unit Program *Management Office.* In an effort to ensure that the Company's vision, mission, and plans are implemented, the Company has established the Company's Long-Term Plan for 2024-2028 as a long-term work reference, in accordance with the Board of Director Charter which has also been approved by the entire Board of Commissioners, in which there is an explanation of the Company's vision, mission and strategic initiatives which are stated through four main steps, namely 1. Enhance Key Enablers 2. Maximize the Core 3. Expand to Adjacencies 4. Strategic M&A Including New Markets. To ensure that the goals, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with the long-term plan, the company periodically prepares the Management Work Plan and Corporate Budget Work Plan as an annual work reference every year. In addition, there is a program to monitor the work achievements of each directorate carried out by the Program Management Office unit.

Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.3 The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	**Diterapkan/Apply** Pengelolaan manajemen risiko mengacu pada dua landasan kebijakan, yaitu Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 Tentang Pengelolaan Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) Mitratel Group tanggal 17 Desember 2021 dan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.001/HK200/JDMT-1074000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) Mitratel Group tanggal 23 September 2022. Standarisasi manajemen risiko mengacu kepada ISO 31000: 2018 *Risk Management - Principles and Guidelines.* Dalam ERM, manajemen risiko melekat dalam operasional setiap unit kerja, melibatkan seluruh anggota Perseroan, manajemen, dan karyawan untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian dan mengelola secara komprehensif. Guna mengintegrasikan manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan operasional Perseroan, beberapa langkah strategis telah dilakukan antara lain: 1. Melakukan pembaruan kebijakan/prosedur/manual; 2. Mengembangkan aplikasi sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi; 3. Meningkatkan kualitas dan konsistensi *risk profile* dan *risk register*; 4. Meningkatkan kapabilitas, *awareness,* dan *culture* terkait manajemen risiko di perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak terlepas dari sejumlah risiko, baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat teridentifikasi dan dikendalikan, maka dilakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko, penyusunan program pengendalian risiko (mitigasi) hingga *monitoring*, dan pengendalian yang berkelanjutan. Pengelolaan manajemen risiko telah berjalan efektif. Sistem yang diterapkan mampu mengelola berbagai risiko untuk mendukung setiap kebijakan dan proses. Efektivitas sistem manajemen risiko didukung oleh *tools* manajemen risiko yaitu *Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *risk register.* Proses evaluasi penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko yang dilakukan, yaitu: 1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI). 2. Monitoring dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*. 3. Evaluasi/diskusi dan *advisory* secara *one-on-one* dengan pemilik risiko sesuai kebutuhan. 4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Dalam upaya memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko melakukan rapat dengan Unit Manajemen Risiko secara berkala. Rapat membahas pemantauan risiko di lingkungan perusahaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Unit Manajemen Risiko akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan risiko secara berkala setiap triwulan. Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain: 1. Kecukupan Sistem Manajemen Risiko, dimana sistem manajemen risiko yang dijalankan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM Online, demikian juga proses *monitoring* dan evaluasi. 2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko dimana Direksi dan Dewan Komisaris melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).

Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	Mitratel's risk management practices are grounded in two key policies: the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management) dated December 17, 2021, and the Financial and Risk Management Director's Regulation Number: C.Tel.001/HK200/JDMT-1074000/2022 on the Guidelines for Implementing Corporate Risk Management dated September 23, 2022. Risk management standardization refers to ISO 31000:2018 Risk Management - Principles and Guidelines. Within ERM, risk management is embedded in the operations of each work unit, involving all company members, management, and employees to identify events or potential events that could result in losses and to manage them comprehensively. To integrate risk management as an inseparable part of the company's business and operational processes, several strategic steps have been taken, including updating policies/procedures/manuals; developing an integrated risk management information system application; enhancing the quality and consistency of the risk profile and risk register; and increasing capabilities, awareness, and culture related to risk management within the company. In conducting its business activities, the Company faces various risks, both internal and external. To ensure that all potential risks that could hinder the achievement of company objectives are identified and controlled, a risk management process is conducted from risk identification, risk level assessment, preparation of risk control (mitigation) programs to ongoing monitoring and control. Risk management has been effectively implemented. The applied system is capable of managing various risks to support every policy and process. The effectiveness of the risk management system is supported by the risk management tools, namely Enterprise Risk Management Online (ERM Online), used by all units for Risk Register management. The process for evaluating the effectiveness of risk management implementation includes measuring the Risk Maturity Index (RMI), monitoring and evaluating the effectiveness of risk mitigation through the ERM Online application, one-on-one evaluations/discussions and advisory with risk owners as needed, and reporting and evaluation together with the Board of Directors and the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR). To ensure the implementation of risk management, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring regularly meet with the Risk Management Unit. These meetings discuss risk monitoring within the company and follow-up actions taken by risk owners to minimize risks. The Risk Management Unit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners on risk monitoring outcomes quarterly. The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the risk management system has been operating well and meets the adequacy of referenced policies and standards. This adequacy includes, among others, the Adequacy of the Risk Management System, where the implemented risk management system has referred to the ISO 31000:2018 framework to ensure the best implementation of risk management. The preparation of the company's risk register and risk profile has utilized the ERM Online application, as well as the monitoring and evaluation processes. The Adequacy of the Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk Processes, where the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Internal Audit function have conducted inspections, evaluations, reporting, and/or recommendations for improvements on the adequacy and effectiveness of the risk management process, which are then followed up through evaluation by the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR).

Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.4 The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.	**Diterapkan/Apply** Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Terbuka. Selain itu, Laporan Keuangan Perseroan senantiasa diaudit oleh auditor independen, yaitu Kantor Akuntan Publik, sehingga pelaporan keuangan Perseroan dan pengungkapannya tepat waktu dan akurat atas semua informasi yang material tentang Perseroan. The Company complies with the OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated 22 August 2022, on the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies. In addition, the Company's Financial Statements are consistently audited by an independent auditor, namely a Public Accountant Firm, ensuring that the Company's financial reporting and disclosures are timely and accurate for all material information concerning the Company.
1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. 1.1.5 The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	**Diterapkan/Apply** Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Direksi memastikan penyusunan Laporan Keberlanjutan inline dengan Rencana Keberlanjutan Perusahaan (*Sustainability Roadmap*) dengan membentuk Satuan Tugas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang melibatkan seluruh unit terkait di perusahaan. Pelaporan Laporan Keberlanjutan juga dilakukan setiap tahun kepada OJK dan publik paling lambat tanggal 30 April di tahun berikutnya sesuai peraturan yang berlaku. The Company's Sustainability Report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Board of Directors ensures that the preparation of the Sustainability Report is in line with the Company's Sustainability Roadmap by establishing an Annual Report and Sustainability Report Task Force involving all relevant units in the company. Reporting of the Sustainability Report is also carried out annually to OJK and the public no later than April 30 of the following year in accordance with applicable regulations.
1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. 1.1.6 The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.	**Diterapkan/Apply** Perseroan telah memiliki kebijakan *Information Technology, Security Techniques, Information Security, Management Systems* dan *Requirements* yang disusun berdasarkan ISO/IEC 27001:2013. Selain itu, Perseroan telah memiliki *Master Plan* TI untuk 5 tahunan dan diperbaharui secara berkala setiap tahun. *Master Plan* TI disusun berdasarkan *framework* TOGAF, ITIL, COBIT, dan DMBOK. The Company has established policies on Information Technology, Security Techniques, Information Security, Management Systems, and Requirements, formulated in accordance with ISO/IEC 27001:2013. Furthermore, the Company possesses a Five-Year Information Technology Master Plan, which is subject to annual review and updates. This IT Master Plan is developed based on the TOGAF, ITIL, COBIT, and DMBOK frameworks.
1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. 1.1.7 For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.	**Dijelaskan/Explain** Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. The Company does not conduct business activities based on sharia principles.
1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.8 The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Bab II Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 concerning Work Procedure Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.1.9 The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Bab II Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 concerning Work Procedure Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya 1.2 Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. 1.2.1 The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap Direktur melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. The BOC conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the BOD and each Director through the Nomination and Remuneration Committee.
	1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. 1.2.2 The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya sebagaimana tercantum pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2023 dan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors as stated in the Nomination and Remuneration Committee Meeting on 26 June 2023 and the Board of Commissioners Meeting held on 26 July 2023.
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1.3 Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. 1.3.1 The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long-term business and financial plans and the company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of the company.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris meninjau strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga meninjau, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi sebagaimana tercantum pada Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the mission, vision, and corporate strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice on, and approves the business plans and both the long-term and short-term financial plans of the Company. The Board of Commissioners offers advice and monitors the Board of Directors on the implementation management. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions of critical importance to the Company, as stipulated in the corporate charter and as recorded in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors held on 26 October 2023.
	1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. 1.3.2 The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tentang Pengaturan Besaran Perbuatan Tertentu Direksi yang Harus Mendapatkan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Nomor 002 /DEKOM-DMT/04/2022. As stated in the Resolution of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on the Determination of the Amount of Certain Actions of the Board of Directors that Must Obtain Written Approval from the Board of Commissioners Number: 002/DEKOM-DMT/04/2022.

Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jenis kelamin. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. 1.3.3 Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Hal ini sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 April 2023. This is in accordance with the Board of Commissioners Meeting dated 13 April 2023.
1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. 1.3.4 The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	**Diterapkan/Apply** Kriteria evaluasi sudah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta Surat dari Pemegang Saham tanggal 4 April 2023 dan 10 April 2023. The evaluation criteria have considered the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the letters from the Shareholders dated 4 April 2023 and 10 April 2023.
1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 1.3.5 The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Hal ini sesuai dengan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Maret 2023 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 April 2023. This is in accordance with the Recommendation of the Nomination and Remuneration Committee dated 28 March 2023 and the Board of Commissioners Meeting dated 18 April 2023.
1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. 1.3.6 The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat seperti yang tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual. The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions as set out in the Articles of Association and Board Manual.
1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. 1.3.7 The Board of Commissioners monitors and directs the company to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) menjalankan fungsi *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko perusahaan seperti yang tertuang pada Peraturan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (*Charter*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 27 Januari 2023. The Board of Commissioners, through the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR), executes the monitoring function of the Company's risk management implementation as outlined in the Regulation of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on the Guidelines for the Execution of Work for Evaluation and Monitoring of Planning and Risk (Charter) dated 27 January 2023.
1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. 1.3.8 The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris melalui Komite Audit melaksanakan fungsi tersebut seperti yang tertuang pada Peraturan Dewan Komisaris Tentang Pedoman Kerja Komite Audit PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021. The Board of Commissioners through the Audit Committee carries out this function as stated in the Board of Commissioners Regulation on the Audit Committee Charter of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.9 The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of the company, and ensures their integrity, as well as oversees the company's disclosure and communication process.	**Diterapkan/Apply** Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris seperti yang tertuang pada lembar persetujuan Laporan Tahunan di halaman 48-49. The preparation of the Annual Report and Sustainability Report was reviewed and approved by the Board of Commissioners as set out in the Annual Report approval sheet on page 48-49.
	1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.10 The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.	**Diterapkan/Apply** Peraturan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tentang Panduan Tata Kerja Dan Kode Etik Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ditinjau secara periodik. The Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk is reviewed periodically.
	1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.11 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 58 tanggal 22 April 2022 Pasal 14 ayat 16, 25, dan 26. As set forth in the Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 58 dated April 22, 2022, Article 14, paragraphs 16, 25, and 26.
	1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.12 Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk di bagian Bab I butir C. As stipulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, in Section Chapter I, item C.
	1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. 1.3.13 The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk di bagian Bab II butir B. As detailed in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, in Section Chapter II, item B.
1.4 Pembentukan Komite 1.4 Committees' Establishment	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.1 The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	**Diterapkan/Apply** Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Fungsi manajemen risiko di Perseroan dijalankan oleh KEMPR. The Company has committees under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring (KEMPR). The risk management function in the Company is executed by KEMPR.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.4.2 The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Bab I butir A dan butir C Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/C S0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As outlined in Chapter I, items A and C of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. 1.4.3 To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	**Diterapkan/Apply** Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh M Ridwan Rizqi R Nasution, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tentang Perubahan Susunan Komite Audit PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 010/DEKOM-DMT/05/2023. The position of Chair of the Company's Audit Committee is held by M Ridwan Rizqi R Nasution, who also serves as an Independent Commissioner, in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on the Change in Composition of the Audit Committee of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 010/DEKOM-DMT/05/2023.
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya 1.5 Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan komitenya, dan setiap individu Komisaris. 1.5.1 The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana dicantumkan pada Bab I, butir L, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As specified in Chapter I, item L, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
1.6 Benturan Kepentingan 1.6 Conflicts of Interest	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. 1.6.1 Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana dicantumkan pada Bab II Butir 0.1 dan 0.2, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II, items 0.1 and 0.2, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. 1.6.2 The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana dicantumkan pada Bab I Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter I of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 1.7 Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. 1.7.1 The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana dicantumkan pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners**		
2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris 2.1 Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.1 In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007/DEKOM-DMT/07/2022. As stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 007/DEKOM-DMT/07/2022.
	2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. 2.1.2 The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007/DEKOM-DMT/07/2022. As stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 007/DEKOM-DMT/07/2022.
	2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.3 The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007/DEKOM-DMT/07/2022. As stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 007/DEKOM-DMT/07/2022.
	2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.4. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007/DEKOM-DMT/07/2022. As stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 007/DEKOM-DMT/07/2022.
	2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. 2.1.5. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007/DEKOM-DMT/07/2022. As stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 007/DEKOM-DMT/07/2022.
	2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. 2.1.6. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk nomor PD.042/HC1/DMT-10000000/XII/2021 tentang Organisasi Perusahaan. As stated in the Regulation of the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk number PD.042/HC1/DMT-10000000/XII/2021 on Company Organization.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	2.1.7 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. 2.1.7. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	**Diterapkan/Apply** Komposisi Komisaris Independen di Perseroan sekurang-kurangnya 30% sebagaimana diatur dalam Bab I butir A Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. The composition of Independent Commissioners in the Company is at least 30%, as stipulated in Chapter I, item A, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.1.8. To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum Bab I butir I.6 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter I, item I.6, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2.2 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. 2.2.1. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as well as corporate performance.	**Diterapkan/Apply** Sesuai dengan dokumen Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk yang diberikan nomor Tel.119/KU000/COP-K0000000/2023/Rhs, keputusan mengenai kebijakan remunerasi telah dilimpahkan kepada Pemegang Saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). In accordance with the document Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk number Tel.119/KU000/COP-K0000000/2023/Rhs, the decision regarding the remuneration policy has been delegated to the Shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
	2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. 2.2.2. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of longterm goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana yang dicantumkan pada Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk oleh Pemegang Saham Nomor Tel.119/KU 000/COP-K0000000/2023/Rhs. Dimana sesuai keputusan. RUPST kewenangan dilimpahkan. kepada Pemegang Saham. As stated in the Determination of Earnings of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk by Shareholders Number Tel.119/KU000/COP-K0000000/2023/Rhs, where according to the AGMS decision the authority is delegated to the Shareholders.
	2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.2.3. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana yang dicantumkan pada Bab I, huruf I, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter I, item I, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners**		
3.1 Sifat Hubungan Kerja 3.1 Nature of Work Relationship	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. 3.1.1 There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab I, huruf J, dan Bab II, huruf L, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter I, section J, and Chapter II, section L, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi, dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. 3.1.2 In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab II butir C.2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II, item C.2, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 3.1.3 The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab II, huruf A.1.b.2, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II, item A.1.b.2, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris 3.2 Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. 3.2.1 The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab II, huruf L.1, dan Bab VI Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II, item L.1, and Chapter VI of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
3.3 Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur 3.3 Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. 3.3.1 The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab I, huruf G.3, dan Bab II, huruf J.2.g, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter I, item G.3, and Chapter II, item J.2.g, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab **Principle 4: Ethical and Responsible Conduct**		
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku 4.1 Code of Conduct	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.1 This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. h. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain; i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; k. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications;	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab III, huruf C, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter III, item C, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
	4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (*anti fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya. 4.1.2 The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab VI Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As set forth in Chapter VI of the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
4.2 Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi 4.2 Corporate Values and Culture	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi 4.2.1 The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: PR.21/HC2/JDMT-10000000/XI/2020 tentang Panduan Implementasi *Core Values* Akhlak PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: PR.21/HC2/JDMT-10000000/XI/2020 on the Guidelines for Implementing the Core Values of Akhlak of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-Nilai dan Budaya 4.3 Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. 4.3.1 The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	**Diterapkan/Apply** Mitratel melakukan sosialisasi pakta integritas melalui email dan intranet kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan setiap tahun pada awal kuartal ketiga tahun buku 2023. Langkah ini dilakukan agar karyawan mengerti dan menghargai etika dalam melaksanakan tugas dan menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sehingga martabat dan integritas karyawan Perseroan selalu terjaga dan terus ditingkatkan. Materi yang disosialisasikan berisi beberapa hal seperti yang tercantum di dalam Pedoman GCG, yaitu etika bisnis, fraud, manajemen risiko, pengendalian internal ("SOA"), whistleblowing, pelarangan gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terintegrasi dan terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan. Mitratel conducts the dissemination of the integrity pact via email and intranet to all management levels and employees at the beginning of the third quarter of the fiscal year 2023. This measure is taken to ensure that employees understand and appreciate ethics in carrying out their duties and conducting business optimally, thereby maintaining and continually enhancing the dignity and integrity of the Company's employees. The content disseminated includes several topics as outlined in the GCG Guidelines, such as business ethics, fraud, risk management, internal control ("SOA"), whistleblowing, prohibition of gratification, IT governance, maintaining information security, and other matters integrated with and related to Corporate Governance practices.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan **Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance**		
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan 5.1 Internal Control and Compliance	5.1.1 Direksi melakukan review secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. 5.1.1 The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.	**Diterapkan/Apply** Direksi melakukan peninjauan secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil peninjauan kepada para pemegang saham melalui surat pernyataan Direksi yang dimuat di dalam laporan tahunan Perseroan. The Board of Directors conducts regular reviews of the adequacy of the design and operational effectiveness of governance systems, risk management, internal controls, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Directors' statement included in the Company's annual report.
5.2 Manajemen Risiko 5.2 Risk Management	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.1. Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	**Diterapkan/Apply** Pengelolaan manajemen risiko mengacu pada dua landasan kebijakan, yaitu Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.002/HK200/JDMT-1063000/2021 Tentang Pengelolaan Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) Mitratel Group tanggal 17 Desember 2021 dan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.001/HK200/JDMT-1074000/2022 Tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) Mitratel Group tanggal 23 September 2022. Risk management is based on two policy pillars: the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.002/HK200/JDMT-1063000/2021 on Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management) of the Mitratel Group dated 17 December 2021, and the Financial and Risk Management Director Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.001/HK200/JDMT-1074000/2022 on the Guidelines for the Implementation of Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management) of the Mitratel Group dated 23 September 2022.
	5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. 5.2.2. The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	**Diterapkan/Apply** Untuk melakukan pengawasan manajemen risiko telah dibentuk Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 001/DEKOM-DMT/05/2023 tanggal 3 Mei 2023. To oversee risk management, the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring was established as detailed in the Resolution of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 001/DEKOM-DMT/05/2023 dated 3 May 2023.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan 5.3. Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.1 The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	**Diterapkan/Apply** Perseroan belum memiliki kebijakan terkait sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi. The Company does not yet have a policy related to an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system.
	5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. 5.3.2 The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab II F.4 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. As stated in Chapter II, F.4, of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 006/DEKOM-DMT/08/2021 and Number: DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 regarding the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
5.4 Audit Internal 5.4 Internal Audit	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. 5.4.1 The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum pada Peraturan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tentang Pedoman Kerja Komite Audit PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 004/DEKOM-DMT/08/2021 pada tanggal 25 Agustus 2021. As stated in the Resolution of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Regarding the Audit Committee Work Guidelines of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 004/DEKOM-DMT/08/2021 dated 25 August 2021.
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi **Principle 6: Disclosure and Transparency**		
6.1 Kebijakan Pengungkapan 6.1 Policy on Disclosure	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.1 The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana dalam bab 6 bagian 6.22 mengenai Komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor pada Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As stated in Chapter 6, Section 6.22, regarding Communication with Shareholders or Investors of the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
	6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. 6.1.2 Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam bab 6 bagian 6.22 mengenai Komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor pada Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As detailed in Chapter 6, Section 6.22, regarding Communication with Shareholders or Investors in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Management of the Mitratel Group.
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan 6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.1 The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam bab 6 bagian 6.8 mengenai Tata Kelola Pelaporan Keuangan pada Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As stated in Chapter 6, Section 6.8, regarding the Financial Reporting Governance in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
	6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.2 The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit (*Charter* Komite Audit) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 004/DEKOM-DMT/08/2021. As stated in the Audit Committee Work Guidelines (Audit Committee Charter) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: 004/DEKOM-DMT/08/2021.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.3 The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	**Diterapkan/Apply** Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. The Company's Sustainability Report is prepared with reference to the OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
	6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. 6.2.4 The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.	**Diterapkan/Apply** Laporan tahunan Perseroan telah disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan. The Company's annual report has been prepared based on the Circular Letter of the OJK Number: 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and includes historical performance in the context and describes the risks, opportunities and future prospects of the corporation.
6.3 Diseminasi Informasi 6.3 Dissemination of Information	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.1 Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	**Diterapkan/Apply** Pemegang Saham dan masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perseroan untuk dapat lebih mengenal Mitratel secara lebih jauh. Mitratel mendukung keterbukaan informasi melalui berbagai sarana antara lain media massa, situs web Perusahaan (www.mitratel.co.id, yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, serta Sistem Pelaporan Elektronik OJK secara lengkap dan akurat. Shareholders and the public can access all information about the Company to get to know Mitratel better. Mitratel supports information disclosure through various means including mass media, the Company's website (www.mitratel.co.id, which is presented in Indonesian and English), IDX Issuer Electronic Reporting Facility, and OJK Electronic Reporting System in a complete and accurate manner.
	6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. 6.3.2 The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years.	**Diterapkan/Apply** Perseroan belum memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Company has not ensured that the annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years.
	6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus di diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. 6.3.3 For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	**Diterapkan/Apply** Perseroan hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The Company is only listed on the Indonesia Stock Exchange.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak- Hak Pemegang Saham **Principle 7: Protection of the Rights of Shareholders**		
7.1 Hak Pemegang Saham 7.1 Rights of Shareholders	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.1 The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group bab 6 bagian 6.22 mengenai Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group, Chapter 6, Section 6.22, regarding Communication with Shareholders or Investors.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.2 Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tertuang dalam: a. Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group Pasal 1 Ayat 1. b. Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk Nomor: C. Tel.002/HK 230/JDMT - 1054000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Pendanaan Mitratel Group. As set forth in: a. Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group, Article 1 Paragraph 1. b. Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.002/HK230/JDMT-1054000/2022 on the Guidelines for Managing Financing of the Mitratel Group.
	7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. 7.1.3 Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi No. C.Tel.003/HK 290/JDMT-1054000/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pedoman Investasi Dalam Pengembangan Bisnis Organik dan Non Organik. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi No. C.Tel.003/HK290/JDMT-1054000/2022 dated May 13, 2022, on the Guidelines for Investment in Organic and Non-Organic Business Development.
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham 7.2 Fair Treatment of Shareholders	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.1 Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 3. As stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 3.
	7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.2 The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab VI Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As stated in Chapter VI of the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
	7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. 7.2.3 The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Bab VI Bagian 6.23 Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As stated in Chapter VI, Section 6.23, of the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 regarding the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham 7.3 General Meeting of Shareholders	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. 7.3.1 The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.	**Dljelaskan/Explain** Perseroan melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. The Company shall make an invitation to the GMS to the shareholders at the latest 21 (twenty) days prior to the date of the GMS. one) day prior to the date of the GMS, by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
	7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. 7.3.2 The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	**Diterapkan/Apply** Perseroan mematuhi: • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 58 tanggal 22 April 2022 Pasal 25. The Company complies with: • OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies • OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Public Companies' Shareholders' General Meetings Electronically; • The Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 58 dated 22 April 2022, Article 25.
	7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 7.3.3 Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Diterapkan/Apply** Perseroan mematuhi: • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 58 tanggal 22 April 2022 Pasal 11 ayat 10 dan Pasal 14 ayat 12. The Company complies with: • OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, • OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Public Companies' Shareholders' General Meetings Electronically, • The Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 58 dated 22 April 2022, Article 11 paragraph 10, and Article 14 paragraph 12.
	7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. 7.3.4 The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
	7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. 7.3.5 Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	**Diterapkan/Apply** Perseroan mematuhi: • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2023; • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 58 tanggal 22 April 2022 Pasal 24 ayat 4 huruf b. The Company complies with: • OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, • OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Public Companies' Shareholders' General Meetings Electronically, • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2023; • The Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 58 dated 22 April 2022, Article 24 paragraph 4 section b.

Rekomendasi Recommendation		Implementasi di Mitratel Implementation at Mitratel
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan **Principle 8: Appreciation for Stakeholders**		
8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci *(stakeholder engagement)* 8.1 Stakeholders Engagement	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. 8.1.1 The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	**Diterapkan/Apply** Perseroan menyediakan kanal pelaporan keterbukaan informasi publik pada *website* Perseroan: https://www.mitratel.co.id/informasi-kepada-investor/dan kanal *whistleblowing system*: https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/ The Company provides a public information disclosure reporting channel on the Company's website: https://www.mitratel.co.id/informasi-kepada-investor/and whistleblowing system channel: https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis 8.2 Integration of Sustainability in Business Models	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. 8.2.1 The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	**Diterapkan/Apply** Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko melaksanakan telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners, along with the Audit Committee and the Committee for Planning and Risk Evaluation and Monitoring, have performed their supervisory and advisory functions as stipulated in the Company's Articles of Association.
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan 8.3 Protection for Stakeholders	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. 8.3.1 The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.019/HK200/JDMT-1340000/2022 regarding the Guidelines for Managing Good Corporate Governance (GCG) of the Mitratel Group.
	8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. 8.3.2 The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability.	**Diterapkan/Apply** Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan di bagian Bab II Pasal 3. As stated in the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Number: C.Tel.015/HK200/JDMT-1056000/2022 regarding Corporate Business Ethics, in Chapter II, Article 3.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



07.


Mitratel Berbagi
Mitratel
PENYERAHAN 3.467 PAKET
HEWAN QURBAN KEPADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL



Pada tahun 2023, komitmen Mitratel untuk menjalankan bisnis yang memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan ditunjukkan secara nyata melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

In 2023, Mitratel's commitment to running a business that provides added value for all stakeholders was prominently showcased through its dedicated Corporate Social Responsibility (CSR) efforts.

Inisiatif CSR Mitratel berfokus pada berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari strategi Perseroan yang lebih luas untuk mendukung pengembangan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Mitratel telah mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung berbagai kegiatan CSR, untuk memastikan bahwa inisiatif ini dilaksanakan secara efektif sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Melalui inisiatif CSR tersebut, Mitratel juga berupaya membangun citra dan reputasi perusahaan yang positif secara efektif, sehingga semakin mengukuhkan posisinya di tengah masyarakat.

Mitratel telah mengungkapkan informasi rinci mengenai praktik CSR dan keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas. Laporan ini, yang disajikan sebagai dokumen terpisah namun tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, memberikan gambaran menyeluruh kepada para pemangku kepentingan mengenai upaya Perseroan dalam menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan pelibatan masyarakat.

Mitratel's CSR initiatives focus on a wide range of activities designed to support sustainable development and improve societal welfare. These efforts are part of the Company's broader strategy to support community development, environmental preservation, and the promotion of social welfare.

Mitratel has allocated a specific budget to support a variety of CSR activities, ensuring that these initiatives are effectively implemented according to the planned strategies. Through these CSR initiatives, Mitratel also seeks to effectively build a positive corporate image and reputation, further solidifying its standing in the community.

Mitratel has disclosed detailed information about its CSR and sustainability practices in the Sustainability Report to provide transparency and accountability. This report, presented as a separate document yet integral to the Annual Report, offers stakeholders a comprehensive overview of the Company's efforts to embed sustainability principles into its operations and community engagements.



Laporan Keuangan

Financial Report



08.


COMMERCIAL OPERATIONS
COMMERCIAL ASSET MANAGEMENT
COMMERCIAL ARCHITECTURE
COMMERCIAL INSIGHTS
REVENUE OPERATIONS

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan entitas anaknya

and its subsidiary

Laporan Keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	308-310	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	311-312	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	313	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	314	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	315-460	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Mitratel
by Telkom Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK. AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	*Name*
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	*Office address*
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	*Domicile address*
Nomor telepon	021-87309592	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*

Nama	Ian Sigit Kurniawan	*Name*
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	*Office address*
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	*Domicile address*
Nomor telepon	021-87309592	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Finance & Risk Management Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya.

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2023, and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.*

PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 25 - 27Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 indonesia

t. +62 21-27933363
f. +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

Mitratel
by Telkom Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK. AND ITS SUBSIDIARY

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2024/*March 4, 2024*



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama /
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director

PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 25 - 27Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 indonesia

t. +62 21-27933363
f. +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KAP No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuisisi menara telekomunikasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tahun 2023, Grup mengakuisisi menara telekomunikasi, yang mencakup aset tetap dan sebagian kecil aset pendukung terkait seperti hak-guna tanah dan aset takberwujud, dengan total nilai perolehan Rp3,8 triliun. Akuisisi menara telekomunikasi ini merupakan hal audit utama karena bernilai material dan bersifat kompleks karena mensyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan apakah transaksi merupakan kombinasi bisnis atau akuisisi aset, mengidentifikasi aset yang diperoleh dan mengalokasikan harga pembeliannya, menentukan akuntansi yang tepat atas transaksi jual dan sewa-balik, dan menentukan umur manfaat menara telekomunikasi yang diperoleh. Pengungkapan atas transaksi tersebut disusun pada Catatan 11 dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses akuisisi menara telekomunikasi. Kami menelaah evaluasi manajemen apakah aset-aset yang diakuisisi memenuhi kriteria sebagai bisnis sesuai dengan keberadaan ketiga komponen utamanya, yaitu input, proses dan output, sesuai standar akuntansi yang relevan dengan mempertimbangkan kesesuaian dan konsistensinya dengan fakta-fakta dan syarat-syarat perjanjian akuisisi, informasi lainnya yang relevan serta data dan dokumen pendukung lain terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Acquisition of telecommunication towers

Description of the key audit matter:

In 2023, the Group acquired telecommunication towers, which comprise fixed assets and small numbers of supporting assets such as the related land right-of-use assets and intangible assets, with total acquisition value of Rp3.8 trillion. Such acquisition was a key audit matter because it was material and complex as it required the management to apply significant judgements and assumptions in concluding if the transaction was a business combination or assets acquisition, identifying the assets acquired and allocating the purchase price, concluding proper accounting for the sale and lease-back transactions, and estimating proper useful lives of the acquired telecommunication towers. Disclosures regarding such transaction were made in Notes 11 and 42 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of telecommunication towers acquisition. We tested management conclusion if the acquired assets fulfilled the criteria of business in accordance with the existence of its three main components, input, process and output, as outlined by the relevant accounting standards by taking into consideration its fitness and consistency with the facts and conditions of the acquisition agreements, other relevant information and the related data and documents.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuisisi menara telekomunikasi (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji identifikasi menara telekomunikasi yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi perjanjian akuisisi, informasi dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan akuisisi. Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan kualifikasi pakar manajemen, serta mengevaluasi metodologi yang digunakan pada perhitungan alokasi harga pembelian dan estimasi nilai wajar menara telekomunikasi dan aset takberwujud terkait. Kami menguji input yang digunakan dalam estimasi dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan menelusuri aplikasinya kedalam model keuangan terkait, serta menguji akurasi matematis dari alokasi harga pembelian dan penilaian nilai wajar tersebut.

Kami menguji ketepatan perlakuan akuntansi atas transaksi jual dan sewa-balik menara telekomunikasi dengan menguji evaluasi manajemen apakah transaksi merupakan penjualan dengan menelusuri dan melakukan verifikasi melalui syarat dan ketentuan transaksi tersebut sesuai perjanjian terkait serta informasi dan dokumentasi pendukung lainnya menunjukkan bahwa terdapat penjualan aset sesuai persyaratan standar akuntansi terkait. Kami juga menguji apakah ketentuan standar akuntansi terkait mengenai sewa-balik telah dipenuhi oleh manajemen dengan menelusuri dan mengkaji informasi terkait pada laporan keuangan konsolidasian serta data dan catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Acquisition of telecommunication towers (continued)

Audit response: (continued)

We tested the identification of telecommunication towers acquired and the related purchase price allocations by evaluating acquisition agreements, other information and supporting documents related to the acquisition. We evaluated the competence, capabilities, and qualifications of the management's expert, and evaluating the methodology used for the purchase price allocation and fair value estimation of the telecommunication towers and the related intangible assets. We tested the inputs used in the estimation by comparing them with the data source available for public and traced their application to the related financial model, and the mathematical accuracy of such purchase price allocation and fair value estimation.

We tested the accuracy of the accounting treatment for sale and leaseback transactions of telecommunications towers by testing management's evaluation of whether the transaction is a sale by tracing and verifying the terms and conditions of the transaction according to the related agreement and other supporting information and documentation showing that there was a sale of assets in accordance with the related accounting standard. We also tested whether the relevant accounting standard provisions regarding leasebacks have been complied with by management by tracing and reviewing the related information in the consolidated financial statements as well as the Group's financial data and records.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuisisi menara telekomunikasi (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji estimasi umur manfaat menara telekomunikasi yang diperoleh dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang mencakup mengkaji rancangan serta efektivitas pengendalian internal, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi, melakukan analisis komparatif atas estimasi umur manfaat menara telekomunikasi Grup, melakukan verifikasi atas dokumentasi hasil pengamatan fisik yang dilakukan oleh pakar manajemen serta melakukan pengujian matematis terhadap metode perhitungan yang digunakan oleh pakar manajemen. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Acquisition of telecommunication towers (continued)

Audit response: (continued)

We tested the estimated useful lives of the acquired telecommunication towers by performing audit procedures comprising evaluating design operating effectiveness of internal controls, testing the assumptions used in the estimation, performing a comparative analysis on the estimated useful lives of the Group's telecommunication towers, verifying documentation of the physical observations performed by the management's expert and testing mathematical accuracy of the calculation method used by the management's expert. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the related presentation and disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Hanny Widyastuti Sugianto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/*Public Accountant Registration No. AP.1563*

4 Maret 2024/*March 4, 2024*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
STATEMENTS POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	879.027	2h,4	6.338.773	*Cash and cash equivalents - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5	15.408	*Restricted cash*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	2i,6	200.050	*Financial asset at fair value though profit or loss*
Piutang usaha - neto		2i,7		*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	1.253.055	2f,37	865.240	*Related parties*
Pihak ketiga	354.205		184.993	*Third parties*
Beban dibayar di muka	32.519	2j,8	76.876	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	533.544	2t,36a	169.273	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - neto	150.038	2i,9	35.825	*Other current asset - net*
Total Aset Lancar	**3.419.726**		**7.886.438**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	43.772.084	2l,11	39.328.413	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	7.473.575	2s,12	6.928.087	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap - neto	20.300	2l,10	62.293	*Advance payments for purchase of fixed assets - net*
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	22.362	2j,8	25.011	*Prepaid expenses - net of current portion*
Taksiran tagihan pajak	48.317	36b	-	*Estimated claims for tax refund*
Aset takberwujud - neto	1.018.465	2n,13	922.288	*Intangible assets - net*
Goodwill	466.719	2w,14	466.719	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	112	2t,36f	122	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	768.468	2i,15	452.188	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**53.590.402**		**48.185.121**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**57.010.128**		**56.071.559**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Surat utang jangka menengah	548.274	16	-	*Medium-term notes*
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	2i,17	3.300.000	*Short-term loan*
Utang usaha		2i,18		*Trade payables*
Pihak berelasi	322.598	2f,37	242.370	*Related parties*
Pihak ketiga	1.756.688		1.649.484	*Third parties*
Utang lain-lain	17.563	2i	12.542	*Other payables*
Utang pajak	73.117	2t,36b	74.429	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	2i,19	1.052.520	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka		2m,20		*Unearned revenues*
Pihak berelasi	380.302	2f,37	618.502	*Related parties*
Pihak ketiga	687.946		642.827	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	2.374.936	2i,21	2.322.184	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	359.283	2s,12	285.695	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**11.071.494**		**10.200.553**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	9.583.212	2i,21	9.667.639	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	2.076.604	2s,12	1.935.055	*Lease liabilities*
Provisi jangka panjang	98.356	2q,22	360.942	*Long-term provision*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.527	2p,23	10.683	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	133.326	2t,36f	89.253	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**11.901.025**		**12.063.572**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**22.972.519**		**22.264.125**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022*
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized – 220,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.552.719.544 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 83.539.294.344 saham pada tanggal 31 Desember 2022	19.050.020	24	19.046.959	*Issued and fully paid share capital - 83,552,719,544 shares as of December 31 2023 and 83,539,294,344 share as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	13.090.254	26	13.082.011	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(712.126)	24	(681.215)	*Treasury share*
Cadangan pembayaran berbasis saham	8.825	24	3.964	*Reserve share-based payment*
Komponen ekuitas lain	1.449		(363)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	243.115	27	225.266	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	2.356.072		2.130.812	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**34.037.609**		**33.807.434**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**57.010.128**		**56.071.559**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN	**8.594.530**	**28**	**7.728.930**	***REVENUE***
Penyusutan	(1.674.262)	29	(1.584.506)	*Depreciation*
Amortisasi	(1.607.875)	29	(1.404.473)	*Amortization*
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	30	(486.980)	*Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers*
Konstruksi dan proyek manajemen	(507.999)	31	(531.008)	*Construction and project management*
Lain - lain	(78.299)		(67.895)	*Others*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(4.378.654)**		**(4.074.862)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**4.215.876**		**3.654.068**	***GROSS INCOME***
Beban umum dan administrasi	(288.906)	32	(264.706)	*General and administrative expenses*
Beban kompensasi karyawan	(276.390)	33	(252.602)	*Employee compensation expenses*
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	(11.213)	34	16.577	*Other operating income/(expenses) - net*
BEBAN USAHA	**(576.509)**		**(500.731)**	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**3.639.367**		**3.153.337**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan lain-lain	337.279		70.986	*Other income*
Beban lain-lain	(47.633)		(82.023)	*Other expenses*
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**289.646**		**(11.037)**	***OTHER INCOME/ (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	**3.929.013**		**3.142.300**	***INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX***
Penghasilan keuangan	142.495		330.727	*Finance income*
Beban pendanaan sewa	(158.643)	2s,12	(158.360)	*Finance lease costs*
Beban pendanaan	(1.174.012)	35	(897.187)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**2.738.853**		**2.417.480**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK FINAL	**(600.601)**		**(457.659)**	***FINAL TAX EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.138.252**		**1.959.821**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	**(127.924)**	**36c**	**(174.753)**	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**2.010.328**		**1.785.068**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continue)
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember / *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.913	2p, 23	(665)	*Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(101)	36	51	*Income tax effect*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	1.812		(614)	*Other comprehensive (loss)/income - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.012.140**		**1.784.454**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)		**2v,25**		***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***
Dasar	24		21	*Basic*
Dilusian	24		21	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal disetor neto/ *Additional paid in capital-net*	Saham treasury/ *Treasury share*	Cadangan pembayaran berbasis saham/ *Reserve shared-base payment*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity components*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**19.041.523**	**13.066.552**	**-**	**-**	**251**	**156.212**	**1.381.071**	**33.645.609**	***Balance as of January 1, 2022***
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	(614)	-	1.785.068	1.784.454	*Other comprehensive income-net*
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(966.273)	(966.273)	*Cash dividend*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	69.054	(69.054)	-	*General reserves*
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	5.436	15.459		3.964	-	-	-	24.859	*Reserve for share-based payment*
Saham treasuri	24	-	-	(681.215)	-	-	-	-	(681.215)	*Treasury Share*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**19.046.959**	**13.082.011**	**(681.215)**	**3.964**	**(363)**	**225.266**	**2.130.812**	**33.807.434**	***Balance as of December 31, 2022***
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	1.812	-	2.010.328	2.012.140	*Other comprehensive income-net*
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(1.767.219)	(1.767.219)	*Cash dividend*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	17.849	(17.849)	-	*General reserves*
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	3.061	8.243	-	4.861	-	-	-	16.165	*Reserve for share-based payment*
Saham treasuri	24	-	-	(30.911)	-	-	-	-	(30.911)	*Treasury Share*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**19.050.020**	**13.090.254**	**(712.126)**	**8.825**	**1.449**	**243.115**	**2.356.072**	**34.037.609**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember / *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penerimaan kas dari konsumen	8.170.354		8.073.655	*Cash received from customers*
Penerimaan atas restitusi pajak	132.897	36g	1.835.639	*Receipts from tax refund*
Penghasilan pendanaan diterima	144.233		329.655	*Finance income received*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.944.508)		(3.841.937)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran pajak	(331.898)		(364.211)	*Tax payments*
Lain-lain neto	(9.492)		(13.148)	*Others - net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**5.161.586**		**6.019.653**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(6.287.249)		(10.481.849)	*Purchases of fixed assets*
Pembelian reksadana	(200.000)		-	*Purchase of mutual funds*
Penjualan reksadana	200.000		(200.000)	*Sales of mutual funds*
Penerimaan dari pelepasan reksadana	20.303		-	*Proceed from disposal mutual funds*
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(18.216)		(136.943)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(218.348)	13	(74.504)	*Addition of Intangible assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(6.503.510)**		**(10.893.296)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.650.000	17	4.300.000	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	3.227.673	21	4.530.000	*Proceeds from long-term loans*
Penambahan modal disetor dari MESOP	8.366		17.166	*Addition to paid-up capital from MESOP*
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	550.000	20	-	*Proceeds from medium-term notes*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.500.000)	17	(1.000.000)	*Repayments of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.268.410)	21	(10.620.236)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran dividen kas	(1.767.219)	27	(966.274)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.815.219)	12	(2.607.429)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	(1.172.073)		(892.789)	*Payments for interests*
Pembelian saham treasuri	(30.940)		(681.215)	*Payments for treasury share*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(4.117.822)**		**(7.920.777)**	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	**(5.459.746)**		**(12.794.420)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**6.338.773**	4	**19.133.193**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**879.027**	4	**6.338.773**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/ 2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH,. Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/ Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH,. notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0045337.AH.01.02. year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk nomor 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0238724 tanggal 18 Mei 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 70 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0163418 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on the Decision Statement of the Annually General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 58 dated 22 April 2022 as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter AHU-AH.01.03-0238724 dated May 18, 2022 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and Deed of Statement of Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, No. 70 dated December 27, 2023. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, dated December 27, 2023 Regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Instalasi Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya.
- Instalasi Elektronika.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.
- Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik.
- Distribusi Tenaga listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:

- *Telecommunications Installation;*
- *Telecommunication Central Construction;*
- *Telecommunication Activities with Cable;*
- *Telecommunication Activities without Cable*

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting busiesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:

- *Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.*
- *Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes.*
- *Wholesale Trade in Telecommunication Equipment.*
- *Signal Installation and Railway Telecommunication*
- *Installation of Highway Signals and Signs.*
- *Electronics Installation.*
- *Information Technology Activities and other Computer Services.*
- *Installation or Installation of Industrial Machinery and Equipment.*
- *Electrical Civil Building Construction.*
- *Power Generation.*
- *Power Distribution.*
- *Other Power Support Business.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yusuf Wibisono	Herlan Wijanarko	*President Commissioner*
Komisaris	Herlan Wijanarko	Hadi Prakosa	*Commissioner*
Komisaris	Mira Tayyiba	Henry Yosodiningrat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gunawan Susanto	Rico Usthavia Frans	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko	Theodorus Ardi Hartoko	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ian Sigit Kurniawan	Ian Sigit Kurniawan	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Operasi dan Pembangunan	Hastining Bagyo Astuti	Pratignyo Arif Budiman	*Director of Operations and development*
Direktur Bisnis	Agus Winarno	Noorhayati Candrasuci	*Director of Business*
Direktur Investasi	Hendra Purnama	Hendra Purnama	*Director of Investment*

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	*Chairman*
Anggota	Gunawan Susanto	Rico Usthavia Frans	*Member*
Anggota	Sarimin Mietra Sardi	Sarimin Mietra Sardi	*Member*
Anggota	Muchamad Noor Hidayat	-	*Member*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

The compositions of the Audit Committee were as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 1 Desember 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0192675, tanggal 5 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *Vice President* Internal Audit Perseroan adalah Asyraf Thirafi Ramdhani, penunjukan sebagai *Vice President* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 28 September 2023, dimana Surat Keputusan Direktur Utama tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 412 dan 363 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 29 dan 34 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 2 dated 1 December 2023 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, who has terminated and approved the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 1 December 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0192675, dated 5 December 2023 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

As of December 31, 2023, Company's Vice President of Internal Audit is Asyraf Thirafi Ramdhani and has been appointed based on the Decree of the President Director dated September 28, 2023, in which the President Director's Decree has been approved by the Company's Board of Commissioners.

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has decided to appointed Director of Invesment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Hendra Purnama as Director of Investment effective as of August 31, 2021.

The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2023 and 2022 are 412 and 363 employees (unaudited), respectively, including 29 and 34 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek telebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:

- *Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*
- *Amandement Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities in line with the Standard Classification of Indonesian Business Fields.*
- *The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.*
- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering ("IPO")* untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam *IPO*.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan *IPO*.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation ("ESA")* sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam *IPO*.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka *IPO* setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
  - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
  - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
  - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan *IPO*.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).

- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka *IPO*.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- *Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.*

- *Approve the Company's plan to conduct IPO.*
- *Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.*
- *Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:*
  - *Organic and non-organic business development;*
  - *General corporate purpose and debt structuring; or*
  - *Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.*

- *Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.*

- *Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).*
- *Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.*

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana *(”IPO”)* sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (”BEI”) berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan *(corporate actions)* yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority (”OJK”) in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering (”IPO”) of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company’s shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (”IDX”) pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company’s corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

Kegiatan Perseroan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	***Nature of Corporate Actions***
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasuri)	885.200.000	10 Juni - 2 September 2022/ *June, 10 - September 2, 2022*	*Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock*
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasuri)	47.700.000	7 Juni – 31 Desember 2023/ *June 7 - December 31, 2023*	*Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock*

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

f. Subsidiary

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ *Subsidiaries and business activities*	**Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
		31 Desember/ *December 31,*	**31 Desember/ *December 31,***	**31 Desember/ *December 31,***	**31 Desember/ *December 31,***
		2023	**2022**	**2023**	**2022**
PT Persada Sokka Tama (“PST”)					
Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / *Providing telecommunication network infrastructure*	Bekasi, 2008	99,99%	99,99%	1.621.884	1.400.532

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 04 Maret 2024.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 04, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2023, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendment to PSAK 1, "Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

Amendment requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya".

Amendemen "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

The amendment prohibits entities from reduce the cost of acquiring fixed assets from sales receipts generated by fixed assets before their use intensified. Receipts from sales meets the definition of income and therefore it must be recognized in the profit and loss statement.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.

Amendment "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – The definition of accounting estimates clarifies how the Company distinguishes changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes"- Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences.

The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Mode Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity’s exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perseroan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perseroan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perseroan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 38, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity, or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by Reuters on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Beli	15.396	15.567	*Buy*
Jual	15.401	15.571	*Sell*

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lancar lainnya - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transaction (continued)

The exchange rates used for the translation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as "Other current asset - net" in the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction prices determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening *escrow* dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:
i) Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk surat hutang jangka menengah, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

i) Financial obligations on FVTPL or
ii) Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include medium-term notes, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

i. Kegiatan bisnis normal;
ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamotisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of “Other Non-current Assets” account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Menara telekomunikasi disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

On October 1, 2022, management changed the estimated useful lives of telecommunication tower from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges and amortization costs may be revised. Telecommunications towers are presented as part of Transmission equipments and installations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara-menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Penurunan (kenaikan) dalam beban penyusutan/ *Decrease (increase) in depreciation expense*	
2022	86.592.756	*2022*
2023 - 2027	1.733.424.488	*2023 - 2027*
2028 - akhir masa manfaat	(1.820.017.244)	*2028 - end of useful life*

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	**Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)***	**Persentase/ *Percentage***	***Classsification***
Bangunan	15 - 40	6,67% - 2,50%	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	15 - 40	6,67% - 2,50%	*Transmission equipment and installations*
Jaringan kabel	8 - 25	12,5% - 4,00%	*Cable network*
Catu daya	5 - 8	20,00% - 12,50%	*Power supply*
Peralatan telekomunikasi lainnya	5	20,00%	*Other telecomunication equipment*
Peralatan kantor	3 - 5	33,33% - 20,00%	*Office equipment*
Kendaraan	5	20,00%	*Vehicles*
Biaya langsung awal sewa operasi	5 - 25	20,00% - 4,00%	*Initial direct costs of operating leases*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain-lain termasuk beban bunga dan keuntungan selisih kurs mata uang asing atau kerugian atas pinjaman yang berkaitan langsung dengan aset dalam penyelesaian sampai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap yang relevan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

Land are stated at cost and not amortized. The cost of obtaining legal rights to land when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land assets and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress represents the accumulation of material costs and other costs including interest expense and foreign exchange gains or losses on loans that are directly related to construction in progress until the asset is completed and ready for use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the assets are ready for use. Fixed assets in progress are not depreciated until they qualify for recognition as fixed assets as described above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Komponen untuk pembangunan menara telekomunikasi dicatat sebagai bagian aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait jika ada. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai pendapatan diterima di muka. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The balances of components for the construction of telecommunication towers are recorded as part of fixed assets.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or provide additional economic benefits in the future, in the form of increased capacity, quality of production, or improvements in performance standards are capitalized and depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets, if any. Fixed assets sold are excluded from the fixed assets group and their accumulated depreciation. The gain or loss from the sale of these fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Unearned Revenues

Receipts of money from customers are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination ,computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

p. Imbalan Kerja

Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memilki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill can not be reversed in future periods.

p. Employee Benefits

the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of consolidated statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian di periode selanjutnya.

Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For defined contribution plans, the Company pays regular contributions which are net periodic costs for the period of contribution and are recorded as part of employee expenses when payable.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 72 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

i. Identify contracts with customers.
ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

i. Kontrak yang diselesaikan - Grup menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Grup mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:

- mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
- menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
- mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

i. Settled contracts - The Group applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by January 1, 2020; and
ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Group collects the effects of all contract modifications that occur before January 1, 2020 for:

- *identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;*
- *determine the transaction price of the most recent modification contract; and*
- *allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
d. Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

a. The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
b. The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
c. The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
d. The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan *lessee* dan *lessor*. PSAK 73 memperkenalkan model kontrol untuk mengidentifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset yang diidentifikasi dan dikendalikan oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Expense

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

s. Leases

PSAK 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of lessees and lessors. PSAK 73 introduces a control model for identifying leases, differentiating between leases and service contracts based on whether there are assets identified and controlled by the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan. Jangka waktu sewa sesuai dengan periode yang tidak dapat dibatalkan dari masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus-kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembaruan yang diperkirakan secara kontrak.

Grup telah menggunakan paket panduan praktis yang tersedia di bawah panduan transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

a. penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk *portofolio* sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
b. akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
c. pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset penggunaan hak pada tanggal penerapan awal; dan
d. penggunaan tinjau balik dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

PSAK 73 juga memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali kesimpulan tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa sebelumnya dan Grup telah memilih untuk meneruskan penilaian sewa historis dan mengandalkan penilaian yang dibuat menggunakan PSAK 30 dan ISAK No.8. ”Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa”. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan sewa menara telekomunikasi dan sewa listrik.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group assesses at the beginning of the contract whether a contract constitutes, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time for a fee. The lease term corresponds to the irrevocable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably confident to exercise the contractually estimated renewal options.

The Group has used the practical guide package available under the transitional guidance in PSAK 73, which include:

a. The use of a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics;
b. Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of as short-term leases;
c. Exclusion of initial direct costs for measurement of exercise rights assets at the date of initial application; and
d. The use of reviews in determining the lease term for which the contract contains the option to extend or terminate the lease term.

PSAK 73 also allows the Group not to reassess conclusions about the identification of previous leases, lease classifications and the Group has chosen to continue the historical lease valuation and rely on the valuation made using PSAK 30 and ISAK No. 8. "Determine whether an Agreement contains a Lease". The Group applies the definition of leases and related guidance as stipulated in PSAK 73 for all rental contracts created.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for telecommunication tower rental income and electricity lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan itu diperoleh.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the consolidated statements of income because of the nature of its operations. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and lease payments that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognizes the right-of-use assets at the inception date of the lease. Utilization assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. The cost of lease assets includes the amount of lease obligations recognized, initial direct costs incurred, recovery costs and lease payments made on or before the start date less lease incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Umur manfaat (Tahun)/ *Useful lives (Years)*	
Tanah	1 - 33	*Lands*
Bangunan	1 - 10	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 16	*Transmission equipment and installations*
Peralatan kantor	1 - 4	*Office equipment*
Kendaraan	1 - 4	*Vehicle*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets may be impaired in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kewajiban Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap tidak tetap) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan, sewa jangka pendek berakhir dalam waktu 12 bulan, sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak mematuhi prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease Obligations

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease obligations at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including variable fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or exchange-dependent, and the amount expected to be paid under a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a reasonable purchase option which the Group is certain to make and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on indexes or exchange rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the additional borrowing rate at the inception date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect increased interest and is reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the options to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term leases expire within 12 months and low-value leases, as well as elements of these leases, partly or wholly do not comply with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as an operating lease. The Group will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, *lessor* perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. *Lessor* perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan *sublease* sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as Lessor

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("B") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at each reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("Surat Pemberitahuan Tahunan"/"SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the Tax Authorities.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include a portion of income or expenses that is taxable or deductible in different years, and also does not include portions that are not levied. tax or non-deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments, the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii) hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi *dilutive* diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 25).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

i) is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
ii) its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
iii) discrete financial information is available.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potencial ordinary shares were issued at the grant date (Note 25).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on goodwill irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the goodwill arises.

x. Shared-based Payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Grup's best

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Saham Treasuri

Modal treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan modal treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amandemen IAS 1, *"Presentation of Financial Statements".*

Amendemen PSAK 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, *"Lease"*

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or after January 1, 2024

Amendment to PSAK 1, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

Amendment to PSAK 73, Lease Liabilities in Sale and Leaseback adopted from amendment of IAS 16, "Lease".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Rupiah.

.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun. Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years. On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill* (lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna (lanjutan)

1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (grant). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan perusahaan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2v dan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets (continued)

1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2v and 24.

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET*

	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Kas	**12**	**7**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.987	1.622.444	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	52.838	1.465.848	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.365	610.432	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	17	15	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk.	22.017	12.571	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	4.902	5.972	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata	4.514	396.418	*PT Bank Permata*
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	2.700	2.753	*MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch*
PT Bank DBS Indonesia	2.370	2.371	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	246	5	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	71	72	*PT Bank UOB Indonesia*
PT CIMB Niaga Syariah Tbk.	5	-	*PT CIMB Niaga Syariah Tbk.*
Subtotal bank	**509.032**	**4.118.901**	***Subtotal cash in bank***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	10.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	400.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.	150.000	700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.*
PT Bank DKI	100.000	-	*PT Bank DKI*
Bank Maybank Indonesia Tbk.	100.000	-	*Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	-	900.000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Subtotal deposito	**370.000**	**2.220.000**	***Subtotal deposits***
Subtotal kas dan setara kas	**879.044**	**6.338.908**	***Subtotal cash and cash equivalents***
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17)	(135)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Total	**879.027**	**6.338.773**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)*

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar sebagai berikut:

The interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Deposito berjangka	2,50% - 7,10%	3,00% - 6,00%	*Time deposits*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	135	770	*Beginning balance*
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(118)	(635)	*(Reversal)/addition allowance for expected credit loss*
Saldo akhir	**17**	**135**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38.

Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 38.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Saldo akhir	**-**	**15.408**	***Ending balance***

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dijaminkan merupakan nilai bank garansi atas jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait proyek Penyediaan *Base Transceiver Station.*

Restricted cash that are pledged are the value of the bank guarantee for services provided by the Company to the Telecommunication and Information Accessibility Agency ("BAKTI") related to the Base Transceiver Station project.

6. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI / *6. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	31 December/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			*Mutual fund - held for trading*
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	119.146	200.050	*HPAM Ekuitas Syariah Berkah*
HPAM Smart Beta Ekuitas	98.192	-	*HPAM Smart Beta Ekuitas*
Total	**217.338**	**200.050**	***Total***

Selama tahun 2023 dan 2022 atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Perseroan telah mendapatkan keuntungan sebesar Rp37.591 dan Rp50 dicatat pada "penghasilan lain-lain".

During 2023 and 2022 on financial assets measured at fair value through the profit and loss statement, the Company has made a profit of Rp37,591 and Rp50 which were recorded in "other incomes".

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

7. PIUTANG USAHA – NETO / *7. TRADE RECEIVABLES - NET*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
PT Telekomunikasi Selular	914.997	623.983	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	350.132	242.538	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	103	-	*PT Telekomunikasi Indonesia Internasional*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal pihak berelasi	**1.253.055**	**865.240**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga	399.675	233.357	*Third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(45.470)	(48.364)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal pihak ketiga	**354.205**	**184.993**	***Subtotal third parties***
Piutang usaha - neto	**1.607.260**	**1.050.233**	***Trade receivables - net***

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Berdasarkan klasifikasi / *b. Based on classification*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Piutang usaha	881.327	587.495	*Accounts receivables*
Pendapatan yang belum ditagih	783.580	512.383	*Unbilled receivables*
Subtotal	**1.664.907**	**1.099.878**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(57.647)	(49.645)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Piutang usaha - neto	**1.607.260**	**1.050.233**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Belum jatuh tempo	591.317	452.004	*Not yet due date*
Lancar	571.638	248.039	*Current*
1 sampai 3 bulan	50.296	159.967	*1 to 3 Months*
4 sampai 6 bulan	39.478	6.404	*4 to 6 Months*
Lebih dari 6 bulan	12.503	107	*Over 6 months*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal pihak berelasi - neto	**1.253.055**	**865.240**	***Subtotal related parties - net***
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	192.263	60.379	*Not yet due date*
Lancar	140.861	96.720	*Current*
1 sampai 3 bulan	23.565	33.440	*1 to 3 Months*
4 sampai 6 bulan	1.237	2.072	*4 to 6 Months*
Lebih dari 6 bulan	41.749	40.746	*Over 6 months*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(45.470)	(48.364)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal pihak ketiga - neto	**354.205**	**184.993**	***Subtotal third parties - net***
Piutang usaha – neto	**1.607.260**	**1.050.233**	***Trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	49.645	115.116	*Beginning balance*
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	8.002	(23.284)	*Addition/(reversal) of expected credit loss, net*
Penghapusan	-	(42.187)	*Write-off*
Saldo akhir	**57.647**	**49.645**	***Ending balance***

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSE*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perizinan dan kerjasama	30.697	53.415	*Permit and partnership*
Beban perumahan	9.545	10.288	*Housing allowance*
Asuransi	8.310	6.478	*Insurance*
Proyek/jasa dalam pekerjaan	6.326	31.652	*Project/services in progress*
Lain - lain	3	54	*Others*
Total	**54.881**	**101.887**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	**(32.519)**	**(76.876)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**22.362**	**25.011**	***Non-current portion***

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
PT Telekomunikasi Selular	124.485	-	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.249	7.249	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704	704	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lainnya	43.429	53.701	*Others*
Subtotal	**175.867**	**61.654**	***Subtotal***
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(25.829)	(25.829)	*Less allowance for expected credit loss*
Aset lancar lainnya - neto	**150.038**	**35.825**	***Other current assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Piutang non usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	25.829	18.580	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	7.249	*Addition allowance for expected credit loss*
Saldo akhir	**25.829**	**25.829**	***Ending balance***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO / *10. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
Pihak ketiga	20.300	62.293	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)	(4.467)	*Allowance for impairment losses*
Total	**20.300**	**62.293**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo Awal	4.467	-	*Beginning Balance*
Penambahan cadangan kerugian kredit kredit ekspektasian	-	4.467	*Addition allowance for expected credit loss*
Saldo akhir	**4.467**	**4.467**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	*Land*
Bangunan	9.841.023	364.717	(5.126)	(321.875)	9.878.739	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	32.847.901	2.798.516	(112.121)	640.818	36.175.114	*Transmission equipment and installation*
Jaringan kabel	386.608	80.155	-	2.068.824	2.535.587	*Cable network*
Catu daya	4.520.986	218.658	(4.033)	187.844	4.923.455	*Power supply*
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.941	-	-	4	16.945	*Other telecommunication equipment*
Peralatan kantor	94.478	466	-	3.892	98.836	*Office equipment*
Kendaraan	3.487	-	-	-	3.487	*Vehicles*
Biaya langsung awal sewa operasi	324.575	304.341	-	-	628.916	*Initial direct costs of operating leases*
Subtotal	48.041.763	3.766.853	(121.280)	2.579.507	54.266.843	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian	699.640	2.468.752	-	(2.579.507)	588.885	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**48.741.403**	**6.235.605**	**(121.280)**	**-**	**54.855.728**	***Total cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(1.996.997)	(262.085)	160	-	(2.258.922)	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	(4.229.742)	(901.993)	2.992	-	(5.128.743)	*Transmission equipment and installation*
Jaringan kabel	(7.136)	(70.195)	-	-	(77.331)	*Cable network*
Catu daya	(2.591.860)	(387.311)	456	-	(2.978.715)	*Power supply*
Peralatan telekomunikasi lainnya	(4.569)	(4.377)	-	-	(8.946)	*Other telecommunication equipment*
Peralatan kantor	(73.390)	(8.762)	-	-	(82.152)	*Office equipment*
Kendaraan	(3.324)	(97)	-	-	(3.421)	*Vehicles*
Biaya langsung awal sewa operasi	(203.465)	(30.416)	-	-	(233.881)	*Initial direct costs of operating leases*
Total akumulasi penyusutan	**(9.110.483)**	**(1.665.236)**	**3.608**	**-**	**(10.772.111)**	***Total accumulated depreciation***
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(302.507)	(9.026)	-	-	(311.533)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	**39.328.413**				**43.772.084**	***Carrying amount***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi*)/ penyesuaian**)/ *Reclassification*)/ adjustment***)**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	*Land*
Bangunan	8.242.418	983.192	(852)	616.265	9.841.023	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	23.743.013	8.045.410	(5.242)	1.064.720	32.847.901	*Transmission equipment and installation*
Jaringan kabel	18.786	-	-	367.822	386.608	*Cable network*
Catu daya	4.089.648	288.482	(244)	143.100	4.520.986	*Power supply*
Peralatan telekomunikasi lainnya	4.970	-	-	11.971	16.941	*Other telecommunication equipment*
Peralatan kantor	81.195	-	-	13.283	94.478	*Office equipment*
Kendaraan	3.132	-	-	355	3.487	*Vehicles*
Biaya langsung awal sewa operasi	323.390	-	-	1.185	324.575	*Initial direct costs of operating leases*
Subtotal	36.512.316	9.317.084	(6.338)	2.218.701	48.041.763	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian	884.752	2.189.336	-	(2.374.448)	699.640	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**37.397.068**	**11.506.420**	**(6.338)**	**(155.747)**	**48.741.403**	***Total cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(1.733.197)	(263.854)	54	-	(1.996.997)	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	(3.399.089)	(830.944)	291	-	(4.229.742)	*Transmission equipment and installation*
Jaringan kabel	(1.099)	(6.037)	-	-	(7.136)	*Cable network*
Catu daya	(2.246.490)	(345.388)	18	-	(2.591.860)	*Power supply*
Peralatan telekomunikasi lainnya	(3.717)	(852)	-	-	(4.569)	*Other telecommunication equipment*
Peralatan kantor	(59.271)	(14.119)	-	-	(73.390)	*Office equipment*
Kendaraan	(3.026)	(132)	-	(166)	(3.324)	*Vehicles*
Biaya langsung awal sewa operasi	(156.078)	(47.387)	-	-	(203.465)	*Initial direct costs of operating leases*
Total akumulasi penyusutan	**(7.601.967)**	**(1.508.713)**	**363**	**(166)**	**(9.110.483)**	***Total accumulated depreciation***
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(226.715)	(75.792)	-	-	(302.507)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	**29.568.386**				**39.328.413**	***Carrying amount***

*) termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu dari aset hak-guna sebesar Rp333 (Catatan 12)/
including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation from right-of-use assets amounting Rp333 (Note 12)

**) merupakan penyesuaian atas estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap sewaan terkait sehubungan dengan perubahan estimasi umur manfaat aset tetap menara telekomunikasi/
representing adjustment on the initial estimation of the costs of dismantling and removing of fixed assets and costs of restoring the related rented sites in relation with the changes in estimated useful life of telecommunication towers fixed assets

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset tetap	1.665.236	1.508.713	*Depreciation expenses of fixed assets*
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	9.026	75.792	*impairment (reversal of impairment) losses fixed assets*

Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis (Catatan 2l dan 3).

On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies (Note 2l and 3).

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of assets in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*December 31, 2023*
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	121.842	Januari-Juni 2024	*Transmission equipment and installation*
Bangunan	5%-95%	318.034	Januari-Juni 2024	*Building*
Jaringan kabel	5%-95%	134.626	Januari-Maret 2024	*Cable network*
Catu daya	5%-95%	14.383	Januari-Juni 2024	*Power supply*
Total		**588.885**		***Total***

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*December 31, 2022*
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	267.911	Januari-Juni 2023	*Transmission equipment and installation*
Bangunan	5%-95%	158.665	Januari-Juni 2023	*Building*
Jaringan kabel	5%-95%	261.981	Januari-Maret 2023	*Cable network*
Catu daya	5%-95%	11.083	Januari-Juni 2023	*Power supply*
Total		**699.640**		***Total***

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp39.560 dan Rp70.720.

Included in the balance of constructions in-progress as of December 31, 2023 and 2022 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp Rp39,560 and Rp70,720, respectively.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp8.519 dan Rp22.615. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 7,54% sampai dengan 8,24% dan 3,23% sampai 5,49%.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp8,519 and Rp22,615 respectively. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing for the years ended December 31, 2023 and 2022 ranging from 7.54% to 8.24% and 3.23% to 5.49%, respectively.

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp395.035 dan Rp121.110.

The book value of initial direct costs of operating leases as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp395,035 and Rp121,110, respectively.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,37%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of December 31, 2023 and 2022, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate 11.37%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	*Key Assumptions*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(2.223)/2.425	*Discount rate*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(3.345)/ 3.606	*Discount rate*

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	(302.507)	(226.715)	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	(9.026)	(75.792)	*Addition during the year*
Saldo akhir	**(311.533)**	**(302.507)**	***Ending balance***

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.948.727 dan Rp21.844.580. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp28,948,727 and Rp21,844,580, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended 31 Desember 2023 and 2022, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan	141.219	5.975	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(117.672)	(5.975)	*Net book value*
Keuntungan bersih	23.547	-	*Net gain*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp278.941 dan Rp263.156.

As of December 31, 2023 and 2022, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp278,941 and Rp 263,156.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp95.147 dan Rp60.287.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp95,147 and Rp60,287, respectively.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	7.021.175	1.474.784	(171.323)	-	8.324.636	*Land*
Bangunan	148.170	75.118	(16.388)	-	206.900	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	1.947.241	358.864	(238.294)	-	2.067.811	*Transmission equipment and installation*
Peralatan kantor	17.358	11.345	(8.922)	-	19.781	*Office equipment*
Kendaraan	18.018	11.766	(21.520)	-	8.264	*Vehicles*
Subtotal	**9.151.962**	**1.931.877**	**(456.447)**	**-**	**10.627.392**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	(1.459.218)	(997.874)	150.426	-	(2.306.666)	*Land*
Bangunan	(40.434)	(31.753)	13.845	-	(58.342)	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	(703.336)	(266.059)	202.551	-	(766.844)	*Transmission equipment and installation*
Peralatan kantor	(11.144)	(15.609)	8.922	-	(17.831)	*Office equipment*
Kendaraan	(9.743)	(15.910)	21.519	-	(4.134)	*Vehicles*
Subtotal	**(2.223.875)**	**(1.327.205)**	**397.263**	**-**	**(3.153.817)**	***Subtotal***
Nilai buku bersih	**6.928.087**				**7.473.575**	***Net book value***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	4.981.882	2.218.701	(179.408)	-	7.021.175	*Land*
Bangunan	129.496	29.013	(10.339)	-	148.170	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	1.515.896	693.590	(262.245)	-	1.947.241	*Transmission equipment and installation*
Peralatan kantor	17.272	5.401	(5.315)	-	17.358	*Office equipment*
Kendaraan	21.964	24.076	(27.689)	(333)	18.018	*Vehicles*
Subtotal	**6.666.510**	**2.970.781**	**(484.996)**	**(333)**	**9.151.962**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	(796.728)	(767.731)	105.241	-	(1.459.218)	*Land*
Bangunan	(22.644)	(28.091)	10.301	-	(40.434)	*Buildings*
Peralatan dan instalasi transmisi	(540.913)	(326.765)	164.342	-	(703.336)	*Transmission equipment and installation*
Peralatan kantor	(5.977)	(10.482)	5.315	-	(11.144)	*Office equipment*
Kendaraan	(16.749)	(20.633)	27.521	118	(9.743)	*Vehicles*
Subtotal	**(1.383.011)**	**(1.153.702)**	**312.720**	**118**	**(2.223.875)**	***Subtotal***
Nilai buku bersih	**5.283.499**				**6.928.087**	***Net book value***

*) termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu ke aset tetap sebesar Rp333 (Catatan 11)/ *including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation to fixed assets amounting Rp333 (Note 11)*

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of expenses of right-of-use asset are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban amortisasi aset hak-guna	1.327.205	1.153.702	*Amortization of right-of-use assets*
Beban bunga sewa	158.643	158.360	*Lease interest expense*
Total	**1.485.848**	**1.312.062**	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities minimum payments are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.420.882	3.251.988	*Total estimated future minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	(984.995)	(1.031.238)	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.435.887	2.220.750	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(359.283)	(285.695)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.076.604**	**1.935.055**	***Long-term portion***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *Movement of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	2.220.750	1.887.817	*Beginning balance*
Penambahan	1.931.877	2.970.781	*Additions*
Bunga	158.643	158.360	*Interest*
Pengurangan	(60.164)	(188.779)	*Deductions*
Pembayaran	(1.815.219)	(2.607.429)	*Payment*
Saldo akhir	**2.435.887**	**2.220.750**	***Ending balance***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(359.283)	(285.695)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.076.604**	**1.935.055**	***Long-term portion***

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut: / *The Group's commitments related to operating leases are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
1 tahun	514.367	430.991	*1 year*
Antara 1 - 5 tahun	942.979	874.725	*Between 1 - 5 years*
Diatas 5 tahun	1.963.537	1.946.272	*Over 5 years*
Total	**3.420.883**	**3.251.988**	***Total***

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.136.322	203.232	(94)	1.339.460	*Customer relationships from acquisition of assets*
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	*Customer relationships from acquisition of Subsidiary*
Aset takberwujud lainnya	102.061	15.116	-	117.177	*Other intangible assets*
Total Biaya Perolehan	**1.432.382**	**218.348**	**(94)**	**1.650.636**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(330.855)	(70.773)	69	(401.559)	*Customer relationships from acquisition of assets*
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(124.466)	(24.326)	-	(148.792)	*Customer relationships from acquisition of Subsidiary*
Aset takberwujud lainnya	(54.773)	(27.047)	-	(81.820)	*Other intangible assets*
Total Akumulasi Amortisasi	**(510.094)**	**(122.146)**	69	**(632.171)**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai buku neto	**922.288**			**1.018.465**	***Net book value***

13. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.111.692	24.661	(31)	1.136.322	*Customer relationships from acquisition of assets*
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	*Customer relationships from acquisition of Subsidiary*
Aset takberwujud lainnya	52.218	49.843	-	102.061	*Other intangible assets*
Total Biaya Perolehan	**1.357.909**	**74.504**	**(31)**	**1.432.382**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(253.351)	(77.510)	6	(330.855)	*Customer relationships from acquisition of assets*
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(103.683)	(20.783)	-	(124.466)	*Customer relationships from acquisition of Subsidiary*
Aset takberwujud lainnya	(25.374)	(29.399)	-	(54.773)	*Other intangible assets*
Total Akumulasi Amortisasi	**(382.408)**	**(127.692)**	**6**	**(510.094)**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai buku neto	**975.501**			**922.288**	***Net book value***

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Amortisasi aset takberwujud	122.146	127.692	*Amortization of intangible assets*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Saldo *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp466.719.

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp466,719.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 11,37% dan 8,24%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of December 31, 2023 and 2022, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.37% and 8,24%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there was no impairment in the value of goodwill

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Setoran jaminan			*Guarantee deposits*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	350	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
Pihak ketiga	718	588	*Third parties*
Beban ditangguhkan			*Deffered charges*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
PT Telekomunikasi Selular	288.000	450.000	*PT Telekomunikasi Selular*
Pihak ketiga	479.400	1.250	*Third parties*
Total	**768.468**	**452.188**	***Total***

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Deferred charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties information.

16. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH / *16. MEDIUM-TERM NOTES*

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan nilai nominal 550.000 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit.

On September 26, 2023, the Company issued Medium Term Debt Notes (MTN) with a nominal value of 550,000 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing.

Jatuh tempo MTN tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan MTN dengan bunga 6,20% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran Bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2023, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus nilai pokok MTN akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024.

The term of MTN is 370 calendar days after the MTN issuance date with annual interest rate 6.20% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the MTN interest payment date. The first MTN interest payment will be made on December 26, 2023, while the final MTN interest payment as well as the MTN principal value will be made on October 6, 2024.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara perseroan dengan pemegang MTN.

The Company has engaged PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the company and MTN holders.

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA.

The issuance of these Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

17. SHORT-TERM LOANS

Balance short-term loan is as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	3.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			***Third partie***
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	300.000	*MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta*
Total	**3.450.000**	**3.300.000**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara 5,85% sampai dengan 7,00% dan 3,85% sampai dengan 5,85% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

On July 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to IDR 3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 5.85% to 7.00% and 3.85% to 5.85% per annum, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *EBITDA* kurang dari 5 (lima) kali dan;
- *EBITDA* dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to EBITDA ratio of less than 5 (five) times and;*
- *EBITDA to interest more than 4 (four) time.*

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,02% dan 3,94% sampai dengan 5,29% per tahun.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)

On June 21, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 0.40% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 of 6.02% and 3.94% to 5.29% per annum, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali dan;
- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali;

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time and*
- *Net Debt to EBITDA is not more than 5 (five) times;*

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
PT Telkom Akses	308.070	227.400	*PT Telkom Akses*
PT Digital Aplikasi Solusi	10.662	-	*PT Digital Aplikasi Solusi*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Sigma Cipta Caraka	1.089	9.935	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Graha Sarana Duta	665	3.778	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telkom Landmark Tower	191	410	*PT Telkom Landmark Tower*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Administrasi Medika	37	36	*PT Administrasi Medika*
PT Multimedia Nusantara	-	143	*PT Multimedia Nusantara*
PT Telkom Satelit Indonesia	-	527	*PT Telkom Satelit Indonesia*
Subtotal pihak berelasi	**322.598**	**242.370**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga	**1.756.688**	**1.649.484**	***Third parties***
Total	**2.079.286**	**1.891.854**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Lancar	264.507	227.716	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 3 bulan	9.707	11.084	*1 to 3 Months*
4 sampai 6 bulan	10.924	3.429	*4 to 6 Months*
Lebih dari 6 bulan	37.460	141	*Over 6 months*
Subtotal pihak berelasi	**322.598**	**242.370**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	1.537.491	1.578.582	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 3 bulan	58.084	5.893	*1 to 3 Months*
4 sampai 6 bulan	21.620	6.883	*4 to 6 Months*
Lebih dari 6 bulan	139.493	58.126	*Over 6 months*
Subtotal pihak ketiga	**1.756.688**	**1.649.484**	***Subtotal third parties***
Total	**2.079.286**	**1.891.854**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 39.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Konstruksi dan pembelian aset tetap			***Construction and purchase of fixed assets***
Pihak berelasi			*Related parties*
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	29.965	-	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Infomedia Nusantara	204	327	*PT Infomedia Nusantara*
PT Sigma Cipta Caraka	-	2.127	*PT Sigma Cipta Caraka*
Pihak ketiga	260.027	93.803	*Third parties*
Subtotal	**290.196**	**96.257**	***Subtotal***
Operasional dan pemeliharaan			***Operation and maintenance***
Pihak berelasi			*Related parties*
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	11.798	6.320	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Graha Sarana Duta	3.735	6.750	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telekomunikasi Selular	2.611	2.611	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	1.954	1.237	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
PT Metra Digital Media		1.677	*PT Metra Digital Media*
PT Telkom Akses	391	200	*PT Telkom Akses*
PT Sigma Cipta Caraka	26	90	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Administrasi Medika	4	-	*PT Administrasi Medika*
Pihak ketiga	507.917	600.401	*Third parties*
Subtotal	**528.436**	**619.286**	***Subtotal***
Bunga pinjaman			***Loan interest***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.283	13.401	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	995	34.352	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga	97.843	51.912	*Third parties*
Subtotal	**110.121**	**99.665**	***Subtotal***
Imbalan jasa tenaga kerja			***Employee service cost***
Pihak ketiga	125.926	153.285	*Third parties*
Subtotal	**125.926**	**153.285**	***Subtotal***
Lain - lain			***Others***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Graha Sarana Duta	1.170	1.169	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telkom Landmark Tower	328	437	*PT Telkom Landmark Tower*
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	210	4.072	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Administrasi Medika	-	4	*PT Administrasi Medika*
PT Telekomunikasi Selular	-	448	*PT Telekomunikasi Selular*
Pihak ketiga	44.400	77.897	*Third parties*
Subtotal	**46.108**	**84.027**	**Subtotal**
Total	**1.100.787**	**1.052.520**	**Total**

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *20. UNEARNED REVENUES*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Sewa menara telekomunikasi			***Telecomunication tower lease***
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
PT Telekomunikasi Selular	362.923	605.586	*PT Telekomunikasi Selular*
Pihak ketiga	687.946	642.827	*Third parties*
Subtotal	**1.050.869**	**1.248.413**	***Subtotal***
Uang muka pekerjaan mekanikal elektrikal			***Advances for mechanical electrical services***
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	15.824	11.361	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
Uang muka jasa pengurusan IMB			***Advances for IMB management services***
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
Total	**1.068.248**	**1.261.329**	***Total***

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and is recognized as revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

Pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The long-term loan as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current maturity within 1 year*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Maturity beyond 1 year*	Total	*December 31, 2023*
Pihak berelasi (Catatan 37)				***Related parties (Note 37)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.166.667	1.458.334	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	228.096	548.546	776.642	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman sindikasi				*Syndicated loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	200.000	1.199.999	1.399.999	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total pihak berelasi	**719.763**	**2.915.212**	**3.634.975**	***Total related parties***
Pihak ketiga				***Third parties***
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	1.666.667	2.000.000	*PT CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	300.000	1.200.000	1.500.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata	291.655	1.020.863	1.312.518	*PT Bank Permata*
PT Bank Central Asia Tbk.	211.123	826.687	1.037.810	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	500.000	625.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	62.500	437.500	500.000	*MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	181.818	90.909	272.727	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman sindikasi				*Syndicated loan*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	157.143	942.856	1.099.999	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Total pihak ketiga	**1.662.572**	**6.685.482**	**8.348.054**	***Total third parties***
Total pokok pinjaman jangka panjang	**2.382.335**	**9.600.694**	**11.983.029**	***Total principal of long-term loans***
Dikurangi:				*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.399)	(17.482)	(24.881)	*Unamortized costs of loans*
Neto	**2.374.936**	**9.583.212**	**11.958.148**	***Net***

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *21. LONG-TERM LOANS (continued)*

31 Desember 2022	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current maturity within 1 year*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Maturity beyond 1 year*	Total	*December 31, 2022*
Pihak berelasi (Catatan 37)				***Related parties (Note 37)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.458.333	1.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	178.096	578.812	756.908	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman sindikasi				*Syndicated loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	380.800	380.800	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total pihak berelasi	**469.763**	**2.417.945**	**2.887.708**	***Total related parties***
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk.	763.504	1.848.589	2.612.092	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT CIMB Niaga Tbk.	-	2.000.000	2.000.000	*PT CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	583.333	916.667	1.500.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata	208.328	812.514	1.020.842	*PT Bank Permata*
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	625.000	750.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	500.000	500.000	*MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181.818	272.727	454.545	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman sindikasi				*Syndicated loan*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	299.200	299.200	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Total pihak ketiga	**1.861.983**	**7.274.697**	**9.136.679**	***Total third parties***
Total pokok pinjaman jangka panjang	**2.331.746**	**9.692.642**	**12.024.387**	***Total principal of long-term loans***
Dikurangi:				*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.562)	(25.003)	(34.564)	*Unamortized costs of loans*
Neto	**2.322.184**	**9.667.639**	**11.989.823**	***Net***

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Amortisasi biaya pinjaman	12.419	20.564	*Amortization of costs of loans*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7,66% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 7,66% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.458.334 dan Rp1.750.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rpnihil dan Rp1.200.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp291.666 dan Rpnihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 1,00% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.66% to 8.26% and 5.25% to 7.66% per annum, respectively.

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 is Rp1,458,334 and Rp1,750,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp1,200,000, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 was amounted to Rp291,666 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times; and*
- *The ratio (Gross) Debt to Equity is not more than 5 (five) times.*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor KPS3/2.4/434/R tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Perseroan

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,88% sampai dengan 8,27% dan 5,25% sampai dengan 7,88%per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp578.812 dan Rp756.908

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp178.096 dan Rp178.096.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number KPS3/2.4/434/R dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain and improve financial performance in accordance with the indicators in the credit agreement.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

The Company

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 1.00% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.88% to 8.27% and 5.25% to 7.88% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp578,812 and Rp*756,908*, respectively.*

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp178,096 and Rp178,096, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi *financial covenant* sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (continued)

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.*

Related to the initial public offering, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:

- *The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*
- *The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all terms of the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 adalah antara 8,08% sampai dengan 8,45%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp197.830

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar Rp197.830.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali;
- Debt to equity ratio lebih kecil dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, PST telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (continued)

Subsidiary (continued)

On August 23, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6months which is calculated from first drawdown and and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% with an effective interest rate for 2023 ranging from 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp197,830.

Total drawdown of this facility during 2023 amounted to Rp197.830*.*

Covenants

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest coverage ratio more than 1 (one) times;*
- *Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciationand Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023, PST has complied with all terms of the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% *fixed* selama 18 bulan setelah ditangani kontrak serta dilanjutkan *floating* dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar 7,46% dan 7,46%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA maksimum* 5 (Empat) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.3% margin fixed for 18 months after contract was signed and continued floating with an effective interest rate for 2023 and 2022 for 7.46% and 7.46% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000 and Rp2,000,000.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnihil and Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 (one) time*
- *Debt to Equity (DER) for a maximum of 5 (five) times; and*
- *Net Debt to EBITDA maximum of 5 (five) times;*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,20% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 7,66% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 5,68% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.500.000 dan Rp1.500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp2.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 1,20% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.66% to 8.26% and 5.25% to 5.68% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,500,000 and Rp1,500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp2,000,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maximum Net Debt to EBITDA of 5 (five) times;*
- *Debt to Equity ("DER") for a maximum of 5 (Five) times;*
- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1 (one) time.*

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,30% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara 7,85% sampai dengan 8,03% dan 5,25% sampai dengan 5,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp437.513 dan Rp562.507.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp124.995 dan Rp124.995.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,30% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 adalah antara 7,54% sampai dengan 8,06% dan 5,25% sampai dengan 7,66% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp375.005 dan Rp458.335.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp83.330 dan Rp41.665.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk.

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin which has been changed to margin of 1,30% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.85% to 8.03% and 5.25% to 5.90% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp437,513 and Rp562,507, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp124,995 and Rp124,995, respectively.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin has been change to 1.30% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.54% to 8.06% and 5.25% to 7.66% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp375,005 and Rp458,335, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp83,330 and Rp41,665, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 adalah 7,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp500.000 dan Rpnihil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp500.000 dan Rpnihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin with an effective interest rate for 2023 7.7% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000 and Rpnil, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp500,000 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum of 5 (five) times; and,*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 (one) time.*

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 3 November 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali *(refinancing)* Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 8,12% sampai dengan 8,24% dan 5,25% sampai dengan 8,12% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp1.166.666.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.166.666 dan Rp833.333.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 7,6% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 5,66% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp1.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

The Company

On November 3, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 8.12% to 8.24% and 5.25% to 8.12% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp1,166,666, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,166,666 and Rp833,333, respectively.

On August 23, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging from 7.6% to 8.26% and 5.25% to 5.66% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp1,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 sebesar 6,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp660.000 dan Rpnihil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp660.000 dan Rpnihil

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

On July 3 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of IDR 1,500,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% with an effective interest rate for 2023 of 6.8% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp660,000 and Rpnil, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rp660,000 and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity not more than 5 (five) times;*
- *Interest Bearing Debt to EBITDA not more than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio not less than 100%.*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (private placement) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST, pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) V dari BCA sebesar Rp350.852. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, Perusahaan dikenakan bunga sebesar Jibor 3 bulan ditambah margin 1,5% per tahun, tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,08% sampai dengan 8,45% dan 5,25% sampai dengan 5,91% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

The Company (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST, payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agrement V.

On 15 April 2020, the Company obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp350,852. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% per annum with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8.08% to 8.45% and 5.25% to 5.91% per annum, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp104.990 dan Rp175.425.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp70.170 dan Rp70.170.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara sebesar 8,08% sampai dengan 8,45% dan 5,25% sampai dengan 6,64% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp93.141 dan Rp120.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.667 dan Rp26.667.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar antara 8,08% sampai 8,45% dan 7,16% sampai dengan 7,76% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

Subsidiary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp104,990 and Rp175,425. respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp70,170 and Rp70,170, respectively.

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8.08% to 8.45% and 5.25% to 6.64% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp93,141 and Rp120,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp26,667 and Rp26,667, respectively.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8..08% to 8.45% and 7.16% to 7.76% per annum.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing sebesar Rp129.679 dan Rp150.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp150.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rpnihil.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 antara 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp50.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar Rp50.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 adalah sebesar Rpnihil.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

Subsidiary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp129,679 and Rp150,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp150,000, respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp20,000 and Rpnil, respectively.

On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin with an effective interest rate for 2023 between 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp150,000.

Total drawdown of this facility during 2023 amounted to 50,000.

Payments of this facility for 2023 amounting to Rpnil.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,60% dan 5,25% sampai dengan 5,60% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

Subsidiary (continued)

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

The Company was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed for margin of 1.85% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging 5.60% and 5.25% to 5.60% per annum, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp625.000 dan Rp750.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rpnihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* ("DER") tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC") (continued)

The Company (continued)

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp625,000 and Rp750,000, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp125,000 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1 (one) time;*
- *The ratio of Net Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and*
- *Ratio (Gross) Debt to Equity ("DER") of not more than 5 (five) times.*

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Perseroan

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,35% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,15% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 adalah antara 7,67% sampai dengan 8,26% dan 5,35% sampai dengan 7,67% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rp500.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt* to *EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi: Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

The Company

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.35% margin which has been changed to margin of 1.15% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.67% to 8.26% and 5.35% to 7.67% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000 and Rp500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp500,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA is not more than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time.*

Related to the initial public offering plan, dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364 Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar 7,89% dan 5,25% sampai dengan 7,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp272.727 dan Rp454.545.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp181.818 dan Rp181.818.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to EBITDA tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

The Company

On Februari 23, 2022, , MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging 7.89% and 5.25% to 7.89% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp272,727 and Rp454,545.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp181,818 and Rp181,818.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA is not more than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time.*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000 dengan limit masing-masing sebesar Rp1.400.000 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Rp1.100.000 untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pinjaman digunakan untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan dan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,68% untuk 18 bulan pertama terhitung sejak pencairan dan dilanjutkan dengan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 7,68% dan 7,68% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.399.999 dan Rp380.800.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.099.999 dan Rp299.200.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp1.019.199 dan Rp380.800 untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp800.799 dan Rp299.200 untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

Syndicated Loan

The Company

On December 19, 2022, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of IDR 2,500,000 with a limit of IDR 1,400,000 for each PT Bank Syariah Indonesia Tbk and IDR 1,100,000 for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Loans are used to finance capital expenditure for telecommunications infrastructure. The loan term is 8 years with repayment every 6 months and a fixed interest rate of 7.68% for the first 18 months from disbursement and continued with an average JIBOR of 3 months plus a margin of 1.3% with an effective interest rate for 2023 and 2022 are 7.68% and 7.68% per year respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. amounted to Rp1,399,999 and Rp380,800.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp1,099,999 and Rp299,200.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,019,199 and Rp380,800 for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp800,799 and Rp299,200,000 for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnill.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Long-term Loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maintain equity in positive value*
- *Debt to Equity (DER) for a maximum of 5 (five) times*
- *Net Debt to EBITDA maximum of 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 (one) time*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

22. PROVISI JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM PROVISION*

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Provisi Tambahan/ *Additional Provision***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed***	**Pertumbuhan bunga/ *Acreation of interest***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	360.942	4.277	(289.488)	(87)	22.712	98.356	*Estimated cost of dismantling of towers*

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Provisi Tambahan/ *Additional Provision***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed***	**Pertumbuhan bunga/ *Acreation of interest***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Estimasi biaya pembongkaran menara	394.650	101.134	(156.078)	(4.239)	25.475	360.942	*Estimated cost of dismantling of towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing - masing 11,37% dan 11,37%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 35,39 tahun dan 36,09 tahun.

The significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022, consist of the average discount rate 11.37% and 11.37%,respectively. and average remaining period before demolition is carried out 35.39 years and 36.09 years, respectively.

22. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Penyesuaian atas estimasi provisi jangka panjang dilakukan karena manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

22. LONG-TERM PROVISION (continued)

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

Adjustment to long term provision estimated due to management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Februari 2024.

23 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2023 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated February 15, 2024.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/per annum	7,35% per tahun/per annum	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5.3% per tahun/per annum	6.5% per tahun/per annum	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Umur pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Retirement age*
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ *6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old*	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ *6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ *100.00% at normal retirement age*	100,00% usia pensiun normal/ *100.00% at normal retirement age*	*Retirement rate*

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.225	16.136	*Present value of the liability*
Aset program	(9.698)	(5.453)	*Plan assets*
Saldo Akhir	**9.527**	**10.683**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	4.420	5.512	*Current service cost*
Beban bunga	1.073	1.288	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(6.595)	*Past service cost*
Pendapatan bunga dari aset program	(548)	(439)	*Interest income* on plan asse
Laba neto aktuaria -tahun berjalan	(197)	(185)	*Net actuarial gain regocnized during the year*
Pengakuan liabiliatas atas masa keja lalu	-	16	*regocnition of past services lianilities*
Biaya terminasi	-	123	*Termination cost*
Total	**4.748**	**(280)**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in employee benefit liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal, 1 Januari	10.684	17.252	*Beginning balance, 1 January*
(Penghasilan) biaya yang diakui di laporan laba/rugi	4.748	(280)	*(Income) expense recognised in profit/loss statement*
Penyesuaian saldo awal aktuaria yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648	*Adjustment beginning recognized in other comprehensive income*
Laba aktuaria yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(1.913)	(982)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(3.992)	(3.125)	*Contributions to plan made by the Company (actual)*
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(285)	*Benefits paid by the Company*
Penyesuaian dampak penerapan SP DSAK IAI	-	(3.422)	*Implementation impact of adjustment SP DSAK IAI*
Biaya terminasi	-	(123)	*Termination cost*
Saldo Akhir	**9.527**	**10.683**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal, 1 Januari	16.137	20.874	*Beginning balance, 1 January*
Penyesuaian dampak penerapan SP DSAK IAI	-	(3.422)	*Implementation impact of adjustment SP DSAK IAI*
Biaya jasa kini	4.420	5.512	*Current service costs*
Penyesuaian saldo awal aktuaria yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648	*Adjustment beginning recognized in recognized in other comprehensive income*
Beban bunga	1.073	1.288	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	-	(6.596)	*Past service costs*
Keuntungan pada kewajiban aktuaria		(185)	*Actuarial gain on obligation*
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	-	16	*Recognition of past services liabilities*
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(284)	*Benefits paid by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	-	(1.417)	*Benefit payment from plan assets*
Keuntungan pada kewajiban aktuaria penyesuaian pengalaman	(895)	(248)	*Actuarial gain on obligation Experience adjustment*
Asumsi keuangan	(1.510)	(1.049)	*Financial assumption*
Saldo Akhir	**19.225**	**16.137**	***Ending balance***
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal, 1 Januari	(5.453)	(3.621)	*Beginning balance, 1 January*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(3.992)	(3.124)	*Contribution to plan made by the Company (actual)*
Pembayaran imbalan dari aset program	-	1.417	*Benefit payment from plan assets*
Penghasilan bunga atas aset program	(548)	(439)	*Interest income on plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	295	314	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Saldo Akhir	**(9.698)**	**(5.453)**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal, 1 Januari	1.519	854	*Beginning balance, 1 January*
Penyesuaian saldo awal aktuaria yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648	*Adjustment beginning recognized in recognized in other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	(1.913)	(983)	*Gain actuarial recognized during the year*
Saldo Akhir	**(394)**	**1.519**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 2023	(644)	2.360	2.589	(860)	*Effect on present value of employee benefits liabilities: 2023*

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
1 - 5 tahun	10.775	8.520	*1 - 5 years*
6 - 10 tahun	16.353	16.227	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	104.755	144.224	*More than 10 years*
Total	**131.883**	**168.971**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 13,65 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 13.65 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Modal Saham

Share Capital

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai/ *Value*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	*Shareholders*
Perusahaan Perseroan (Persero)				*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,84	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	*PT Maleo Investasi Indonesia*
Government of Singapore	4.619.585.700	1.053.266	5,53	*Government of Singapore*
Theodorus Ardi Hartoko	6.862.700	1.565	0,00	*Theodorus Ardi Hartoko*
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	*Herlan Wijanarko*
Hendra Purnama	3.430.000	782	0,00	*Hendra Purnama*
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	*Ian Sigit Kurniawan*
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	*Hastining Bagyo Astuti*
Agus Winarno	157.500	36	0,00	*Agus Winarno*
Yusuf Wibisono	112.500	26	0,00	*Yusuf Wibisono*
Masyarakat	12.967.991.501	2.956.701	15,52	*Public*
Sub - total	82.619.819.544	18.837.319	98,87	***Sub - total***
Modal Treasuri	932.900.000	212.701	1,12	*Treasury Stock*
Total	**83.552.719.544**	**19.050.020**	**100,00**	***Total***

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai/ *Value*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	*Shareholders*
Perusahaan Perseroan (Persero)				*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,85	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	*PT Maleo Investasi Indonesia*
Government of Singapore	4.787.702.100	1.091.596	5,73	*Government of Singapore*
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	*Herlan Wijanarko*
Theodorus Ardi Hartoko	2.387.000	544	0,00	*Theodorus Ardi Hartoko*
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	*Ian Sigit Kurniawan*
Pratignyo Arif Budiman	1.500.000	342	0,00	*Pratignyo Arif Budiman*
Hendra Purnama	1.530.000	349	0,00	*Hendra Purnama*
Noorhayati Candrasuci	1.400.000	319	0,00	*Noorhayati Candrasuci*
Hadi Prakosa	200.000	46	0,00	*Hadi Prakosa*
Masyarakat	12.838.002.701	2.927.064	15,35	*Public*
Sub - total	**82.654.094.344**	**18.845.133**	**98,94**	***Sub - total***
Modal Treasuri	885.200.000	201.826	1,06	*Treasury Stock*
Total	**83.539.294.344**	**19.046.959**	**100,00**	***Total***

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan surat edaran OJK No.30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 47.700.000 saham.

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 20% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 3 (tiga) bulan dimulai dari tanggal 2 Juni 2022 sampai tanggal 2 September 2022.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 885.200.000 saham dari jumlah maksimum sebesar 16.703.090.569 saham. Seluruh saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perseroan di masa yang akan datang, Perseroan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Share Capital (continued)

Based on No.30/SEOJK.04/2017 dated June 21, 2017, concerning buybacked of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 7.88% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 18 (eighteen) months starting from April 14, 2023 to October 13, 2024.

Related to the above, up to December 31, 2023, the Company had already buybacked 47.700.000 shares.

Based on No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, concerning other conditions as significant fluctuating market conditions in the implementation of shares buyback issued by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning buyback of shares issued by Issuers or Public Companies in the significant fluctuating market conditions, the Company's management decided to buyback the shares of the Company that are publicly owned with maximum number of 20% shares from the Company's issued and fully paid share capital. The share repurchase period is 3 (three) months starting from June 2, 2022 until September 2, 2022.

Related to the above, up to December 31, 2022, the Company had already buybacked 885,200,000 shares out of the maximum number of 16,703,090,569 shares. The buyback shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the buyback shares through the stock exchange under the relevant rules and regulations.

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 23.841.500 saham dengan nominal Rp5.436 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.515.452.844 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.041.523 menjadi 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0326269, tanggal 14 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option (*MESOP*)* sebesar 13.425.200 saham dengan nominal Rp3.061 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959 menjadi 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0163418, tanggal 27 Desember 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 dated 13 December 2022 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 23,841,500 shares with a nominal value of IDR 5,436 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,515,452,844 shares or with a total nominal value of IDR 19,041,523 to 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of IDR 19,046,959.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0326269 Year 2022, dated December 14, 2022.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 dated 27 December 2023 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 13,425,200 shares with a nominal value of IDR 3,061 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of IDR 19,046,959 to 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of IDR 19,050,020.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, December 27, 2023.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option (MESOP).*

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama sembilan bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Share-based Payment Reserve

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of nine-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/
Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021

Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Tahapan/*Phase*	Jumlah Opsi Saham/ *Total Shares Options*	Tanggal Penerbitan/ *Publication Date*	Masa Tunggu/ *Vesting Period*
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ *February 18, 2022*	18 Agustus 2022/ *August 18, 2022*
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ *December 13,2022*	13 Juni 2023/ *June 13, 2023*
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ *November 22,2023*	22 Mei 2024/ *May 22, 2024*
	Total	**112.000.000**		

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Share-based Payment Reserve (continued)

On December 31, 2023, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Tahap I	***Tahap II***	***Tahap III***	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	*Share price on grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp7.626 dan Rp7.693 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp7,626 and Rp7,693 for years ended December 31, 2023 and 2022 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp8.825 pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp8,825 as of December 31, 2023, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan	2.010.328	1.785.068	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	82.638.539.925	83.173.335.977	*Weighted average number of shares*
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	2.612.279	5.927.089	*Adjustment on dilutive common shared - MESOP*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	82.641.152.204	83.179.263.006	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)			***Earnings per share (in full amount)***
Dasar	**24**	**21**	*Basic*
Dilusian	**24**	**21**	*Diluted*

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum *vested* atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

(i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.

(ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".

(iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.

(iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil *IPO* atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

(i) The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.

(ii) Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".

(iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp705.

(iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

	31 Desember/*December 31, 2021*	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	13.438.296.186	*Additional paid-in capital from the initial public offering of shares*
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)	*Share issuance costs*
	13.106.769.791	

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

(v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.

(vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

(v) In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp15,459.

(vi) In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp8,243.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2022 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 57 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2021 yang dibagikan melalui dividen dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp966.274 dan Rp69.053. Dividen sudah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2022.

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 22, 2022 as stated in notarial deed by Deed No. 57 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn. the shareholders approved to use of the Company's net for the year 2021 that distributed by dividends and determined general reserves of Rp966,274 and Rp69,053, respectively. Dividends have been paid on May 25, 2022.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2023 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 37 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.068 diperuntukan sebagai berikut:

a) Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547 atau sebesar Rp15,1178 per saham (nilai penuh).
b) Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.670 atau sebesar Rp6,2631 per saham (nilai penuh).
c) Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba bersih sejumlah Rp17.851.

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 14, 2023 as stated in notarial deed by Deed No. 37 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2022 Fiscal Year, totaling IDR 1,785,068, as follows:

a) Cash Dividend of 70% of net profit or a total of IDR 1,249,547 or IDR 15.1178 per share (full amount).
b) Special Dividend of 29% of net profit or a total of IDR 517,670 or IDR 6.2631 per share (full amount).
c) Determined general reserves of 1% of net profit amounted Rp17,851.

28. PENDAPATAN / *28. REVENUE*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			***Revenue of telecommunication tower lease***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Telekomunikasi Selular	4.813.610	4.331.449	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	133.641	89.717	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	103	136	*PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.*
Subtotal pihak berelasi	4.947.354	4.421.302	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga	3.007.487	2.621.071	*Third parties*
Subtotal	7.954.841	7.042.373	*Subtotal*
Pendapatan jasa konstruksi			***Revenue of construction services***
Pihak berelasi			*Related parties*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	597.620	628.017	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Selular	16.141	32.399	*PT Telekomunikasi Selular*
Subtotal pihak berelasi	613.761	660.416	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga	10.512	6.364	*Third parties*
Subtotal	624.273	666.780	*Subtotal*
Pendapatan jasa dan sewa listrik			***Revenue of service and electricity lease***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Telekomunikasi Selular	11.245	18.263	*PT Telekomunikasi Selular*
Subtotal pihak berelasi	11.245	18.263	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga	4.171	913	*Third parties*
Subtotal	15.416	19.176	*Subtotal*
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi			***Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Telekomunikasi Selular	-	601	*PT Telekomunikasi Selular*
Total	**8.594.530**	**7.728.930**	***Total***

28. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution*, *Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution,* pengurusan IMB, dan projek-projek lain.

Jasa perencanaan pendirian menara telekomunikasi jasa survei dan investigasi terkait lokasi pembangunan menara telekomunikasi *(Site Investigation Survey).*

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp106.492 dan lebih dari satu tahun adalah Rp83.761.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. REVENUE (continued)

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.

Telecommunication tower construction planning services survey and investigation services related to the location of telecommunication tower construction (Site Investigation Survey).

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of December 31, 2023 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of December 31, 2023, which management hopes to realize in one year is Rp106,492 and more than one year is Rp83,761.

Refer to Note 37 for related parties information.

During the years ended December 31, 2023 and 2022 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pelanggan			***Customers***
PT Telekomunikasi Selular	4.840.996	4.382.712	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk.	1.697.792	1.450.840	*PT Indosat Tbk.*
PT XL Axiata Tbk.	881.369	796.130	*PT XL Axiata Tbk.*
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi			***Percentage to total consolidated revenue***
PT Telekomunikasi Selular	56,33%	56,71%	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk.	19,75%	18,77%	*PT Indosat Tbk.*
PT XL Axiata Tbk.	10,26%	10,30%	*PT XL Axiata Tbk.*

29. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI / *29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.665.236	1.508.714	*Fixed assets depreciation (Note 11)*
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	9.026	75.792	*Impairment losses of fixed assets (Note 11)*
Total	**1.674.262**	**1.584.506**	***Total***
Amortisasi aset hak-guna	1.327.205	1.153.702	*Right-of-use amortization*
Amortisasi aset takberwujud	122.146	127.693	*Intangible assets amortization*
Amortisasi sewa tanah	115.640	88.318	*Land rent amortization*
Amortisasi lain-lain	42.884	34.760	*Others amortization*
Total	**1.607.875**	**1.404.473**	***Total***

30. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI / *30. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	348.985	331.326	*Maintenance and repair of telecommunication tower*
Retribusi	80.650	69.943	*Retribution*
Jasa dan sewa listrik	48.204	56.413	*Services and electricity rental*
Pajak properti	32.380	29.298	*Tax of properties*
Total	**510.219**	**486.980**	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

31. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK / *31. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Manajemen proyek	370.064	322.961	*Project management*
Konstruksi	137.935	208.047	*Construction*
Total	**507.999**	**531.008**	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the Year ended as of December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Umum	75.038	73.687	*General*
Pemasaran	47.387	43.203	*Marketing*
Profesional dan konsultan	44.606	39.053	*Professional & consultant*
Peralatan kantor	36.142	33.467	*Office equipment*
Outsourcing	31.356	29.807	*Outsourcing*
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	25.114	14.904	*Training and recruitment*
Beban administrasi lainnya	15.375	17.252	*Others administration expense*
Transportasi dan akomodasi	13.888	13.333	*Transportation & accomodation*
Total	**288.906**	**264.706**	***Total***

33. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN / *33. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Insentif dan tunjangan lainnya	103.648	100.350	*Incentives and other benefit*
Gaji dan tunjangan	101.722	99.376	*Salaries and allowances*
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	45.246	37.759	*Employee income tax allowance*
Perumahan	10.836	9.084	*Housing allowance*
Saham bonus	7.626	7.693	*Bonus stocks*
Imbalan kerja karyawan	7.312	(1.660)	*Post-employment benefits*
Total	**276.390**	**252.602**	***Total***

34. PENGHASILAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO / *34. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
(Penambahan)/pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.883)	23.919	*(Addition)/reversal of allowance for expected credit loss*
Kompensasi pada pelanggan	(681)	(2.609)	*Compensation for customer*
Lain - lain	(2.649)	(4.733)	*Others*
Total	**(11.213)**	**16.577**	***Total***

35. BEBAN PENDANAAN / *35. FINANCE COSTS*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	202.326	132.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	127.717	126.766	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.095	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	3.242	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Pihak ketiga	843.969	625.629	*Third parties*
Total	**1.174.012**	**897.187**	***Total***

36. PERPAJAKAN / *36. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added taxes - net*
Perseroan	478.469	141.000	*The Company*
Entitas anak	55.075	17.901	*Subsidiary*
Pajak final			*Final tax*
Entitas anak	-	10.372	*Subsidiary*
Total	**533.544**	**169.273**	***Total***

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Claim for Tax Refund*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan badan - 2023	48.317	-	*Corporate Income tax - 2023*
Total	**48.317**	**-**	***Total***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perseroan			*The Company*
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	33.085	31.201	*VAT - Tax collector*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	26.005	27.466	*Article 4(2)*
Pasal 21	8.111	4.663	*Article 21*
Pasal 23	178	443	*Article 23*
Pasal 25	3.890	6.049	*Article 25*
Pasal *26*	-	1	*Article 26*
Pasal 29	-	2.255	*Article 29*
Subtotal	**71.269**	**72.078**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	655	494	*Article 4(2)*
Pasal 21	716	465	*Article 21*
Pasal 23	477	378	*Article 23*
Pasal 29	-	1.014	*Article 29*
Subtotal	**1.848**	**2.351**	***Subtotal***
Total	**73.117**	**74.429**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expense*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perseroan:			*The Company:*
Beban pajak kini	57.556	119.570	*Current tax expense*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	315	2.964	*Adjustments on tax expense previous year*
Beban pajak tangguhan	43.972	24.917	*Deferred tax expense*
Subtotal	**101.843**	**147.451**	***Subtotal***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Beban pajak kini	26.071	27.289	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	10	13	*Deferred tax expense*
Subtotal	**26.081**	**27.302**	***Subtotal***
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini	83.942	149.823	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	43.982	24.930	*Deferred tax expense*
Beban pajak - neto	**127.924**	**174.753**	***Tax expense - net***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi Fiskal / *d. Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	2.138.252	1.959.821	*Income before corporate income tax expense*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(179.457)	(142.851)	*Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on Companies*
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	1.958.795	1.816.970	*Income before tax expense of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(6.056.994)	(4.959.242)	*Revenue/income subjected to final tax*
Subtotal	**(4.098.199)**	**(3.142.272)**	***Subtotal***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Aset hak-guna	52.680	18.819	*Right of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud	6.065	(2.187)	*Amortization of intangible assets*
Beban penyisihan piutang non usaha	1.871	2.498	*Allowance for non-trade receivable*
cadangan pembayaran berbasis saham	1.827	1.366	*Reserve shared base payment*
Liabilitas imbalan kerja	191	(2.282)	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	(393.745)	(152.994)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	(28)	(219)	*Allowance for expected credit loss of cash and cash equvalents*
Beban penyisihan uang muka aset tetap	-	1.539	*Provision for advances for fixed assets*
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(7.985)	*Allowance for addition expected credit loss*
Subtotal	**(331.139)**	**(141.445)**	***Subtotal***
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban atas penghasilan/ pendapatan yang telah dikenakan pajak final	4.360.692	3.359.367	*Expenses on revenue/income subjected to final tax*
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	22.322	28.528	*Non-deductible interest charges*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	307.943	439.322	*Non-deductible expenses - net*
Subtotal	**4.690.957**	**3.827.217**	***Subtotal***
Laba kena pajak	**261.619**	**543.500**	***Taxable Income***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *d. Fiscal Reconciliation (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perseroan	57.556	119.570	*The Company*
Entitas anak	26.071	27.289	*Subsidiary*
Total beban pajak kini	83.627	146.859	*Total current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepaid income taxes*
Perseroan	(102.219)	(117.315)	*The Company*
Entitas anak	(29.725)	(26.275)	*Subsidiary*
Total	(131.944)	(143.590)	*Total*
(Taksiran tagihan pajak)/Utang pajak penghasilan tahun berjalan			*(Claim for tax refund)/Income tax payable for the current year*
Perseroan	(44.664)	2.255	*The Company*
Entitas anak	(3.653)	1.014	*Subsidiary*

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *e. Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.138.252	1.959.821	*Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	470.415	431.161	*Tax expense calculated at statutory rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.033.807	860.269	*Tax effect on the permanent differences*
Pendapatan final	(1.349.770)	(1.115.993)	*Revenues subject to final tax*
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(26.843)	(3.648)	*Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	315	2.964	*Adjustments on tax expense previous year*
Jumlah beban pajak penghasilan	**127.924**	**174.753**	***Total income tax expense***

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

36. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax Assets (Liability)

The movements of the deferred tax liability balance are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ *Credited to Statements of Changes in Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perseroan					***The Company***
Aset tetap	(59.374)	(56.884)	-	(116.258)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(9.591)	4.851	-	(4.740)	*Intangible assets*
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.134	(1.153)	-	3.981	*Amortization of impairment losses of receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	806	(204)	(101)	501	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dari akuisisi	(49.932)	15.415	-	(34.517)	*Fixed assets from acquisitions*
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	10	(9)	-	1	*Amortization of impairment losses cash and cash equivalents*
Aset hak-guna	(149.089)	45.055	-	(104.034)	*Right-of-use asset*
Cadangan pembayaran berbasis saham	301	164	-	465	*Share-based payment reserve*
Liabilitas sewa	171.593	(50.936)	-	120.657	*Lease liabilities*
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	339	(103)	-	236	*Provision for advances for fixed assets*
Beban penyisihan Piutang non usaha	550	(168)	-	382	*Allowance for non-trade receivable*
Liabilitas pajak tangguhan	**(89.253)**	**(43.972)**	**(101)**	**(133.326)**	***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan	**122**	**(10)**	**-**	**112**	***Deferred tax assets***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred Tax Assets (Liability) (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ *Credited to Statements of Changes in Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perseroan					***The Company***
Aset tetap	(27.181)	(32.193)	-	(59.374)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(12.833)	3.242	-	(9.591)	*Intangible assets*
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	14.740	(9.606)	-	5.134	*Amortization of impairment losses of receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.911	(1.156)	51	806	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dari akuisisi	(68.875)	18.943	-	(49.932)	*Fixed assets from acquisitions*
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	85	(75)	-	10	*Amortization of impairment losses cash and cash equivalents*
Aset hak-guna	27.766	(5.262)	-	22.504	*Right-of-use asset*
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	301	-	301	*Share-based payment reserve*
Beban penyisihan uang muka aset tetap	-	339	-	339	*Provision for advances for fixed assets*
Beban penyisihan piutang non usaha	-	550	-	550	*Allowance for non-trade receivable*
Liabilitas pajak tangguhan	**(64.387)**	**(24.917)**	**51**	**(89.253)**	***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**135**	**(13)**	**-**	**122**	***Deferred tax assets (liabilities)***

g. Hal Pajak Lainnya / *g. Other Tax Matters*

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 kurang bayar sebesar Rp163.831 menjadi kurang bayar sebesar Rp163.980. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp149 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter based on the audit results from the Directorate General of Taxes regarding the underpayment of Corporate Income Tax for the 2021 tax year of Ro163,831 to an underpayment of Rp163,980. The company has charged the difference of Rp149 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 kurang bayar sebesar Rp225.313 menjadi kurang bayar sebesar Rp225.479. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp166 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter base on audit results from the Directorate General of Taxes regarding underpayment Corporate Income Tax for the 2019 tax year underpayment of Rp225,313 to an underpayment of Rp225,479. The company has charged the difference of Rp166 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp29.083 dari Rp32.047 taksiran tagihan pajak dan telah diterima oleh Perusahaan pada 6 Juni 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp2.964 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 240/KMK.03/2022 tanggal 2 Juni 2022 Perseroan ditunjuk sebagai pemungut pajak pertambahan nilai efektif tanggal 1 Juli 2022.

SPT PPN 2023

- PPN masa Juni 2023 sebesar Rp248.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp248.171 pada Januari 2024.

SPT PPN 2022

- PPN masa Mei 2022 sebesar Rp4.975 telah diterima pengembalian sebesar Rp4.972 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp3 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juni 2022 sebesar Rp14.359 telah diterima pengembalian sebesar Rp14.334 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp25 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juli 2022 sebesar Rp1.115.312 telah diterima pengembalian sebesar Rp1.114.822 pada Oktober 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp490 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Agustus 2022 sebesar Rp15.658 telah diterima pengembalian sebesar Rp13.900 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp1.758 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa September 2022 sebesar Rp16.165 telah diterima pengembalian sebesar Rp10.027 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp6.138 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

36. TAXATION (continued)

g. Other Tax Matters (continued)

On April 8, 2022, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment ("SKPLB") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp29,083 out of the Rp32,047 estimated claim for tax refund and received the amount on June 6, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp2,964 as part of "Tax expense - net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

Based on the Finance Minister Regulation No. 240/KMK.03/2022 dated June 2, 2022, the Company was appointed as collector of value added tax effective July 1, 2022

VAT Tax return 2023

- *VAT for the period of June 2023 amounting to Rp248.278 has been received a refund amounting Rp248,171 in January 2024.*

VAT Tax return 2022

- *VAT for the period of Mei 2022 amounting to Rp4,975 has been received a refund amounting Rp4,972 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp3 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of June 2022 amounting to Rp14,359 has been received a refund amounting Rp14,334 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp25 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of July 2022 amounting to Rp1,115,312 has been received a refund amounting Rp1,114,822 on October, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp490 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2022 amounting to Rp15,658 has been received a refund amounting Rp13,900 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp1.758 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2022 amounting to Rp16,165 has been received a refund amounting Rp10,027 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6.138 as part of "Other expenses".*

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

SPT PPN 2021

- PPN masa April 2021 sebesar Rp35.935 telah diterima pengembalian sebesar Rp35.577 pada April 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp358 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa Mei 2021 sebesar Rp6.989 telah diterima pengembalian sebesar Rp6.980 pada Mei 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp9 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa Juli 2021 sebesar Rp12.063 telah diterima pengembalian sebesar Rp12.030 pada Juni 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp33 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa Agustus 2021 sebesar Rp630.287 telah diterima pengembalian sebesar Rp630.231 pada tanggal 24 Januari 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp56 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa September 2021 sebesar Rp7.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp6.916 pada Mei 2022. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp362 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa Oktober 2021 sebesar Rp9.427 telah diterima pengembalian sebesar Rp9.421 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp6 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa November 2021 sebesar Rp36.612 telah diterima pengembalian sebesar Rp36.585 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp27 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.
- PPN masa Desember 2021 sebesar Rp43.688 telah diterima pengembalian sebesar Rp43.657 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp31 sebagai bagian dari “Beban lain-lain”.

36. TAXATION (continued)

g. Other Tax Matters (continued)

VAT Tax return 2021

- *VAT for the period of April 2021 amounting to Rp35,935 has been received a refund amounting Rp35,577 on April 2022. The Company charged the remaining amount of Rp358 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of May 2021 amounting to Rp6,989 has been received a refund amounting Rp6,980 on May 2022. The Company charged the remaining amount of Rp9 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of July 2021 amounting to Rp12,063 has been received a refund amounting Rp12,030 on June 2022. The Company charged the remaining amount of Rp33 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2021 amounting to Rp630.287 has been received a refund amounting Rp630,231 on January 24, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp56 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2021 amounting to Rp7,278 has been received a refund amounting Rp6,916 on May 2022. The Company charged the remaining amount of Rp362 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2021 amounting to Rp9,427 has been received a refund amounting Rp9,421 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2021 amounting to Rp36,612 has been received a refund amounting Rp36,585 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp27 as part of "Other expenses".*
- *VAT for the period of August 2021 amounting to Rp43,688 has been received a refund amounting Rp43,657 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp31 as part of "Other expenses".*

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2022 adalah sebesar 22%.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

36. TAXATION (continued)

Changes in tax rate

Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments entities to be applied commencing January 1, 2022 is amounting 22%.

The new tax rate has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Group obtained similar interest rate for bank loan facilities from related parties and third parties. The Group also used similar interest rate between related parties and third parties for the consumer finance receivables.

The Group's related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships***	**Transaksi/*Nature of Transaction***
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Sewa menyewa menara telekomunikasi,akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ *Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense,finance cost and land lease*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Banking services, long-term loan and finance cost*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Banking services, long-term loan and finance cost*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Banking services, long-term loan and finance cost*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Banking services, long-term loan and finance cost*
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Banking services, long-term loan and finance cost*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ *Long term loan and finance cost*
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa gedung/ *Building rental*
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa informasi dan teknologi/ *Informastion and technology services*

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *Nature of Relationships*	**Transaksi/***Nature of Transaction*
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa promosi dan pelatihan/ *Promotion and training services*
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pengelolaan SDM/ *Human capital services*
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ *Procurement of assets for finance leases, maintenance services*
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa informasi dan teknologi/ *Information and technology services*
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap,aset takberwujud, beban usaha,pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ *Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets intangible assets, operating expense,other income, and deferred charges*
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa informasi dan teknologi/ *Information and technology services*
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa periklanan/percetakan *Advertising/printing Services*
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pelayanan kesehatan/ *health services*
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa informasi dan teknologi/ *Information and technology services*
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A. ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ *Information and technology services and maintenance services*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ *Handling and maintenance services of telecommunication tower*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pelayanan kesehatanmenara telekomunikasi *Telecommunication tower health services*
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak/ *Subsidiary*	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower construction services*
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa gedung/ *Building rental*
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa konsultan dan pembelian asset tetap/ *Consultant services and purchase fixed assets*
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa informasi dan teknologi/ *Information and technology services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Imbalan jangka pendek/ *Short-term benefit*

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Aset / *a. Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalent***
Bank			***Cash in banks***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.987	1.622.444	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	52.838	1.465.848	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.365	610.432	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	17	15	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	10.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	400.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Subtotal Kas dan setara kas	**492.207**	**4.118.739**	***Subtotal Cash and cash equivalent***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Subtotal kas yang dibatasi penggunaannya	**-**	**15.408**	***Subtotal restricted cash***
Piutang Usaha			***Trade receivables***
PT Telekomunikasi Selular	914.997	623.983	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	350.132	242.538	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	103	-	*PT Telekomunikasi Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal piutang usaha	**1.253.055**	**865.240**	***Subtotal trade receivables***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Aset (lanjutan) / *a. Assets (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Uang muka pembelian aset tetap			***Advance payments for purchase of fixed assets***
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal uang muka pembelian aset tetap	**-**	**-**	***Subtotal advance payments for fixed assets***
Beban dibayar dimuka			***Prepaid Expense***
PT Graha Sarana Duta	493	861	*PT Graha Sarana Duta*
PT Multimedia Nusantara	-	28	*PT Multimedia Nusantara*
Subtotal beban dibayar dimuka	**493**	**889**	***Subtotal prepaid expenses***
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
PT Telekomunikasi Selular	124.485	-	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	704	704	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.249	7.249	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.249)	(7.249)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Subtotal aset lancar lainnya	**125.189**	**704**	***Subtotal other current assets***
Aset tetap			***Fixed assets***
PT Telekomunikasi Selular	18.366.321	21.143.053	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Telkom Akses	862.565	513.886	*PT Telkom Akses*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	701.413	769.000	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Digital Aplikasi Solusi	11.642	5.083	*PT Digital Aplikasi Solusi*
PT Sigma Cipta Caraka	4.960	4.960	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Infomedia Solusi Humanika	2.613	-	*PT Infomedia Solusi Humanika*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	655	769	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
PT Telkom Landmark Tower	601	4.665	*PT Telkom Landmark Tower*
PT Graha Sarana Duta	400	887	*PT Graha Sarana Duta*
Subtotal aset tetap	**19.952.913**	**22.442.303**	***Subtotal fixed assets***
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
PT Telekomunikasi Selular	2.267.838	2.897.172	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Telkom Landmark Tower	120.509	128.150	*PT Telkom Landmark Tower*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	79.473	110.813	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Graha Sarana Duta	2.938	15.968	*PT Graha Sarana Duta*
Subtotal aset hak-guna	**2.470.758**	**3.152.103**	***Subtotal right-of-use assets***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Aset (lanjutan) / *a. Assets (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Aset tidak lancar lainnya			***Other non-current assets***
PT Telekomunikasi Selular	288.000	450.000	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	350	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
Subtotal aset tidak lancar lainnya	**288.350**	**450.350**	***Subtotal other non-current assets***
Total	**24.582.965**	**31.045.739**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**43,12%**	**55,37%**	***Percentage to total assets***

b. Liabilitas / *b. Liabilities*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Telkom Akses	308.070	227.400	*PT Telkom Akses*
PT Digital Aplikasi Solusi	10.662	-	*PT Digital Aplikasi Solusi*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Sigma Cipta Caraka	1.089	9.935	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Graha Sarana Duta	665	3.778	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telkom Landmark Tower	191	410	*PT Telkom Landmark Tower*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Administrasi Medika	37	36	*PT Administrasi Medika*
PT Multimedia Nusantara	-	143	*PT Multimedia Nusantara*
PT Telkom Satelit Indonesia	-	527	*PT Telkom Satelit Indonesia*
Subtotal utang usaha	**322.598**	**242.370**	***Subtotal trade payables***
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	41.972	10.392	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.283	13.401	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Graha Sarana Duta	4.904	7.919	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telekomunikasi Selular	2.611	3.059	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	1.954	1.237	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	995	34.352	*PT Bank Mandiri Persero Tbk.*
PT Telkom Akses	391	200	*PT Telkom Akses*
PT Telkom Landmark Tower	328	437	*PT Infomedia Nusantara*
PT Infomedia Nusantara	204	327	*PT Infomedia Nusantara*
PT Sigma Cipta Caraka	26	2.217	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT.Administrasi Medika	4	4	*PT. Administrasi Medika*
PT Metra Digital Media	-	1.677	*PT Metra Digital Media*
Subtotal beban yang masih harus dibayar	**64.672**	**75.222**	***Subtotal accrued expenses***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Liabilitas (lanjutan) / *b. Liabilities (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pendapatan diterima di muka			***Unearned revenues***
PT Telekomunikasi Selular	362.923	605.587	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	17.378	12.915	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
Subtotal pendapatan diterima dimuka	**380.301**	**618.502**	***Subtotal unearned revenues***
Pinjaman jangka pendek			***Short-term loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	3.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Subtotal pinjaman jangka pendek	**3.450.000**	**3.000.000**	***Subtotal short-term loans***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.458.334	1.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.399.999	380.800	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	776.642	756.908	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Subtotal pinjaman jangka panjang	**3.634.975**	**2.887.708**	***Subtotal long-term loans***
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Telekomunikasi Selular	771.832	685.681	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Telkom Landmark Tower	131.670	105.743	*PT Telkom Landmark Tower*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66.658	34.222	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Graha Sarana Duta	9.516	8.332	*PT Graha Sarana Duta*
PT Sigma Cipta Caraka	642	-	*PT Sigma Cipta Caraka*
Subtotal liabilitas sewa pembiayaan	**980.318**	**833.978**	***Subtotal lease liabilities***
Total	**8.832.864**	**7.657.780**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**38,45%**	**34,40%**	***Percentage to total liabilities***

c. Pendapatan / *c. Revenues*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			***Revenue of telecommunication tower lease***
PT Telekomunikasi Selular	4.813.610	4.331.449	*PT Telekomunikasi Selular*
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	133.641	89.717	*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	103	136	*PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.*
Subtotal	**4.947.354**	**4.421.302**	***Subtotal***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Pendapatan (lanjutan) / *c. Revenues (continued)*

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan jasa konstruksi			***Revenue of construction services***
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	597.620	628.017	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Selular	16.141	32.399	*PT Telekomunikasi Selular*
Subtotal	**613.761**	**660.416**	***Subtotal***
Pendapatan jasa dan sewa listrik			***Revenue of service and electricity lease***
PT Telekomunikasi Selular	11.245	18.263	*PT Telekomunikasi Selular*
Subtotal	**11.245**	**18.263**	***Subtotal***
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi			***Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower***
PT Telekomunikasi Selular	-	601	*PT Telekomunikasi Selular*
Subtotal	**-**	**601**	***Subtotal***
Total	**5.572.360**	**5.100.582**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**64,84%**	**65,99%**	***Percentage to total revenue***

d. Beban / *d. Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban			***Expenses***
Perusahaan Perseroan (Persero)			*Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66.751	63.139	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
PT Telekomunikasi Selular	63.870	48.275	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	11.332	9.423	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa*
PT Telkom Landmark Tower	10.462	8.813	*PT Telkom Landmark Tower*
PT Sigma Cipta Caraka	10.146	11.575	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Graha Sarana Duta	9.208	8.721	*PT Graha Sarana Duta*
PT Telkom Akses	3.763	3.454	*PT Telkom Akses*
PT Multimedia Nusantara	342	114	*PT Multimedia Nusantara*
PT Metra Digital Media	1	3.489	*PT Metra Digital Media*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	11.716	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Telkom Satelit Indonesia	-	371	*PT Telkom Satelit Indonesia*
PT Infomedia Nusantara	-	300	*PT Infomedia Nusantara*
Total	**175.875**	**169.390**	***Total***
Persentase terhadap total beban	**3,55%**	**3,70%**	***Percentage to total expenses***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Beban (lanjutan) / *d. Expenses (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.334	117.827	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	16.531	8.357	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.408	65.264	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.949	83.711	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Total	**63.222**	**275.159**	***Total***
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	**44,37%**	**83,20%**	***Percentage to total finance income***
Beban pendanaan			***Finance costs***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	202.722	132.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	129.193	126.766	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.095	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	3.242	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Total	**331.915**	**271.558**	***Total***
Persentase terhadap total beban pendanaan	**28,27%**	**30,27%**	***Percentage to total finance costs***
Kapitalisasi biaya pinjaman			***Capitalization of finance charges***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	2.047	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	-	1.375	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	888	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	194	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Total	**-**	**4.504**	***Total***
Persentase terhadap total kapitalisasi	**-**	**19,92%**	***Percentage to total capitalization***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup

e. Remunerations paid to the Group's key management personnel

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	2022	
Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci grup	**27.473**	**27.988**	***Remunerations paid to the group's key management personnel***

Total tantiem yang diterima untuk tahun 2023 dan 2022 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp41.564 dan Rp29.467

The total tantiem received for 2023 and 2022 given to the Board of Commissioners and Directors is Rp41,564 and Rp29,467

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payments.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value though profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Total	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas - neto	-	879.027	-	879.027	*Cash and cash equivalents – net*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	-	-	217.338	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Piutang usaha - neto	-	1.607.260	-	1.607.260	*Trade receivables - net*
Aset lancar lainnya - neto	-	150.038	-	150.038	*Other current assets – net*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening *escrow*	-	1.068	-	1.068	*Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account*
Total aset keuangan	**217.338**	**2.637.393**	**-**	**2.854.731**	***Total financial assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 : (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and December 31, 2022: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value though profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Total	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Surat utang jangka menengah	-	-	548.274	548.274	*Medium-term notes*
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.450.000	3.450.000	*Short-term loan*
Utang usaha	-	-	2.079.286	2.079.286	*Trade payables*
Utang lain - lain	-	-	17.563	17.563	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.100.787	1.100.787	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.958.148	11.958.148	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	-	-	2.435.887	2.435.887	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**-**	**-**	**21.589.945**	**21.589.945**	***Total financial liabilities***

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value though profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Total	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas - neto	-	6.338.773	-	6.338.773	*Cash and cash equivalents – net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	-	15.408	*Restricted cash*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	200.050	-	-	200.050	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Piutang usaha - neto	-	1.050.233	-	1.050.233	*Trade receivables - net*
Aset lancar lainnya - neto	-	35.825	-	35.825	*Other current assets – net*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening *escrow*	-	938	-	938	*Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account*
Total aset keuangan	**200.050**	**7.441.177**	**-**	**7.641.227**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	1.891.854	1.891.854	*Trade payables*
Utang lain - lain	-	-	12.542	12.542	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.052.520	1.052.520	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.300.000	3.300.000	*Short-term loan*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.989.822	11.989.822	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	-	-	2.220.750	2.220.750	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**-**	**-**	**20.467.488**	**20.467.488**	***Total financial liabilities***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang lain-lain, liabilitas, imbalan kerja, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

The Group's financial liabilities consist of other payables, employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiaries oversees the risk management of these risks. The senior management of he Group is supported by the Financial Risk committee which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	*Key Assumptions*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(149.037)/149.037	*Floating interest rate*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(159.283)/159.283	*Floating interest rate*

Risiko Kredit

Credit Risk

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Kas dan setara kas	879.027	6.338.773	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya		15.408	*Restricted cash*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	200.050	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Piutang usaha - neto	1.607.260	1.050.233	*Trade receivables - net*
Aset lancar lainnya - neto	150.038	35.825	*Other current assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.068	938	*Other non-current assets*
Total	**2.854.731**	**7.641.227**	***Total***

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui *Unit Investment & Financing Controller* sesuai dengan kebijakan dari Grup.

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group through the Unit Investment & Financing Controller in accordance with the Group's policies.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	< 1 tahun	**1 - 2 tahun**	**2 - 3 tahun**	**> 3 tahun**	**Total**	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	-	548.274	*Medium-term notes*
Pinjaman jangka pendek	3.512.475	-	-	-	3.512.475	*Short-term loan*
Utang usaha						*Accounts payable*
Pihak berelasi	322.598	-	-	-	322.598	*Related parties*
Pihak ketiga	1.756.688	-	-	-	1.756.688	*Third parties*
Utang lain-lain	17.563	-	-	-	17.563	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	-	-	-	1.100.787	*Accrued expense*
Pinjaman jangka panjang	3.281.248	3.024.279	2.749.821	5.547.255	14.602.603	*Long term-loans*
Liabilitas sewa	146.363	651.652	236.757	2.386.111	3.420.883	*Lease liabilities*
Total	**10.685.996**	**3.675.931**	**2.986.578**	**7.933.366**	**25.281.871**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	< 1 tahun	**1 - 2 tahun**	**2 - 3 tahun**	**> 3 tahun**	**Total**	
Pinjaman jangka pendek	3.347.470	-	-	-	3.347.470	*Short-term loan*
Utang usaha						*Accounts payable*
Pihak berelasi	242.370	-	-	-	242.370	*Related parties*
Pihak ketiga	1.649.484	-	-	-	1.649.484	*Third parties*
Utang lain-lain	12.542	-	-	-	12.542	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.052.520	-	-	-	1.052.520	*Accrued expense*
Pinjaman jangka panjang	3.000.061	3.374.230	2.897.654	4.806.557	14.078.502	*Long term-loans*
Liabilitas sewa	425.906	514.231	199.045	2.126.731	3.265.913	*Lease liabilities*
Total	**9.730.353**	**3.888.461**	**3.096.699**	**6.933.288**	**23.648.801**	***Total***

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

40. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

41. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:
a. Sewa menara telekomunikasi
b. Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:
a. Telecommunication tower lease
b. Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Menara/ *Tower*	**Lainnya/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan	7.970.257	624.273	8.594.530	*Revenue*
Penyusutan	(1.673.033)	(1.229)	(1.674.262)	*Depreciation*
Amortisasi	(1.598.733)	(9.142)	(1.607.875)	*Amortization*
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	-	(510.219)	*Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers*
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(507.999)	(507.999)	*Construction and project management*
Lain - lain	(78.299)	-	(78.299)	*Others*
Beban pokok pendapatan	**(3.860.284)**	**(518.370)**	**(4.378.654)**	***Cost of revenues***
Laba bruto	**4.109.973**	**105.903**	**4.215.876**	***Gross income***
Beban umum dan administrasi			(288.906)	*General and administrative expenses*
Beban kompensasi karyawan			(276.390)	*Employee compensation expenses*
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(11.213)	*Other operating income (expenses) - net*
Beban usaha			**(576.509)**	***Operating expenses***
Laba usaha			**3.639.367**	***Operating income***
Penghasilan lain-lain			337.279	*Other income*
Beban lain-lain			(47.633)	*Other expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain			**289.646**	***Other income (expenses)***
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			**3.929.013**	***Income before finance cost and tax***
Penghasilan keuangan			142.495	*Finance income*
Beban pendanaan sewa			(158.643)	*Finance lease costs*
Beban pendanaan			(1.174.012)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			**2.738.853**	***Income before final tax expense and income tax expense***
Beban pajak final			**(600.601)**	***Final tax expense***
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**2.138.252**	***Income before final tax tax expense***
Beban pajak penghasilan			**(127.924)**	***Corporate income tax expense***
Laba tahun berjalan			**2.010.328**	***Income for the year***
Aset segmen	53.803.378	143.187	53.946.565	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			3.063.563	*Unallocated assets*
Total asset			**57.010.128**	***Total assets***
Liabilitas segmen	13.248.913	67.277	13.316.190	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			9.656.329	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas			**22.972.519**	***Total liabilities***

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Menara/ *Tower*	**Lainnya/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan	7.069.918	659.011	7.728.929	*Revenue*
Penyusutan	(1.584.053)	(453)	(1.584.506)	*Depreciation*
Amortisasi	(1.398.123)	(6.350)	(1.404.473)	*Amortization*
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(486.980)		(486.980)	*Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers*
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(531.008)	(531.008)	*Construction and project management*
Sewa				*Rent*
Lain - lain	(67.894)	-	(67.894)	*Others*
Beban pokok pendapatan	**(3.537.050)**	**(537.811)**	**(4.074.861)**	***Cost of revenues***
Laba bruto	**3.532.868**	**121.200**	**3.654.068**	***Gross income***
Beban umum dan administrasi			(264.706)	*General and administrative expenses*
Beban kompensasi karyawan			(252.602)	*Employee compensation expenses*
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			16.577	*Other operating income (expenses) - net*
Beban usaha			**(500.731)**	***Operating expenses***
Laba usaha			**3.153.337**	***Operating income***
Penghasilan lain-lain			70.986	*Other income*
Beban lain-lain			(82.023)	*Other expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain			**(11.037)**	***Other income (expenses)***
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			**3.142.300**	***Income before finance cost and tax***
Penghasilan keuangan			330.727	*Finance income*
Beban pendanaan sewa			(158.360)	*Finance lease costs*
Beban pendanaan			(897.187)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			**2.417.480**	***Income before final tax expense and income tax expense***
Beban pajak final			**(457.658)**	***Final tax expense***
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**1.959.822**	***Income before final tax tax expense***
Beban pajak penghasilan			**(174.754)**	***Corporate income tax expense***
Laba tahun berjalan			**1.785.068**	***Income for the year***
Aset segmen	48.366.690	26.510	48.393.200	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			7.678.359	*Unallocated assets*
Total asset			**56.071.559**	***Total assets***
Liabilitas segmen	21.967.275	133.168	22.100.443	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			163.682	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas			**22.264.125**	***Total liabilities***

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen dan kontinjensi

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments and contingencies

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay Minimum Telkom Revenue (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2024.

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali *(reseller)* atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

Perjanjian sewa menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan para pemilik aset

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with PT Telekomunikasi Selular

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale. including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

Lease agreements for towers and telecommunications infrastructure with asset owners

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan Sarana Telekomunikasi dan/atau Sarana Penunjang untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi dengan Telkomsel

Pada tanggal 25 Januari 2008, Perseroan dan Telkomsel memasuki Perjanjian Pemanfaatan Sartel dan/atau Sarpen untuk menyelenggarakan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi di mana disepakati di antara kedua belah pihak untuk saling memanfaatkan sarana telekomunikasi dan sarana penunjang milik masing-masing pihak untuk keperluan penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi. Sehubungan dengan perjanjian ini, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp165.771.

***Conditional Sales & Purchase Agreement* Menara Telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 26 Juli 2022, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("*MTLA*").

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Land Lease Agreement ("MLLA").*

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Telecommunication Facilities Utilization Agreement and/or Support Facilities for the Operation of Telecommunication Networks and Services with Telkomsel

On January 25, 2008, the Company and Telkomsel entered into a Sartel and/or Sarpen Utilization Agreement to provide Telecommunication Networks and Services where it was agreed between the two parties to mutually utilize telecommunications facilities and supporting facilities owned by each party for the purposes of network operation and/or telecommunication services. In connection with this agreement, for nine-month periods ended December 31, 2023 the Company recognized revenues of Rp165,771.

Conditional Sales & Purchase Agreement Telecommunication Towers owned by PT Telekomunikasi Selular

On July 26, 2022, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and The Company, The Company agreed to acquire telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to lease the land used by telecommunication towers which were transferred to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MLLA").

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan sewa menara selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp450.000 sebagai komitmen.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp9.830.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 Juli 2022.

***Conditional Sales & Purchase Agreement* Kabel Optik milik PT Trans Indonesia Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang Kencana Permai**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") Kabel Optik* antara PT Trans Indonesia Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang Kencana Permai dengan Perseroan yang ditandatangani tanggal 15 Desember 2022, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 6.012 kilometer kabel optik milik PT Trans Indonesia Superkoridor senilai Rp603.000.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.012 kilometer kabel optik dengan nilai transaksi sebesar Rp603.000 ditandai dengan penandatanganan Agreement Letter sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 19 Desember 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

In addition, part of the agreement PT Telekomunikasi Selular have also agreed to order tower lease for next 3 years compensate the Company paid amounted Rp450,000 as commitment.

The Company has completed the transaction totaling 6,000 telecommunication towers with a transaction value of Rp9,830,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on July 29, 2022.

Conditional Sales & Purchase Agreement Fiber Optic owned by PT Trans Indonesia Superkoridor and PT Sumber Cemerlang Kencana Permai

Based on the Fiber Optic Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Sumber Cemerlang Kencana Permai and the Company signed on December 15, 2022, the Company agreed to acquire 6,012 kilometre belonging to PT Trans Indonesia Superkoridor for Rp603,000.

The Company has completed the transaction totaling 6,012 kilometre fiber optic with a transaction value of Rp603,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on December 19, 2022.

42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Conditional Sale & Purchase Agreement Menara Telekomunikasi milik PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA")* Menara Telekomunikasi antara PT Indosat Tbk dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 997 menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk senilai Rp1.648.400 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Selain itu, Perseroan dan PT Indosat Tbk juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Indosat Tbk atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Lease Agreement ("MLA")* sebanyak 983 site selama 10 tahun masa sewa dengan tunduk kepada ketentuan dalam MLA.

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Indosat Tbk. juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan kolokasi baru selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200 sebagai komitmen dan sampai tanggal 31 Desember 2023 Perseroan telah membayarkan sebesar Rp405.600.

Conditional Sale & Purchase Agreement Menara Telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal.

Pada tanggal 24 November 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA")* Menara Telekomunikasi antara PT Gametraco Tunggal dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.752.800 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 803 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp1.752.800 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 November 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Conditional Sale & Purchase Agreement of Telecommunication Towers owned by PT Indosat Tbk.

On February 15, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Indosat Tbk and the Company, the Company agreed to acquire 997 telecommunication towers belonging to PT Indosat Tbk for Rp1,648,400 subject to term and condition thereof.

In addition, the Company and PT Indosat Tbk have also agreed to leaseback by PT Indosat Tbk for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Lease Agreement ("MLA") 983 sites for 10 years lease period subject to term and condition thereof.

In addition, part of the agreement PT Indosat Tbk. have also agreed to deliver order for collocations for next 3 years compensate the Company for amounted Rp473,200 as commitment and as of December 31, 2023 the Company has paid amounted Rp405,600.

Conditional Sale & Purchase Agreement of Telecommunication Towers owned by PT Gametraco Tunggal.

On November 23, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Gametraco Tunggal and the Company, the Company agreed to acquire 803 telecommunication towers belonging to PT Gametraco Tunggal for Rp1,752,800 subject to term and condition thereof.

The Company has completed the transaction totaling 803 telecommunication towers with a transaction value of Rp1,752,800 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on November 29, 2023.

43. TRANSAKSI NON-KAS / *43. NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Non-cash of investing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penambahan aset tetap melalui :			*Addition of fixed assets through :*
Belanja fiber optik yang dikredit Pada hutang	(318.588)	791.052	*Purchase fiber optic credited on payable*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	60.209	129.855	*Realization of advance for purchase fixed assets*
Tambahan provisi jangka panjang	4.277	101.134	*Additional for long-term provision*
Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	8.519	22.615	*Borrowing costs capitalized to fixed assets*
Mutasi beban yang masih harus dibayar	193.939	(20.085)	*Movement of accrued expenses*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *January 1,* 2023	**Penambahan/ *Additions***	**Arus Kas Masuk/ *Cash In Flow***	**Arus Kas Keluar/ *Cash Out Flow***	**Lainnya/ *Others***	**Saldo 31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Surat utang jangka menengah	-	-	550.000	-	(1.726)	548.274	*Medium-term notes*
Pinjaman jangka pendek	3.300.000	-	5.650.000	(5.500.000)	-	3.450.000	*Short-term loan*
Pinjaman jangka panjang	11.989.823	-	3.227.673	(3.268.410)	9.062	11.958.148	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	2.220.750	1.931.877	-	(1.815.219)	98.479	2.435.887	*Lease liabilities*

	Saldo 1 Januari/ *January 1,* 2022	**Penambahan/ *Additions***	**Arus Kas Masuk/ *Cash In Flow***	**Arus Kas Keluar/ *Cash Out Flow***	**Lainnya/ *Others***	**Saldo 31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pinjaman jangka pendek	-	-	4.300.000	(1.000.000)	-	3.300.000	*Short-term loan*
Pinjaman jangka panjang	18.070.978	-	4.530.000	(10.620.236)	9.081	11.989.823	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	1.887.817	2.970.781		(2.607.429)	(30.419)	2.220.750	*Lease liabilities*

Daftar Indeks SEOJK 16/2021

Index List SEOJK 16/2021

Daftar Indeks SEOJK 16/2021

Index List SEOJK 16/2021

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten stau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Uraian	Halaman Page	Description
1			**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**		**The Annual Report shall at least contain:**
	a		ikhtisar data keuangan penting	√	key financial highlights
	b		informasi saham (jika ada)	√	stock information (if any)
	c		laporan Direksi	√	report of the Board of Directors
	d		laporan Dewan Komisaris	√	report of the Board of Commissioners
	e		profil Emiten atau Perusahaan Publik	√	profile of the Issuer or Public Company
	f		analisis dan pembahasan manajemen	√	management discussion and analysis
	g		tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	√	corporate governance of the Issuer or Public Company
	h		tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	√	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company
	i		laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	√	audited financial statements for the year
	j		surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	√	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report
2			**Uraian Isi Laporan Tahunan**		**Details of the Annual Report Content**
	a		Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	8	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
		1	pendapatan/penjualan		revenue/sales
		2	laba bruto		gross profit
		3	laba (rugi)		profit (loss)
		4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali		profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
		5	total laba (rugi) komprehensif		total comprehensive profit (loss)
		6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali		total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
		7	laba (rugi) per saham		profit (loss) per share
		8	jumlah aset		total assets
		9	jumlah liabilitas		total liabilities
		10	jumlah ekuitas		total equity
		11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset		return on assets
		12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas		return on equity
		13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan		net profit margin
		14	rasio lancar		current ratio
		15	rasio liabilitas terhadap ekuitas		liabilities to equity ratio
		16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset		liabilities to assets ratio
		17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya		other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry
	b		Informasi Saham		Stock Information
			Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
		1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	10	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
		a	jumlah saham yang beredar		number of shares outstanding
		b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan		market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed
		c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan		highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
		d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan		volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
			Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek		Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange

		Uraian	Halaman Page	Description
2		dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	11	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
	a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi		date of implementation of corporate action
	b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham		stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares
	c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi		number of shares outstanding prior to and after the corporate action
	d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)		number of convertible securities executed (if any)
	e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi		share price before and after corporate action
3		dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	11	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
4		dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	11	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
c		Laporan Direksi	40-45	Report of the Board of Directors
1		Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
	a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies
	b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company
	c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik		processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy
	d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik		comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company
	e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik		constraints faced by the Issuer or Public Company
2		gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik		overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
3		penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		implementation of governance in the Issuer or Public Company
d		Laporan Dewan Komisaris	32-37	Report of the Board of Commissioners
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
1		penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi		assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
2		pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi		views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
3		pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
e		Profil Emiten atau Perusahaan Publik		Issuer or Public Company's Profile
		Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:
1		nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	52	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
2		akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	53	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
	a	alamat		address
	b	nomor telepon		phone number
	c	alamat surat elektronik		e-mail address
	d	alamat situs web		website
3		riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	54-55	brief history of the Issuer or Public Company

		Uraian	Halaman Page	Description
4		visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	60-61	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
5		kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	66-68	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced
6		wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	70-71	the operational area of the Issuer or Public Company
7		struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	72-73	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
8		daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	74	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
9		profil Direksi, paling sedikit memuat:	83-87	profile of the Board of Directors, at least containing:
	a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab		name and position in accordance with the duties and responsibilities
	b	foto terbaru		latest photo
	c	usia		age
	d	kewarganegaraan		citizenship
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		education history and/or certification
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10		profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	75-82	profile of the Board of Commissioners, at least containing:
	a	nama dan jabatan		name and position
	b	foto terbaru		latest photo
	c	usia		age
	d	kewarganegaraan		citizenship
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		education history and/or certification
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode		statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms

		Uraian	Halaman Page	Description
	i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11		dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	88	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12		jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	154-155	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format
13		nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	92-93	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik		shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
	b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel		public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14		persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	94	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15		jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	93	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a	kepemilikan institusi lokal		local institutional ownership
	b	kepemilikan institusi asing		foreign institutional ownership
	c	kepemilikan individu lokal		local individual ownership
	d	kepemilikan individu asing		foreign individual ownership
16		informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	92	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17		nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	94	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided
18		kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	96	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19		informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	96	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)
20		informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	97	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
	a	nama dan alamat		names and addresses
	b	periode penugasan		assignment periods

		Uraian	Halaman Page	Description
	c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan		information on audit and/or non-audit services rendered
	d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku		audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
	e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel		In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format
21		nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	98	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
f		Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Analysis and Discussion
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
1		tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	106-115	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya		production, which includes the process, capacity, and developments thereof
	b	pendapatan/penjualan		revenue/sales
	c	profitabilitas		profitability
2		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	116-134	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset		current assets, non-current assets, and total assets
	b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas		current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
	c	ekuitas		equity
	d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif		revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
	e	arus kas		cash flows
3		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	123	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	123	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5		struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	124	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	124	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a	tujuan dari ikatan tersebut		purposes of commitments
	b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut		expected sources of funding to fulfill such commitments
	c	mata uang yang menjadi denominasi		currencies in which such commitments are denominated
	d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	125	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a	jenis investasi barang modal		types of capital goods investments
	b	tujuan investasi barang modal		purposes of capital goods investments
	c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan		amounts disbursed in capital goods investments
8		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	128	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9		prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	134	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10		perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	125	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a	pendapatan/penjualan		revenue/sales
	b	laba (rugi)		profit (loss)
	c	struktur modal (capital structure) atau		capital structure or
	d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		other matters deemed important to the Issuer or Public Company

		Uraian	Halaman Page	Description
11		target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	125	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a	pendapatan/penjualan		revenue/sales
	b	laba (rugi)		profit (loss)
	c	struktur modal (capital structure)		capital structure
	d	kebijakan dividen atau		dividend policy or
	e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12		aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	108-109	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	125-126	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih		dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas		cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)		amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d	jumlah dividen per tahun yang dibayar		amount of dividends disbursed per year
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	127	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku		in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut		in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	128	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a	tanggal, nilai, dan objek transaksi		dates, values, and objects of the transactions
	b	nama pihak yang melakukan transaksi		names of parties conducting the transactions
	c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)		nature of the affiliations (if any)
	d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi		explanation of the fairness of the transactions
	e	pemenuhan ketentuan terkait		compliance with related provisions
	f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)		(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)		(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan		for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously

		Uraian	Halaman Page	Description
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut		In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided
	h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut		for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	132	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)		changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
g		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Governance of the Issuer or Public Company
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
1		RUPS, paling sedikit memuat:	163-175	GMS, at least regarding:
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku		(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan		(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
	b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
2		Direksi, paling sedikit memuat:	192-205	Board of Directors, at least regarding:
	a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel		Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
	b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi		statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan		(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)		(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
	1	1) prosedur penilaian kinerja		1) performance appraisal procedure
	2	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	176-191	The Board of Commissioners, at least regarding:
	a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris		statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

		Uraian	Halaman Page	Description
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)		(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)		(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
	e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja		(1) performance appraisal procedures
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3) pihak yang melakukan penilaian		(3) the party conducting the assessment
	f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) prosedur penilaian kinerja		(1) performance appraisal procedures
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	206-208	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris		nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
	b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya		(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris		(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel		Disclosure of information can be presented in tabulated format
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a	nama		names
	b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah		legal basis for appointment
	c	periode penugasan dewan pengawas syariah		term of office
	d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah		duties and responsibilities
	e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik		frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	216-222	The audit committee, at least contains:
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		name and position in the committee membership
	b	usia		age
	c	kewarganegaraan		citizenship
	d	riwayat pendidikan		educational background
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		(1) legal basis for appointment as committee member
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	periode dan masa jabatan anggota komite audit		period and term of office of audit committee members

		Uraian	Halaman Page	Description
	g	pernyataan independensi komite audit		audit committee independence statement
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut		policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit		implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7		komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	222-227	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		name and position in the committee membership
	b	usia		age
	c	kewarganegaraan		citizenship
	d	riwayat pendidikan		educational background
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		(1) legal basis for appointment as committee member
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	periode dan masa jabatan anggota komite		term and term of office of committee members
	g	pernyataan independensi komite		committee independence statement
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)		a statement that the committee has a guideline or charter
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut		policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku		brief description of the activities carried out in the financial year
	m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) alasan tidak dibentuknya komite		(1) reasons for not forming the committee
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		(2) the party carrying out the nomination and remuneration function
8		komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	227-233	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		name and position in the committee membership
	b	usia		age
	c	kewarganegaraan		citizenship
	d	riwayat pendidikan		educational background
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		(1) legal basis for appointment as committee member
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	periode dan masa jabatan anggota komite		term and term of office of committee members
	g	pernyataan independensi komite		committee independence statement
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite		statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut		policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku		brief description of the activities carried out in the financial year
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	233-235	Corporate Secretary, at least regarding:
	a	nama		name
	b	domisili		domicile
	c	riwayat jabatan, meliputi:		work experience, including:

		Uraian	Halaman Page	Description
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan		(1) legal basis for appointment as company secretary
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	d	riwayat pendidikan		educational background
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku		training and/or competence development attended in the financial year
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku		brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	235-239	Internal audit unit, at least regarding:
	a	nama kepala unit audit internal		name of head of internal audit unit
	b	riwayat jabatan, meliputi:		work experience, including:
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal		(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)		qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku		training and/or competence development attended in the financial year
	e	struktur dan kedudukan unit audit internal		structure and position of the internal audit unit
	f	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
	g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal		statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit		brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11		uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	240-241	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya		financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal		review of the effectiveness of the internal control system
	c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal		statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12		sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	242-259	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b	jenis risiko dan cara pengelolaannya		types of risks and ways to manage them
	c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		review of the effectiveness of the risk management system
	d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko		statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	260	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a	pokok perkara/gugatan		legal case/lawsuit matter
	b	status penyelesaian perkara/gugatan		status of settlement
	c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik		effect on the condition of the Issuer or Public Company
14		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	260	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	263-264	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a	pokok-pokok kode etik		code of ethics
	b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya		dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik		statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company

		Uraian	Halaman Page	Description
	16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	208-209	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a	jumlah saham dan/atau opsi		number of shares and/or options
	b	jangka waktu pelaksanaan		implementation period
	c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		requirements for the eligibility of employees and/or management
	d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan		exercise price or determination thereof
	17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	210-211	brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka		share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud		implementation of said policy
	18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	264-267	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	cara penyampaian laporan pelanggaran		mechanism for reporting submission
	b	perlindungan bagi pelapor		protection for whistleblowers
	c	penanganan pengaduan		handling of complaints/reports
	d	pihak yang mengelola pengaduan		party managing the reports
	e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		results of the handling of complaints/reports, at least:
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku		(1) the number of reports received and processed in the financial year
		(2) tindak lanjut pengaduan		(2) follow-up to the reports.
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
	19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	267	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik		programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
	b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik		anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud		In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
	20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	268-273	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau		a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)		b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel		This information can be presented in tabulated format
h		Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
	a	penjelasan strategi keberlanjutan		explanation of sustainability strategy
	b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)		overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
	c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik		brief profile of the Issuer or Public Company
	d	penjelasan Direksi		explanation by the Board of Directors

		Uraian	Halaman Page	Description
	e	tata kelola keberlanjutan		sustainability governance
	f	kinerja keberlanjutan		sustainability performance
	g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada		written verification from an independent party, if any
	h	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada		feedback sheet for readers, if any
	i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya		Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2		Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	√	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3		informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√	information on the Sustainability Report in number 1) may:
	a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau		disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
	b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan eberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik		refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4		Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	√	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report
5		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
	a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)		contain all the information as referred to in number 1)
	b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini		be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
6		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan		In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
7		Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan		Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
i		Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	300-466	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
j		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	48-49	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report. The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower,
25th-27th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 52,
Jakarta, 12710 Indonesia
Phone. +6221 2793 3363
Fax. +6221 2277 0817

www.mitratel.co.id